



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



50 TAHUN
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET
1976-2026

Universitas Sebelas Maret Annual Report 2025

Lima Dasawarsa Berbakti Kepada Negeri,
Fondasi untuk Akselerasi Prestasi yang
Berdampak dan Berkelanjutan.

*Five Decades of Service to the Nation, A
Foundation for Accelerating Impactful and
Sustainable Achievement.*



Laporan Tahunan 2025

Edisi Khusus Peringatan 50 Tahun

© 2026
Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Cetakan Pertama, Maret 2026
Universitas Sebelas Maret (UNS)

Laporan Tahunan 2025
215 x 279 mm

Annual Report 2025

Special 50th Anniversary Edition

© 2026
All rights reserved.
First Edition, March 2026
Universitas Sebelas Maret (UNS)

2025 Annual Report
215 x 279 mm

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta

Pasal 1
Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Ketentuan Pidana

Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

01

**WARISAN DAN
IDENTITAS:
50 TAHUN UNS**

LEGACY & IDENTITY:
50 YEARS OF UNS

02

**KEPEMIMPINAN
STRATEGIS DAN
ARAH MASA DEPAN**

STRATEGIC LEADERSHIP &
FUTURE DIRECTION

03

**PENDIDIKAN DAN
PENGEMBANGAN
MAHASISWA**

EDUCATION & STUDENT
DEVELOPMENT

04

**RISET, INOVASI,
DAN DAMPAK
GLOBAL**

RESEARCH, INNOVATION &
GLOBAL IMPACT

05

**KEBERLANJUTAN
DAN FAKTOR
PENDUKUNG
STRATEGIS**

SUSTAINABILITY & STRATEGIC
ENABLERS

06

**TATA KELOLA,
MANAJEMEN RISIKO,
DAN KINERJA
KEUANGAN**

GOVERNANCE, RISK
MANAGEMENT & FINANCIAL
PERFORMANCE

Daftar Isi *Contents*

1 WARISAN DAN IDENTITAS: 50 TAHUN UNS

LEGACY & IDENTITY: 50 YEARS OF UNS

The Golden Journey	5
UNS at a Glance	13
UNS Identity & Values	18

2 KEPEMIMPINAN STRATEGIS DAN ARAH MASA DEPAN

STRATEGIC LEADERSHIP & FUTURE DIRECTION

Message from the Chairman of MWA	30
Rector's Statement - State of the University 2025	34
UNS 2050 : Strategic Map	46
Value Creation Model	59

3 PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN MAHASISWA

EDUCATION & STUDENT DEVELOPMENT

Academic Excellence Ecosystem	64
Students & Learning Experience	74
Alumni & Employability	87

4 RISET, INOVASI, DAN DAMPAK GLOBAL

RESEARCH, INNOVATION & GLOBAL IMPACT

Research Discovery & Highlights	108
Innovation & Enterprise	121
Community Engagement	126
Global Partnership & Culture	133

5 KEBERLANJUTAN DAN FAKTOR PENDUKUNG STRATEGIS

SUSTAINABILITY & STRATEGIC ENABLERS

Sustainability & SDG Commitment	146
Smart Campus Ecosystem	158
People & Culture	168
Infrastruktur	179

6 TATA KELOLA, MANAJEMEN RISIKO, DAN KINERJA KEUANGAN

GOVERNANCE, RISK MANAGEMENT & FINANCIAL PERFORMANCE

Governance Framework	190
Risk -Management	219
Management Discussion & Analysis	224
Condensed Financial Statements	241

Warisan dan Identitas: 50 Tahun UNS

01

Legacy & Identity
50 Years of
UNS



Perjalanan Emas (1976–2025)

Dari Cita-Cita Menuju Institusi yang Bertransformasi

Peresmian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret di Siti Hinggil Keraton Kasunanan Surakarta, 11 Maret 1976. Pembacaan Keputusan Presiden Republik Indonesia menandai berdirinya UNS sebagai perguruan tinggi negeri, sekaligus menjadi tonggak sejarah lahirnya universitas di jantung budaya Jawa.

The Golden Journey (1976–2025)

From a Dream to a Transformative Institution

Inauguration of Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret at Siti Hinggil of the Surakarta Kasunanan Palace on 11 March 1976. The reading of the Presidential Decree of the Republic of Indonesia marked the establishment of UNS as a state university and became a historical milestone for the birth of a university in the heart of Javanese culture.

Peresmian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (kini Universitas Sebelas Maret/UNS) dilaksanakan di Siti Hinggil Keraton Kasunanan Surakarta pada 11 Maret 1976. Pembacaan Keputusan Presiden Republik Indonesia menandai berdirinya UNS sebagai perguruan tinggi negeri yang menjadi sebuah tonggak sejarah lahirnya universitas di jantung budaya Jawa.

Pada Kamis Kliwon, 11 Maret 1976 pukul 10.00 WIB, di bawah langit cerah Surakarta, sebuah cita-cita kolektif masyarakat menemukan wujudnya. Momen tersebut bukan sekadar seremoni administratif, melainkan puncak dari perjalanan panjang dan tekad bersama untuk menghadirkan pusat pengembangan ilmu pengetahuan di kawasan yang kaya tradisi dan kebudayaan.

Cikal bakal UNS telah tumbuh sejak 1950-an, ketika masyarakat dan pemerintah daerah Surakarta menyadari pentingnya kehadiran perguruan tinggi negeri sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pembangunan sumber daya manusia. Pada 1953, panitia pendirian universitas dibentuk di bawah pimpinan Mohammad Saleh, Wali Kota Surakarta saat itu, meskipun upaya ini belum berhasil karena keterbatasan pendanaan dan dukungan. Selanjutnya, berbagai inisiatif muncul sepanjang 1960-an, termasuk berdirinya Universitas Kota Praja Surakarta (UPKS) pada 1963, pengajuan Universitas Nasional Saraswati menjadi universitas negeri pada 1966, serta pembentukan panitia pendirian universitas oleh Wali Kota R. Kusnandar pada 11 Januari 1968, yang seluruhnya juga belum berhasil diwujudkan.

Momentum penting hadir pada 1 Juni 1975 dengan berdirinya Universitas Gabungan Surakarta (UGS) melalui penggabungan delapan perguruan tinggi swasta dan kedinasan di Surakarta. Pada Desember 1975, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan peninjauan terhadap UGS dan menetapkan bahwa universitas tersebut akan dinegerikan. Selanjutnya, UGS digabungkan dengan beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta lain, termasuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP), Sekolah Tinggi Olahraga, Akademi Administrasi Niaga Negeri, serta Fakultas Kedokteran PTPN Veteran Cabang Surakarta, untuk membentuk universitas negeri yang kemudian dikenal

The inauguration of Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (now Universitas Sebelas Maret/UNS) was held at Siti Hinggil of the Surakarta Kasunanan Palace on 11 March 1976. The reading of the Presidential Decree of the Republic of Indonesia officially marked the establishment of UNS as a public university and represented a historic milestone in the emergence of a university located in the cultural heartland of Java.

On Thursday, 11 March 1976, at 10.00 a.m., under the clear sky of Surakarta, a collective aspiration of the community finally took shape. The event was not merely an administrative ceremony, but the culmination of a long journey and a shared determination to establish a center for the development of knowledge in a region rich in traditions and cultural heritage.

The early foundations of UNS had begun to develop since the 1950s, when the people and local government of Surakarta realized the importance of establishing a public university as a center for knowledge development, cultural advancement, and human resource development. In 1953, a university establishment committee was formed under the leadership of Mohammad Saleh, the Mayor of Surakarta at that time. However, this initiative did not succeed due to limited funding and institutional support. Several other initiatives emerged during the 1960s, including the establishment of Universitas Kota Praja Surakarta (UPKS) in 1963, the proposal to nationalize Universitas Nasional Saraswati in 1966, and the formation of another university establishment committee by Mayor R. Kusnandar on 11 January 1968. Nevertheless, these initiatives were also not successfully realized.

An important turning point occurred on 1 June 1975 with the establishment of Universitas Gabungan Surakarta (UGS), formed through the merger of eight private and government-affiliated higher education institutions in Surakarta. In December 1975, the Minister of Education and Culture conducted a review of UGS and decided that the university would be converted into a

sebagai Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret, yang resmi berdiri pada 11 Maret 1976.

Sejak awal berdirinya, UNS hadir sebagai universitas komprehensif dengan sembilan fakultas, mencakup bidang pendidikan, sosial humaniora, sains dan teknologi, kesehatan, serta pertanian. Integrasi berbagai institusi pendidikan menjadi kekuatan awal dalam membangun mandat tridharma secara multidisipliner, sekaligus memperkuat kapasitas akademik dan kelembagaan dalam jangka panjang.

Penguatan kapasitas kelembagaan tersebut berjalan seiring dengan pengembangan fisik dan identitas institusi. Melalui Surat Keputusan Wali Kota Surakarta Nomor 238/Kep/T3/1976 tanggal 18 Oktober 1976, UNS memperoleh lahan seluas kurang lebih 60 hektare di Kentingan, Jebres, yang kemudian ditetapkan sebagai kampus induk terpadu. Pada 1977, Kampus Kentingan mulai digunakan sebagai pusat kegiatan akademik. Selanjutnya, penguatan identitas institusi terjadi pada 1982. Melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 1982, nama resmi diubah menjadi Universitas Sebelas Maret (UNS).

Transformasi tata kelola memasuki fase penting ketika pada 27 Februari 2009, UNS ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 52/KMK.05/2009, yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan layanan publik, serta memperkuat kapasitas institusi dalam mendukung pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Fase baru berikutnya terjadi pada 6 Oktober 2020 ketika UNS resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Status PTNBH memberikan otonomi kelembagaan yang lebih luas, memperkuat tata kelola, memperluas jejaring kolaborasi nasional dan global, serta meningkatkan daya saing UNS dalam ekosistem pendidikan tinggi nasional dan internasional.

Setiap fase transformasi tidak hanya merepresentasikan perubahan struktural, tetapi juga peningkatan kapasitas institusi dalam menjawab

public institution. UGS was then integrated with several other higher education institutions—both public and private—including the Institute of Teacher Training and Education (IKIP), the School of Sports, the State Academy of Business Administration, and the Faculty of Medicine of PTPN Veteran Surakarta Branch. This integration eventually formed a public university known as Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret, which was officially established on 11 March 1976.

From its early years, UNS was established as a comprehensive university with nine faculties covering education, social sciences and humanities, science and technology, health sciences, and agriculture. The integration of various educational institutions became the initial strength in developing the university's tridharma mandate in a multidisciplinary manner, while also strengthening its long-term academic and institutional capacity.

The strengthening of institutional capacity was accompanied by the development of physical infrastructure and institutional identity. Through the Decree of the Mayor of Surakarta Number 238/Kep/T3/1976 dated 18 October 1976, UNS was granted approximately 60 hectares of land in Kentingan, Jebres, which was later designated as the integrated main campus. In 1977, the Kentingan Campus began to function as the center of academic activities. Institutional identity was further strengthened in 1982 when, through Presidential Decree Number 55 of 1982, the university's official name was changed to Universitas Sebelas Maret (UNS).

The transformation of governance entered an important phase on 27 February 2009, when UNS was designated as a Public Service Agency (Badan Layanan Umum/BLU) based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 52/KMK.05/2009. This designation provided greater flexibility in financial management and public service delivery, while strengthening the institutional capacity of the university in supporting education, research, and community service.

Another significant phase occurred on 6 October 2020 when UNS officially became a State University

tantangan zaman, mulai dari perluasan akses pendidikan, peningkatan kualitas riset dan inovasi, hingga kontribusi nyata dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam lima dekade perjalanannya, UNS terus memperluas peran sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, pelestari nilai budaya, serta agen perubahan yang berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Memasuki usia emas lima puluh tahun, UNS tidak hanya merayakan perjalanan masa lalu, tetapi juga menegaskan komitmen untuk melangkah lebih jauh. Perjalanan dari Siti Hinggil Keraton pada 1976 hingga panggung pemeringkatan global pada 2025 menjadi simbol konsistensi, ketekunan, dan keberanian untuk terus bertransformasi. Perjalanan emas ini menjadi fondasi bagi fase akselerasi berikutnya menuju universitas yang semakin berdampak, inovatif, dan berkelanjutan dalam kontribusinya bagi Indonesia dan dunia. fondasi keberlanjutan institusi.

with Legal Entity status (Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum/PTNBH) based on Government Regulation Number 56 of 2020 signed by the President of the Republic of Indonesia. The PTNBH status provides broader institutional autonomy, strengthens governance, expands national and global collaboration networks, and enhances the competitiveness of UNS within the national and international higher education ecosystem.

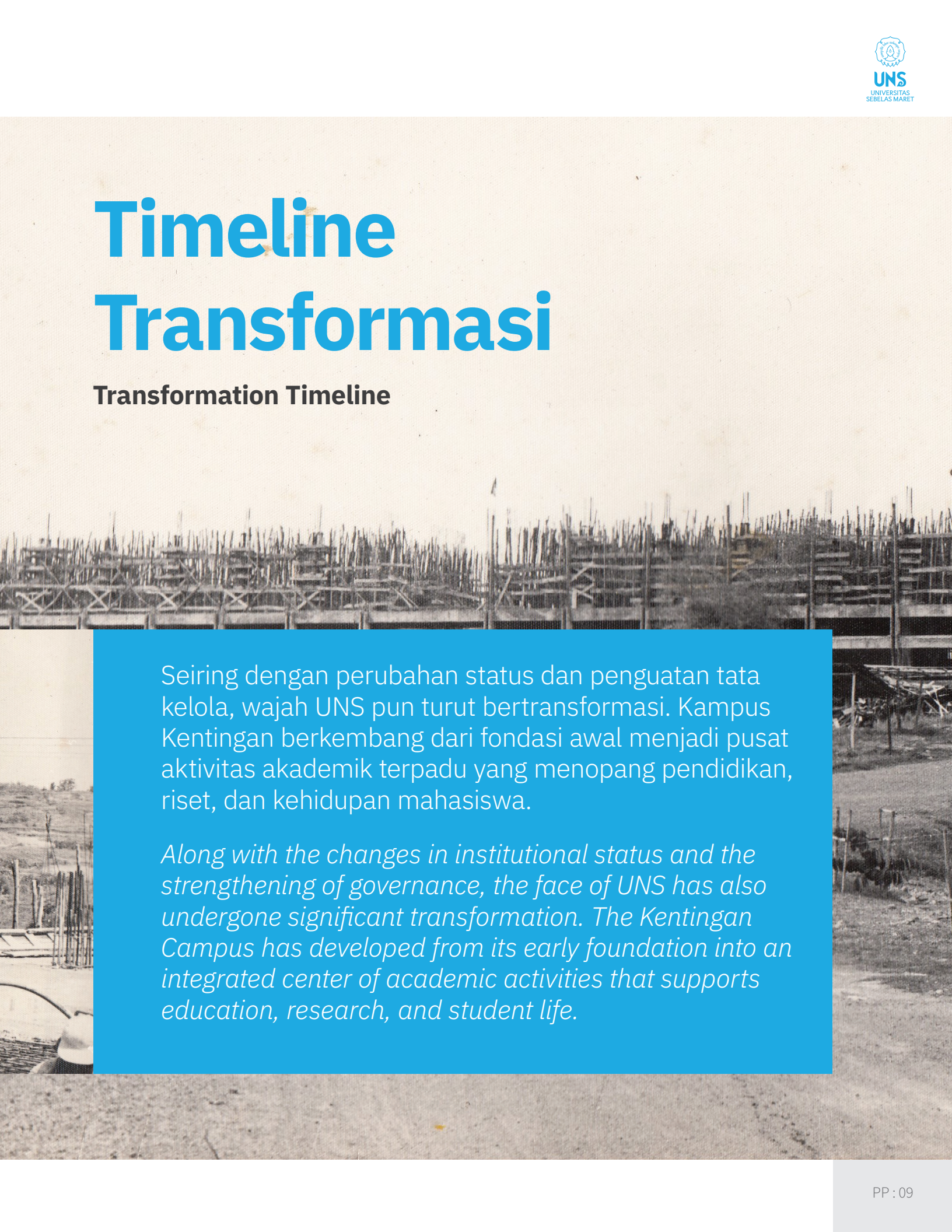
Each phase of transformation represents not only structural change but also an expansion of institutional capacity in responding to the challenges of the time, ranging from the expansion of access to education, the improvement of research and innovation quality, to tangible contributions to social, economic, and cultural development. Throughout five decades of its journey, UNS has continuously expanded its role as a center for knowledge development, a guardian of cultural values, and an agent of change, contributing to national progress.

As the university enters its golden age of fifty years, UNS not only commemorates its historical journey but also reaffirms its commitment to move forward. The journey from Siti Hinggil of the Surakarta Palace in 1976 to the stage of global university rankings in 2025 symbolizes consistency, perseverance, and the courage to continue transforming. This golden journey becomes the foundation for the next phase of acceleration—towards a university that is increasingly impactful, innovative, and sustainable in its contributions to Indonesia and the world.



Timeline Transformasi

Transformation Timeline



Seiring dengan perubahan status dan penguatan tata kelola, wajah UNS pun turut bertransformasi. Kampus Ketingan berkembang dari fondasi awal menjadi pusat aktivitas akademik terpadu yang menopang pendidikan, riset, dan kehidupan mahasiswa.

Along with the changes in institutional status and the strengthening of governance, the face of UNS has also undergone significant transformation. The Ketingan Campus has developed from its early foundation into an integrated center of academic activities that supports education, research, and student life.

Timeline Transformasi

Setelah lima dekade perjalanan, UNS kini berdiri sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus bertumbuh dalam kapasitas, reputasi, dan dampak. Bagian berikut menyajikan potret singkat UNS pada tahun 2025 yang menggambarkan posisi global dan nasional, capaian strategis tahun berjalan, serta fondasi keberlanjutan institusi.

After a five-decade journey, UNS stands as a higher education institution continuously growing in capacity, reputation, and impact. The following section presents a brief portrait of UNS in 2025, illustrating its global and national standing, the current year's strategic achievements, and the institution's sustainability foundation.



Pre-UNS Period

Pra UNS

Towards The Establishment Of UNS

Menuju Kelahiran UNS

1950-an

Gagasan pendirian universitas negeri di Surakarta mulai muncul

1950s

The idea of establishing a public university in Surakarta began to emerge.

1953

Panitia pendirian universitas dibentuk dipimpin Wali Kota Mohammad Saleh

1953

Formation of a university establishment committee led by Mayor Mohammad Saleh.

1963

Berdiri Universitas Kota Praja Surakarta (UPKS)

1963

Establishment of Universitas Kota Praja Surakarta (UPKS).

11 Januari 1968

Panitia pendirian kembali dibentuk oleh Wali Kota R. Kusnandar

11 January 1968

Re-establishment of the university founding committee by Mayor R. Kusnandar.



1 Juni 1975

Universitas Gabungan Surakarta (UGS) resmi berdiri (gabungan 8 perguruan tinggi)

1 June 1975

Establishment of Universitas Gabungan Surakarta (UGS), formed through the merger of eight higher education institutions.



The UNS Era

Era UNS



Desember 1975

Mendikbud meninjau UGS dan menetapkan UGS akan dinegerikan

December 1975

Review of UGS by the Minister of Education and Culture and the decision to convert the institution into a public university.

11 Maret 1976

UNS resmi berdiri melalui Keputusan Presiden RI

11 March 1976

Official establishment of UNS through a Presidential Decree of the Republic of Indonesia.

18 Oktober 1976

Penetapan lahan kampus induk Kintangan (SK Wali Kota Surakarta)

18 October 1976

Designation of Kintangan as the main campus site through a decree of the Mayor of Surakarta.

1977

Kampus Kintangan mulai digunakan sebagai pusat kegiatan akademik

1977

The Kintangan Campus began to function as the center of academic activities

1982

Nama resmi diubah menjadi Universitas Sebelas Maret (UNS) berdasarkan Keppres No. 55/1982

1982

Official name changed to Universitas Sebelas Maret (UNS) based on Presidential Decree No. 55/1982.



Kampus Ketingan pada masa awal pengembangan (akhir 1970-an). Pembangunan infrastruktur kampus menjadi langkah strategis dalam konsolidasi kegiatan akademik UNS pasca pendiriannya.

Ketingan Campus during its early development period (late 1970s). The development of campus infrastructure became a strategic step in consolidating UNS academic activities following its establishment.

Kampus Ketingan saat ini sebagai pusat kegiatan tridarma. Pengembangan fasilitas pembelajaran, riset, dan ruang kolaborasi mencerminkan kesiapan UNS dalam mendukung ekosistem pendidikan tinggi modern.

Ketingan Campus today as the center of the university's education, research, and community service activities. The expansion of learning facilities, research infrastructure, and collaborative spaces reflects the readiness of UNS to support a modern higher education ecosystem.



Governance Transformation Era

Era Transformasi Tata Kelola

Institutional Autonomy Era

Era Otonomi Kelembagaan

27 Februari 2009

UNS ditetapkan sebagai BLU
(KMK No. 52/KMK.05/2009)

27 February 2009

UNS designated as a Public Service
Agency (BLU) based on the Decree of
the Minister of Finance
No. 52/KMK.05/2009.

6 Oktober 2020

UNS resmi menjadi Perguruan
Tinggi Negeri Berbadan Hukum
(PTNBH) berdasarkan PP No.
56/2020

6 October 2020

UNS officially became a State
University with Legal Entity status
(PTNBH) based on Government
Regulation No. 56/2020.

27 November 2020

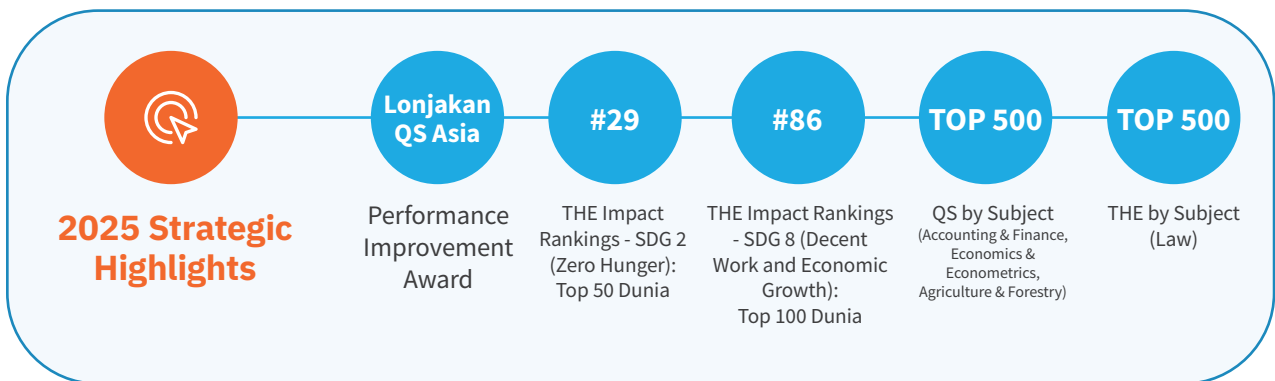
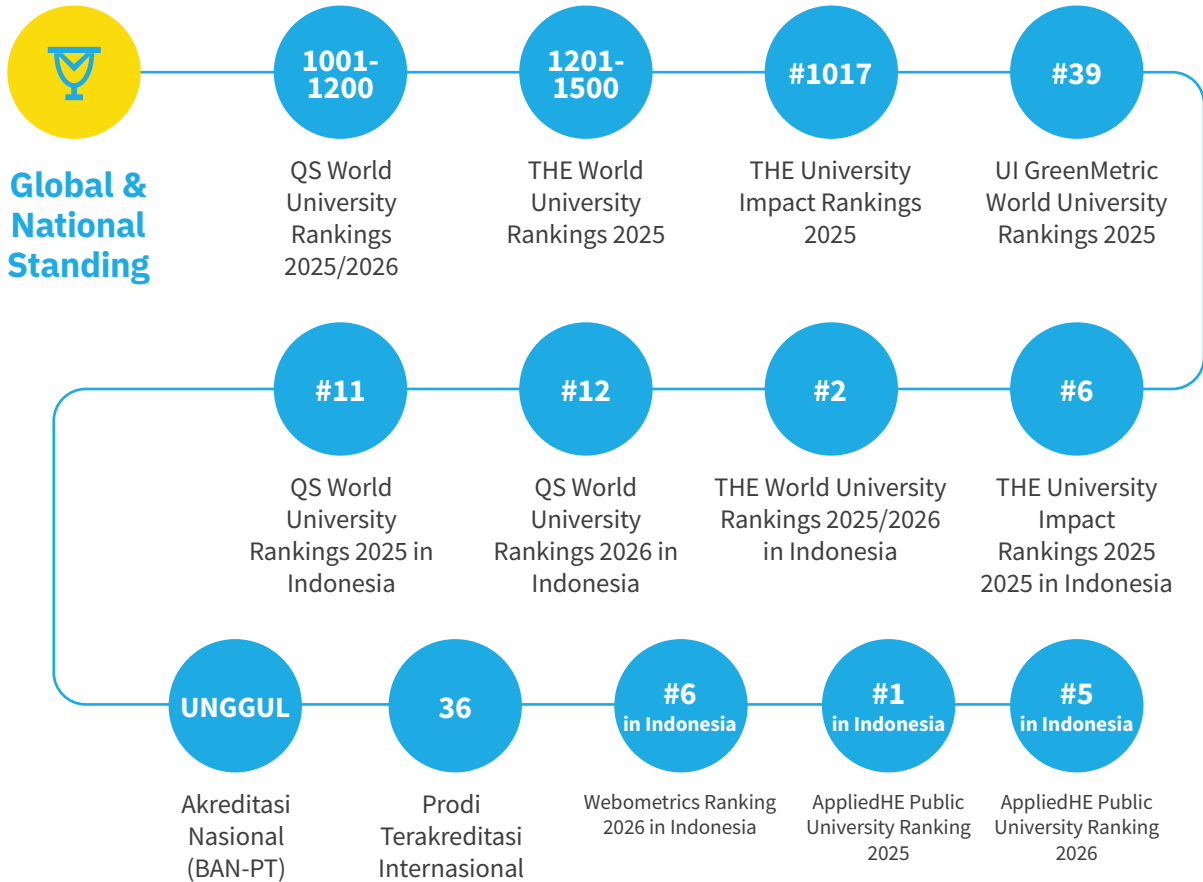
Pembentukan Catur Organ
PTNBH dan Dewan Profesor

27 November 2020

*The establishment of the Four
Governing Bodies (Catur Organ)
and the Professorial Council.*

UNS At A Glance (2025 Snapshot)

Sekilas UNS (Potret 2025)

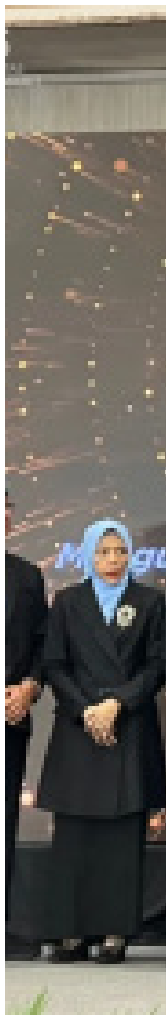


Institutional Awards and Recognition

Penghargaan dan Pengakuan Kelembagaan

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik
2025: Meraih predikat Badan Publik
Informatif dari Komisi Informasi Publik
dengan skor 96,4

Public Information Disclosure Award
2025: UNS received the “Informative
Public Institution” designation from the
Indonesian Information Commission,
with a score of 96.4





Anugerah Diktisaintek 2025: Meraih 10 penghargaan, meningkat dari 8 penghargaan pada tahun 2024, serta menjadi perguruan tinggi dengan jumlah penghargaan terbanyak ke-4 secara nasional.

Diktisaintek Awards 2025: UNS received 10 awards, increasing from 8 awards in 2024, and ranked 4th nationally among universities with the highest number of awards



Kampus Mitra Terbaik dari BAZNAS RI

Best Partner Campus Award from BAZNAS RI



Collaborative Award Jawa Tengah: Perguruan Tinggi Terbaik se-Jawa Tengah

Central Java Collaborative Award: Recognized as the Best University in Central Java

2025

Ringkasan Keuangan 2025 Financial Snapshot 2025

Kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan menjadi fondasi penting bagi ekspansi kapasitas akademik, penguatan riset, serta peningkatan kualitas layanan publik UNS

Di balik angka, peringkat, dan berbagai capaian strategis UNS pada tahun 2025, terdapat identitas institusi dan nilai-nilai budaya kerja yang dibangun. Dari sinilah arah transformasi institusi dirancang dan dijalankan secara konsisten.

A sound and sustainable financial performance serves as an important foundation for the expansion of academic capacity, the strengthening of research, and the improvement of UNS public service quality.

Behind the numbers, rankings, and various strategic achievements of UNS in 2025 lies the institution's identity and the values that shape its organizational culture. From this foundation, the direction of institutional transformation is designed and implemented consistently.

Rp 1,32 Triliun

Kinerja Usaha Business Performance

Rp 46,65 Miliar

Hasil Operasional Operating Results

Rp 1,89 Triliun

Posisi Keuangan Financial Position

Total Pendapatan /
Total Revenue

Rp 1,32 Triliun
Rp 1.315.216.664.964

Surplus Tahun Berjalan /
Operating Surplus

Rp 46,65 Miliar
Rp 46.651.252.473

Total Aset /
Total Assets

Rp 1,89 Triliun
Rp 1.894.614.949.120

Identitas dan Nilai UNS

Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar

Vision, Mission, Objectives, and Core Values



Visi

“Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional.”



Vision

“To become an internationally excellent center of development of science, technology, and arts, based on the noble values of national culture..”

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

Mission

- To provide education and teaching that encourages the professional development of lecturers and promotes students' independence in acquiring knowledge, skills, and attitudes.
- To conduct research based on discoveries in science, technology, and the arts.
- To implement community service activities oriented toward community empowerment.

Tujuan Kerja

1. Menciptakan lingkungan yang mendorong warga kampus UNS untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal.
2. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial.
3. Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera.
5. Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan.
6. Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai.
7. Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur.
8. Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional.

Institutional Objectives

1. To create an environment that encourages members of the UNS community to develop their potential optimally.
2. To produce graduates who are devoted to God Almighty, possess noble character, intelligence, practical skills, independence, and sound physical, mental, and social well-being.
3. To establish a platform for the development of science and technology that is both effective and beneficial.
4. To disseminate the outcomes of education, research, and community service to promote continuous transformation toward a more prosperous society.
5. To develop the noble values of national culture as a foundation for thinking, attitudes, and behavior in life.
6. To foster a civilized social order that contributes to the creation of a peaceful and orderly society.
7. To support the realization of a sovereign, united, just, and prosperous nation.
8. To establish UNS as a university with an international reputation.

Nilai Dasar

1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Kejujuran, kebenaran, dan keunggulan ilmiah untuk perkembangan budaya dan peradaban, kepeloporan, kejuangan, ketulusan, dan keikhlasan pada proses pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur.
 3. Keadilan, demokrasi, kebebasan akademik, dan keterbukaan.
 4. Pengembangan yang berkelanjutan.
 5. Kemitraan dan kesederajatan.
 6. Non-komersial dan non-liberal.
 7. Manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.
-
-

Core Values

1. Faith and devotion to God Almighty.
2. Honesty, truth, and scientific excellence for the advancement of culture and civilization, together with a spirit of leadership, dedication, sincerity, and commitment to the intellectual development and cultural enrichment of the nation.
3. Justice, democracy, academic freedom, and openness.
4. Sustainable development.
5. Partnership and equality.
6. Non-commercial and non-liberal principles.
7. Benefits for society, the nation, the state, and humanity.

Organization Culture

Budaya Kerja

B

Berbudaya Kerja UNS ACTIVE

Berbudaya Kerja UNS ACTIVE
(UNS ACTIVE Work Culture)

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar tersebut, seluruh civitas academica sepakat untuk menggelorakan semangat bersama UNS BISA.

I

Internasionalisasi

Internationalization

To support professional governance and global competitiveness, UNS has developed a work culture summarized in the “UNS ACTIVE” values:

S

Sinergi

Synergy

A

Akselerasi menuju World Class University

Acceleration towards a World-
Class University

Untuk mewujudkan tata kelola universitas yang profesional dan berdaya saing global, UNS membangun budaya kerja yang dirangkum dalam nilai “UNS ACTIVE”:

To support professional university governance and global competitiveness, UNS has developed a work culture summarized in the “UNS ACTIVE” values:

A – Achievement Orientation

Berorientasi pada hasil dan keunggulan melalui upaya melampaui standar kinerja

A strong focus on results and excellence through efforts to exceed performance standards.

C – Customer Satisfaction

Fokus pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan optimal demi kepuasan pengguna jasa internal maupun eksternal

Commitment to meeting needs and providing optimal services for both internal and external stakeholders

T – Teamwork

Mampu bekerja sama secara efektif dalam tim dan lintas unit untuk mencapai tujuan institusi

The ability to collaborate effectively within teams and across units to achieve institutional goals.

I – Integrity

Konsistensi antara nilai, ucapan, dan tindakan dengan komitmen tinggi terhadap visi dan misi UNS

Consistency between values, words, and actions with a strong commitment to the vision and mission of UNS.

V – Visionary

Berpikir jangka panjang, adaptif terhadap perubahan, dan proaktif menetapkan sasaran baru

Long-term thinking, adaptability to change, and proactive efforts in setting new directions.

E – Entrepreneurship

Mengelola peluang dan sumber daya secara inovatif untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan

The ability to manage opportunities and resources innovatively to create added value and institutional excellence.

UNS as a Pioneer and Fortress of Pancasila

UNS sebagai Pelopor dan Benteng Pancasila

Sebagai bagian dari jati diri institusi, Universitas Sebelas Maret menegaskan identitasnya sebagai kampus Pelopor dan Benteng Pancasila, yang secara resmi dicanangkan pada 1 Oktober 2019 dan diperkuat melalui peresmian Kawasan Pelopor dan Benteng Pancasila pada 12 Maret 2020. Identitas ini merefleksikan komitmen UNS untuk tidak hanya menjaga nilai-nilai Pancasila, tetapi juga menjadi pelopor dalam implementasinya di lingkungan pendidikan tinggi.

Komitmen ini tidak bersifat simbolik, melainkan terintegrasi dalam tata kelola universitas melalui Standar Kampus Benteng Pancasila sebagai bagian dari Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UNS yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar tersebut dilengkapi dengan indikator dan target capaian tahunan guna memastikan implementasi nilai-nilai Pancasila berjalan secara sistematis dan terukur.

Internalisasi nilai diwujudkan melalui:

- **Mata kuliah wajib Pancasila**

- **Program Studi PPKn (S-1 dan S-2)**

- **Pusat Studi Pengamalan Pancasila (PSPP)**

- **Kerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)**

- **Forum ilmiah dan diskusi kebangsaan**

As part of its institutional identity, Universitas Sebelas Maret affirms its role as a Pioneer and Fortress of Pancasila, officially declared on 1 October 2019 and further strengthened through the inauguration of the Pioneer and Fortress of Pancasila Area on 12 March 2020. (Pancasila is the foundational philosophical ideology of the Republic of Indonesia, consisting of five principles that emphasize belief in God, humanity, unity, democracy, and social justice.) This identity reflects UNS's commitment not only to uphold the values of Pancasila but also to become a pioneer in implementing those values within the higher education environment.

This commitment is not merely symbolic. It is integrated into the university's governance through the Pancasila Fortress Campus Standards, which are incorporated into the Additional Performance Indicators (IKT) of UNS that go beyond the National Higher Education Standards. These standards are supported by measurable indicators and annual achievement targets to ensure that the implementation of Pancasila values is carried out systematically and consistently.

The internalization of these values is implemented through several initiatives, including:

- **Mandatory Pancasila course**

- **Civic Education Study Program (PPKn) at the undergraduate and master's levels**

- **The Center for Pancasila Studies and Implementation (PSPP)**

Komitmen terhadap toleransi dan keberagaman tercermin dalam keberadaan fasilitas peribadatan lintas agama yang berdampingan di kawasan kampus, menjadikan UNS sebagai rumah bersama bagi civitas academica dari enam agama yang diakui di Indonesia:

- **Masjid Nurul Huda**

- **Gereja Kampus**

- **Pura Bhuana Agung Saraswati**

- **Vihara Bodhisasana**

- **Kelenteng Sinar Kebajikan**

Memasuki usia 50 tahun, identitas sebagai Pelopor dan Benteng Pancasila menjadi fondasi moral dan strategis bagi transformasi UNS menuju universitas bereputasi global yang tetap berakar kuat pada nilai luhur budaya nasional.

Identitas sebagai Pelopor dan Benteng Pancasila tidak hanya menjadi komitmen normatif, tetapi juga diwujudkan dalam tata kelola, proses akademik, serta kehadiran UNS di berbagai wilayah. Nilai-nilai yang diusung institusi ini hidup dan beroperasi dalam ruang geografis yang nyata, menjangkau masyarakat lintas kota dan daerah.

- **Collaboration with the Pancasila Ideology Development Agency (BPIP)**

- **Academic forums and national dialogue discussions**

The university's commitment to tolerance and diversity is also reflected in the presence of multi-faith worship facilities located within the campus area. These facilities stand side by side and make UNS a shared home for members of the academic community representing six religions recognized in Indonesia:

- **Nurul Huda Mosque**

- **Campus Church**

- **Bhuana Agung Saraswati Hindu Temple**

- **Bodhisasana Buddhist Vihara**

- **Sinar Kebajikan Confucian Temple**

As the university enters its 50th anniversary, its identity as a Pioneer and Fortress of Pancasila serves as both a moral and strategic foundation for UNS's transformation toward becoming a globally reputable university while remaining firmly rooted in the noble values of national culture.

This identity is not merely a normative commitment. It is reflected in university governance, academic processes, and the presence of UNS across various regions. The values upheld by the institution are practiced within real geographical spaces and extend their impact to communities across cities and regions.

UNS Campus Distribution Map

Peta Sebaran Kampus UNS

Dalam lima dekade perkembangannya, UNS tidak hanya bertumbuh secara institusional, tetapi juga secara geografis. Sebaran kampus di Surakarta dan beberapa wilayah strategis di Jawa Tengah dan Jawa Timur mencerminkan komitmen UNS dalam memperluas akses pendidikan tinggi, memperkuat jejaring regional, serta meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Warisan sejarah, capaian global, identitas institusi, serta jejak geografis UNS yang terus berkembang membentuk fondasi kokoh bagi arah transformasi universitas ke depan. Nilai, budaya kerja, dan komitmen sebagai Pelopor dan Benteng Pancasila tidak hanya menjadi prinsip normatif, tetapi juga terintegrasi dalam kebijakan, tata kelola, dan pengembangan institusi secara berkelanjutan.

Sebagai PTNBH, akselerasi tersebut dijalankan melalui kepemimpinan kolektif Catur Organ yang memastikan tata kelola adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada masa depan. Bab berikutnya akan menguraikan bagaimana fondasi lima dasawarsa ini diterjemahkan ke dalam arsitektur kepemimpinan strategis serta peta pengembangan UNS periode 2024–2029 menuju daya saing global yang berkelanjutan.

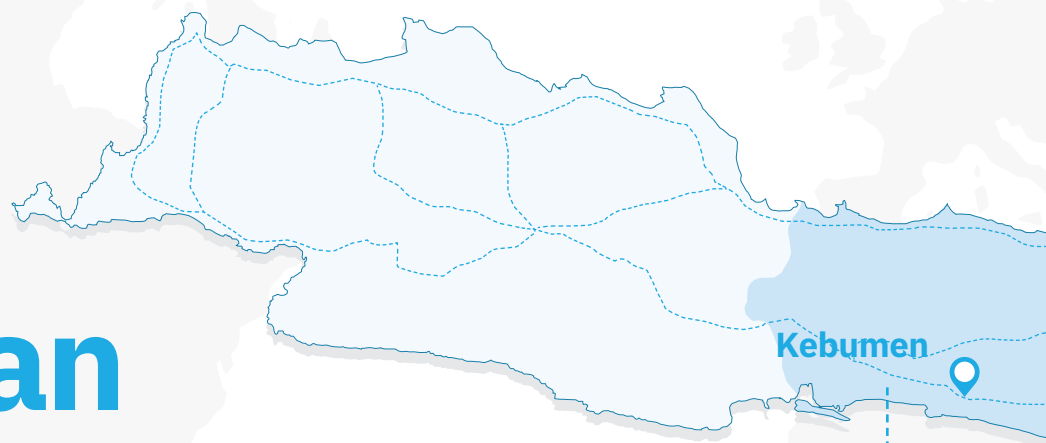
Over the past five decades, UNS has grown not only institutionally but also geographically. The distribution of campuses in Surakarta and several strategic regions in Central Java and East Java reflects UNS's commitment to expanding access to higher education, strengthening regional networks, and increasing its contribution to sustainable development.

The historical legacy, global achievements, institutional identity, and the expanding geographical presence of UNS together form a strong foundation for the university's future transformation. The values, work culture, and commitment as a Pioneer and Fortress of Pancasila are not merely normative principles, but are integrated into institutional policies, governance, and continuous development.

As a State University with Legal Entity status (PTNBH), this acceleration is carried out through the collective leadership of the Four Governing Bodies (Catur Organ), which ensures governance that is adaptive, accountable, and future-oriented.

The following chapter will explain how the foundation built over five decades is translated into the architecture of strategic leadership and the development roadmap of UNS for the 2024–2029 period, guiding the university toward sustainable global competitiveness.

UNS Campus Distribution Map Peta Sebaran Kampus UNS



Kampus Kebumen

Jalan Kepodang No. 67a,
Panjer, Kebumen
(Kode Pos: 54312)

Kampus Pusat Surakarta

Kampus Utama UNS Ketingan

Jalan Ir. Sutami 36A Ketingan (Kode Pos: 57126)

Kampus Kleco

Jalan Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan (Kode Pos: 57146)

Kampus Tirtomoyo

Jalan Kolonel Sutarto Nomor 150K, Jebres (Kode Pos: 57126)

Kampus PSR FKIP UNS Ngoresan

Jalan Pangeran Limboro, Jebres (Kode Pos: 57126)

Kampus Manahan

Jalan Menteri Supeno 13 Manahan (Kode Pos: 57139)

Pusbangnis (Teaching Factory PUI Baterai Litium)

Jalan Slamet Riyadi No. 435, Purwosari, Laweyan, Pajang (Kode Pos: 57146)

Kampus Mesen

Jalan Jenderal Urip Sumoharjo No. 112, Purwodiningratan, Jebres (Kode Pos: 57129)

Kampus Madiun

Jalan Imam Bonjol, Sumpoko, Pandean, Kecamatan Mejayan (Kode Pos: 63153)

Surakarta

Madiun

Kabupaten Karanganyar

Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Gunung Bromo

Jalan Derpoyudo, Pelet, Gedong, Kec. Karanganyar (Kode Pos: 57716)

Kartasura (Kabupaten Sukoharjo)

Kampus 5 Pabelan

Jalan Ahmad Yani No. 200 Pabelan (Kode Pos: 57161)

Lab. Peternakan

Dadapan, Jatikuwung, Kec. Gondangrejo (Kode Pos: 57188)

Lab. Pertanian

Jalan Raya, Bakaran, Sukosari, Jumantono (Kode Pos: 57782)



Kepemimpinan Strategis dan Arah Masa Depan

02

Strategic
Leadership
& Future
Direction



Dalam momentum Dies Natalis ke-50, kepemimpinan strategis UNS melalui peran Catur Organ (Majelis Wali Amanat, Pimpinan Universitas, Senat Akademik, dan Dewan Profesor) menjadi fondasi utama bagi akselerasi prestasi yang berdampak dan berkelanjutan di tengah dinamika pendidikan tinggi global.

At the milestone of UNS's 50th Anniversary, UNS's strategic leadership through the role of the four governing bodies of UNS (Catur Organ), which consist of the Board of Trustees, University Leadership, Academic Senate, and Board of Professors, serves as the key foundation for accelerating impactful and sustainable achievements amid the dynamic landscape of global higher education.

Message from the Chairman of the Board of Trustees


Pesan Ketua Majelis Wali Amanat

**Prof. Muliaman Darmansyah Hadad, Ph.D.
Ketua Majelis Wali Amanat UNS**



Momentum Dies Natalis ke-50 Universitas Sebelas Maret (UNS) menjadi kesempatan untuk merenungkan kembali dan menguatkan visi masa depan institusi. Lima dasawarsa pengabdian UNS kepada bangsa telah membentuk identitas UNS sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan karakter kebangsaan, dan kontribusi sosial yang bermakna. Dengan ditetapkannya UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) pada tahun 2020, fase ini juga menandai penguatan fondasi tata kelola yang menjadi prasyarat penting bagi akselerasi prestasi yang berdampak dan berkelanjutan. Status PTNBH tidak hanya menghadirkan otonomi, tetapi juga menuntut transformasi yang menyeluruh dan terintegrasi. Ke depan, transformasi tersebut mencakup tiga dimensi utama, yaitu: (1) transformasi manusia, terutama peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM); (2) transformasi kelembagaan, khususnya penguatan struktur dan tata kelola; dan (3) transformasi ekosistem, yaitu sinergi seluruh unsur dan lingkungan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan dan daya saing institusi.

Dalam kerangka otonomi PTNBH, Majelis Wali Amanat (MWA) berperan sebagai organ strategis yang mewakili kepentingan negara, masyarakat, dan universitas dalam memastikan arah kebijakan jangka panjang UNS. MWA menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian nonakademik untuk menjaga



Dalam kerangka tata kelola dan pengawasan strategis yang memastikan kesinambungan visi institusi, kepemimpinan eksekutif UNS pada tahun 2025 menerjemahkan visi dan strategi universitas ke dalam capaian serta respons strategis yang nyata.

kesinambungan visi, integritas tata kelola, serta ketahanan institusional. Dengan demikian, transformasi UNS menuju universitas berkelas dunia berlangsung secara terarah, akuntabel, dan berlandaskan kepentingan nasional.

Di usia emas ini, MWA memandang transformasi UNS tidak hanya sebagai agenda perubahan struktural, tetapi juga sebagai proses strategis yang menuntut konsistensi arah lintas kepemimpinan. Dalam dinamika global pendidikan tinggi, termasuk disrupsi teknologi, perubahan lanskap riset, dan tuntutan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, pengawasan strategis menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa akselerasi prestasi UNS tetap berlandaskan fondasi yang kuat. Dalam perspektif ini, keberanian berinovasi harus berjalan seiring dengan disiplin tata kelola, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab, serta penguatan ekosistem akademik yang berdaya saing global.

Laporan Tahunan UNS 2025 ini disusun sebagai penanda kesiapan UNS memasuki fase akselerasi berikutnya, dengan fondasi yang telah dibangun selama lima dasawarsa pengabdian. MWA berkomitmen untuk terus mengawal kesinambungan visi, memperkuat tata kelola yang berintegritas, serta mendukung kepemimpinan UNS dalam mengakselerasi prestasi yang memberikan dampak nyata bagi pembangunan nasional dan keberlanjutan global. Dengan arah yang jelas dan fondasi yang kuat, kita semua yakin bahwa UNS mampu melangkah mantap sebagai universitas berkelas dunia yang berakar kuat pada pengabdian kepada negeri dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Majelis Wali Amanat (MWA) merupakan organ strategis yang mewakili kepentingan pemerintah, masyarakat, dan universitas, yang dibentuk menyusul penetapan status UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).


Beranggotakan 17 orang dari berbagai unsur, organ ini memegang peran krusial dalam menetapkan kebijakan umum, mengesahkan rencana induk dan anggaran, mengangkat serta memberhentikan rektor, hingga melakukan pengawasan penuh terhadap pengelolaan nonakademik universitas.

The celebration of the 50th Anniversary of UNS (UNS) provides an important moment to reflect upon and reaffirm the institution's vision for the future. Five decades of dedication to the nation have shaped UNS as a center for the development of knowledge, the strengthening of national character, and meaningful social contribution.

The designation of UNS as a State University with Legal Entity (PTNBH) in 2020 marked a new phase in strengthening institutional governance—an essential prerequisite for accelerating impactful and sustainable achievements. PTNBH status not only provides greater autonomy but also demands a comprehensive and integrated transformation.

Looking ahead, this transformation encompasses three key dimensions: (1) Human transformation, particularly the enhancement of human resource quality; (2) Institutional transformation, especially the strengthening of organizational structures and governance; and (3) Ecosystem transformation, which involves the synergy of all stakeholders and environments to create a conducive atmosphere for institutional growth and competitiveness.

Within the PTNBH autonomy framework, the Board of Trustees serves as a strategic organ, representing the interests of the state, society, and the university in ensuring UNS's long-term policy direction. The board performs oversight and non-academic control functions to safeguard the continuity of vision, the integrity of governance, and institutional resilience. Through this role, UNS's transformation into a world-class university proceeds in a directed, accountable manner aligned with national interests.



Within the framework of governance and strategic oversight that ensures the continuity of the university's vision, UNS's executive leadership in 2025 translates the university's vision and strategy into concrete achievements and strategic responses.

At this golden milestone, the Board of Trustees views the transformation of UNS not merely as a structural change agenda but also as a strategic process that requires consistent direction across leadership periods. In the evolving global landscape of higher education, including technological disruption, shifts in research ecosystems, and increasing demands for contributions to sustainable development, strategic oversight becomes essential to ensure that the acceleration of UNS achievements remains grounded in strong institutional foundations.

In this perspective, the courage to innovate must go hand in hand with governance discipline, responsible resource management and utilization, and the strengthening of a globally competitive academic ecosystem.

The UNS Annual Report 2025 is presented as a reflection of the university's readiness to enter its next phase of acceleration, built upon the foundations developed over five decades of service. The Board of Trustees remains committed to safeguarding the continuity of vision, strengthening governance with integrity, and supporting UNS leadership in accelerating achievements that create tangible impacts for national development and global sustainability.

With a clear direction and strong foundations, we are confident that UNS will continue to move forward steadily as a world-class university firmly rooted in service to the nation and in the noble values of national culture.

The Board of Trustees (Majelis Wali Amanat/MWA) is a strategic governing body that represents the interests of the government, society, and the university. The board was established following the designation of UNS as a State University with Legal Entity (PTNBH).

Comprising 17 members from various sectors, the board plays a crucial role in determining general policies, approving strategic plans and budgets, appointing and dismissing the rector, and overseeing the university's non-academic governance.

Pernyataan Rektor – Capaian UNS Tahun 2025



**Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
Rektor UNS**

Pada tahun 2025, kepemimpinan eksekutif UNS menerjemahkan arah strategis universitas ke dalam capaian yang terukur dan respons yang adaptif terhadap dinamika pendidikan tinggi global.

Memasuki lima dasawarsa pengabdian UNS kepada negeri, tahun 2025 menandai capaian penting dalam perjalanan institusi. Berbagai hasil yang diraih sepanjang tahun ini mencerminkan konsistensi UNS dalam memperkuat fondasi kelembagaan, meningkatkan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi, serta memperluas dampak akademik dan sosial. Capaian-capaian tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi pijakan strategis bagi akselerasi prestasi yang lebih berdampak dan berkelanjutan di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2025, capaian UNS tercermin dalam penguatan kinerja institusional di tingkat nasional yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pendidikan tinggi. Salah satu penanda penting adalah diraihnya sepuluh penghargaan dalam Anugerah Diktisaintek 2025, yang mencakup bidang tata kelola PTNBH, penguatan riset dan hilirisasi inovasi, pengembangan pembelajaran digital dan inklusif, internasionalisasi pendidikan, kerja sama strategis, serta keterbukaan informasi publik. Pengakuan ini menunjukkan konsistensi UNS dalam membangun fondasi kelembagaan yang kuat sekaligus mengakselerasi prestasi yang relevan

Di tengah akselerasi capaian dan transformasi institusi, penjagaan mutu dan norma akademik menjadi prasyarat utama agar kecepatan perubahan tetap sejalan dengan kualitas akademik.

dengan kebutuhan bangsa. Sementara itu, konsistensi pengakuan melalui pemeringkatan internasional menunjukkan bahwa arah strategis pengembangan UNS berada pada jalur yang tepat dalam memperkuat daya saing global universitas.

Di balik capaian tersebut, pendidikan tinggi global dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Disrupsi kecerdasan artifisial mengubah cara belajar, mengajar, dan meneliti, sementara dinamika internasionalisasi menghadirkan tuntutan baru terhadap mobilitas akademik, kolaborasi lintas negara, dan pengakuan global. Pada saat yang sama, universitas dituntut untuk semakin relevan dalam menjawab isu-isu strategis nasional dan global, mulai dari pembangunan berkelanjutan hingga transformasi ekonomi berbasis pengetahuan.

Menjawab tantangan tersebut, UNS menempatkan strategi adaptif dan transformatif sebagai inti kebijakan pengembangan institusi. Integrasi teknologi digital dan kecerdasan artifisial diarahkan tidak hanya untuk efisiensi proses akademik, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman pembelajaran dan memperkuat kapasitas riset. Di bidang internasionalisasi, UNS mendorong kolaborasi yang bermakna dan berkelanjutan, dengan menitikberatkan pada kemitraan strategis yang memberikan nilai tambah nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan kontribusi global.

Tema Dies Natalis ke-50, “Lima Dasawarsa Berbakti kepada Negeri, Fondasi untuk Akselerasi Prestasi yang Berdampak dan Berkelanjutan,” menjadi landasan reflektif dalam merumuskan arah UNS ke depan. Fondasi yang telah dibangun selama lima puluh tahun, baik dalam tata kelola, sumber daya manusia, maupun ekosistem akademik, menjadi modal utama untuk mempercepat transformasi UNS sebagai universitas berkelas dunia yang tetap berpijak pada kepentingan nasional.

Annual Report UNS 2025 ini disusun sebagai potret kesiapan institusi dalam menghadapi fase akselerasi berikutnya. Dengan kepemimpinan yang adaptif, strategi yang terarah, serta komitmen terhadap dampak dan keberlanjutan, UNS optimistis dapat terus memperluas kontribusinya bagi pembangunan Indonesia dan peradaban global. Lima dasawarsa pengabdian bukanlah titik akhir, melainkan awal dari langkah yang lebih cepat, lebih berdampak, dan lebih berkelanjutan.

In 2025, the executive leadership of UNS translated the university's strategic direction into measurable achievements and adaptive responses to the dynamics of global higher education.

Entering its fifth decade of dedication to the nation, 2025 marks an important milestone in UNS's institutional journey. The achievements realized throughout the year reflect the university's consistent efforts to strengthen its institutional foundation, enhance the quality of the Tridarma of Higher Education (education, research, and community service), and expand its academic and social impact. These accomplishments do not stand alone but serve as strategic stepping stones toward further acceleration of impactful, sustainable achievements in the years ahead.

Throughout 2025, UNS achievements were reflected in strengthened institutional performance at the national level, aligned with Indonesia's Key Performance Indicators (IKU) for higher education. One significant milestone was achieving 10 awards at the 2025 Anugerah Diktisaintek, covering areas such as PTNBH governance, research strengthening and downstreaming innovation, digital and inclusive learning development, education internationalization, strategic partnerships, and public information transparency.

This recognition demonstrates UNS's consistency in building strong institutional foundations while accelerating achievements that remain relevant to national needs. At the same time, consistent recognition in international rankings indicates that the strategic direction of UNS development is on the right path to strengthen the university's global competitiveness.

Di tengah akselerasi capaian dan transformasi institusi, penjagaan mutu dan norma akademik menjadi prasyarat utama agar kecepatan perubahan tetap sejalan dengan kualitas akademik.

Behind these achievements, global higher education continues to face increasingly complex challenges. The disruption of artificial intelligence is transforming the way we learn, teach, and conduct research. Meanwhile, the dynamics of internationalization bring new demands related to academic mobility, cross-border collaboration, and global recognition.

At the same time, universities are expected to remain increasingly relevant in addressing national and global strategic issues—from sustainable development to knowledge-based economic transformation.

In response to these challenges, UNS places adaptive and transformative strategies at the core of its institutional development policies. The integration of digital technology and artificial intelligence is aimed not only at improving the efficiency of academic processes but also at enriching learning experiences and strengthening research capacity.

In the field of internationalization, UNS continues to promote meaningful and sustainable collaboration, focusing on strategic partnerships that deliver real added value for knowledge development, innovation, and global contributions.

The theme of the 50th Anniversary, “Five Decades of Dedication to the Nation: A Foundation for Accelerating Impactful and Sustainable Achievements,” serves as a reflective foundation in shaping the future direction of UNS. The foundations built over the past fifty years across governance, human resources, and academic ecosystems serve as the key capital for accelerating the transformation of UNS into a world-class university that remains firmly rooted in national interests.

The UNS Annual Report 2025 presents a portrait of the university’s readiness to enter its next phase of acceleration. With adaptive leadership, well-directed strategies, and a strong commitment to impact and sustainability, UNS is optimistic about further expanding its contributions to Indonesia’s development and to global civilization.

Five decades of dedication are not an endpoint, but rather the beginning of a journey that is faster, more impactful, and more sustainable.

Message from the Chairman of the Academic Senate

Pesan Ketua Senat Akademik

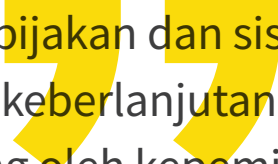
**Prof. Dr. Sri Sulistyowati, dr., Sp.OG(K).
Ketua Senat Akademik UNS**



Memasuki fase akselerasi Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), peran penjagaan mutu dan norma akademik menjadi semakin strategis. Di tengah dinamika transformasi institusi, Senat Akademik memandang bahwa kecepatan perubahan harus senantiasa diimbangi dengan komitmen kuat terhadap kualitas, integritas, dan relevansi akademik sebagai fondasi utama universitas.

Sebagai organ normatif di bidang akademik, Senat Akademik mengemban amanah untuk menjaga kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan. Dalam konteks PTNBH, fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan dan pengawasan akademik tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa pengembangan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan standar mutu, etika dan arah strategis universitas.

Perkembangan kecerdasan artifisial, perubahan lanskap keilmuan serta tuntutan relevansi lulusan menghadirkan tantangan baru bagi dunia akademik. Di sisi pendidikan,



Di luar kebijakan dan sistem mutu akademik, keberlanjutan universitas ditopang oleh kepemimpinan intelektual dan penegakan etika keilmuan.

transformasi kurikulum perlu diarahkan agar adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa mengabaikan kedalaman keilmuan dan nilai-nilai akademik. Di bidang riset dan pengabdian, peningkatan produktivitas dan dampak harus tetap berpijak pada integritas ilmiah, standar mutu, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Senat Akademik UNS berkomitmen untuk memastikan bahwa akselerasi institusi tidak mengorbankan kualitas akademik. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, Senat Akademik terus mendorong penyusunan kebijakan akademik yang responsif, penguatan sistem penjaminan mutu, serta evaluasi berkelanjutan terhadap penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

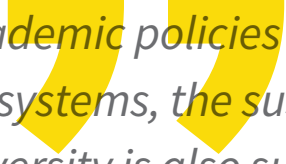
Momentum Dies Natalis ke-50 menjadi refleksi bahwa perjalanan panjang UNS telah dibangun di atas tradisi akademik yang kuat. Senat Akademik meyakini bahwa fondasi tersebut merupakan modal utama untuk mengawal akselerasi UNS ke depan sehingga transformasi yang dijalankan tidak hanya cepat dan kompetitif, tetapi juga bermartabat, berintegritas dan berkelanjutan dalam mendukung visi UNS sebagai universitas berkelas dunia.

Senat Akademik merupakan organ universitas yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik. Dalam kerangka UNS sebagai PTNBH, Senat Akademik berperan strategis dalam menjaga kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan, sekaligus memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai standar akademik, etika, dan arah strategis universitas. Melalui fungsi normatif tersebut, Senat Akademik menjadi penjaga kualitas dan integritas akademik UNS di tengah dinamika transformasi dan akselerasi institusi.

As UNS (UNS) enters the acceleration phase as a State University with Legal Entity (PTNBH), safeguarding academic quality and norms becomes increasingly strategic. Amid the dynamics of institutional transformation, the Academic Senate believes that the pace of change must always be balanced with a strong commitment to quality, integrity, and academic relevance as the fundamental pillars of the university.

As the normative organ in the academic domain, the Academic Senate has the mandate to safeguard academic freedom, academic expression, and scholarly autonomy. Within the PTNBH framework, its functions in policy formulation, academic advisory, and oversight extend beyond administrative responsibilities and become strategic instruments to ensure that the development of education, research, and community service continues to align with quality standards, ethical principles, and the university's strategic direction.

The advancement of artificial intelligence, the evolving landscape of knowledge, and the increasing demand for graduate relevance present new challenges for the academic world. In education, curriculum transformation must be directed to remain adaptive to changing times without compromising academic depth and scholarly values. In research and community service, increasing



Beyond academic policies and quality assurance systems, the sustainability of a university is also supported by intellectual leadership and the upholding of scholarly ethics.

productivity and impact must remain grounded in scientific integrity, quality standards, and meaningful contributions to society.

In responding to these challenges, the UNS Academic Senate remains committed to ensuring that institutional acceleration does not come at the expense of academic quality. Through participatory and collaborative approaches, the Academic Senate continues to encourage the development of responsive academic policies, the strengthening of quality assurance systems, and continuous evaluation of the implementation of the Tridarma of Higher Education.

The 50th Anniversary of UNS provides an important moment for reflection on how the university's long journey has been built upon strong academic traditions. The Academic Senate believes that this foundation represents a crucial capital for guiding the future acceleration of UNS, ensuring that the transformation undertaken is not only fast and competitive but also dignified, ethical, and sustainable, in support of UNS's vision as a world-class university.

The Academic Senate is a university organ responsible for policy formulation, advisory functions, and oversight in academic affairs. Within the framework of UNS as a State University with Legal Entity (PTNBH), the Academic Senate plays a strategic role in safeguarding academic freedom, freedom of academic expression, and scholarly autonomy, while ensuring that the quality of education, research, and community service is carried out in accordance with academic standards, ethics, and the university's strategic direction. Through these normative functions, the Academic Senate serves as the guardian of UNS academic quality and integrity amid the ongoing transformation and acceleration of the institution.

Message from the Chairman of the Board of Professors

Pesan Ketua Dewan Profesor



Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.
Ketua Dewan Profesor

Dalam perjalanan lima dasawarsa pengabdian Universitas Sebelas Maret (UNS) kepada bangsa, profesor senantiasa menjadi pilar kepemimpinan intelektual sekaligus penjaga nilai-nilai keilmuan. Di tengah akselerasi kelembagaan dan dinamika global ilmu pengetahuan, Dewan Profesor memandang bahwa transformasi universitas harus senantiasa ditopang oleh kejernihan pemikiran, integritas akademik, dan tanggung jawab moral kepada bangsa dan kemanusiaan.

Profesor tidak hanya berperan sebagai pengembang ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai intellectual leaders dan moral compass universitas. Melalui kepemimpinan intelektual tersebut, para profesor memikul tanggung jawab untuk menjaga marwah budaya akademik, menegakkan etika keilmuan, dan memastikan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan tetap berakar pada nilai-nilai kemanusiaan, kebangsaan, dan keberlanjutan.

Sebagai salah satu organ universitas, Dewan Profesor menjalankan fungsi strategis dalam memberikan pertimbangan akademik, mengembangkan pemikiran visioner, dan memperkuat etika dan budaya akademik.

Peran ini menjadi semakin penting di tengah kompleksitas tantangan pendidikan tinggi, mulai dari percepatan inovasi teknologi hingga tuntutan kontribusi nyata universitas dalam menjawab persoalan strategis bangsa dan peradaban global.

Momentum Dies Natalis ke-50 dimaknai oleh Dewan Profesor sebagai penegasan kembali tanggung jawab moral UNS untuk masa depan. Lima dasawarsa pengabdian bukan sekadar capaian historis, melainkan amanah untuk terus melahirkan pemikiran strategis yang memberi arah dan makna bagi pembangunan nasional dan kemajuan peradaban dunia. Dalam kerangka tersebut, berbagai inisiatif pemikiran yang dikembangkan melalui panitia kerja Dewan Profesor, yang meliputi bidang Pancasila, energi bersih, pangan berkelanjutan, dan teknologi keuangan, menjadi wujud nyata kontribusi intelektual UNS dalam merespons tantangan zaman.

Melalui sinergi yang harmonis dengan Catur Organ UNS, Dewan Profesor berkomitmen untuk terus memperkuat kepemimpinan intelektual dan menjunjung tinggi etika akademik. Dengan demikian, akselerasi UNS menuju universitas berkelas dunia dapat berlangsung secara selaras dengan penguatan nilai, integritas, serta keberpihakan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan.

Dewan Profesor merupakan organ universitas yang beranggotakan para profesor aktif dan menjalankan peran kepemimpinan intelektual serta penjaga etika keilmuan. Dewan Profesor memberikan pertimbangan, pemikiran, dan pandangan strategis kepada organ universitas terkait pengembangan keilmuan, penegakan etika akademik, serta penguatan budaya akademik dan integritas intelektual. Dalam konteks UNS sebagai PTNBH, Dewan Profesor memastikan bahwa akselerasi institusi dan pengembangan ilmu pengetahuan tetap berpijak pada nilai, tanggung jawab moral, dan kepentingan bangsa.

The Board of Professors is a university body composed of active professors who serve as intellectual leaders and guardians of scholarly ethics. The board provides strategic insights, academic considerations, and intellectual perspectives to university organs regarding the development of knowledge, the enforcement of academic ethics, and the strengthening of academic culture and intellectual integrity.

Within the framework of UNS as a State University with Legal Entity (PTNBH), the Board of Professors ensures that institutional acceleration and the advancement of knowledge remain grounded in values, moral responsibility, and national interests.

Throughout the five decades of UNS's dedication to the nation, professors have consistently served as pillars of intellectual leadership and guardians of scholarly values. Amid institutional acceleration and the evolving global landscape of knowledge, the Board of Professors believes that university transformation must always be supported by clarity of thought, academic integrity, and moral responsibility toward the nation and humanity.

Professors serve not only as developers of knowledge but also as intellectual leaders and the university's moral compass. Through this intellectual leadership, professors bear the responsibility of safeguarding the dignity of academic culture, upholding scholarly ethics, and ensuring that the advancement of knowledge remains rooted in the values of humanity, national identity, and sustainability.

As one of the university's governing organs, the Board of Professors performs strategic functions in providing academic considerations, developing visionary ideas, and strengthening academic ethics and culture. This role becomes increasingly important amid the complex challenges of higher education, ranging from rapid technological innovation to the growing expectation for universities to contribute meaningfully to addressing strategic national and global issues.

For the Board of Professors, the 50th Anniversary of UNS represents a reaffirmation of the university's moral responsibility for the future. Five decades of dedication are not merely a historical milestone but a mandate to continuously generate strategic ideas that provide direction and meaning for national development and the advancement of global civilization.

Within this framework, various intellectual initiatives developed through the working committees of the Board of Professors, covering areas such as Pancasila studies, clean energy, sustainable food systems, and financial technology, represent concrete contributions to UNS's intellectual leadership in responding to contemporary challenges.

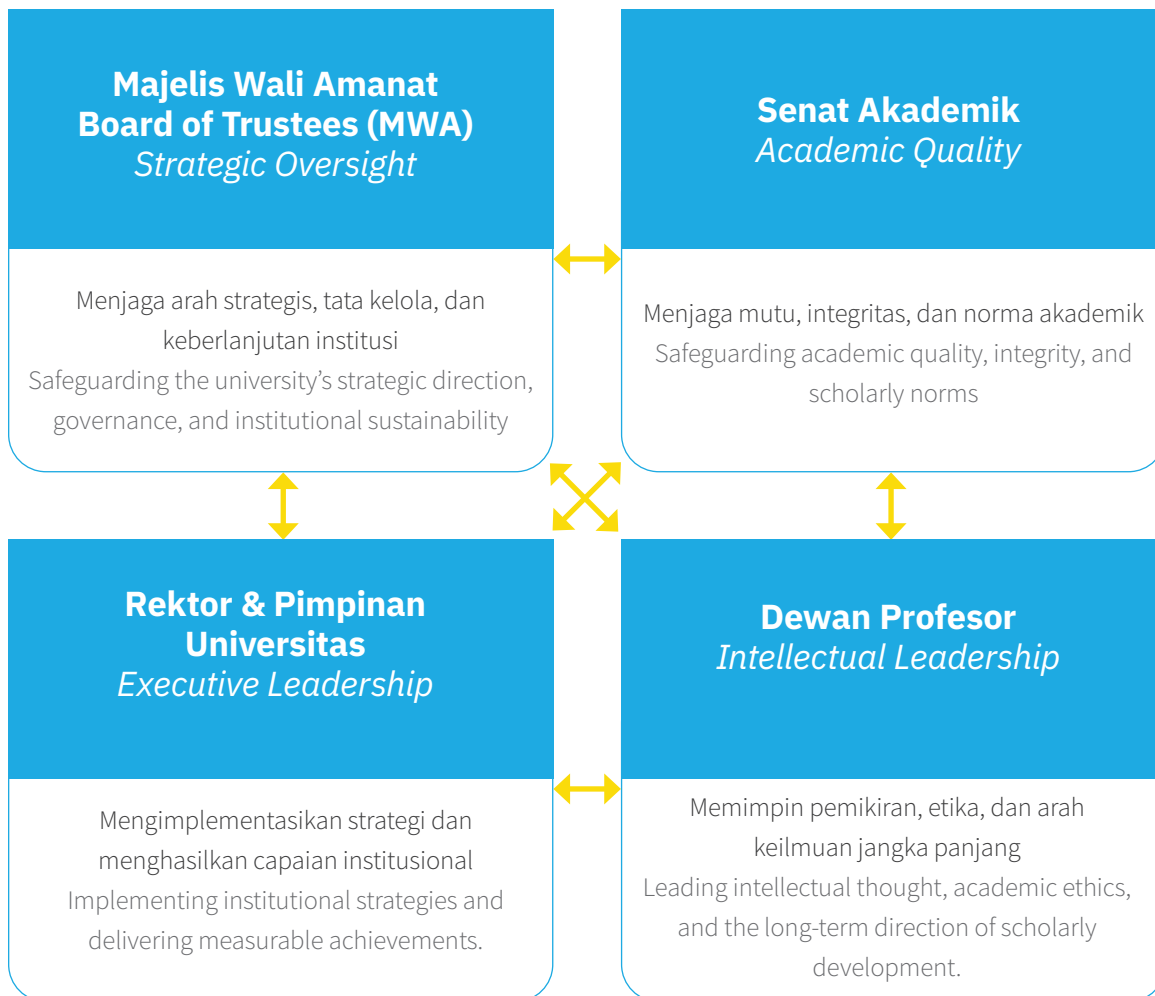
Through harmonious synergy with the four governing bodies of UNS, the Board of Professors remains committed to strengthening intellectual leadership and upholding academic ethics. In doing so, the acceleration of UNS toward becoming a world-class university can proceed in alignment with the strengthening of values, integrity, and a firm commitment to the interests of the nation and humanity.

Governance, Execution, Quality, and Intellectual Leadership

Catur Organ UNS dalam Strategic Leadership

Hubungan antarorgan UNS dilandasi oleh semangat kolegialitas dengan saling menilik dan mengimbangi satu terhadap yang lain serta mengutamakan kepentingan kemajuan dan kehormatan UNS.

The relationship among the governing bodies of UNS is founded on a spirit of collegiality, characterized by mutual oversight and checks and balances, while prioritizing the advancement and institutional integrity of UNS.



UNS 2024–2029: Strategic Map

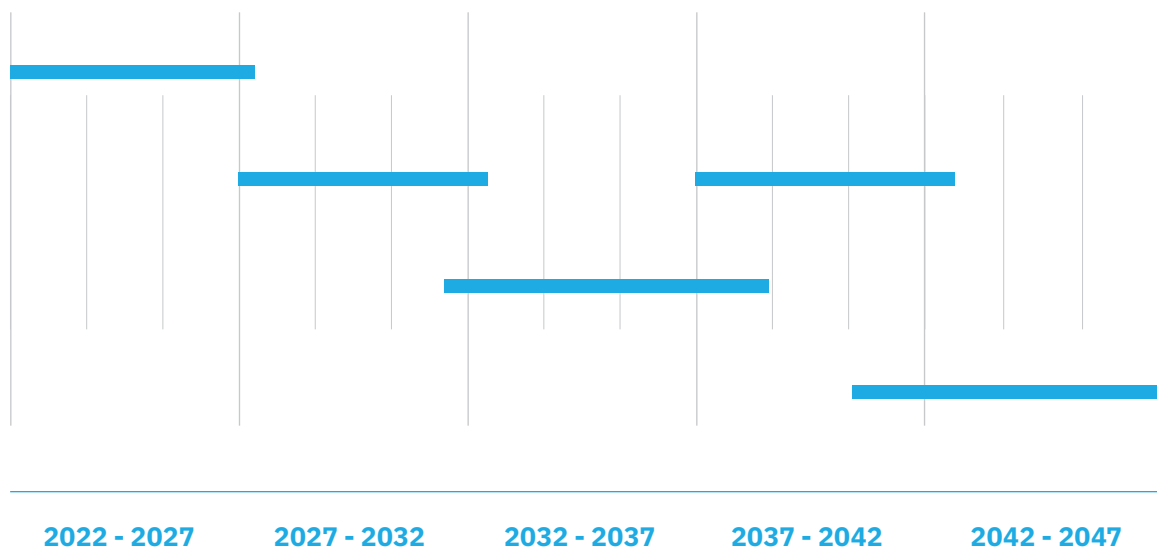
Positioned within UNS Long-Term Development Roadmap toward 2050

Peta Strategis UNS 2024–2029 Dalam Kerangka Peta Jalan Jangka Panjang UNS Menuju 2050

Peta Jalan Jangka Panjang UNS Menuju 2050
Long-Term Development Context (Toward 2050)

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, UNS menyusun Peta Strategis 2024–2029 sebagai panduan arah pengembangan institusi pada periode kepemimpinan berjalan. Peta strategis ini menjadi rujukan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan universitas, sekaligus memastikan keterkaitan yang jelas antara arah strategis, inisiatif prioritas, dan capaian kinerja yang diharapkan

As a State University with Legal Entity (PTNBH), UNS has developed the UNS Strategic Map 2024–2029 as a guideline for the university’s institutional development during the current leadership period. This strategic map serves as the primary reference for planning and implementing university development programs, ensuring clear alignment among strategic direction, priority initiatives, and expected performance outcomes.



Peta jalan pengembangan UNS disusun dalam kerangka jangka panjang yang terarah dan berkelanjutan. Sesuai dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022–2047, pengembangan UNS dibagi ke dalam lima tahapan yang menjadi panduan bagi UNS dalam memastikan kesinambungan visi lintas periode kepemimpinan.

Kerangka jangka panjang ini berfungsi sebagai rujukan dalam perumusan kebijakan dan strategi pengembangan UNS. Setiap periode kepemimpinan merumuskan arah dan prioritasnya masing-masing dengan tetap berpijak pada peta jalan tersebut, sehingga transformasi UNS berlangsung secara konsisten, terarah, dan berkelanjutan.

The UNS development roadmap is designed within a structured, sustainable long-term framework. In accordance with the Regulation of the Board of Trustees No. 4 of 2022 concerning the General Policy of Universitas Sebelas Maret for 2022–2047, the development of UNS is divided into five stages. These stages serve as a guiding framework to ensure the continuity of the university’s vision across different leadership periods.

This long-term framework serves as the reference for formulating UNS development policies and strategies. Each leadership period defines its own priorities and directions while remaining aligned with this roadmap, ensuring that the transformation of UNS proceeds in a consistent, well-directed, and sustainable manner.

**2022 -
2027**

Pemantapan
Otonom
Strengthening
Institutional
Autonomy

**2027 -
2032**

Kemandirian yang
Kokoh
Consolidating
Institutional
Independence

**2032-
2037**

Berdaya Saing
Global
Global
Competitiveness

**2037-
2042**

Rekognisi
Luas Secara
Internasional
Broad International
Recognition

**2042-
2047**

Simpul Jaringan
Global
Global Network
Hub

Strategic Focus of Renstra UNS 2024–2029

Rencana Strategis UNS 2024–2029

Strategic Focus 2024–2029:
Strategic Focus 2024–2029:



Pemantapan Otonomi

Strengthening Institutional Autonomy



Akselerasi Tridarma Berkualitas & Berdampak

Acceleration of High-Quality and Impactful Education, Research, and Community Service



Penguatan Sumber Daya & Infrastruktur

Strengthening Resources and Infrastructure



Tata Kelola Adaptif & Akuntabel

Adaptive and Accountable Governance



Keberlanjutan & SDGs

Sustainability and the SDGs

Dalam kerangka peta jalan jangka panjang UNS, Rencana Strategis UNS 2024–2029 disusun sebagai dokumen strategis operasional sesuai mandat Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020. Renstra ini menjadi pedoman perencanaan jangka menengah dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sekaligus menerjemahkan arah kepemimpinan UNS ke dalam kebijakan dan program yang terukur. Melalui Renstra ini, UNS memastikan kesinambungan antara visi jangka panjang, prioritas strategis periode berjalan, dan capaian kinerja institusi secara berkelanjutan.

Fokus pengembangan UNS pada periode 2024–2029 diarahkan pada pematapan otonomi dan penguatan kemandirian institusi melalui penguatan tata kelola yang adaptif, optimalisasi sumber daya, serta pembangunan ekosistem Tridarma Perguruan Tinggi yang relevan dan berdampak. Arah kebijakan tersebut diwujudkan melalui akselerasi kualitas pendidikan dan sistem penjaminan mutu, penguatan riset dan inovasi yang berkontribusi pada penyelesaian masalah masyarakat dan pencapaian SDGs, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan nyata.

Di sisi kelembagaan, transformasi UNS didukung oleh penguatan organisasi dan tata kelola, pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, pengelolaan keuangan yang akuntabel, serta pengembangan sumber daya insani sebagai pengungkit utama. Dalam konteks ini, tahun 2025 menempati posisi strategis sebagai fase awal akselerasi implementasi Renstra, di mana fondasi kelembagaan yang telah dibangun mulai diarahkan untuk menghasilkan capaian yang lebih terukur dan berkelanjutan.

Within the framework of the UNS long-term development roadmap, the UNS Strategic Plan 2024–2029 (Renstra) serves as an operational strategic document in accordance with the mandate of Government Regulation No. 56 of 2020. The strategic plan functions as a medium-term planning guideline for implementing the Tridarma of Higher Education, while translating the university's leadership direction into measurable policies and programs.

During the 2024–2029 period, UNS development priorities focus on strengthening institutional autonomy and reinforcing the university's independence through adaptive governance, optimal resource utilization, and the development of a relevant and impactful Tridarma ecosystem.

These policy directions are implemented through accelerating educational quality and quality assurance systems, strengthening research and innovation to address societal challenges and achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), and community service programs that respond to real societal needs.

From an institutional perspective, the transformation of UNS is supported by strengthening organizational structures and governance, developing environmentally sustainable infrastructure, ensuring accountable financial management, and advancing human resource development as a key institutional driver.

Within this context, 2025 holds a strategic position as the early phase of accelerating the implementation of the Strategic Plan, in which the institutional foundations established are increasingly directed toward generating measurable, sustainable achievements.

Strategic Drivers: DREAMTEAM

Strategic Drivers: DREAMTEAM



D – Digital:

Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan, dan berbasis teknologi

Redesigning UNS governance to be more adaptive, agile, transparent, and technology-driven.



R – Research:

Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa

Accelerating high-impact research and producing innovations that contribute meaningfully to solving societal and national challenges.



E – Education:

Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi

Enhancing the relevance and quality of educational services through the optimal use of information technology.



A – Autonomous:

Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal

Accelerating institutional independence through the optimization of resources and external services.



M – Modern:

Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset

Expanding, modernizing, and revitalizing learning and research infrastructure.



T – Together:

Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS

Strengthening synergy among individuals, governing bodies, and stakeholders across UNS.



A – Active:

Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix, maupun penta helix

Encouraging active collaboration through triple helix, quadruple helix, and penta helix partnerships.



E – Equilibrium:

Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS

Promoting local and national cultural values while embodying the noble principles that support harmonious institutional governance.



M – Manpower:

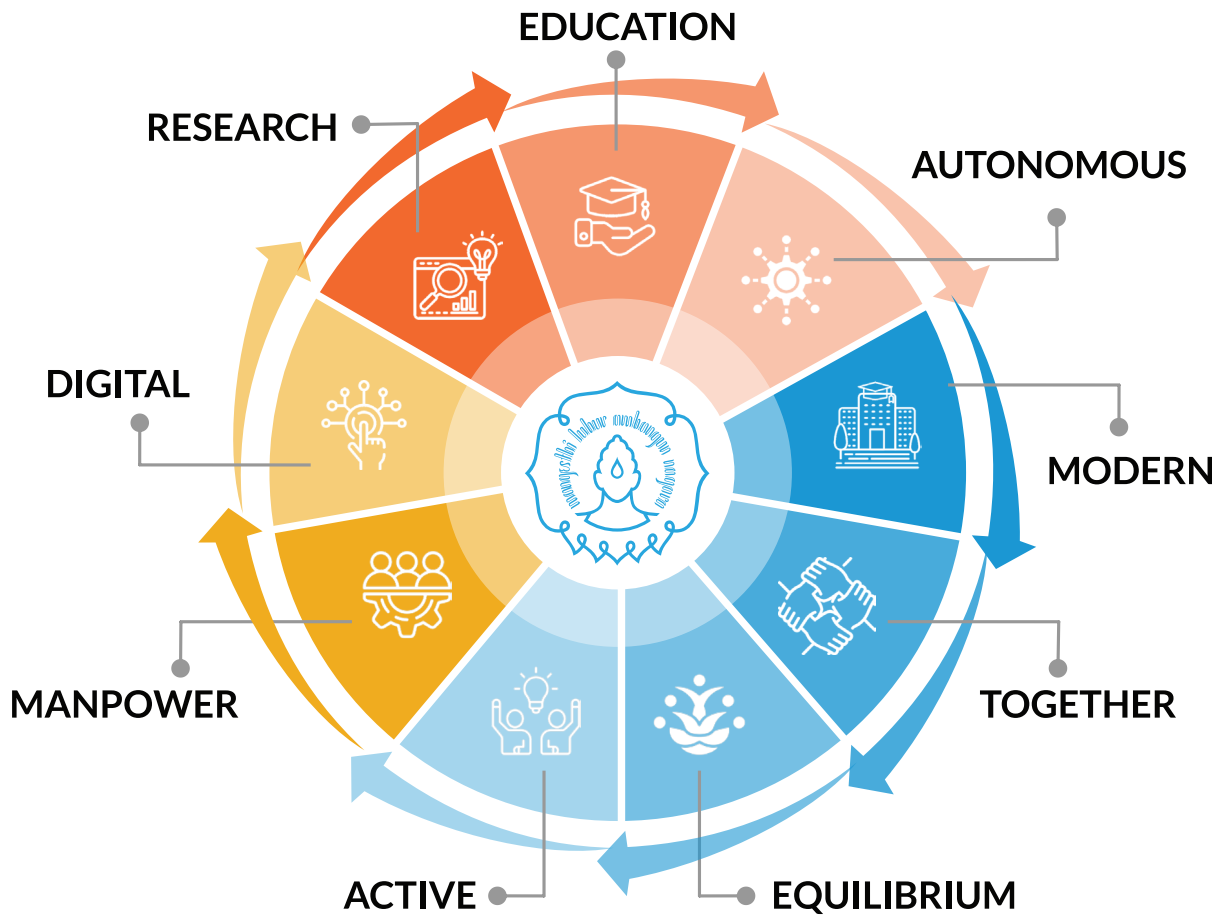
Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset

Accelerating the development of human resources as a strategic asset for strengthening education and research services.

Dalam periode kepemimpinan 2024–2029, arah transformasi UNS dirumuskan dalam rencana strategis melalui kerangka DREAMTEAM sebagai penggerak utama transformasi institusi.

Melalui kerangka DREAMTEAM, UNS menegaskan komitmennya untuk menjadi universitas yang adaptif secara digital, unggul dalam riset, relevan dalam pendidikan, mandiri secara kelembagaan, modern dalam pengelolaan sumber daya, kuat dalam kolaborasi, seimbang dalam menjaga nilai budaya, serta berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Kerangka ini berfungsi sebagai jembatan antara identitas institusi dan strategi masa depan UNS, sekaligus menjadi fondasi penguatan daya saing global yang berkelanjutan dan memastikan keselarasan seluruh kebijakan serta program menuju tujuan strategis periode 2024–2029.



During the 2024–2029 leadership period, UNS’s transformation direction is articulated through the DREAMTEAM framework, which serves as the primary driver of institutional transformation.

Through the DREAMTEAM framework, UNS reaffirms its commitment to becoming a university that is digitally adaptive, research-driven, educationally relevant, institutionally independent, modern in resource management, collaborative in its partnerships, balanced in preserving cultural values, and focused on strengthening human resource excellence.

This framework serves as a bridge between UNS’s institutional identity and its future strategic direction, while providing the foundation to strengthen sustainable global competitiveness and align policies and programs with the strategic goals of the 2024–2029 period.

Priority Initiatives 2025

Inisiatif Prioritas Tahun 2025

Memasuki tahun pertama implementasi Renstra 2024–2029, UNS menetapkan sejumlah inisiatif prioritas untuk memastikan bahwa transformasi institusi tidak hanya menghasilkan capaian kinerja, tetapi juga dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional. Inisiatif prioritas ini berfungsi sebagai titik temu antara visi jangka panjang UNS menuju 2050, strategi kepemimpinan DREAMTEAM, dan capaian kinerja universitas, serta tercermin melalui pengalokasian sumber daya yang terarah, terukur, dan selaras dengan prioritas strategis institusi.

Priority Initiatives 2025 disusun dalam empat bidang prioritas strategis yang mencerminkan rantai nilai UNS dari proses akademik hingga ketahanan institusional.

Pada tahun 2025, UNS juga menyelaraskan prioritas strategisnya dengan inisiatif nasional “Diktisaintek Berdampak” yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Inisiatif ini menegaskan peran perguruan tinggi sebagai pusat solusi nyata bagi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta mendorong agar pembelajaran, riset, dan pengabdian menghasilkan dampak langsung bagi masyarakat. Sejalan dengan arah transformasi UNS 2024–2029, semangat “berdampak” diintegrasikan ke dalam penguatan kualitas akademik, riset terapan, pemberdayaan mahasiswa, dan kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pencapaian Indonesia Emas 2045.

Entering the first year of implementing the UNS Strategic Plan 2024–2029, Universitas Sebelas Maret established a set of priority initiatives to ensure that institutional transformation not only delivers measurable performance outcomes but also generates tangible impact for society and national development.

These priority initiatives function as the convergence point between the long-term vision of UNS toward 2050, the DREAMTEAM leadership strategy, and the university’s performance achievements. They are reflected in targeted, measurable resource allocation aligned with the institution’s strategic priorities.

The Priority Initiatives 2025 are structured across four strategic priority areas that represent the UNS value chain—from academic processes to institutional resilience.

In 2025, UNS also aligned its strategic priorities with the national impact-driven initiative “Diktisaintek Berdampak” launched by the Ministry of Higher Education, Science, and Technology. This initiative emphasizes the role of universities as centers for real solutions to social, economic, and environmental challenges, encouraging education, research, and community engagement to generate direct societal impact.

In line with the UNS transformation agenda for 2024–2029, the spirit of impact-driven higher education is integrated into efforts to strengthen academic quality, applied research, student empowerment, and cross-sector collaboration to support the vision of Indonesia Emas (Golden Indonesia) 2045.

Priority Initiatives 2025 - Key Highlights



What we



Academic Excellence & Student Success

Fokus utama UNS pada tahun 2025 adalah penguatan kualitas akademik dan pengalaman mahasiswa sebagai fondasi daya saing institusi. Inisiatif diarahkan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, pengembangan mahasiswa, dan hasil lulusan selaras dengan standar nasional dan internasional, sekaligus relevan dengan kebutuhan masa depan.

In 2025, UNS places strong emphasis on strengthening academic quality and the student experience as the foundation of institutional competitiveness. These initiatives aim to ensure that learning processes, student development, and graduate outcomes align with both national and international standards while remaining relevant to future societal needs.



Research, Innovation & Global-Societal Impact

UNS menempatkan riset dan inovasi sebagai motor utama penciptaan dampak bagi masyarakat, bangsa, dan dunia. Priority Initiatives 2025 pada bidang ini berfokus pada peningkatan kualitas riset, percepatan hilirisasi, serta penguatan peran UNS dalam menjawab isu strategis global dan pelestarian budaya.

UNS positions research and innovation as the primary drivers for creating impact for society, the nation, and the global community. Priority Initiatives 2025 in this area focus on improving research quality, accelerating downstream innovation, and strengthening UNS's role in addressing global strategic challenges while preserving cultural heritage.



focused on in 2025



Sustainability, Digital Enablers & People

Keberlanjutan capaian akademik dan riset UNS ditopang oleh penguatan enabler institusional. Tahun 2025 difokuskan pada integrasi agenda keberlanjutan, transformasi digital, pengembangan sumber daya manusia, dan modernisasi infrastruktur sebagai fondasi universitas masa depan.

The sustainability of UNS academic and research achievements is supported by strong institutional enablers. In 2025, priorities focus on integrating sustainability agendas, accelerating digital transformation, developing human resources, and modernizing infrastructure to lay the foundation for the future university.



Governance, Risk & Institutional Resilience

Sebagai PTNBH, UNS memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis dijalankan dalam kerangka tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan. Priority Initiatives 2025 pada bidang ini berfokus pada penguatan kepercayaan, manajemen risiko, dan ketahanan institusional.

As a State University with Legal Entity (PTNBH), UNS ensures that all strategic initiatives are implemented within a governance framework that is accountable, transparent, and sustainable. Priority Initiatives 2025 in this area focus on strengthening trust, risk management, and institutional resilience.

Academic Excellence & Student Success

- Penguatan ekosistem keunggulan akademik melalui akreditasi nasional unggul dan internasional.
- Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) termasuk mobilitas mahasiswa, magang, dan pembelajaran berbasis pengalaman.
- Inovasi pembelajaran digital melalui SPADA UNS dan pengembangan smart classroom merupakan bagian dari transformasi pendidikan.
- Peningkatan kualitas pengalaman mahasiswa melalui prestasi, beasiswa, dan dukungan kesejahteraan.
- Penguatan keterhubungan alumni dan peningkatan employability lulusan.
- Strengthening the ecosystem of academic excellence through top national accreditation and international accreditation.
- Implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program, including student mobility, internships, and experiential learning.
- Digital learning innovation through SPADA UNS and the development of smart classrooms as part of the education transformation.
- Enhancing the quality of the student experience through achievements, scholarships, and student welfare support.
- Strengthening alumni engagement and improving graduate employability

Research, Innovation & Global-Societal Impact

- Peningkatan publikasi internasional bereputasi dan penguatan reputasi peneliti UNS di tingkat global.
- Pengembangan flagship research dan Pusat Unggulan Iptek (PUI) sebagai identitas riset institusional.
- Hilirisasi inovasi melalui HKI, paten, startup, dan teaching factory.
- Penguatan pengabdian kepada masyarakat dan KKN tematik berbasis kebutuhan nyata.
- Internasionalisasi riset dan budaya melalui kemitraan global serta penguatan Javanologi sebagai diferensiasi UNS di tingkat dunia.
- Increasing the number of high-quality international publications and strengthening the global reputation of UNS researchers.
- Developing flagship research programs and Centers of Excellence (PUI) as the institutional identity of UNS research.
- Accelerating innovation downstream through intellectual property rights, patents, startups, and teaching factories.
- Strengthening community engagement and thematic community service programs (KKN) based on real societal needs.
- Advancing research and cultural internationalization through global partnerships and strengthening Javanology as a distinctive global identity of UNS.

Sustainability, Digital Enablers & People

- Penguatan komitmen SDGs melalui kampus hijau, Net-Zero Emission, dan pengelolaan lingkungan terpadu.
- Pengembangan Smart Campus Ecosystem termasuk layanan digital terintegrasi dan keamanan siber.
- Penguatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi dan budaya kerja inklusif.
- Modernisasi dan revitalisasi fasilitas pendidikan dan laboratorium berstandar green building.
- Strengthening commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) through green campus initiatives, Net-Zero Emission programs, and integrated environmental management.
- Development of the Smart Campus Ecosystem, including integrated digital services and cybersecurity systems.
- Strengthening the capacity of lecturers and professional staff through competency development and an inclusive work culture.
- Modernizing and revitalizing educational facilities and laboratories in accordance with green building standards.
- Positioning the campus as a living laboratory for sustainable learning and research.

Governance, Risk & Institutional Resilience

- Penguatan tata kelola PTNBH melalui sinergi Catur Organ UNS.
- Implementasi manajemen risiko terintegrasi untuk menjaga stabilitas strategis, operasional, dan reputasi.
- Penguatan kemandirian finansial melalui diversifikasi pendapatan, unit bisnis, dan Dana Abadi UNS.
- Digitalisasi perencanaan, penganggaran, dan pelaporan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
- Penguatan budaya integritas dan tata kelola beretika sebagai fondasi keberlanjutan institusi.
- Strengthening PTNBH governance through synergy among the four governing bodies of UNS (Catur Organ).
- Implementing integrated risk management to safeguard strategic, operational, and reputational stability.
- Strengthening financial independence through revenue diversification, university business units, and the UNS Endowment Fund.
- Digitalizing planning, budgeting, and reporting systems to enhance transparency and accountability.
- Strengthening a culture of integrity and ethical governance as the foundation of institutional sustainability.

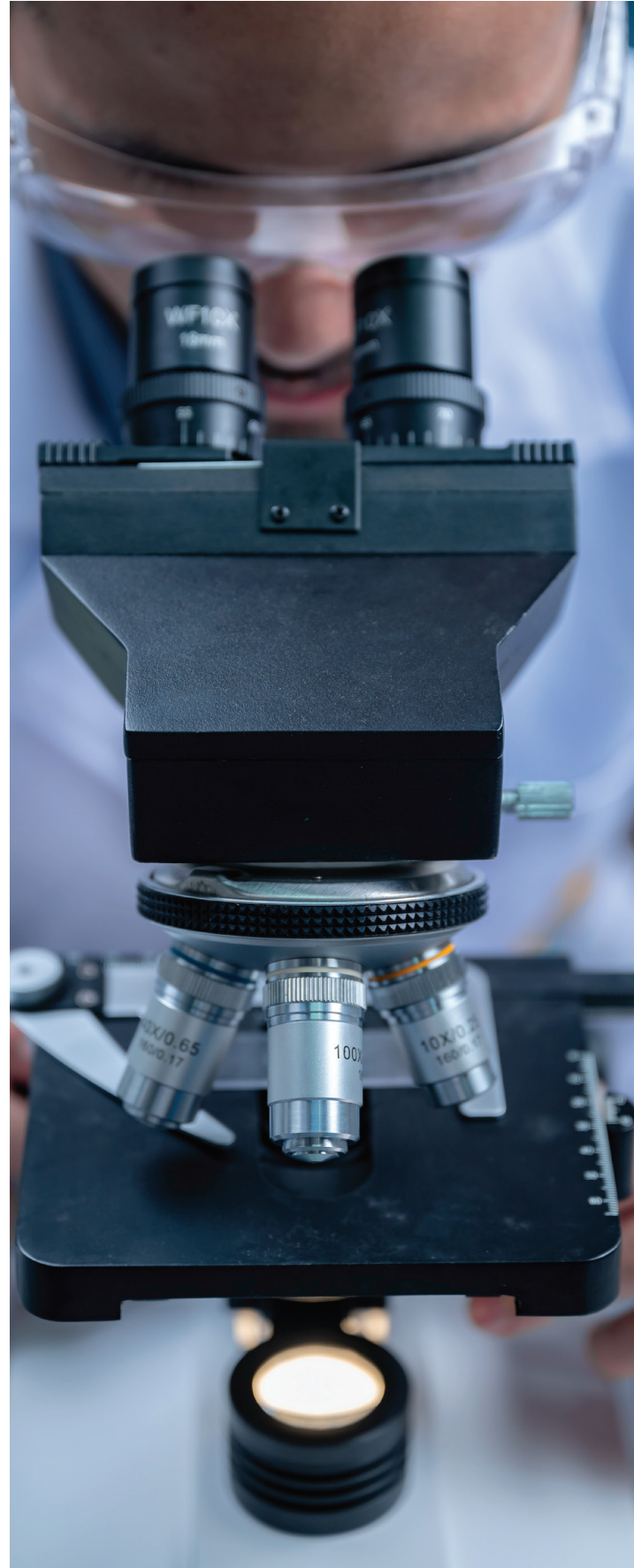
Priority Initiatives 2025

Inisiatif Prioritas Tahun 2025

Strategic Map UNS 2024–2029 menegaskan keterkaitan antara arah strategis jangka panjang dan prioritas aksi tahunan. Dalam kerangka ini, Inisiatif Prioritas 2025 berfungsi sebagai mekanisme utama yang menjembatani strategi dan implementasi, sekaligus menjadi dasar penciptaan nilai UNS. Untuk memastikan bahwa seluruh strategi tersebut menghasilkan nilai nyata dan terukur bagi pemangku kepentingan, UNS merumuskan Model Penciptaan Nilai sebagai kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana strategi, sumber daya, dan tata kelola berinteraksi untuk menghasilkan dampak jangka panjang.

The UNS Strategic Map 2024–2029 highlights the alignment between long-term strategic direction and annual action priorities. Within this framework, the Priority Initiatives 2025 serve as the key mechanism that bridges strategy and implementation while forming the foundation for value creation at UNS.

To ensure that these strategies generate tangible, measurable value for stakeholders, UNS has also developed a Value Creation Model, a conceptual framework that explains how strategy, resources, and governance interact to produce long-term institutional impact



UNS Value Creation Model

Model Penciptaan Nilai UNS

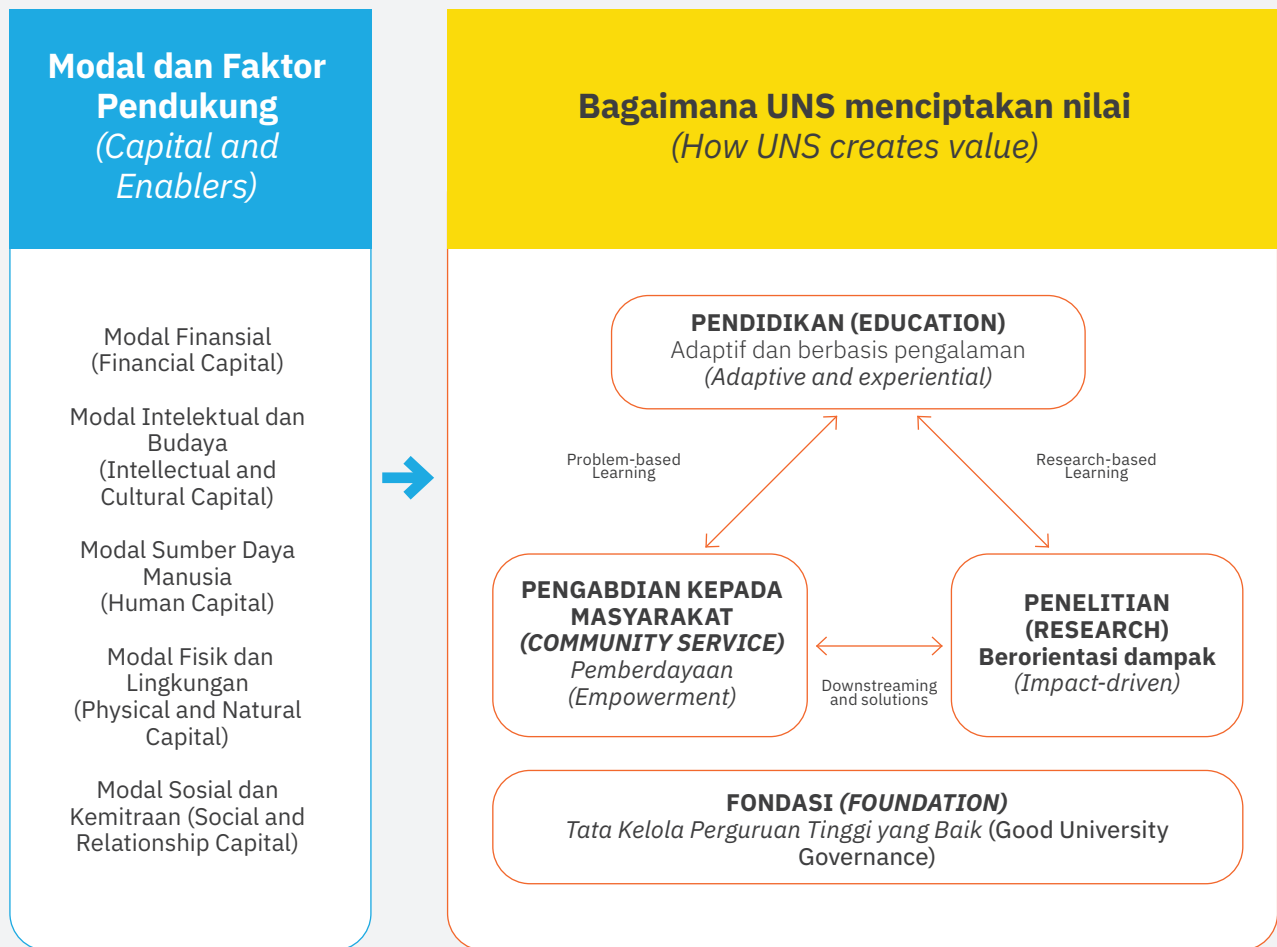
Model Penciptaan Nilai UNS menggambarkan bagaimana UNS mengelola berbagai modal dan faktor pendukung dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Melalui penerapan tata kelola perguruan tinggi yang baik, UNS mengintegrasikan pendidikan yang adaptif dan berbasis pengalaman, penelitian yang berorientasi pada dampak, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pemberdayaan. Keterkaitan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian diwujudkan melalui pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis riset, serta hilirisasi pengetahuan menjadi solusi yang aplikatif. Pendekatan terintegrasi ini memungkinkan UNS berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pengembangan sumber daya manusia unggul, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan daya saing institusi, serta pembangunan berkelanjutan.

The UNS Value Creation Model illustrates how Universitas Sebelas Maret manages various forms of capital and supporting factors to create long-term value for its stakeholders.

Through effective university governance, UNS integrates adaptive, experience-based education, impact-oriented research, and community engagement grounded in empowerment. The interconnection between education, research, and community service is realized through problem-based learning, research-based learning, and the downstreaming of knowledge into practical solutions.

This integrated approach enables UNS to contribute sustainably to the development of high-quality human resources, the improvement of community welfare, the strengthening of institutional competitiveness, and the advancement of sustainable development.

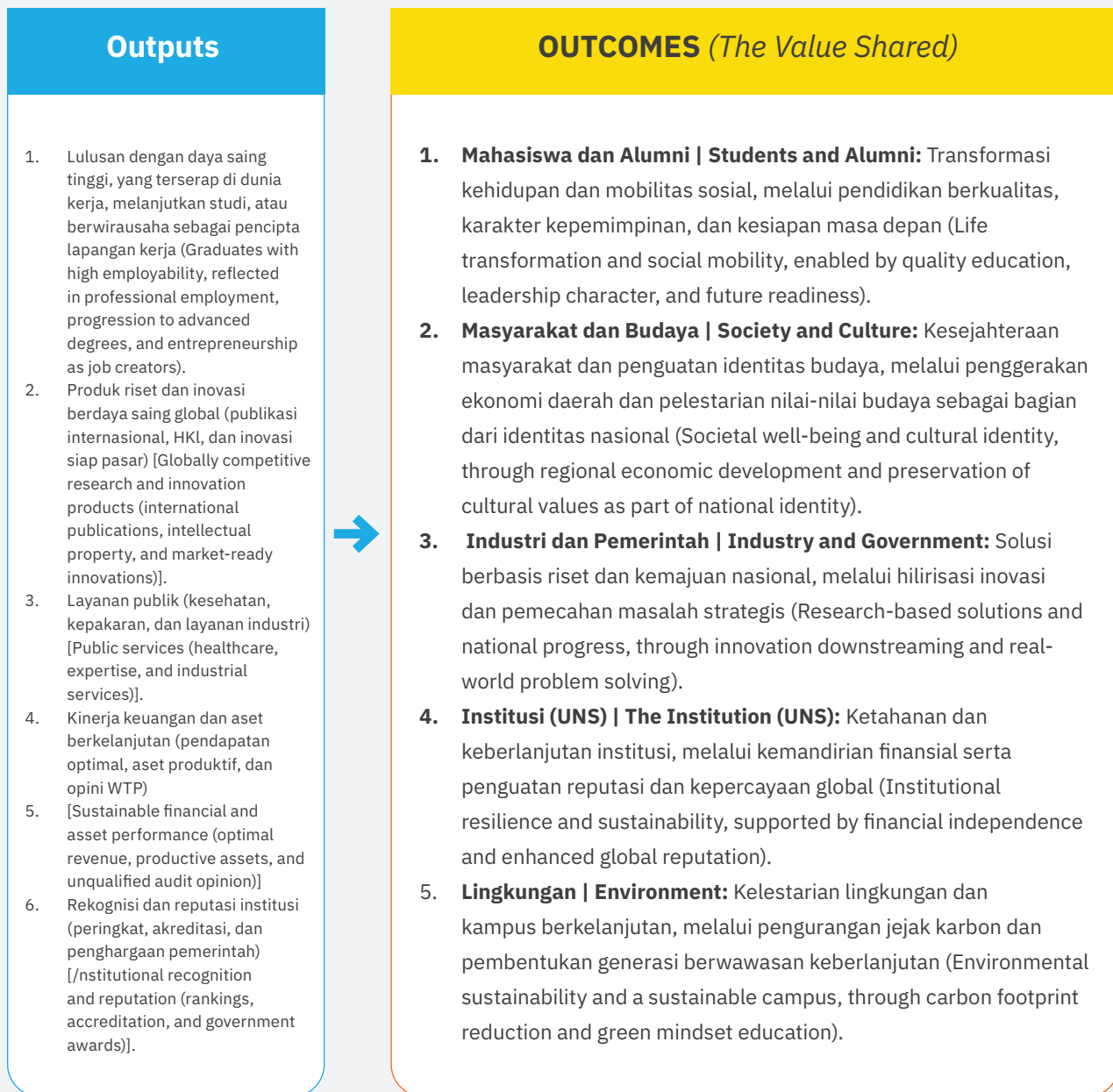
Model Penciptaan Nilai UNS



Kepemimpinan strategis, peta strategis yang terarah, serta Model Penciptaan Nilai UNS yang diuraikan dalam Bab ini telah menegaskan kerangka bagaimana strategi institusi dirancang dan diarahkan untuk menghasilkan nilai jangka panjang. Bab-bab selanjutnya dalam laporan tahunan ini akan menyajikan implementasi konkret dari kerangka tersebut, dengan menguraikan kinerja, capaian, dan dampak UNS sepanjang tahun 2025 di bidang pendidikan, riset, keberlanjutan, tata kelola, dan keuangan.

The strategic leadership, well-defined strategic map, and the UNS Value Creation Model presented in this chapter collectively outline the framework for designing and directing the university's strategies to generate long-term value.

The following chapters of this Annual Report present the concrete implementation of this framework, highlighting UNS's performance, achievements, and impact across education, research, sustainability, governance, and finance for 2025.





Pendidikan dan Pengembangan Mahasiswa

03

Education
& Student
Development



and Science
Dojo

Bab ini menunjukkan bahwa keunggulan pendidikan UNS bukan sekadar capaian administratif, melainkan ekosistem terintegrasi yang menghasilkan mahasiswa berprestasi, lulusan kompetitif, dan alumni yang berkontribusi strategis di tingkat nasional maupun global.

This chapter demonstrates that the excellence of UNS education is not merely reflected in administrative achievements, but in an integrated ecosystem that produces high-achieving students, competitive graduates, and alumni who contribute strategically at both national and global levels.

PROPERTY
HUMAS U

Academic Excellence Ecosystem

Ekosistem Keunggulan Akademik

Akreditasi Program Studi (Nasional dan Internasional) *Accreditation of Study Programs (National and International)*

Implementasi strategi dan peta jalan yang telah dirumuskan pada Bab sebelumnya pertamanya tercermin dalam penguatan pendidikan dan pengembangan mahasiswa. Sebagai inti Tridarma Perguruan Tinggi, pendidikan menjadi arena utama penerjemahan visi dan strategi UNS ke dalam praktik nyata.

Bab ini menggambarkan transformasi pendidikan UNS sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari akselerasi Renstra 2024–2029. Berpijak pada strategi DREAMTEAM, khususnya pilar Education dan Digital, UNS membangun ekosistem pembelajaran yang unggul, adaptif, dan berorientasi global.

Transformasi tersebut tidak hanya diwujudkan melalui penguatan mutu akademik dan perluasan akreditasi internasional, tetapi juga melalui pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning), mobilitas internasional mahasiswa, inovasi pembelajaran digital, serta peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja.

Komitmen UNS terhadap mutu akademik tercermin dari capaian akreditasi program studi pada level nasional dan internasional.

Dari total 196 program studi sarjana, sebanyak 129 program studi (65,8%) telah meraih predikat Unggul/akreditasi A, menunjukkan dominasi mutu tertinggi

The implementation of the strategies and roadmap outlined in the previous chapter is first reflected in the strengthening of education and student development. As the core of the Tridharma of Higher Education, education serves as the primary arena for translating UNS's vision and strategic direction into tangible practice.

Chapter 3 illustrates the transformation of education at UNS throughout 2025 as part of the acceleration of the 2024–2029 Strategic Plan. Grounded in the DREAMTEAM strategy, particularly the Education and Digital pillars, UNS is developing a learning ecosystem that is excellent, adaptive, and globally oriented.

This transformation is manifested not only through the strengthening of academic quality and the expansion of international accreditation, but also through the implementation of experiential learning, the expansion of international student mobility, innovations in digital learning, and the enhancement of graduate competitiveness in the global workforce.

UNS's commitment to academic quality is reflected in the accreditation achievements of its study programs at both national and international levels.

secara nasional. Selain itu, 33 program studi berperingkat Baik Sekali/B dan 18 program studi berperingkat Baik.

Di tingkat global, UNS mencatat 36 program studi (18,3%) telah memperoleh akreditasi internasional dari lembaga bereputasi seperti Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA), The Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN), Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE), dan Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes (AQAS), yang diakui secara luas di tingkat regional maupun global.

Proporsi akreditasi Unggul/A yang mencapai hampir dua pertiga dari total program studi menegaskan konsistensi mutu akademik UNS pada level nasional sekaligus memperkuat fondasi internasionalisasi institusi.

Capaian ini menegaskan bahwa UNS tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga mengadopsi praktik terbaik internasional dalam tata kelola kurikulum, sistem penjaminan mutu, dan pembelajaran berbasis capaian (outcome-based education).

Out of a total of 196 undergraduate study programs, 129 programs (65.8%) have achieved the Excellent (Unggul/A) accreditation status, demonstrating the dominance of the highest national quality standard. In addition, 33 programs hold the Very Good (Baik Sekali/B) status, while 18 programs are accredited Good (Baik).

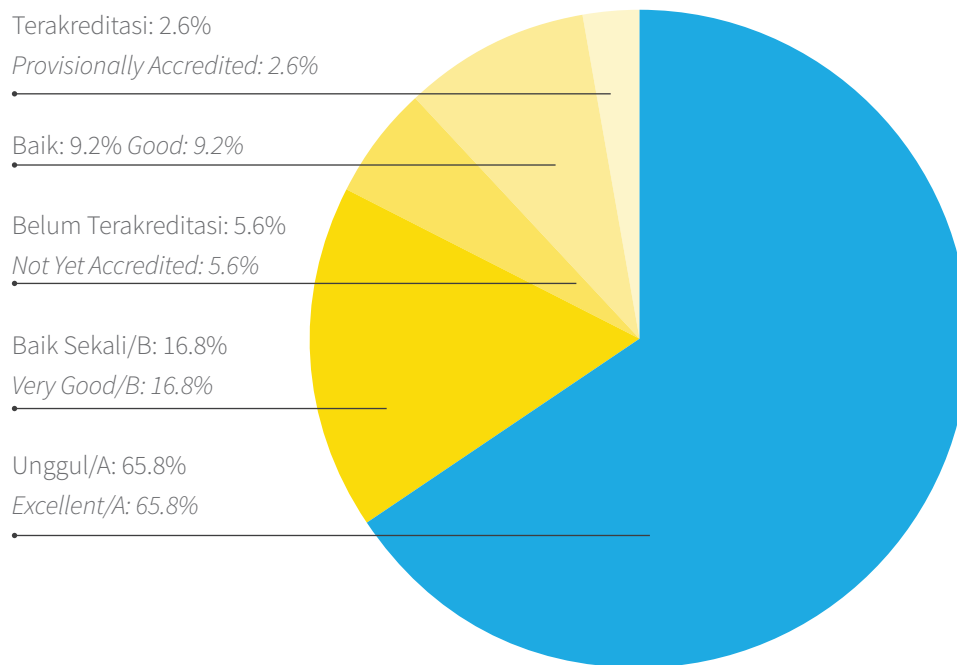
At the global level, 36 study programs (18.3%) have obtained international accreditation from reputable agencies such as the Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA), the Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN), the Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE), and the Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes (AQAS), which are widely recognized at both regional and global levels.

The proportion of Excellent (Unggul/A) accreditation, reaching nearly two-thirds of all study programs, underscores the consistency of UNS academic quality at the national level while simultaneously strengthening the institution's internationalization foundation.

These achievements demonstrate that UNS not only meets national standards but also adopts international best practices in curriculum governance, quality assurance systems, and outcome-based education.

Status Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Status</i>	Jumlah Program Studi <i>Number of Study Programs</i>
Unggul/A Excellent (Unggul/A)	129
Baik Sekali/B Very Good (Baik Sekali/B)	33
Baik Good (Baik)	18
Terakreditasi Sementara Provisionally Accredited	5
Belum Terakreditasi Not Yet Accredited	11
Total Program Studi Sarjana Total Undergraduate Programs	196

Jumlah Program Studi vs. Status Akreditasi Nasional *Distribution of Study Programs by National Accreditation Status*



Lembaga Akreditasi Internasional <i>International Accreditation Agencies</i>	Jumlah Program Studi <i>Number of Study Programs</i>
ASIIN	16
AQAS	11
FIBAA	5
IABEE	4
Total Prodi Terakreditasi Internasional Total Internationally Accredited Programs	36

Implementasi Kampus Berdampak

Impactful Campus Implementation

Implementasi kebijakan Kampus Berdampak menjadi bagian dari komitmen universitas dalam memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan dunia kerja. Melalui berbagai skema pembelajaran berbasis praktik di luar kelas, mahasiswa didorong untuk memperoleh pengalaman langsung, memperkuat kompetensi profesional, serta mengembangkan kemampuan adaptif dalam menghadapi dinamika sosial dan ekonomi.

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 15.119 mahasiswa terlibat dalam berbagai program pembelajaran berbasis praktik, termasuk magang/praktik kerja serta kolaborasi dengan mitra industri, pemerintah, dan masyarakat. Keterlibatan ini menjadi bagian penting dalam memperkuat ekosistem pembelajaran yang relevan, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak.

15.119

Jumlah mahasiswa magang/praktik kerja

Number of students participating in internships/work placements

The implementation of the Impactful Campus policy reflects the university's commitment to ensuring that the learning process not only produces academically excellent graduates but also individuals capable of making meaningful contributions to society and the professional world.

Through various practice-based learning schemes outside the classroom, students are encouraged to gain hands-on experience, strengthen professional competencies, and develop adaptive capabilities in responding to social and economic dynamics.

Throughout 2025, a total of 15,119 students participated in various practice-based learning programs, including internships and professional placements, as well as collaborative initiatives with industry partners, government institutions, and community organizations. This participation plays a crucial role in strengthening a learning ecosystem that is relevant, collaborative, and impact-oriented.

Mobilitas Mahasiswa Internasional

International Student Mobility (Inbound & Outbound)

Pada tahun 2025, mobilitas mahasiswa UNS menunjukkan perkembangan yang signifikan melalui skema *inbound* dan *outbound*. UNS menerima 221 mahasiswa internasional melalui berbagai program akademik dan nonakademik, seperti *exchange*, *credit transfer*, *joint course*, *research internship*, *summer school*, dan *short program*. Dari jumlah tersebut, 178 mahasiswa berstatus *full-time* dan tercatat secara resmi dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

Di sisi *outbound*, sebanyak 381 mahasiswa UNS mengikuti program internasional, antara lain PLP Internasional, Global Challenge, IISMA, dan *student exchange*. Khusus pada skema PLP Internasional, 30 mahasiswa FKIP berpartisipasi melalui tiga program, yaitu SEATEACHER (21 mahasiswa), U2U dengan Thepsatri Rajabhat University (7 mahasiswa), dan Aichi Pilot Project (2 mahasiswa), yang dilaksanakan pada 1–28 November 2025.

Peningkatan mobilitas ini mencerminkan perluasan jejaring global UNS serta penguatan pengalaman akademik dan profesional mahasiswa melalui pembelajaran lintas negara dan lintas budaya.

In 2025, student mobility at UNS showed significant progress through both inbound and outbound schemes.

UNS welcomed 221 international students through various academic and non-academic programs, including exchange, credit transfer, joint courses, research internships, summer schools, and short programs. Of this number, 178 students were registered as full-time students and officially recorded in the national higher education database (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi).

On the outbound side, 381 UNS students participated in international programs such as International PLP (International Teaching Practicum Program), Global Challenge, IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards), and student exchange.

Within the International PLP scheme, 30 students from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) participated in three programs: SEATEACHER/Southeast Asian Student Teacher Exchange Program (21 students), U2U with Thepsatri Rajabhat University (7 students), and the Aichi Pilot Project (2 students), which were conducted from 1 to 28 November 2025.

This increase in mobility reflects the expansion of UNS's global network while strengthening students' academic and professional experiences through cross-border and cross-cultural learning.

Statistik International Student Mobility 2025

International Student Mobility Statistics 2025

221

inbound students
mahasiswa inbound

Programs: exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program

381

outbound students
mahasiswa outbound

Programs: international PLP, Global Challenge, IISMA, student exchange

Inovasi Pembelajaran Digital

Digital Learning Innovation

Sebagai bagian dari strategi Digital dalam DREAMTEAM, UNS mempercepat transformasi pembelajaran melalui penguatan ekosistem digital yang terintegrasi, mencakup optimalisasi platform pembelajaran daring dan pengembangan ruang kelas berbasis teknologi.

Transformasi ini tidak hanya berorientasi pada adopsi teknologi, tetapi juga pada perubahan paradigma pembelajaran menuju sistem yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan adaptif terhadap kebutuhan masa depan.

As part of the Digital strategy within DREAMTEAM, UNS has accelerated learning transformation by strengthening an integrated digital ecosystem, including the optimization of online learning platforms and the development of technology-enabled classrooms.

This transformation is not solely focused on technological adoption but also on shifting learning paradigms toward systems that are more flexible, collaborative, and responsive to future educational needs.

Platform SPADA UNS

SPADA Digital Learning Platform

SPADA merupakan media pembelajaran online di UNS yang dikembangkan oleh Unit Pengembangan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran (UPTIpe) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

Sepanjang tahun 2025, pemanfaatan SPADA UNS menunjukkan tingkat penggunaan yang semakin luas di berbagai fakultas dan jenjang pendidikan. Sekitar 18% dari total mahasiswa aktif telah memanfaatkan SPADA secara aktif sepanjang 2025.

SPADA is the online learning platform at UNS developed by the Information Technology Development Unit for Learning (UPTIpe) under the Institute for Educational Development and Quality Assurance (LPPMP).

Throughout 2025, the utilization of SPADA UNS continued to expand across faculties and academic levels. Approximately 18% of all active students used the platform actively during the year.

Pada tahun 2025 tercatat: *In 2025, the platform recorded:*

319

Kelas aktif di
SPADA

Active Classes on
SPADA

166

Akun dosen aktif
di SPADA

Active Lecturer Accounts

8.405

Akun mahasiswa
aktif di SPADA

Active Student Accounts

86.92%

Tingkat Aktivasi Kelas

Class activation rate

Angka ini menunjukkan bahwa digital learning di UNS telah bergerak dari tahap eksperimental menuju integrasi sistemik dalam proses pembelajaran.

These figures indicate that digital learning at UNS has moved beyond the experimental stage toward systemic integration within the teaching and learning process.

Distribusi Kelas Aktif SPADA 2025

Distribution of Active SPADA Classes 2025

Unit Penyelenggara <i>Organizing Unit</i>	Jumlah Kelas yang Telah Dibuat <i>Classes Created</i>	Jumlah Kelas Aktif <i>Active Classes</i>	%
Fakultas Pertanian <i>Faculty of Agriculture</i>	82	79	96,34
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik <i>Faculty of Social and Political Sciences</i>	69	57	82,61
Sekolah VOKASI <i>Vocational School</i>	54	43	79,63
Diploma <i>Diploma</i>	11	11	100
Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	15	15	100
Fakultas Ilmu Budaya <i>Faculty of Cultural Sciences</i>	23	23	100
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Faculty of Teacher Training and Education</i>	51	34	66,67
Fakultas Kedokteran <i>Faculty of Medicine</i>	0	0	0
Fakultas Keolahragaan <i>Faculty of Sports</i>	2	2	100
Fakultas Psikologi <i>Faculty of Psychology</i>	0	0	0
Fakultas Seni Rupa dan Desain <i>Faculty of Fine Arts and Design</i>	15	15	100
Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	17	13	76,47
Indonesia Cyber Education <i>Indonesia Cyber Education</i>	15	14	93,33
Pasca Sarjana <i>Graduate School</i>	13	13	100
Total	367	319	86,92

Beberapa fakultas telah mencapai tingkat aktivasi 100%, mencerminkan kesiapan digital yang tinggi. Sementara itu, fakultas dengan tingkat adopsi lebih rendah menjadi fokus penguatan pada tahun berikutnya, sebagai bagian dari strategi pemerataan transformasi digital.

Several faculties have achieved 100% activation rates, reflecting a high level of digital readiness. Faculties with lower adoption levels will become a focus for improvement in the coming year as part of the university's strategy to ensure equitable digital transformation across all academic units.

Program Digitalisasi Pendidikan oleh LPPMP *Education Digitalization Programs by LPPMP*

Sebagai unit penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran, LPPMP UNS memiliki peran penting dalam transformasi digital pendidikan melalui berbagai inisiatif digitalisasi pendidikan yang berfokus pada peningkatan fleksibilitas, kualitas, dan pengalaman belajar.

Pada tahun 2025, inisiatif yang dilakukan meliputi:

- [Penyegaran tampilan dan pengalaman pengguna SPADA UNS](#)
- [Penguatan variasi modalitas pembelajaran digital](#)
- [Pendampingan pengembangan mata kuliah berbasis blended learning](#)
- [Integrasi pembelajaran berbasis teknologi dengan standar mutu akademik](#)

Pendekatan ini memastikan bahwa transformasi digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga terintegrasi dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

Smart Classroom: Infrastruktur Pembelajaran Masa Depan

Sebagai bagian dari implementasi visi Education dalam DREAMTEAM, LPPMP UNS mengembangkan *Smart Classroom* sebagai simbol konkret transformasi pembelajaran.

Fasilitas ini dirancang untuk mendukung konsep *break the wall learning*, dengan:

- [Teknologi interaktif berbasis audio-visual](#)
- [Infrastruktur jaringan berkecepatan tinggi](#)
- [Pengaturan kelas yang fleksibel dan adaptif](#)
- [Dukungan pembelajaran *hybrid* dan *blended learning*](#)



Smart Classroom tidak sekadar ruang fisik, melainkan representasi komitmen UNS dalam menghadirkan ekosistem pembelajaran digital yang responsif terhadap kebutuhan pembelajaran masa kini dan masa depan serta pengalaman belajar yang imersif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Ekosistem akademik yang kuat tersebut menjadi fondasi bagi pembentukan pengalaman belajar mahasiswa yang kompetitif dan berdampak, sebagaimana tercermin dalam dinamika mahasiswa dan prestasi sepanjang tahun 2025.



As the university's quality assurance and learning development body, LPPMP UNS plays a strategic role in advancing digital transformation in education through a range of initiatives aimed at enhancing learning flexibility, quality, and student learning experiences.

In 2025, these initiatives included:

- [Refreshing the SPADA UNS interface and user experience](#)
- [Expanding the modalities of digital learning](#)

- [Providing mentoring for the development of blended learning courses](#)
- [Integrating technology-based learning with academic quality standards](#)

This approach ensures that digital transformation is not merely technical but also integrated with the continuous improvement of teaching and learning quality.

Smart Classroom: Infrastruktur Pembelajaran Masa Depan

Smart Classroom: Infrastructure for the Future of Learning

As part of the implementation of the Education vision within DREAMTEAM, LPPMP UNS has developed the Smart Classroom as a tangible symbol of learning transformation.

This facility is designed to support the concept of “break the wall learning”, featuring:

- [Interactive audio-visual technology](#)
- [High-speed network infrastructure](#)
- [Flexible and adaptive classroom arrangements](#)
- [Support for hybrid and blended learning](#)

The Smart Classroom is not merely a physical space but a representation of UNS's commitment to building a digital learning ecosystem that responds to contemporary educational needs while fostering immersive and technology-adaptive learning experiences.

The strong academic ecosystem described above forms the foundation for the development of competitive and impactful student learning experiences, as reflected in student dynamics and achievements throughout 2025.

Students & Learning Experience

Mahasiswa dan Pengalaman Pembelajaran

Profil Mahasiswa Baru 2025 *New Students Profile 2025*

UNS menerima sebanyak 3.565 calon mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) Tahun 2025. Tingginya animo calon mahasiswa tercermin dari jumlah peminat yang mencapai 101.069 orang, yang menempatkan UNS pada peringkat kedua perguruan tinggi negeri dengan jumlah peminat terbanyak secara nasional. Dengan tingkat kelulusan sekitar 3,5%, capaian ini sekaligus menunjukkan tingkat selektivitas masuk UNS yang sangat kompetitif sekaligus mempertegas posisi UNS sebagai salah satu destinasi utama pendidikan tinggi di Indonesia.

UNS admitted 3,565 new students through the National Test-Based Selection (SNBT) pathway in 2025. The strong interest among prospective students is reflected in the 101,069 applicants, placing UNS second among public universities in Indonesia with the highest number of applicants nationally.

With an admission rate of approximately 3.5%, this achievement highlights the highly competitive nature of admission to UNS and further reinforces the university's position as one of the leading destinations for higher education in Indonesia.

Komposisi Penerimaan Mahasiswa Baru 2025:

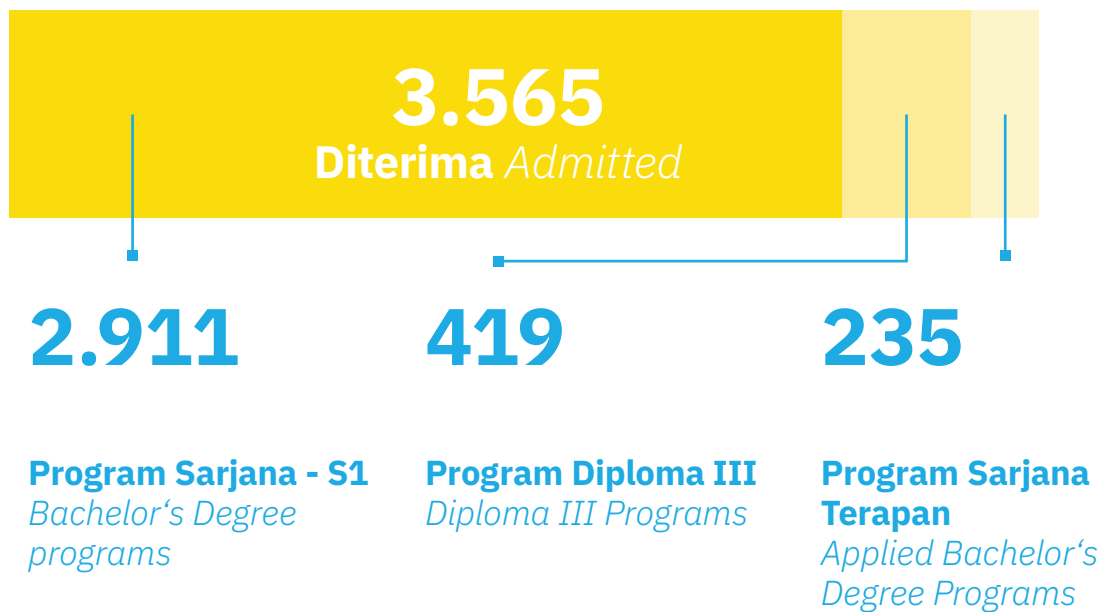
Composition of New Student Admissions in 2025:

3.5 %
Tingkat Penerimaan
Accepted Rate

101.069
Pendaftar *Applicants*

3.565
Diterima *Admitted*

SNBP 2025 - Berdasarkan Program SNBT 2025 - By Program



Pada tahun 2025, UNS membuka 15 Program Studi Diploma Tiga, 7 Program Studi Sarjana Terapan, dan 75 Program Studi Sarjana melalui jalur SNBT. Dari 97 program studi yang dibuka, sejumlah program studi mencatat tingkat keketatan yang sangat tinggi, dengan rasio penerimaan di bawah 5 persen.

In 2025, UNS opened 15 Diploma III programs, 7 Applied Bachelor programs, and 75 Bachelor's programs through the SNBT pathway. Among the 97 study programs offered, several recorded very high levels of competitiveness, with acceptance rates below 5 percent. Daftar Prodi dengan Keketatan Tertinggi

Daftar Prodi dengan Keketatan Tertinggi *Program Competitiveness*

Prodi Vokasi Vocational Programs	Prodi Sarjana Bidang Sainstek Bachelor Programs - Science and Technology	Prodi Sarjana Bidang Sosial-Humaniora Bachelor Programs - Social Sciences and Humanities
Keperawatan Anestesiologi (0,4%)	Farmasi (1,7%)	Bisnis Digital (1,9%)
Anesthesiology Nursing (0.4%)	Pharmacy (1.7%)	Digital Business (1.9%)
Farmasi (0,4%)	Informatika (2,8%)	Ilmu Komunikasi (2,5%)
Pharmacy (0.4%)	Informatics (2.8%)	Communication Studies (2.5%)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (0,6%)	Teknik Industri (2,9%)	Manajemen (2,9%)
Occupational Safety and Health (0.6%)	Industrial Engineering (2.9%)	Management (2.9%)
Manajemen Administrasi (0,7%)	Kedokteran (2,9%)	Akuntansi (3,0%)
Administrative Management (0.7%)	Medicine (2.9%)	Accounting (3.0%)
Teknik Informatika (0,7%)	Teknik Elektro (2,9%)	Bimbingan dan Konseling (3,7%)
Informatics Engineering (0.7%)	Electrical Engineering (2.9%)	Guidance and Counseling (3.7%)
Perpajakan (0,9%)	Teknik Sipil (3,6%)	Ilmu Administrasi Negara (4,0%)
Taxation (0.9%)	Civil Engineering (3.6%)	Public Administration (4.0%)
Akuntansi (1,0%)	Ilmu dan Teknologi Pangan (3,6%)	Sastra Inggris (4,2%)
Accounting (1.0%)	Food Science and Technology (3.6%)	English Literature (4.2%)

Prodi Vokasi Vocational Programs	Prodi Sarjana Bidang Sainstek Bachelor Programs - Science and Technology	Prodi Sarjana Bidang Sosial-Humaniora Bachelor Programs - Social Sciences and Humanities
Teknik Kimia (1,2%)	Teknik Mesin (3,7%)	Hubungan Internasional (4,5%)
Chemical Engineering (1.2%)	Mechanical Engineering (3.7%)	International Relations (4.5%)
Budi Daya Ternak (1,2%)	Sains Data (4,1%)	PGSD Surakarta (4,6%)
Animal Husbandry (1.2%)	Data Science (4.1%)	Elementary School Teacher Education (4.6%)
Agribisnis (1,3%)	Psikologi (4,3%)	Pendidikan Bahasa Inggris (4,9%)
Agribusiness (1.3%)	Psychology (4.3%)	English Language Education (4.9%)

Tingkat keketatan di bawah 5 persen ini menunjukkan tingginya daya tarik dan reputasi akademik program studi UNS di tingkat nasional.

Penerimaan mahasiswa baru tersebut menjadi bagian dari populasi mahasiswa UNS secara keseluruhan yang terus bertumbuh dan semakin beragam dari sisi jenjang pendidikan. Komposisi mahasiswa aktif pada tahun 2025 mencerminkan karakter UNS sebagai universitas komprehensif dengan kekuatan pada jenjang sarjana, vokasi, profesi, serta pendidikan pascasarjana.

Acceptance rates below 5 percent demonstrate the strong appeal and academic reputation of UNS study programs at the national level.

The admission of new students forms part of the broader UNS student population, which continues to grow and diversify across educational levels. The composition of active students in 2025 reflects UNS's character as a comprehensive university, with strengths across undergraduate, vocational, professional, and postgraduate education.

Statistik Mahasiswa Aktif UNS Tahun 2025

Student Population Overview 2025

31.544	4.745	2.171	1.140	7.825	47.425
Sarjana	Vokasi	Magister	Doktor	Profesi	Total
<i>Bachelor's Degree</i>	<i>Vocational Programs</i>	<i>Master's Programs</i>	<i>Doctoral Programs</i>	<i>Professional Programs</i>	<i>Total</i>

Mahasiswa sarjana mendominasi sekitar 66% dari total populasi mahasiswa aktif, diikuti oleh program profesi (16%) dan vokasi (10%), menunjukkan keseimbangan antara pendidikan akademik dan terapan.

Komposisi ini menunjukkan bahwa UNS tidak hanya kuat pada pendidikan sarjana, tetapi juga memiliki basis pendidikan profesi dan pascasarjana yang signifikan, memperkuat perannya sebagai comprehensive university dengan spektrum akademik yang luas.

Bachelor's degree students account for approximately 66% of the total active student population, followed by professional programs (16%) and vocational programs (10%), indicating a balanced structure between academic and applied education.

This composition shows that UNS is not only strong in undergraduate education but also maintains a significant base in professional and postgraduate education, reinforcing its role as a comprehensive university with a broad academic spectrum.


Prestasi Mahasiswa *Student Achievements*

Capaian prestasi mahasiswa UNS pada tahun 2025 mencerminkan kualitas sistem pembinaan akademik dan nonakademik yang terintegrasi. Dukungan kelembagaan yang kuat, program pengembangan bakat yang berkelanjutan, serta ekosistem kompetisi yang terstruktur menghasilkan kinerja mahasiswa yang konsisten melalui berbagai pencapaian pada kompetisi dan ajang pengakuan prestasi di tingkat nasional dan internasional.

Sepanjang tahun 2025, mahasiswa UNS berpartisipasi aktif dalam berbagai kompetisi dengan hasil sebagai berikut:

Student achievements at UNS in 2025 reflect the strength of an integrated academic and non-academic development system. Strong institutional support, continuous talent development programs, and a structured competition ecosystem have contributed to consistent student performance across various national and international competitions and recognition platforms.

Throughout 2025, UNS students actively participated in numerous competitions, achieving the following results:

Jumlah Delegasi (Mahasiswa) Number of Student Delegates	Perolehan Medali Medal Tally		
	Nasional National Competitions		
	Juara 1/ Medali Emas Gold / 1st Place	Juara 2/ Medali Perak Silver / 2nd Place	Juara 3/ Medali Perunggu Bronze / 3rd Place
633	 234	 204	 195

Jumlah Delegasi (Mahasiswa) Number of Student Delegates	Perolehan Medali Medal Tally		
	Internasional Internastional Competitions		
	Juara 1/ Medali Emas Gold / 1st Place	Juara 2/ Medali Perak Silver / 2nd Place	Juara 3/ Medali Perunggu Bronze / 3rd Place
399	 312	 35	 52

Rasio perolehan medali emas internasional yang mencapai lebih dari 75% menunjukkan dominasi dan konsistensi keunggulan mahasiswa UNS dalam ajang global.

UNS juga memperoleh predikat “Unggul” dalam penilaian Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA), yang menegaskan tata kelola kemahasiswaan yang kuat, sistem pembinaan prestasi yang berkelanjutan, serta manajemen data prestasi yang terintegrasi.

Keunggulan tata kelola kemahasiswaan juga tercermin dalam capaian mahasiswa UNS pada berbagai kompetisi resmi tingkat nasional yang dikoordinasikan oleh Kementerian Pendidikan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA).

Sepanjang tahun 2025, mahasiswa UNS menunjukkan kinerja kompetitif pada berbagai ajang nasional strategis, antara lain:

The international gold medal ratio exceeding 75% demonstrates the dominance and consistent excellence of UNS students in global competitions.

UNS also received the “Excellent” (Unggul) rating in the Student Performance and Governance Information System (SIMKATMAWA) assessment, confirming the strength of student governance, sustainable achievement development systems, and integrated performance data management.

The excellence of student governance is further reflected in UNS students’ achievements in various official national competitions coordinated by the Ministry of Education through the Directorate of Learning and Student Affairs (BELMAWA).

Throughout 2025, UNS students demonstrated competitive performance in several strategic national competitions, including:

No	Kompetisi / Competition	Keterangan / Description	Capaian / Achievement
1	PPK Ormawa – Abdidaya / Student Organization Development Program – Abdidaya Award (PPK Ormawa)	Lolos Nasional 4 Tim / 4 Teams Qualified for National Level	2 Emas, 4 Perak, 2 Perunggu / 2 Gold, 4 Silver, 2 Bronze
2	Kontes Mobil Hemat Energi / Energy-Efficient Car Contest (KMHE)	Lolos Nasional 4 Tim / 4 Teams Qualified for National Level	1 Emas, 1 Perak / 1 Gold, 1 Silver
3	Kontes Kapal Indonesia / Indonesia Ship Contest (KKI)	Lolos Nasional 2 Tim / 2 Teams Qualified for National Level	1 Perak, Juara Harapan, 1 Apresiasi / 1 Silver, Honorable Mention, 1 Appreciation
4	Statistika Ria dan Festival Sains Data / Statistics and Data Science Festival (SATRIA DATA)	Lolos Nasional 4 Tim / 4 Teams Qualified for National Level	1 Perak / 1 Silver
5	Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi / National ICT Student Competition (GEMASTIK)	Lolos Nasional 4 Tim / 4 Teams Qualified for National Level	1 Perunggu / 1 Bronze
6	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha – KMI Expo / Student Entrepreneurship Program – KMI Expo (P2MW)	Lolos 6 Tim / 6 Teams Qualified	1 Juara Harapan / 1 Honorable Mention
7	Kontes Robot Terbang Indonesia / Indonesia Flying Robot Contest (KRTI)	Lolos 4 Tim / 4 Teams Qualified	1 Apresiasi / 1 Appreciation
8	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia / Indonesian Student Debating Competition (KDMI)	Lolos 3 Tim / 3 Teams Qualified	Best Speaker
9	National University Debating Championship (NUDC)	Lolos 14 Mahasiswa / 14 Students Qualified	1 Apresiasi / 1 Appreciation
10	Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional / National Student Qur'an Recitation Competition (MTQMN)	Lolos Pendanaan 4 Tim / 4 Teams Funded	Lolos PIMNAS 2 Tim / 2 Teams Qualified for PIMNAS

Prestasi Unggulan Internasional Mahasiswa

*Outstanding International
Achievements*

World Choir Festival Hong Kong 2025



Paduan Suara Mahasiswa Voca Erudita UNS menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih lima penghargaan internasional pada World Choir Festival Hong Kong 2025, termasuk Champion of Mixed Choir dan Champion of Folklore Choir. Capaian ini mengukuhkan peran mahasiswa UNS sebagai duta seni dan budaya Indonesia di panggung dunia.

The Voca Erudita Student Choir of UNS achieved remarkable success by winning five international awards at the World Choir Festival Hong Kong 2025, including Champion of Mixed Choir and Champion of Folklore Choir. This achievement reinforces the role of UNS students as ambassadors of Indonesian arts and culture on the global stage.

Dojo Science and Genomics World Champions 2025



Dua mahasiswa internasional UNS berhasil meraih Juara Pertama pada ajang Dojo Science and Genomics World Champions 2025, mengungguli puluhan tim dari berbagai institusi. Prestasi ini menegaskan kapasitas mahasiswa UNS dalam riset dan analisis genomik di tingkat global.

Two international students from UNS secured First Place at the Dojo Science and Genomics World Champions 2025, outperforming dozens of teams from various institutions. This achievement highlights the capability of UNS students in genomic research and analysis at the global level. ASEAN Para Games Thailand 2025

ASEAN Para Games Thailand 2026



**Emas
4 Medali**

Atlet UNS menorehkan prestasi gemilang pada ajang ASEAN Para Games Thailand 2025 yang diselenggarakan pada Januari 2026, dengan meraih 11 medali, yang terdiri dari 4 medali emas, 6 medali perak, dan 1 medali perunggu dari berbagai nomor cabang atletik. Raihan ini menunjukkan kontribusi nyata mahasiswa UNS dalam mengharumkan nama Indonesia sekaligus menegaskan kapasitas UNS dalam pembinaan atlet berprestasi di tingkat internasional.



**Perak
6 Medali**

Athletes from UNS delivered outstanding performances at the ASEAN Para Games Thailand 2026, winning 11 medals, consisting of 4 gold, 6 silver, and 1 bronze medal across various athletics events. These achievements demonstrate the tangible contribution of UNS students in bringing pride to Indonesia while also affirming UNS's capacity in developing high-performing athletes at the international level.



**Perunggu
1 Medali**

Prestasi Unggulan Nasional Mahasiswa *Outstanding National Achievements*

Infinix Campus Cup (XCC) 2025

Mahasiswa UNS berhasil meraih **Juara Nasional Infinix Campus Cup (XCC) 2025** kategori *Mobile Legends: Bang Bang*, sekaligus melaju sebagai wakil Indonesia pada **Grand Final Regional di Filipina**. Capaian ini menunjukkan daya saing mahasiswa UNS tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga di ranah kompetisi digital dan industri kreatif.

UNS students won the National Championship of the Infinix Campus Cup (XCC) 2025 in the Mobile Legends: Bang Bang category and advanced as Indonesia's representative to the Regional Grand Final in the Philippines. This achievement highlights the competitiveness of UNS students not only in academic fields but also in digital competitions and the creative industry.



Prestasi Olahraga Mahasiswa *Student Sports Achievements*

Mahasiswa UNS juga menunjukkan capaian yang membanggakan dalam bidang olahraga. Pada Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV) Jawa Tengah 2025, kontingen UNS berhasil meraih Juara Umum dengan perolehan 75 medali, terdiri atas 30 emas, 20 perak, dan 25 perunggu dari berbagai cabang olahraga.

Prestasi tersebut berlanjut pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX Tahun 2025, di mana atlet mahasiswa UNS menjadi penyumbang medali terbanyak keempat secara nasional dengan total 61 medali (21 emas, 18 perak, dan 22 perunggu). Pada cabang olahraga pencak silat, atlet UNS juga menjadi penyumbang medali emas terbanyak, yang semakin memperkuat kontribusi UNS bagi kontingen Jawa Tengah di tingkat nasional. Capaian ini sekaligus menegaskan kontribusi signifikan mahasiswa UNS dalam memperkuat prestasi kontingen Jawa Tengah di tingkat nasional.

UNS students also demonstrated outstanding achievements in sports. At the Central Java Provincial Student Sports Week (POMPROV) 2025, the UNS contingent secured Overall Champion, winning 75 medals, consisting of 30 gold, 20 silver, and 25 bronze medals across various sports disciplines.

These achievements continued at the 19th National Student Sports Week (POMNAS) 2025, where UNS student-athletes became the fourth-largest medal contributor nationally, with a total of 61 medals (21 gold, 18 silver, and 22 bronze).

In pencak silat, UNS athletes also contributed the highest number of gold medals, further strengthening the contribution of UNS to the Central Java contingent at the national level. This achievement reaffirms the significant role of UNS students in enhancing the overall performance of the Central Java delegation in national competitions.

POMPROV Jawa Tengah 2025

 **30**

 **20**

 **25**

Total: 75 Medali

Juara Umum

POMNAS XIX 2025

 **21**

 **18**

 **22**

Total: 61 Medali

Peringkat 4 Nasional





Prestasi-prestasi tersebut menunjukkan bahwa dengan akses dan kesempatan yang setara, setiap mahasiswa memiliki potensi untuk berkembang dan meraih keunggulan di berbagai bidang. Secara lebih luas, capaian mahasiswa UNS sepanjang tahun 2025 mencerminkan transformasi pendidikan yang terus berlangsung di UNS, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga pada pengembangan talenta mahasiswa di berbagai bidang, termasuk olahraga dan kompetisi digital. Sistem pembinaan mahasiswa yang berkelanjutan menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing serta menjaga keberlanjutan prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Beasiswa dan Dukungan Mahasiswa

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan studi mahasiswa serta perluasan akses dan inklusivitas pendidikan, pada tahun 2025, UNS menyalurkan **20 skema beasiswa** kepada mahasiswa UNS pada berbagai jenjang pendidikan. Beasiswa tersebut bersumber dari pemerintah, mitra industri, lembaga, dan internal universitas.

Pada tahun 2025:

- 1.524 mahasiswa menerima beasiswa KIP-K
- 140 mahasiswa menerima beasiswa Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UNS
- 354 mahasiswa menerima beasiswa swasta

Bantuan Mahasiswa Terdampak Bencana

Selain skema beasiswa reguler, UNS juga menunjukkan respons cepat terhadap kondisi darurat melalui penyaluran bantuan kepada mahasiswa terdampak bencana alam di Sumatra. Sebanyak 54 mahasiswa menerima dukungan dalam kerja sama dengan UPZ UNS. Dukungan ini mencerminkan komitmen UNS terhadap keberlanjutan studi mahasiswa serta

These achievements demonstrate that with equal access and opportunities, every student has the potential to develop and excel across various fields. More broadly, the achievements of UNS students throughout 2025 reflect the ongoing transformation of education at UNS, which is not only focused on improving academic quality but also on nurturing student talents in diverse areas, including sports and digital competitions. A sustainable student development system provides a strong foundation for strengthening competitiveness and sustaining achievements at both national and international levels.

Scholarships & Student Support

As part of its commitment to supporting student academic continuity while expanding access and inclusivity in education, in 2025, UNS distributed 20 scholarship schemes to students across various levels of study. These scholarships were funded by the government, industry partners, institutions, and internal university sources.

In 2025:

- 1,524 students received the KIP-K Scholarship
- 140 students received scholarships from the UNS Alumni Association (IKA UNS)
- 354 students received private scholarships

Disaster Relief Support for Students

In addition to regular scholarship schemes, UNS also demonstrated a rapid response to emergency situations by providing assistance to students affected by natural disasters in Sumatra.

A total of 54 students received support through collaboration with the UNS Zakat Management Unit (UPZ UNS). This assistance reflects UNS's commitment to ensuring the continuity of students'

penguatan solidaritas institusi dalam situasi krisis, sejalan dengan nilai kepedulian sosial dan inklusivitas pendidikan.

Dinamika mahasiswa dan prestasi yang konsisten tersebut pada akhirnya bermuara pada daya saing lulusan yang tinggi, sebagaimana tercermin dalam hasil tracer study tahun 2025 dan kiprah alumni UNS di berbagai sektor strategis.

education while strengthening institutional solidarity during times of crisis, in line with the university's values of social responsibility and educational inclusivity.

The dynamic student body and consistent achievements ultimately contribute to high graduate competitiveness, as reflected in the 2025 tracer study results and the contributions of UNS alumni across various strategic sectors.

Alumni & Employability

Alumni dan Daya Serap Lulusan

Hasil Tracer Study *Tracer Study Report*

Hasil tracer study UNS pada tahun 2025 menunjukkan daya serap lulusan yang kompetitif.

Tingkat Serapan dan Kinerja Lulusan UNS

UNS Graduate Employment and Career Outcomes

The 2025 UNS tracer study indicates strong graduate employability and competitiveness in the job market.

2.180 (33,24%)

Lulusan bekerja/non-wirausaha setelah lulus ≤ 6 bulan

Graduates employed (non-entrepreneurs) within ≤ 6 months after graduation

326 (4,97%)

Lulusan bekerja/non-wirausaha setelah lulus 7 - 12 bulan

Graduates employed (non-entrepreneurs) within 7–12 months after graduation

333 (5,08%)

Lulusan berwirausaha (founder/co-founder) setelah lulus 0-12 bulan

Graduates becoming entrepreneurs (founders/co-founders) within 0–12 months after graduation

41 (0,6%)

Lulusan sebagai pekerja lepas (freelancer) setelah lulus 0-12 bulan

Graduates working as freelancers within 0–12 months after graduation

647 (13%)

Lulusan Sarjana/Sarjana Terapan melanjutkan pendidikan S2/S2 Terapan < 12 bulan setelah kelulusan

Bachelor's and Applied Bachelor's graduates continuing to Master's / Applied Master's programs within <12 months after graduation

52 (19,77%)

Lulusan S2/S2 Terapan melanjutkan pendidikan S3/S3 Terapan < 12 bulan setelah kelulusan

Master's / Applied Master's graduates continuing to Doctoral / Applied Doctoral programs within <12 months after graduation

Mayoritas lulusan UNS terserap dalam waktu kurang dari enam bulan, mencerminkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja serta kekuatan jejaring industri dan mitra profesional UNS.

The majority of UNS graduates secure employment within six months after graduation, reflecting the relevance of the curriculum to labor market demands as well as the strength of UNS's industry networks and professional partnerships.

Alumni Prominen

Notable Alumni

Alumni UNS telah menunjukkan peran dan kontribusi yang bermakna bagi masyarakat melalui kiprah profesional di berbagai sektor. Keberhasilan para alumni dalam menempati posisi strategis di tingkat nasional maupun daerah mencerminkan kualitas pendidikan UNS serta menjadi sumber inspirasi bagi generasi mahasiswa berikutnya. Berikut adalah beberapa contoh alumni terkemuka UNS beserta latar belakang pendidikan dan peran yang pernah atau saat ini sedang diemban.

UNS alumni have demonstrated meaningful contributions to society through their professional roles across various sectors. The success of alumni in occupying strategic positions at both national and regional levels reflects the quality of education at UNS and serves as an inspiration for future generations of students. The following are examples of notable UNS alumni, along with their educational background and the positions they have held or currently hold

No	Nama / Name	Fakultas / Faculty	Posisi / Position
1	Budi Santoso	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik <i>Faculty of Social and Political Sciences</i>	Menteri Perdagangan <i>Minister of Trade</i>
2	Agus Jabo Priyono	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Faculty of Teacher Training and Education</i>	Wakil Menteri Sosial <i>Vice Minister of Social Affairs</i>
3	Zudan Arif Fakrulloh	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) <i>Head of the National Civil Service Agency</i>

No	Nama / Name	Fakultas / Faculty	Posisi / Position
4	Wimboh Santoso	Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>Faculty of Economics and Business</i>	Ketua Dewan Komisioner, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017–2022 <i>Chairman of the Board of Commissioners, Financial Services Authority (OJK) 2017–2022</i>
5	Doni Primanto Joewono	Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>Faculty of Economics and Business</i>	Deputi Gubernur Bank Indonesia 2020–2025 <i>Deputy Governor of Bank Indonesia 2020–2025</i>
6	Wahyu Kuncoro	Fakultas Pertanian <i>Faculty of Agriculture</i>	Sekretaris Utama, Badan Pengaturan BUMN <i>Chief Secretary, State-Owned Enterprises Regulatory Agency</i>
7	Apolo Safanpo	Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	Gubernur Papua Selatan <i>Governor of South Papua</i>
8	Prihati Pujowaskito	Fakultas Kedokteran <i>Faculty of Medicine</i>	Direktur Utama BPJS Kesehatan <i>President Director, BPJS Kesehatan</i>
9	Hariyadi Sukamdani	Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	Presiden Direktur PT Hotel Sahid Jaya International <i>President Director, PT Hotel Sahid Jaya International</i>
10	Budi Harto	Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	Direktur Utama PT Hutama Karya (Persero) 2020–2025 <i>President Director, PT Hutama Karya (Persero) 2020–2025</i>
11	Didiek Hartantyo	Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>Faculty of Economics and Business</i>	Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) 2020–2025 <i>President Director, PT Kereta Api Indonesia (Persero) 2020–2025</i>
12	Abdul Kharis Almasyhari	Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>Faculty of Economics and Business</i>	Anggota DPR-RI <i>Member of the House of Representatives (DPR-RI)</i>
13	Mohammad Toha	Fakultas Ilmu Budaya <i>Faculty of Cultural Sciences</i>	Anggota DPR-RI <i>Member of the House of Representatives (DPR-RI)</i>
14	Heru Tjahjono	Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	Anggota DPR-RI <i>Member of the House of Representatives (DPR-RI)</i>
15	Amir Yanto	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen 2022–2024 <i>Deputy Attorney General for Intelligence 2022–2024</i>
16	Ali Mukartono	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan 2022–2024 <i>Deputy Attorney General for Supervision 2022–2024</i>

No	Nama / Name	Fakultas / Faculty	Posisi / Position
17	Bambang Sugeng Rukmono	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Jaksa Agung Muda Pembinaan 2019–2025 <i>Deputy Attorney General for Development 2019–2025</i>
18	Ahmad Zabadi	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Sekretaris Kementerian Koperasi <i>Secretary of the Ministry of Cooperatives</i>
19	R. Widyopramono	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan 2015–2017 <i>Deputy Attorney General for Supervision 2015–2017</i>
20	Tung Desem Waringin	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Motivator dan pakar marketing <i>Motivational Speaker and Marketing Expert</i>
21	Haryomo Dwi Putranto	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik <i>Faculty of Social and Political Sciences</i>	Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) <i>Deputy Head of the National Civil Service Agency</i>
22	Putut Hari Satyaka	Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>Faculty of Economics and Business</i>	Deputi Bidang Pembiayaan dan Investasi Pembangunan, Kementerian PPN/Bappenas <i>Deputy for Development Financing and Investment, Ministry of National Development Planning (Bappenas)</i>
23	Widhi Widayat	Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>Faculty of Economics and Business</i>	Direktur Jenderal Pemeriksaan Keuangan Negara V, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia <i>Director General of State Finance Audit V, Audit Board of the Republic of Indonesia</i>
24	Restu Gunawan	Fakultas Ilmu Budaya <i>Faculty of Cultural Sciences</i>	Direktur Jenderal Perlindungan Kebudayaan dan Tradisi, Kementerian Kebudayaan <i>Director General for Cultural Protection and Tradition, Ministry of Culture</i>
25	Kandar	Fakultas Ilmu Budaya <i>Faculty of Cultural Sciences</i>	Deputi Bidang Konservasi Arsip, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) <i>Deputy for Archival Conservation, National Archives of the Republic of Indonesia</i>
26	Lydia Silvanna Djaman	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Deputi Bidang Perundang-undangan dan Administrasi Hukum, Kementerian Sekretariat Negara <i>Deputy for Legislation and Legal Administration, Ministry of State Secretariat</i>

No	Nama / Name	Fakultas / Faculty	Posisi / Position
27	Janedjri M. Gaffar	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik <i>Faculty of Social and Political Sciences</i>	Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi 2004–2015 <i>Secretary General of the Constitutional Court 2004–2015</i>
28	M. Syahril Mansyur	Fakultas Kedokteran <i>Faculty of Medicine</i>	Direktur Utama RSPI Sulianti Saroso 2020–2022 / Juru Bicara Kementerian Kesehatan <i>President Director, RSPI Sulianti Saroso 2020–2022 / Spokesperson, Ministry of Health</i>
29	Joko Suranto	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Ketua Umum Realestat Indonesia (REI) / CEO Buana Kassiti Group <i>Chairman, Real Estate Indonesia (REI) / CEO Buana Kassiti Group</i>
30	Respati Achmad Ardianto	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	Wali Kota Surakarta <i>Mayor of Surakarta</i>

Dan lain-lain / *and others*

Capaian di bidang pendidikan dan pengembangan mahasiswa tahun 2025 menegaskan bahwa transformasi UNS tidak berhenti pada tataran kebijakan, tetapi terwujud dalam mutu akademik yang kuat, internasionalisasi yang progresif, pembelajaran digital yang adaptif, prestasi mahasiswa yang kompetitif, serta daya serap lulusan yang tinggi.

Ekosistem pendidikan UNS yang terintegrasi dan berorientasi global menjadi fondasi strategis dalam memperkuat reputasi institusi serta memperluas kontribusi UNS bagi pembangunan nasional dan masyarakat dunia.

Dengan demikian, pendidikan bukan hanya ruang pembelajaran, tetapi juga menjadi sumber utama penciptaan nilai institusi. Fondasi inilah yang selanjutnya diperluas melalui penguatan riset dan inovasi, sebagai penggerak utama akselerasi dampak UNS di tingkat nasional dan global sebagaimana diuraikan pada Bab berikutnya.

The achievements in education and student development in 2025 affirm that the transformation of UNS extends beyond policy formulation and is reflected in strong academic quality, progressive internationalization, adaptive digital learning, competitive student achievements, and high graduate employability.

The integrated and globally oriented education ecosystem at UNS serves as a strategic foundation for strengthening the university's institutional reputation while expanding its contributions to national development and the global community.

Thus, education is not merely a space for learning but also a primary source of institutional value creation. This foundation is further expanded through the strengthening of research and innovation, which serve as key drivers in accelerating UNS's impact at both the national and global levels, as elaborated in the following chapter.



Riset, Inovasi, Dan Dampak Global

04

Research,
Innovation
& Global
Impact



Bab ini menggambarkan bagaimana riset, inovasi, dan kemitraan global menjadi penggerak utama penciptaan nilai UNS. Sejalan dengan agenda transformasi 2024–2029, UNS mengarahkan penguatan riset unggulan, akselerasi hilirisasi inovasi, serta perluasan kolaborasi internasional sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan reputasi global universitas.

This chapter outlines how research, innovation, and global partnerships serve as key drivers in creating value for Universitas Sebelas Maret. In line with the university's transformation agenda for 2024–2029, UNS prioritizes the strengthening of flagship research, the acceleration of innovation downstreaming, and the expansion of international collaboration as strategic efforts to enhance the university's global competitiveness and reputation.

Kerangka Strategis Riset dan Inovasi

Strategic Research & Innovation Framework

Riset dan inovasi merupakan pilar utama pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus fondasi penguatan peran universitas dalam menjawab tantangan pembangunan nasional dan global. Melalui pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P2M) yang terarah dan terintegrasi, UNS berkomitmen untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi, dan karya inovatif yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan dan berdampak bagi masyarakat, industri, dan kebijakan publik.

Dalam implementasinya, seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNS dikoordinasikan dan difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan kebijakan, program, serta sistem pendukung riset di tingkat universitas.

Pengembangan riset dan inovasi UNS dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNS 2012–2025, yang menekankan keterkaitan antara input, proses, dan luaran berbasis kinerja *output* dan *outcome*. Input riset mencakup penguatan sumber daya manusia, pendanaan, serta ekosistem riset berbasis grup riset. Proses dikelola melalui perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, dan evaluasi yang terstandar, sementara luaran diarahkan pada peningkatan kualitas publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, inovasi terapan, serta kontribusi riset terhadap pembelajaran, masyarakat, dan daya saing institusi. Skema ini memastikan kesinambungan antara investasi riset dan dampak yang dihasilkan.

Dalam kerangka tersebut, Grup Riset atau Lembaga Penelitian Akademik (LPA) berperan sebagai unit pelaksana utama pengembangan riset di UNS. Grup riset mengembangkan penelitian mendasar, metode baru, serta riset lintas dan multidisipliner dengan luaran utama berupa publikasi ilmiah nasional dan internasional. Sejak tahun 2021, grup riset diklasifikasikan berdasarkan kinerja publikasi sebagai

strategi untuk mendorong akselerasi menuju Pusat Studi (PUSDI) dan Pusat Unggulan IPTEK (PUI).

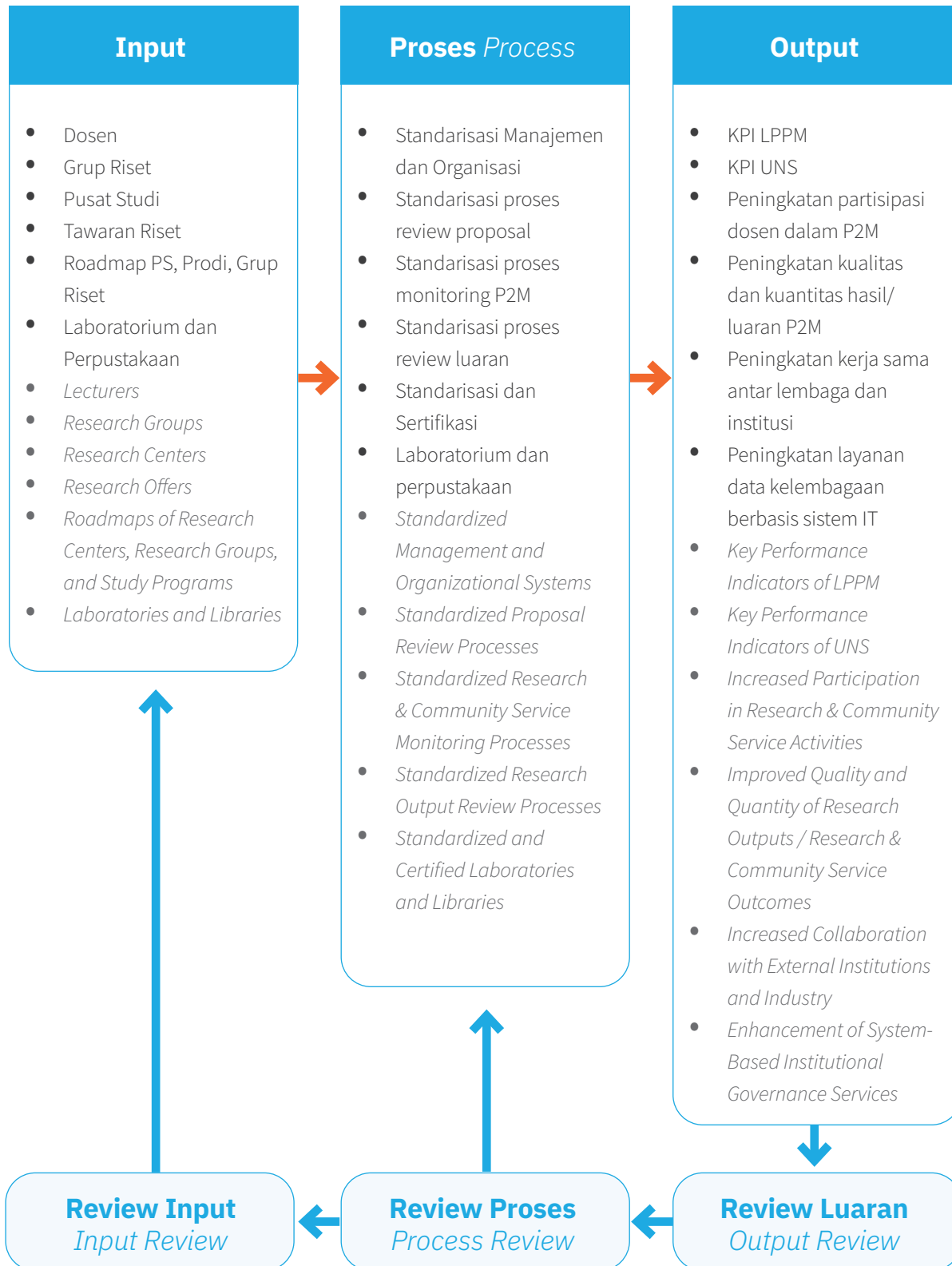
Research and innovation constitute a core pillar of the implementation of the Tridharma of Higher Education and form the foundation for strengthening the university's role in addressing national and global development challenges. Through well-directed and integrated management of research and community service, UNS is committed to generating knowledge, technology, and innovative works that are not only academically excellent but also relevant and impactful for society, industry, and public policy.

At the institutional level, research and community engagement activities at UNS are coordinated and facilitated through the Institute for Research and Community Service (LPPM), which functions as the central body responsible for managing research policies, programs, and support systems to ensure the effective implementation of P2M across the university.

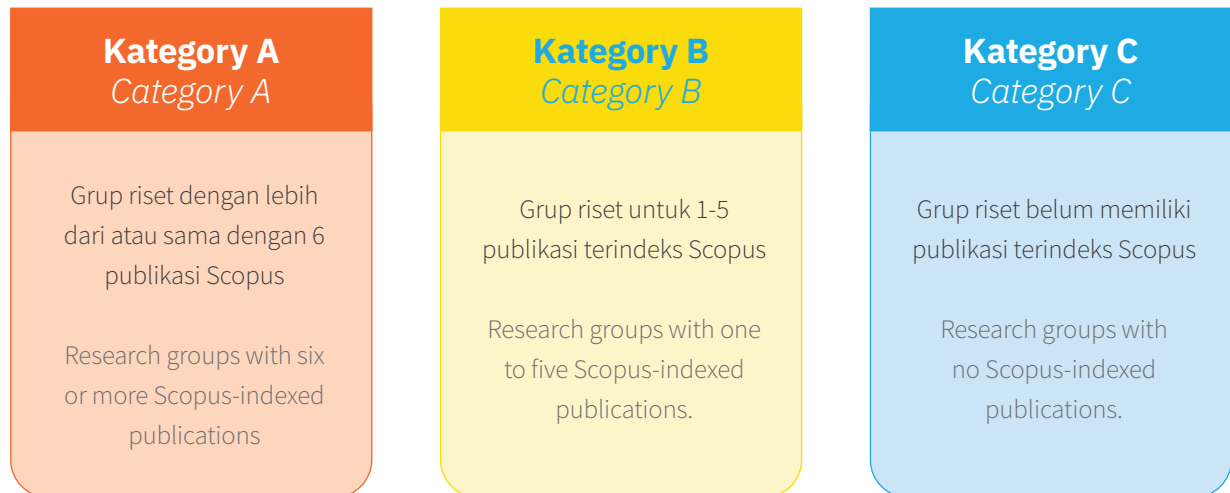
The development of research and innovation at UNS is carried out systematically with reference to the UNS Research Master Plan (RIP) 2012–2025, which emphasizes the linkage between inputs, processes, and outputs based on performance-oriented output and outcome indicators. Research inputs include the strengthening of human resources, funding, and a research ecosystem built around research groups. The process is managed through standardized planning, implementation, monitoring, and evaluation, while the outputs are directed toward improving the quality of scientific publications, intellectual property, applied innovations, and the contribution of research to learning, society, and institutional competitiveness. This framework ensures continuity between research investment and the impacts generated.

Skema Proses P2M UNS

UNS Research and Community Service Process Scheme



Klasifikasi grup riset berdasarkan kinerja publikasi: *Classification of Research Groups Based on Publication Performance:*



Skema klasifikasi ini menjadi instrumen pembinaan berbasis kinerja yang memperkuat kualitas dan produktivitas riset secara berkelanjutan.

This classification scheme serves as a performance-based development instrument aimed at strengthening research quality and productivity in a sustainable manner.

Daftar Riset Grup Fakultas 2025 *Faculty Research Groups 2025*

Fakultas <i>Faculty</i>	Jumlah Kategori Grup Riset <i>Number of Research Groups by Category</i>		
	A	B	C
Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>Faculty of Economics and Business</i>	10	4	5
Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	1	8	2
Fakultas Ilmu Budaya <i>Faculty of Cultural Sciences</i>	0	5	8
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik <i>Faculty of Social and Political Sciences</i>	1	8	3
Fakultas Kedokteran <i>Faculty of Medicine</i>	5	2	11

Fakultas Keolahragaan <i>Faculty of Sports Science</i>	3	2	0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan <i>Faculty of Teacher Training and Education</i>	11	2	23
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam <i>Faculty of Mathematics and Natural Sciences</i>	12	8	3
Fakultas Pertanian <i>Faculty of Agriculture</i>	11	1	0
Fakultas Peternakan <i>Faculty of Animal Science</i>	3	2	0
Fakultas Psikologi <i>Faculty of Psychology</i>	0	3	1
Fakultas Seni Rupa dan Desain <i>Faculty of Fine Arts and Design</i>	0	3	6
Fakultas Teknik <i>Faculty of Engineering</i>	15	3	1
Fakultas Teknologi Informasi dan Sains Data <i>Faculty of Information Technology and Data Science</i>	1	3	1
Sekolah Pascasarjana <i>Graduate School</i>	1	0	0
Sekolah Vokasi <i>Vocational School</i>	5	21	12
Total	79	75	76

Distribusi klasifikasi grup riset UNS pada tahun 2025 menunjukkan struktur ekosistem penelitian yang luas dan berkembang secara bertahap. Dari total 230 grup riset yang teridentifikasi, 79 grup berada pada Kategori A (≥ 6 publikasi Scopus), 75 grup pada Kategori B (1–5 publikasi Scopus), dan 76 grup pada Kategori C (belum memiliki publikasi terindeks Scopus). Komposisi yang relatif seimbang ini mencerminkan adanya basis produktivitas riset yang kuat sekaligus ruang akselerasi yang terkelola secara sistematis.

Fakultas Teknik tercatat sebagai kontributor terbesar grup riset Kategori A, diikuti oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Distribusi ini menunjukkan bahwa kekuatan riset UNS tidak terpusat pada satu rumpun keilmuan saja, melainkan tersebar pada bidang sains, rekayasa, pendidikan, dan pertanian yang menjadi pilar strategis universitas.

Di sisi lain, keberadaan 75 grup pada Kategori B dan 76 grup pada Kategori C menunjukkan adanya pipeline pengembangan yang signifikan. Struktur ini memungkinkan pembinaan berbasis kinerja yang terarah untuk mendorong transisi bertahap dari Kategori C ke B dan dari B ke A. Dengan demikian, klasifikasi grup riset tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pemetaan capaian, tetapi juga sebagai mekanisme strategis untuk memperkuat kualitas dan daya saing publikasi internasional secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, distribusi ini merefleksikan kematangan tata kelola riset UNS yang berbasis evaluasi kinerja, diferensiasi capaian, dan strategi peningkatan kapasitas yang terstruktur menuju standar publikasi global.

Capaian dan distribusi kinerja grup riset tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi diarahkan dalam kerangka strategis jangka panjang yang selaras dengan agenda

riset nasional dan prioritas pembangunan global. Dengan demikian, penguatan produktivitas publikasi dan pembinaan berbasis kinerja menjadi bagian dari strategi yang lebih luas untuk memastikan kontribusi riset UNS relevan, terarah, dan berdampak sistemik.

The distribution of research group classifications at UNS in 2025 reflects a broad and gradually developing research ecosystem. Out of a total of 230 identified research groups, 79 are categorized as Category A (≥ 6 Scopus-indexed publications), 75 as Category B (1–5 Scopus-indexed publications), and 76 as Category C (no Scopus-indexed publications). This relatively balanced composition indicates a strong foundation of research productivity while also highlighting opportunities for structured acceleration.

The Faculty of Engineering records the largest contribution of Category A research groups, followed by the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, the Faculty of Agriculture, and the Faculty of Teacher Training and Education. This distribution demonstrates that the research strengths of UNS are not concentrated within a single disciplinary cluster, but rather distributed across the fields of science, engineering, education, and agriculture, which represent the university's strategic pillars.

At the same time, the presence of 75 groups in Category B and 76 groups in Category C indicates a significant development pipeline. This structure enables targeted performance-based mentoring to support the gradual transition from Category C to B and from B to A. As such, the research group classification functions not only as an instrument for mapping achievements but also as a strategic mechanism for strengthening the quality and competitiveness of international publications in a sustainable manner.

Overall, this distribution reflects the maturity of UNS research governance, which is built upon performance evaluation, differentiated achievement levels, and structured capacity-building strategies aligned with global publication standards.

The achievements and performance distribution of these research groups are not isolated outcomes but are directed within a long-term strategic framework aligned with national research agendas and global development priorities. In this context, strengthening publication productivity and implementing performance-based development form part of a broader strategy to ensure that UNS research contributions remain relevant, well-directed, and capable of generating systemic impact.

Roadmap dan Prioritas Tematik Riset

Research Roadmap & Thematic Priorities

Sebagai kerangka strategis jangka panjang, roadmap pengembangan P2M UNS mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045 serta penguatan Sistem Inovasi Nasional (SINAS). Dalam kerangka tersebut, grup riset UNS diarahkan untuk berkontribusi pada 16 tema penelitian unggulan yang mendukung visi universitas dan agenda riset nasional. **Enam belas tema tersebut mencakup isu strategis multidisipliner**, antara lain pengentasan kemiskinan; perubahan iklim dan keanekaragaman hayati; energi baru dan terbarukan; ketahanan dan

keamanan pangan; kesehatan, penyakit tropis, gizi, dan obat-obatan; pengelolaan dan mitigasi bencana; integrasi nasional dan harmoni sosial; otonomi daerah dan desentralisasi; seni dan budaya/industri kreatif; infrastruktur, transportasi, dan teknologi pertahanan; teknologi informasi dan komunikasi; pembangunan manusia dan daya saing bangsa; javanologi; keuangan dan perbankan; Pancasila dan nilai-nilai kebangsaan; serta teknologi fasilitas kesehatan. Sejalan dengan itu, pelaksanaan P2M UNS diarahkan untuk mendukung Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dengan

prinsip universal, terintegrasi, dan inklusif, berbasis hak asasi manusia dan kesetaraan, guna memastikan dampak riset dan pengabdian yang berkelanjutan serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat (*No One Left Behind*).

Sejalan dengan penguatan arah riset pada 16 tema strategis tersebut, UNS membangun struktur kelembagaan yang mendukung pengembangan kajian multidisipliner serta implementasi riset berbasis kebutuhan nasional dan global. Pendekatan ini memastikan bahwa agenda tematik yang telah ditetapkan tidak berhenti pada perencanaan, tetapi dioperasionalkan melalui unit-unit akademik yang mampu menerjemahkan prioritas nasional dan global ke dalam penelitian, kolaborasi, dan program pengabdian yang konkret dan berkelanjutan. Dalam kerangka tersebut, keberadaan Pusat Studi menjadi bagian penting dalam memperluas kapasitas akademik serta memperkuat kontribusi institusi terhadap berbagai isu pembangunan.

As a long-term strategic framework, the development roadmap for research and community service at UNS refers to the Presidential Regulation No. 38 of 2018 on the National Research Master Plan (RIRN) 2017–2045, as well as the strengthening of the National Innovation System (SINAS). Within this framework, UNS research groups are directed to contribute to 16 priority research themes that support both the university's vision and the national research agenda.

These sixteen themes address multidisciplinary strategic issues, including poverty alleviation; climate change and biodiversity; new and renewable energy; food security and safety; health, tropical diseases,

Pusat Studi *Center for Studies*

Dalam rangka mendukung kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan

nutrition, and pharmaceuticals; disaster management and mitigation; national integration and social harmony; regional autonomy and decentralization; arts, culture, and creative industries; infrastructure, transportation, and defense technology; information and communication technology; human development and national competitiveness; Javanology; finance and banking; Pancasila and national values; as well as healthcare facility technology.

In line with this direction, the implementation of research and community engagement at UNS is also aligned with the 2030 Agenda for Sustainable Development (Sustainable Development Goals/SDGs), guided by universal, integrated, and inclusive principles based on human rights and equality to ensure sustainable research and community engagement impacts that reach all segments of society, leaving no one behind.

Aligned with the strengthening of research directions across these sixteen strategic themes, UNS has developed an institutional structure that supports multidisciplinary studies and the implementation of research aligned with national and global priorities. This approach ensures that the established thematic agenda goes beyond planning and is operationalized through academic units capable of translating national and global priorities into concrete and sustainable research, collaboration, and community engagement programs. Within this framework, Centers for Studies play an important role in expanding academic capacity and strengthening the institution's contribution to various development issues.

ilmu pengetahuan dan inovasi, LPPM UNS memiliki berbagai Pusat Studi yang tersebar dalam berbagai

bidang kajian. Pusat Studi di lingkungan LPPM UNS merupakan unit kajian multidisipliner yang fokus pada penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat pada isu-isu strategis sesuai kebutuhan nasional dan global.

Keberadaan Pusat Studi memperkuat kapasitas UNS dalam menghasilkan kajian akademik berkualitas tinggi dan solusi inovatif terhadap berbagai isu pembangunan. Setiap pusat studi dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan riset, kolaborasi, publikasi ilmiah, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penelitian terapan, *workshop*, seminar, pelatihan, dan program praktis berbasis penelitian.

To support research activities, community engagement, and the advancement of knowledge and innovation,

the Institute for Research and Community Service (LPPM) of UNS oversees a number of Centers for Studies across various fields of inquiry. These centers function as multidisciplinary academic units focusing on research, development, and community engagement, addressing strategic issues relevant to national and global needs.

The existence of these centers strengthens UNS's capacity to generate high-quality academic studies and innovative solutions to development challenges. Each center is led by a director responsible for planning and implementing research activities, collaborations, scientific publications, and community empowerment programs. Activities conducted by the centers include applied research, workshops, seminars, training programs, and practical initiatives based on research outcomes.

Daftar Pusat Studi di Lingkungan LPPM UNS

List of Research Centers under LPPM UNS

No.	Pusat Studi <i>Research Centers</i>	Kepala Pusat Studi <i>Head of Center</i>
1	Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu) Center for Entrepreneurship Development	Dr. Tutik Susilowati, S.Sos., M.Si.
2	Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Center for Environmental Research	Dr. Rahning Utomowati, S.Si., M.Sc.
3	Pusat Informasi Pembangunan Wilayah (PIPW) Center for Regional Development Information	Ir. Candraninggratri Ekaputri Widodo, S.T., M.Eng., Ph.D.
4	Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata (PUSPARI) Center for Tourism Research and Development	Prof. Dr. Istijabatul Aliyah, S.T., M.T.
5	Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Biodiversitas (P3BB) Center for Biotechnology and Biodiversity Research and Development	Prof. Dr. Sri Hartati, M.P.
6	Pusat Penelitian dan Pengembangan Pangan, Gizi, dan Kesehatan Masyarakat (P4GKM) Center for Food, Nutrition, and Public Health Research and Development	Dr. Winny Swastike, S.Pt., M.P.

No.	Pusat Studi Research Centers	Kepala Pusat Studi Head of Center
7	Pusat Penelitian Pedesaan dan Pengembangan Daerah (PUSLITDESBANGDA) Center for Rural Research and Regional Development	Dr. Muhammad Hendri Nuryadi, S.Pd., M.Sc.
8	Pusat Kajian dan Pengembangan Teknologi dan Kolaborasi Industri (PKPTKI) Center for Technology Development and Industry Collaboration	Dr. Eng. Ilham Priadytama, S.T., M.T.
9	Pusat Pengkajian Kebijakan Daerah dan Kelembagaan (P2KDK) Center for Regional Policy and Institutional Studies	Dr. Atik Catur Budiati, S.Sos., M.A.
10	Pusat Studi Difabilitas (PSD) Center for Disability Studies	Prof. Dra. Y. Anni Aryani, M. Prof. Acc., Ph.D., Ak., CA
11	Pusat Penelitian dan Pengembangan Konstitusi dan Hak Asasi Manusia (P3KHAM) Center for Constitutional and Human Rights Research and Development	Dr. Heri Hartanto, S.H., M.Hum.
12	Pusat Penelitian dan Penanggulangan Bencana (PSB) Center for Disaster Research and Mitigation	Dr. Sorja Koesuma, S.Si., M.Si.
13	Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional (Pusdem Tanas) Center for Democracy and National Resilience Studies	Dr. Gayatri Dyah Suprobawati, S.H., M.H.
14	Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM (PSP-KUMKM) Center for Cooperative and MSME Assistance Studies	Malik Cahyadin, S.E., M.Si., Ph.D.
15	Pusat Studi Jepang (PSJ) Center for Japanese Studies	Dr. Eng. Kusumaningdyah Nurul Handayani, S.T., M.T.
16	Pusat Studi Transparansi Publik dan Anti Korupsi (PUSTAPAKO) Center for Public Transparency and Anti-Corruption Studies	Khresna Bayu Sangka, S.E., M.M., Ph.D.
17	Pusat Penelitian Kependudukan dan Gender (PPKG) Center for Population and Gender Studies	Dr. Tri Rejeki Andayani, S.Psi., M.Si.
18	Pusat Studi Pengamalan Pancasila (PSPP) Center for Pancasila Studies	Prof. Dr. Leo Agung Sutimin, M.Pd.
19	Pusat Studi Radikalisme dan Terorisme Center for Radicalism and Terrorism Studies	Dr. Anang Setiyawan, S.H., M.H.
20	Pusat Studi Halal Research and Services (HRCS) Center for Halal Research and Services	Prof. Dr. Triana Kusumaningsih, S.Si., M.Si.
21	Pusat Studi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Center for Health Promotion and Community Empowerment Studies	Prof. Dr. Endang Sutisna Sulaeman, dr., M.Kes.
22	Pusat Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (PS3P) Center for Farmer Protection and Empowerment Studies	Dr. Hanifah Ihsaniyati, S.P., M.Si.

No.	Pusat Studi <i>Research Centers</i>	Kepala Pusat Studi <i>Head of Center</i>
23	Pusat Studi ASEAN Center for ASEAN Studies	Dr. Emmy Latifah, S.H., M.H.
24	Pusat Studi Hukum Kebijakan Publik dan Energi Center for Public Policy and Energy Law Studies	Dr. Fatma Ulfatun Najicha, S.H., M.H.

Emerging Research Centers

No.	Research Centers	Head of Center
25	Pusat Studi Tropical Herbal Medicine <i>Center for Tropical Herbal Medicine</i>	Dr. Yuliana Heri Suselo, dr., M.Sc.
26	Pusat Studi Inovasi Teknologi Biomedis <i>Center for Biomedical Technology Innovation</i>	Prof. Dr. Ir. Joko Triyono, S.T., M.T.
27	Pusat Studi Inovasi Pendidikan Tinggi <i>Center for Higher Education Innovation</i>	Dr. Artono Dwijo Sutomo, S.Si., M.Si.

Dengan kerangka strategis yang terarah serta dukungan ekosistem riset yang terstruktur, UNS menunjukkan capaian kinerja penelitian yang semakin kompetitif dan berdaya saing global. Kinerja tersebut tercermin dalam peningkatan kualitas publikasi, penguatan reputasi ilmiah, serta perluasan kolaborasi riset di tingkat nasional dan internasional.

With a well-defined strategic framework and a structured research ecosystem, UNS continues to demonstrate increasingly competitive research performance with growing global relevance. This progress is reflected in improved publication quality, strengthened academic reputation, and expanded research collaborations at both national and international levels.

Research Discovery & Highlights

Penelitian Unggulan

Statistik Publikasi dan Sitasi

Publication and Citation Statistics

Publikasi pada jurnal internasional bereputasi menjadi indikator utama kualitas dan daya saing riset UNS. Pada tahun 2025, capaian publikasi menunjukkan konsistensi sekaligus peningkatan kontribusi UNS dalam diseminasi ilmiah di tingkat global.

Publications in reputable international journals remain a key indicator of the quality and competitiveness of research at UNS. In 2025, the university's publication performance reflects both consistency and increasing contributions to global scientific dissemination.

+218

Publikasi Q1 top tier
Q1 Top Tier Publications

+721

Publikasi Q1 total
Total Q1 Publications

+1.591

Publikasi Q2-Q4
Q2-Q4 Publications

+2.195

Jumlah Publikasi Internasional
Total International Publications

Proporsi sitasi per paper di Scopus tahun 2025: 1,84
Proportion of citations per paper in Scopus (2025): 1.84

Peningkatan publikasi pada jurnal Q1, khususnya pada kategori top tier, menunjukkan pergeseran fokus UNS dari sekadar kuantitas menuju penguatan kualitas dan dampak riset internasional. Capaian ini memperkuat posisi UNS dalam lanskap publikasi global serta mencerminkan peningkatan standar akademik dan kolaborasi internasional yang lebih strategis.

Jurnal Unggulan UNS

UNS Leading Journals

UNS terus meneguhkan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi berkelas dunia melalui penguatan ekosistem publikasi ilmiah bereputasi. Pengembangan dan tata kelola jurnal dilaksanakan secara sistematis, profesional, serta berstandar internasional guna memastikan kualitas, keberlanjutan, dan daya saing global.

Jurnal-jurnal unggulan UNS berperan sebagai wahana strategis dalam diseminasi hasil riset, inovasi, dan pemikiran akademik yang berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pembangunan berkelanjutan. Peningkatan kualitas editorial, internasionalisasi dewan editor, dan penguatan manajemen berbasis digital menjadi fondasi utama dalam memperluas visibilitas serta dampak ilmiah di tingkat global.

Pada tahun 2025, UNS mengelola 136 jurnal aktif. Dari jumlah tersebut, 42 jurnal telah terindeks internasional, 91 jurnal telah terakreditasi SINTA, dan 45 jurnal aktif yang sedang dalam proses penguatan mutu menuju akreditasi nasional dan indeksasi internasional.

UNS continues to strengthen its position as a world-class higher education institution through the development of a reputable scientific publication

The increase in publications in Q1 journals, particularly in the top-tier category, indicates a shift in UNS's focus from quantity alone toward strengthening the quality and impact of international research. This achievement reinforces UNS's position within the global publication landscape and reflects the university's growing academic standards and increasingly strategic international collaborations.

ecosystem. Journal development and governance are implemented systematically, professionally, and according to international standards to ensure quality, sustainability, and global competitiveness.

Leading journals at UNS serve as strategic platforms for disseminating research findings, innovations, and academic thought that contribute significantly to the advancement of science, technology, and sustainable development. Improvements in editorial quality, internationalization of editorial boards, and strengthened digital-based management systems form the foundation for expanding global visibility and scholarly impact.

In 2025, UNS managed 136 active journals. Among them, 42 journals are internationally indexed, 91 journals have received national SINTA accreditation, and 45 active journals are currently undergoing quality enhancement toward national accreditation and international indexation.

Rekapitulasi Capaian Indeksasi Internasional dan Akreditasi Nasional Jurnal UNS Tahun 2025

Summary of International Indexation and National Accreditation of UNS Journals (2025)

Terindeks Internasional	
Scopus	5
• Scopus Q1	2
• Scopus Q2	2
• Scopus Q3	1
Web of Science (WOS)	3
DOAJ	34
Terakreditasi Nasional	
SINTA 1	6
SINTA 2	13
SINTA 3	28
SINTA 4	29
SINTA 5	13
SINTA 6	2
Jumlah Jurnal di SINTA	91
Jurnal Belum SINTA (aktif)	45
Jumlah	136

Capaian ini menegaskan komitmen UNS dalam menjaga standar mutu publikasi ilmiah sekaligus memperkuat reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional. Ke depan, UNS akan terus mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal bereputasi sebagai bagian dari strategi transformasi menuju universitas riset unggul berdaya saing global.

International Accredittation	
Scopus	5
• Scopus Q1	2
• Scopus Q2	2
• Scopus Q3	1
Web of Science (WOS)	3
DOAJ	34
National Accreditation	
SINTA 1	6
SINTA 2	13
SINTA 3	28
SINTA 4	29
SINTA 5	13
SINTA 6	2
Total Journals in SINTA	91
Active Journals Not Yet Accredited in SINTA	45
Total Journals	136

These achievements reaffirm UNS's commitment to maintaining high standards of scholarly publication while strengthening its academic reputation at both national and international levels. Moving forward, UNS will continue to enhance the quality and quantity of reputable journals as part of its transformation strategy toward becoming a globally competitive research university.

Nama Jurnal UNS Terindeks Scopus dan Terakreditasi Nasional Peringkat SINTA 1 Tahun 2025
UNS Journals Indexed in Scopus and Accredited at SINTA 1 Level (2025)

Nama Jurnal <i>Journal Title</i>	Link
Biodiversitas Journal of Biological Diversity (Scopus Q2)	https://smujo.id/biodiv
SAINS TANAH - Journal of Soil Science and Agroclimatology (Scopus Q3)	https://jurnal.uns.ac.id/tanah
BESTUUR (Scopus Q1)	https://jurnal.uns.ac.id/bestuur
Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture (Scopus Q2)	https://jurnal.uns.ac.id/caraka
INDONESIAN JOURNAL OF APPLIED PHYSICS	https://jurnal.uns.ac.id/ijap
Yustisia (Scopus Q1)	https://jurnal.uns.ac.id/yustisia

Peneliti Top 2% Dunia *Top 2% Scientists*

Pada tahun 2025, lima dosen UNS masuk dalam daftar **Top 2% Scientists** versi Stanford/Elsevier, yang mencerminkan pengakuan internasional atas konsistensi, produktivitas, dan dampak riset mereka dalam komunitas ilmiah global. Capaian ini tidak hanya merefleksikan keunggulan individual, tetapi juga menunjukkan kematangan ekosistem riset UNS dalam menghasilkan karya berdaya saing internasional.

In 2025, five UNS faculty members were included in the Stanford/Elsevier Top 2% Scientists list, reflecting international recognition of their consistency, productivity, and research impact within the global scientific community. This achievement not only reflects individual excellence but also demonstrates the maturity of the UNS research ecosystem in producing internationally competitive scholarly work.

Peneliti UNS yang masuk dalam daftar tersebut adalah:

The UNS researchers included in the list are:



Rank 48014

Dr. Eng. Nugroho Agung Pambudi, M.Eng. (*Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Mechanical Engineering Education Program, Faculty of Teacher Training and Education*)



Rank 116464

Prof. Dr. Ir. Wakhid Ahmad Jauhari, S.T., M.T. (*Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik / Industrial Engineering Program, Faculty of Engineering*)



Prof. Ir. Agung Tri Wijayanta, S.T., M.Eng., Ph.D. (*Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik / Mechanical Engineering Program, Faculty of Engineering*)

Rank 306155



Prof. Dr. Ir. Zainal Arifin, S.T., M.T. (*Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik / Mechanical Engineering Program, Faculty of Engineering*)

Rank 231826



Dr. Eng. Ir. Aditya Rio Prabowo, S.T., M.T., M.Eng. (*Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik / Mechanical Engineering Program, Faculty of Engineering*)

Rank 306155

Capaian ini menunjukkan penguatan kualitas dan produktivitas riset dosen UNS serta berkontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi akademik universitas di tingkat global. Keberhasilan para dosen tersebut juga menjadi indikator positif bagi pengembangan ekosistem riset, internasionalisasi, dan daya saing UNS yang berkelanjutan.

This achievement highlights the strengthening quality and productivity of research among UNS faculty members and contributes significantly to enhancing the university's academic reputation at the global level. The success of these scholars also serves as a positive indicator for the continued development of UNS's research ecosystem, internationalization efforts, and sustainable global competitiveness.

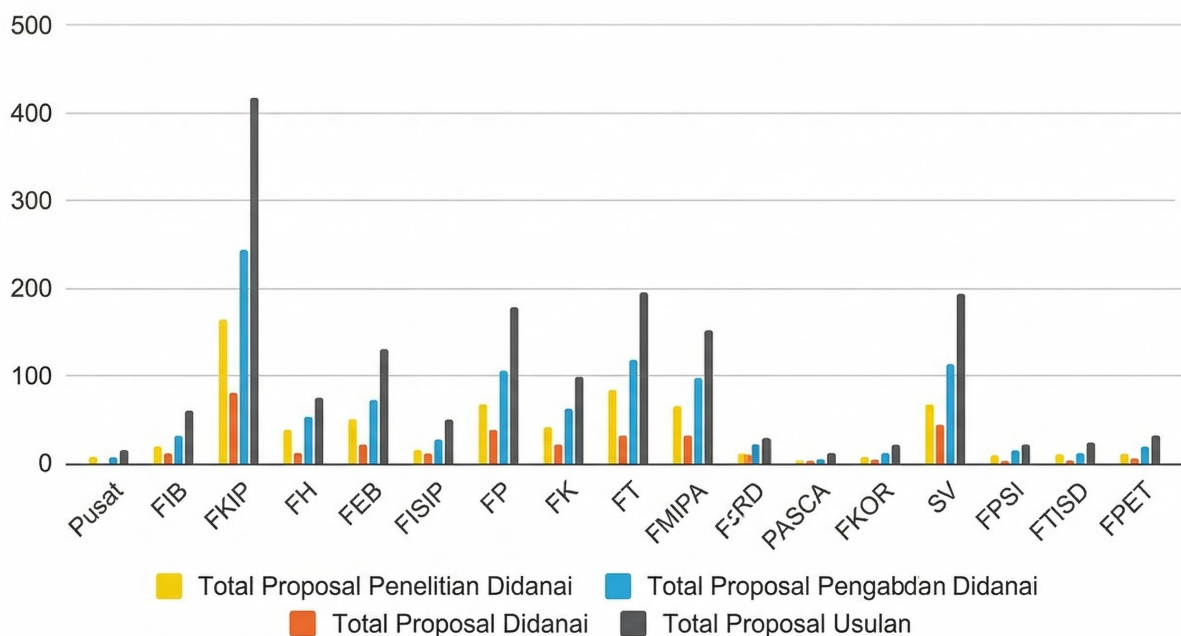
Proposal dan Pendanaan Penelitian 2025

Research Proposals & Funding 2025

Pada tahun 2025, UNS menerima sekitar 1.522 usulan proposal P2M, dengan 682 proposal penelitian berhasil didanai. Aktivitas riset tersebar di berbagai fakultas, dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) tercatat sebagai penyumbang jumlah proposal terbanyak, diikuti oleh Fakultas Teknik (FT) dan Sekolah Vokasi (SV). FKIP juga memperoleh jumlah pendanaan proposal tertinggi pada tahun 2025, diikuti oleh FT dan SV. Capaian ini mencerminkan kapasitas kompetitif fakultas-fakultas tersebut dalam menghasilkan proposal yang berkualitas dan relevan dengan prioritas pendanaan.

In 2025, Universitas Sebelas Maret received approximately 1,522 proposals for research and community engagement (P2M), of which 682 research proposals were successfully funded. Research activities were distributed across various faculties, with the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) contributing the highest number of proposals, followed by the Faculty of Engineering (FT) and the Vocational School (SV). FKIP also secured the highest number of funded proposals in 2025, followed by FT and SV. This achievement reflects the competitive capacity of these faculties in producing high-quality proposals aligned with funding priorities.

Statistik Pendanaan P2M Dana UNS Tahun 2025



Sebanyak 154 proposal penelitian kolaborasi internasional didanai melalui hibah internal UNS maupun hibah eksternal. Hal ini menunjukkan penguatan jejaring global dalam pengembangan riset kolaboratif.

A total of 154 international collaborative research proposals were funded through internal UNS grants as well as external funding schemes. This indicates the strengthening of global networks in the development of collaborative research.

+154

Proposal penelitian kolaborasi internasional didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal

International collaborative research proposals funded through internal UNS grants or external funding schemes



Diversifikasi skema pendanaan, mulai dari hibah internal berbasis grup riset, penguatan kapasitas doktoral dan magister, hingga kolaborasi internasional, mencerminkan ekosistem riset yang semakin matang, terdesentralisasi, dan berbasis kinerja. Pendekatan ini memastikan keberlanjutan riset lintas bidang sekaligus memperluas partisipasi dosen dalam kompetisi pendanaan.

The diversification of funding schemes, ranging from internal grants based on research groups, doctoral and master's research capacity strengthening, to international collaborations, reflects a research ecosystem that is becoming increasingly mature, decentralized, and performance-based. This approach ensures the sustainability of cross-disciplinary research while expanding faculty participation in competitive funding opportunities.

Kegiatan Riset dan Alokasi Dana *Research Activities and Funding Allocation*

Kegiatan Penelitian <i>Research Program</i>	Total Dana <i>Total Funding (IDR)</i>	Total Proposal Didanai <i>Total Funded Proposals</i>
PFA-UNS	861.000.000	19
PFB-UNS	2.092.000.000	33
SMART-B UNS	126.000.000	2
PFC-UNS	311.000.000	7
PDD-UNS	569.000.000	13
HKM-DN	350.000.000	7
PPs MAGISTER-UNS	416.000.000	13
PKM-UNS	1.057.000.000	38
HKM-LN	225.000.000	3
PKGR-UNS A	8.655.000.000	101
PKM HGR-UNS	2.780.000.000	278
PKGR-UNS B	6.792.000.000	102
PPI-UNS	1.140.000.000	38
PKMI-UNS	426.000.000	9
PKGR-UNS C	1.440.000.000	72
PTK-UNS	216.000.000	11
HPM-UNS	250.000.000	5
PDB-UNS	602.000.000	9
PPs Doktor-UNS	854.000.000	16
KI-UNS	2.860.000.000	27
PUTA-UNS	1.207.000.000	14
PUTB-UNS	1.445.000.000	17
I-Network UNS	282.000.000	4
PIT	300.000.000	2
HPKI	469.000.000	15

Research Activities and Funding Allocation

Research Program	Total Funding (IDR)	Total Funded Proposals
PFA-UNS	861.000.000	19
PFB-UNS	2.092.000.000	33
SMART-B UNS	126.000.000	2
PFC-UNS	311.000.000	7
PDD-UNS	569.000.000	13
HKM-DN	350.000.000	7
PPs MAGISTER-UNS	416.000.000	13
PKM-UNS	1.057.000.000	38
HKM-LN	225.000.000	3
PKGR-UNS A	8.655.000.000	101
PKM HGR-UNS	2.780.000.000	278
PKGR-UNS B	6.792.000.000	102
PPI-UNS	1.140.000.000	38
PKMI-UNS	426.000.000	9
PKGR-UNS C	1.440.000.000	72
PTK-UNS	216.000.000	11
HPM-UNS	250.000.000	5
PDB-UNS	602.000.000	9
PPs Doktor-UNS	854.000.000	16
KI-UNS	2.860.000.000	27
PUTA-UNS	1.207.000.000	14
PUTB-UNS	1.445.000.000	17
I-Network UNS	282.000.000	4
PIT	300.000.000	2
HPKI	469.000.000	15

27,634 Miliar

Total pendapatan riset dan inovasi dari hibah riset nasional/pemerintah/internasional 2025:

Total research and innovation income from national, governmental, and international research grants in 2025



Pendapatan riset dan inovasi dari hibah nasional, pemerintah, dan internasional pada tahun 2025 mencapai Rp27,634 miliar, yang memperkuat kapasitas pembiayaan riset UNS dalam mendukung agenda prioritas nasional dan global.

Research and innovation income from national, governmental, and international grants in 2025 reached IDR 27.634 billion, strengthening UNS's research financing capacity in supporting national and global priority agendas.



Penelitian Unggulan *Flagship Research*

Sebagai penguatan identitas riset institusi, UNS menetapkan tiga bidang penelitian unggulan yang merepresentasikan diferensiasi strategis universitas, yaitu Teknologi Baterai Litium, Financial Technology (FinTech), dan Javanologi. Ketiga bidang ini mencerminkan integrasi antara sains dan teknologi

maju, inovasi ekonomi digital, serta penguatan ilmu dan budaya lokal yang berdaya saing global.

Untuk menjamin keberlanjutan, akselerasi, dan hilirisasi riset, UNS melembagakan bidang unggulan tersebut melalui pembentukan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) sebagai simbol strategis inovasi, kolaborasi industri, dan komersialisasi hasil penelitian.

As part of strengthening its institutional research identity, UNS has established three flagship research areas representing the university's strategic differentiation: Lithium Battery Technology, Financial Technology (FinTech), and Javanology. These three fields reflect the integration of advanced science and technology, digital economic innovation, and the strengthening of globally competitive local knowledge and culture.

To ensure the sustainability, acceleration, and downstreaming of research, UNS institutionalizes these flagship areas through the establishment of Centers of Excellence in Science and Technology (PUI) as strategic platforms for innovation, industry collaboration, and research commercialization.

PUI Teknologi Penyimpanan Energi Listrik (TPEL) *UNS Center of Excellence for Electrical Energy Storage Technology*

Pengembangan teknologi baterai litium di UNS berakar dari keterlibatan universitas dalam pengembangan Mobil Listrik Nasional (Molina) sejak tahun 2012 dan berkembang menjadi kapasitas produksi terintegrasi di lingkungan perguruan tinggi. UNS merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang mengembangkan dan memproduksi baterai litium secara terintegrasi.

Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Teknologi Penyimpanan Energi Listrik (TPEL) UNS resmi didirikan pada tahun 2020 dan dipimpin oleh Prof. Dr. Eng. Ir. Agus Purwanto, S.T., M.T. Produk unggulan Smart UNS Lithium Battery



dikembangkan menggunakan teknologi Lithium Iron Phosphate (LFP) dan Nikel Cobalt Aluminium (NCA) dengan keunggulan keamanan tinggi dan siklus pakai hingga 3.000 kali.

Pada tahun 2025, PUI Baterai menegaskan perannya sebagai katalis integrasi energi terbarukan dan teknologi baterai melalui pengembangan sistem baterai terintegrasi, implementasi PLTS desa, serta kolaborasi industri strategis.

The development of lithium battery technology at UNS originated from the university's involvement in the National Electric Vehicle (Molina) initiative in 2012 and has since evolved into an integrated production capacity within the university environment. UNS is currently the only university in Indonesia that develops

and produces lithium batteries in an integrated manner.

The Center of Excellence for Electrical Energy Storage Technology (PUI TPEL) was officially established in 2020 and is led by Prof. Dr. Eng. Ir. Agus Purwanto, S.T., M.T. Its flagship product, Smart UNS Lithium Battery, is developed using Lithium Iron Phosphate (LFP) and Nickel Cobalt Aluminum (NCA) technologies, offering high safety standards and a lifecycle of up to 3,000 charge cycles.

In 2025, the Battery Center of Excellence reinforced its role as a catalyst for renewable energy integration and battery technology through the development of integrated battery systems, the implementation of village-scale solar power systems, and strategic industry collaborations.

Desa Energi Berdiri (DEB): Implementasi Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terintegrasi baterai bersama PT Pertamina (Persero) *Independent Energy Village (Desa Energi Berdikari - DEB)*



PUI Baterai melaksanakan instalasi, perawatan, dan pendampingan sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan penyimpanan energi baterai dalam Program Desa Energi Berdikari bersama PT Pertamina (Persero). Program ini dilaksanakan di berbagai wilayah seperti Boyolali, Indramayu, Karawang, Bandung, dan Bojonegoro

sebagai model kemandirian energi desa berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat. Untuk menjamin keberlanjutan sistem hingga jangka panjang, dilakukan edukasi teknis dan pembentukan kader energi desa.

The Center implemented the installation, maintenance, and technical assistance for solar power plants (PLTS) integrated with battery storage systems through the Desa Energi Berdikari Program in collaboration with PT Pertamina (Persero). The program has been implemented in several regions, including Boyolali, Indramayu, Karawang, Bandung, and Bojonegoro, serving as a model for village energy independence based on research and community empowerment. To ensure long-term sustainability, technical training and local energy cadres were established in participating communities.

Pengembangan Baterai 20 kWh 600 VDC untuk Sistem Propulsi Hybrid

Development of a 20 kWh 600 VDC Battery for Hybrid Propulsion Systems

Dalam konsorsium nasional bersama PT Industri Kereta Api (INKA), PUI Baterai mengembangkan prototipe baterai Lithium Ferro Phosphate (LiFePO₄) 20 kWh 600 VDC yang dilengkapi sistem pendingin dan **Battery Management System** (BMS) berbasis **active balancing**. Teknologi ini memungkinkan distribusi energi antarsel secara efisien, meningkatkan keamanan, memperpanjang umur pakai baterai, serta mendukung integrasi sistem **pantograph**, **diesel engine**, dan **fuel cell** dalam sistem propulsi hibrida kereta api. Inovasi ini menjadi bagian strategis dari transformasi transportasi rendah emisi dan penguatan industri transportasi listrik nasional.

Within a national consortium with PT Industri Kereta Api (INKA), the Battery Center developed a 20 kWh 600 VDC Lithium Ferro Phosphate (LiFePO₄) battery prototype, equipped with a cooling system and an active balancing Battery Management System (BMS). This technology enables efficient energy distribution among cells, enhances safety, extends battery life, and supports the integration of pantograph systems, diesel engines, and fuel cells within hybrid railway propulsion systems. This innovation represents a strategic component in Indonesia's transition toward low-emission transportation and the development of a national electric transport industry.

Kolaborasi dan Jejaring Internasional

International Collaboration and Global Networks



Melalui kerja sama dengan RESD–GFA *Consulting Project* serta interaksi dengan mitra internasional, PUI TPEL memperluas jejaring global dalam pengembangan teknologi penyimpanan energi. Seminar, kunjungan mitra, dan diskusi teknis menjadi sarana diseminasi teknologi serta penajakan implementasi lebih lanjut pada skala industri.

Melalui integrasi riset, kolaborasi industri, dan penguatan jejaring global, PUI TPEL tidak hanya memperkuat kapasitas penelitian internal, tetapi juga meningkatkan kesiapan teknologi baterai nasional untuk aplikasi kendaraan listrik dan sistem penyimpanan energi. Peran ini menegaskan kontribusi UNS dalam mendukung transisi energi dan kemandirian teknologi Indonesia dalam lanskap industri energi masa depan.

PUI Center for FinTech and Banking

UNS FinTech Center

PUI Center for FinTech and Banking UNS (atau biasa disebut sebagai UNS Fintech Center) dipimpin oleh Dr. Putra Pamungkas sebagai pusat unggulan riset dan inovasi di bidang keuangan yang berorientasi pada penguatan ekosistem keuangan digital yang inklusif, aman, dan berkelanjutan. Fokus pengembangan mencakup sistem pembayaran digital, *credit scoring* berbasis *big data*, *blockchain*, analitik keuangan berbasis kecerdasan buatan, serta literasi dan inklusi keuangan digital. PUI ini berdiri pada tahun 2020 dan merupakan salah satu pusat unggulan Iptek yang direkognisi di bawah pembinaan dari Kemendiktisaintek.

Pada tahun 2025, UNS Fintech Center menegaskan perannya sebagai mitra strategis regulator dan institusi global melalui program unggulan berbasis riset dan kebijakan.

Through collaboration with the RESD–GFA Consulting Project and engagement with international partners, the TPEL Center of Excellence continues to expand its global network in energy storage technology development. Seminars, partner visits, and technical discussions serve as platforms for technology dissemination and the exploration of broader industrial-scale applications.

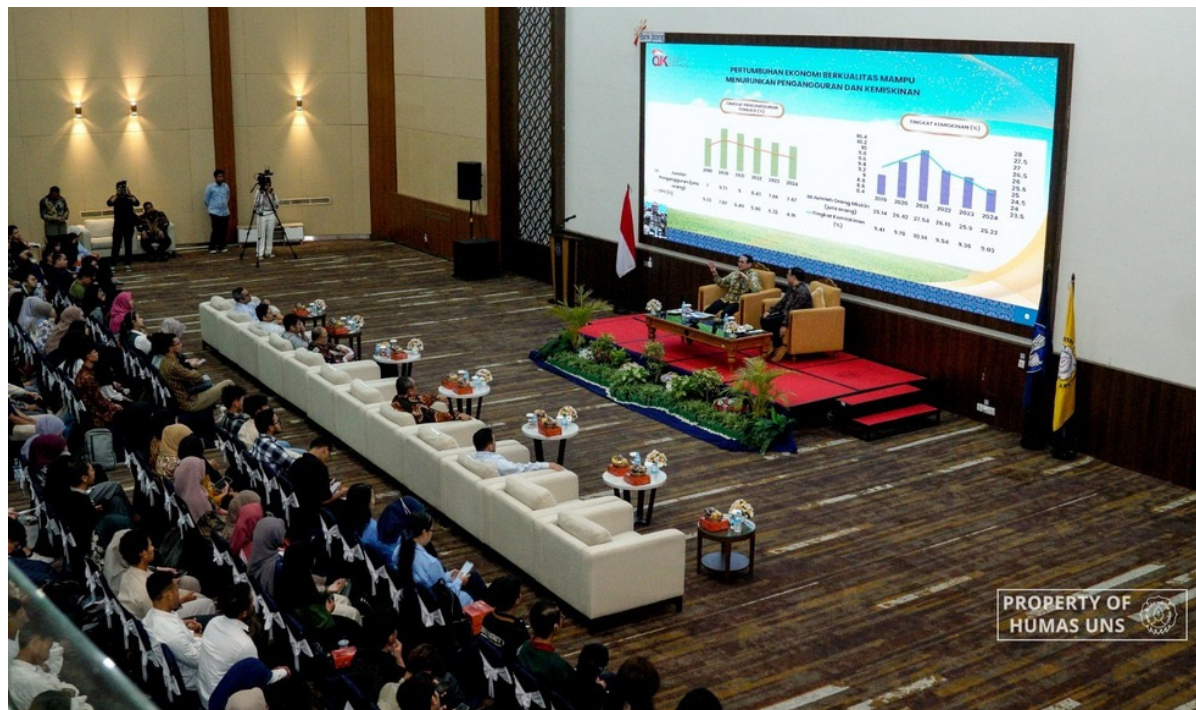
Through the integration of research, industry collaboration, and global networking, the TPEL Center not only strengthens UNS’s internal research capacity but also enhances the readiness of Indonesia’s battery technology for electric vehicle applications and energy storage systems, reinforcing UNS’s role in supporting the energy transition and national technological independence in the future energy industry landscape.

The UNS FinTech Center, led by Dr. Putra Pamungkas, serves as a center of excellence for research and innovation in finance, focusing on strengthening an inclusive, secure, and sustainable digital financial ecosystem. Its research areas include digital payment systems, big-data-based credit scoring, blockchain technology, AI-driven financial analytics, and digital financial literacy and inclusion.

Established in 2020, the center is recognized as one of the Centers of Excellence under the Ministry of Higher Education, Science, and Technology.

In 2025, the UNS FinTech Center strengthened its role as a strategic partner for regulators and global institutions through research- and policy-based flagship programs.

Penguatan Kolaborasi dengan Regulator Sektor Keuangan *Strengthening Collaboration with Financial Sector Regulators*



Pada tahun 2024 dan 2025, UNS Fintech Center dipercaya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Survei Persepsi Kinerja OJK yang menjadi salah satu instrumen evaluasi kinerja regulator sektor jasa keuangan nasional dengan menggunakan **tools** yang dikembangkan oleh UNS Fintech Center, yaitu UNS Survey Meter. Survei berskala nasional melibatkan pemangku kepentingan lintas sektor industri jasa keuangan, pemerintah, akademisi, dan masyarakat.

In 2024 and 2025, the Financial Services Authority (OJK) entrusted the UNS FinTech Center with conducting the OJK Performance Perception Survey, an evaluation instrument for national financial sector regulators. The survey utilized the UNS Survey Meter, a tool developed by the UNS FinTech Center, and involved stakeholders across financial services industries, government institutions, academia, and the public.

Riset Terapan Kolaboratif Internasional *International Collaborative Applied Research*

Bersama Asian Institute of Digital Finance – National University of Singapore (AIDF NUS), UNS Fintech Center melaksanakan riset dengan tema “Understanding Financing Hindrances in the Agricultural Sector in Southeast Asia” dengan pendanaan dari AIDF NUS. Penelitian ini melibatkan 3.000 responden petani di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur dengan pendekatan **mixed methods** untuk mengkaji hambatan

pembiayaan sektor pertanian melalui survei dan diskusi kelompok terarah.

Hasil riset memberikan wawasan berbasis bukti untuk mendukung inklusi keuangan dan pembangunan pertanian berkelanjutan di Asia Tenggara, sekaligus memperkuat jejaring akademik internasional UNS.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, UNS Fintech Center tidak hanya berfungsi sebagai pusat kajian, tetapi juga sebagai penggerak transformasi digital sektor keuangan. Integrasi riset, kolaborasi regulator, keterlibatan industri, dan jejaring internasional memperkuat kontribusi UNS dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta memperluas partisipasi Indonesia dalam ekosistem keuangan global.

UNS Fintech Center juga memiliki kerja sama yang kuat dengan institusi lain di dalam dan di luar negeri di antaranya dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Bank Indonesia, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Pemerintah Kota Surakarta, Global Fintech Institute, University of Limoges (France), Loughborough University (UK), Universiti Putra Malaysia, Universiti Malaya (Malaysia), Hamad bin Khalifa University (Qatar), Universiti Utara Malaysia, University of Surrey (UK) dan lain-lain. Selain riset dan inovasi, UNS Fintech Center juga aktif dalam melakukan berbagai kegiatan edukasi dan pengabdian masyarakat, terutama dalam hal peningkatan literasi keuangan masyarakat.

In collaboration with the Asian Institute of Digital Finance – National University of Singapore (AIDF NUS), the UNS FinTech Center conducted research titled “Understanding Financing Hindrances in the Agricultural Sector in Southeast Asia.” The project involved 3,000 farmer respondents across West Java, Central Java, and East Java, employing a mixed-

PUI Javanologi

UNS Center of Excellence in Javanology

Berbasis di Surakarta sebagai pusat kebudayaan Jawa, PUI Javanologi UNS dipimpin oleh Prof. Sahid Teguh Widodo, M.Hum., Ph.D. dengan visi *The Renaissance of Java*, yaitu merevitalisasi nilai-nilai tradisi luhur melalui pendekatan ilmiah modern dan perspektif global. Fokus kajian PUI Javanologi mencakup bahasa, sastra, sejarah, seni, dan filosofi Jawa yang dikembangkan melalui riset interdisipliner, publikasi ilmiah bereputasi,

methods approach combining surveys and focus group discussions.

The findings provide evidence-based insights to support financial inclusion and sustainable agricultural development in Southeast Asia, while strengthening UNS's international academic network.

Through these initiatives, the UNS FinTech Center functions not only as a research hub but also as a driver of digital transformation in the financial sector. The integration of research, regulatory collaboration, industry engagement, and international networks strengthens UNS's contribution to national economic growth and Indonesia's participation in the global financial ecosystem.

The UNS FinTech Center also maintains strong collaborations with numerous institutions, including the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), Bank Indonesia, the Hajj Financial Management Agency (BPKH), the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), the Surakarta City Government, Global Fintech Institute, University of Limoges (France), Loughborough University (UK), Universiti Putra Malaysia, Universiti Malaya, Hamad Bin Khalifa University (Qatar), Universiti Utara Malaysia, and the University of Surrey (UK). In addition to research and innovation activities, the center actively conducts education and community engagement programs aimed at improving public financial literacy.

serta forum akademik internasional. Orientasi strategis diarahkan pada penguatan diplomasi budaya, internasionalisasi studi Javalogi, serta transformasi kearifan lokal menjadi sumber daya intelektual yang relevan bagi pembangunan nasional dan peradaban global.

Pada tahun 2025, PUI Javanologi UNS melaksanakan

sejumlah program unggulan yang memperkuat posisi UNS sebagai pusat rujukan global studi budaya Jawa.

Located in Surakarta, a historic center of Javanese culture, the UNS Center of Excellence in Javanology is led by Prof. Sahid Teguh Widodo, M.Hum., Ph.D., with the vision of “The Renaissance of Java”, aiming to revitalize noble traditional values through modern scientific approaches and global perspectives.

Its research focuses on Javanese language, literature, history, arts, and philosophy, developed through

interdisciplinary research, reputable scientific publications, and international academic forums. Strategically, the center emphasizes cultural diplomacy, the internationalization of Javanology studies, and the transformation of local wisdom into intellectual resources relevant to national development and global civilization.

In 2025, the center implemented several flagship programs strengthening UNS’s position as a global reference center for Javanese cultural studies.

UNS JawametriK 2025



UNS JawametriK 2025 kembali diselenggarakan sebagai program pemeringkatan internasional yang memetakan 164 institusi dari lima benua yang berkontribusi dalam pengembangan budaya Jawa. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pemetaan akademik, tetapi juga sebagai katalis penguatan jejaring Indonesianis dan diaspora Jawa di berbagai negara. JawametriK menjadi barometer global studi Javanologi.

UNS JawametriK 2025 was once again organized as an international ranking initiative mapping 164 institutions from five continents, contributing to the development of Javanese culture. The program functions not only as an academic mapping instrument but also as a catalyst for strengthening global networks of Indonesianists and the Javanese diaspora. JawametriK has become a global benchmark for Javanology studies.

Javanese Cultural Awards 2025

Javanese Cultural Awards 2025



Javanese Cultural Awards

Javanese Cultural Awards (JCA) merupakan penghargaan bagi para pelaku, pegiat, dan pengembang kebudayaan Jawa secara individu maupun kepada lembaga internasional yang turut berperan dalam melestarikan Kebudayaan Jawa.

PUI Javanologi memberikan apresiasi kepada individu dan institusi yang berkontribusi dalam pelestarian dan promosi budaya Jawa di tingkat global melalui Javanese Cultural Awards (JCA). Pada 3 Juni 2025, JCA diselenggarakan dan memberikan penghargaan kepada Bapak Fadli Zon, Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, dalam kategori Cultural Statesman, dan kepada maestro gamelan Prof. Sumarsam atas dedikasinya dalam pengembangan seni tradisi Jawa di tingkat internasional.

Melalui diplomasi budaya, publikasi ilmiah internasional, dan forum global, PUI Javanologi menegaskan peran UNS dalam mengintegrasikan keunggulan akademik dan penguatan identitas budaya bangsa.

Through the Javanese Cultural Awards (JCA), the Javanology Center recognizes individuals and institutions contributing to the preservation and promotion of Javanese culture globally. On 3 June 2025, the awards honored Mr. Fadli Zon, Minister of Culture of the Republic of Indonesia, in the Cultural Statesman category, and Prof. Sumarsam, a renowned gamelan maestro, for his dedication to advancing Javanese traditional arts internationally.

Through cultural diplomacy, international scholarly publications, and global academic forums, the Javanology Center reinforces UNS's role in integrating academic excellence with the strengthening of Indonesia's cultural identity.

Inovasi dan Usaha

HKI dan Paten

Intellectual Property (IP) & Patents

Kolaborasi menjadi kunci pencapaian UNS di bidang riset dan inovasi pada tahun 2025. Dengan menjalin kemitraan strategis bersama pemerintah, pelaku usaha (*start-up*), dan berbagai lembaga, UNS berhasil mentransformasikan hasil penelitian menjadi aset intelektual yang bernilai. Hal ini termanifestasi dalam pendaftaran 186 (seratus delapan puluh enam) invensi sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bersama.

Seluruh tahapan kolaborasi dilandasi oleh perjanjian kepemilikan hasil riset yang transparan dan terdokumentasi secara hukum, tidak hanya mengatur aspek kepemilikan dan pembagian manfaat, tetapi juga merefleksikan integritas dan tata kelola kelembagaan UNS yang akuntabel. UNS menegaskan posisinya sebagai institusi akademik yang kredibel dan profesional dalam mentransformasi hasil riset menjadi aset intelektual yang bernilai, sekaligus menjamin keberlanjutan dan dampak positif dari setiap inovasi yang dihasilkan.

UNS terus memperkuat peran dalam diseminasi pengetahuan melalui produksi karya ilmiah yang terstandarisasi dan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui penerbitan 326 buku ilmiah ber-ISBN, yang berkontribusi signifikan dalam memperkaya referensi akademik nasional serta mendukung penguatan ekosistem keilmuan berbasis riset.

Sejalan dengan agenda strategis tersebut, UNS menunjukkan hasil positif pada aspek komersialisasi riset dan inovasi. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan riset dan inovasi mencapai Rp1,81 miliar, yang berasal dari royalti paten, hak cipta, serta teknologi tepat guna.

Capaian ini menegaskan pergeseran UNS dari *research-based university* menuju *innovation-driven entrepreneurial university*, di mana luaran riset tidak hanya diukur melalui publikasi, tetapi juga melalui nilai ekonomi, keberlanjutan, dan dampak sosial yang dihasilkan.

Collaboration became a key driver of UNS's achievements in research and innovation in 2025. Through strategic partnerships with government institutions, startups, and various organizations, UNS successfully transformed research outcomes into valuable intellectual assets. This progress is reflected in the registration of 186 joint inventions as Intellectual Property (IP).

All stages of collaboration are governed by transparent and legally documented agreements on research ownership. These agreements not only regulate ownership and benefit-sharing arrangements but also reflect the integrity and accountable institutional governance of UNS. This approach reinforces UNS's position as a credible and professional academic institution capable of transforming research outcomes into valuable intellectual assets while ensuring the sustainability and positive impact of every innovation produced.

UNS continues to strengthen its role in knowledge dissemination through the production of standardized and sustainable scholarly works. This commitment is reflected in the publication of 326 ISBN-registered academic books, significantly contributing to the enrichment of national academic references and supporting the strengthening of a research-based knowledge ecosystem.

Aligned with this strategic agenda, UNS has also achieved positive results in the commercialization of research and innovation. Revenue generated from research and innovation activities reached IDR 1.81 billion, derived from patent royalties, copyrights, and appropriate technology.

These achievements signify UNS's transition from a research-based university toward an innovation-driven entrepreneurial university, where research outputs are measured not only through publications but also through their economic value, sustainability, and social impact.

**Rp 1,81
Miliar**

**Pendapatan dari royalti paten,
hak cipta, dan teknologi tepat
guna**

*Revenue from patent royalties,
copyrights, and appropriate
technology*

HKI 186

**Jumlah invensi hasil kolaborasi
riset dengan mitra yang telah
didaftarkan sebagai HKI**

*Number of collaborative research
inventions registered as IP*

ISBN 326

Jumlah buku ber-ISBN

Number of ISBN-registered books

Hilirisasi Produk Inovasi dan Inkubator Bisnis (Startups)

Innovation Commercialization & Startups

UNS Innovation Hub

UNS Innovation Hub

UNS Innovation Hub merupakan inkubator bisnis tingkat universitas di UNS yang memiliki peran strategis dalam pengembangan dan penguatan ekosistem kewirausahaan berbasis inovasi dan teknologi, serta mendukung proses hilirisasi inovasi dengan memfasilitasi pengembangan ide-ide baru, penyaluran kreativitas, serta akselerasi inovasi yang terintegrasi.

UNS Innovation Hub merupakan hasil rebranding dari inkubator bisnis berbasis teknologi UNS yang telah berdiri sejak tahun 1995 dan mengalami penguatan kelembagaan seiring dengan transformasi UNS menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum pada tahun 2021. Inkubator UNS berdiri bersamaan dengan terbentuknya Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) pada tahun 1995 dan berkembang sebagai pusat pembinaan *startup* yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

UNS Innovation Hub telah melahirkan ratusan *startup* serta secara konsisten melakukan pembinaan berkelanjutan terhadap 20–30 *startup* atau UMKM setiap tahunnya untuk terintegrasi ke dalam ekosistem inovasi yang lebih luas, baik skala nasional maupun internasional.

Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari inkubasi bisnis/*startup* berbasis riset pada tahun 2025 mencapai Rp3,67 miliar, menunjukkan semakin kuatnya kontribusi hilirisasi inovasi terhadap kinerja ekonomi universitas.

The UNS Innovation Hub is the university-level business incubator at UNS and plays a strategic role in developing and strengthening an innovation- and technology-based entrepreneurial ecosystem while supporting the commercialization and downstreaming of research outcomes. The hub facilitates the development of new ideas, channels creativity, and accelerates integrated innovation.

UNS Innovation Hub is the result of the rebranding of the UNS technology-based business incubator, which has existed since 1995 and was institutionally strengthened following the transformation of UNS into a Legal Entity State University (PTNBH) in 2021. The incubator was established alongside the formation of the Indonesian Business Incubator Association (AIBI) in 1995 and has since evolved into a center for nurturing startups with national and international competitiveness.

The UNS Innovation Hub has produced hundreds of startups and consistently provides sustained mentoring for 20–30 startups or MSMEs annually, integrating them into a broader innovation ecosystem at both national and international levels.

Revenue from research and innovation generated through research-based startup incubation reached IDR 3.67 billion in 2025, demonstrating the growing contribution of innovation commercialization to the university's economic performance.

Rp 3,67 Miliar

Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari pendapatan inkubasi bisnis/startup berbasis riset

Research and innovation revenue from research-based startup incubation

SEMESTA (Sebelas Maret Startup Academy)

SEMESTA (Sebelas Maret Startup Academy)

SEMESTA merupakan program unggulan UNS Innovation Hub yang bertujuan untuk mendorong terbentuknya ekosistem kewirausahaan dan inovasi di lingkungan akademik, serta mempercepat proses hilirisasi dan komersialisasi hasil riset dan invensi civitas academica UNS.

Program SEMESTA menyediakan rangkaian kegiatan yang terstruktur, meliputi seleksi, pendampingan, dan inkubasi bagi calon perusahaan rintisan (*startup*) mulai dari tahap awal (*ideation/pra-startup*) hingga pengembangan produk dan model bisnis yang layak secara komersial. Pendanaan diberikan melalui skema hibah untuk mendukung proses validasi pasar, penyempurnaan prototipe, serta akselerasi pertumbuhan usaha.

Penerima dana SEMESTA adalah civitas academica UNS, baik dosen maupun mahasiswa yang memiliki hasil riset dan/atau invensi, serta masyarakat umum yang lolos seleksi program inkubasi bisnis SEMESTA Bright/NRE, yang merupakan hasil kerja sama antara UNS dan PT Pertamina, guna memperluas dampak inovasi dan memperkuat ekosistem kewirausahaan berbasis riset yang berdaya saing dan berkelanjutan.

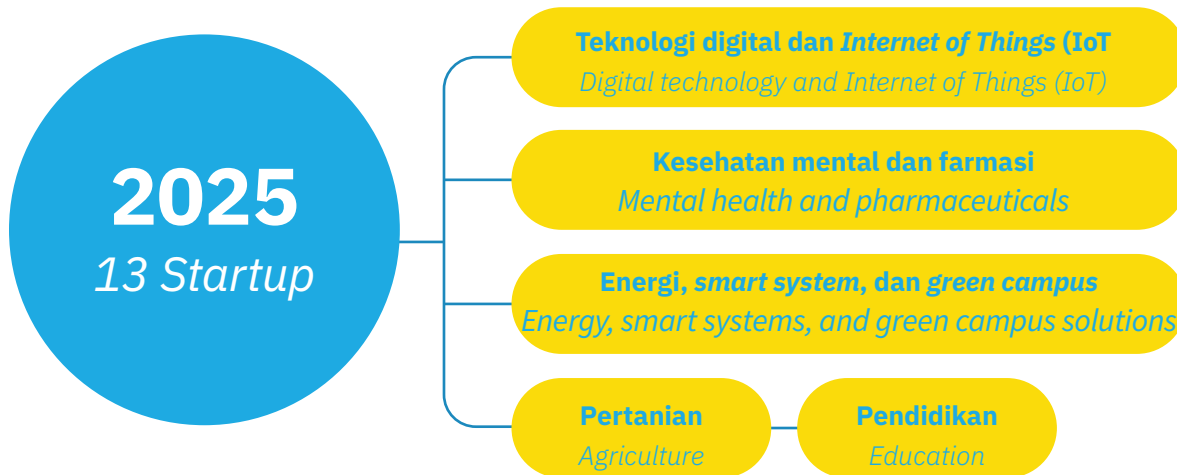
SEMESTA is a flagship program of the UNS Innovation Hub designed to foster an entrepreneurial and innovation ecosystem within the academic community while accelerating the commercialization and downstreaming of research outcomes and inventions produced by the UNS academic community.

The SEMESTA program provides a structured series of activities, including selection, mentoring, and incubation, for prospective startups—from the early ideation stage (pre-startup) to the development of commercially viable products and business models. Funding is provided through grant schemes to support market validation, prototype refinement, and business growth acceleration.

SEMESTA funding recipients include members of the UNS academic community (faculty members and students) who possess research outputs and/or inventions, as well as members of the public who successfully pass the SEMESTA Bright/NRE incubation program, a collaboration between UNS and PT Pertamina aimed at expanding innovation impact and strengthening a competitive and sustainable research-based entrepreneurial ecosystem.

Pada tahun 2025, 13 startup didanai melalui Program SEMESTA, dengan bidang

In 2025, 13 startups received funding through the SEMESTA Program in the following fields:



Capaian ini menunjukkan keberhasilan UNS dalam mendorong hilirisasi hasil riset dan inovasi melalui program inkubasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Melalui pendampingan intensif, akses jejaring mitra, serta penguatan aspek manajerial dan bisnis, *startup-startup* tersebut diharapkan mampu berkembang menjadi unit usaha berbasis inovasi yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta perekonomian nasional.

Penguatan hilirisasi dan inkubasi bisnis menunjukkan transformasi UNS menuju entrepreneurial university. Inovasi tidak hanya berhenti pada invensi, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial melalui komersialisasi, kemitraan industri, dan pengembangan startup berbasis riset.

These achievements demonstrate the success of UNS in promoting the commercialization of research and innovation through structured and sustainable incubation programs. Through intensive mentoring, access to partner networks, and strengthened managerial and business capacities, these startups are expected to grow into sustainable innovation-based enterprises that contribute meaningfully to society and the national economy.

The strengthening of innovation, commercialization, and business incubation reflects the transformation of UNS toward an entrepreneurial university. Innovation is not limited to invention but is directed toward creating economic and social value through commercialization, industry partnerships, and the development of research-based startups.

Community Engagement

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen *Faculty Community Engagement*

Pengabdian adalah salah satu pilar utama dalam misi pendidikan tinggi yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui penerapan, pemanfaatan, serta diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kegiatan pengabdian diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, mendukung penyelesaian permasalahan sosial, serta memperkuat keterkaitan antara hasil pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional.

UNS telah menghasilkan berbagai penelitian dan pengabdian unggulan yang telah memberikan kontribusi penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Untuk terus berkembang dan menghasilkan kegiatan yang lebih relevan, berdampak, dan berdaya guna, kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan solusi inovatif untuk menjawab permasalahan yang kompleks.

Kolaborasi diwujudkan melalui dua jalur utama. Pertama, melalui program pemberdayaan masyarakat, pelatihan keterampilan, dan layanan langsung yang dirancang untuk berkontribusi pada target-target SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, kesehatan yang baik, pekerjaan layak, serta kemitraan pembangunan. Kedua, melalui kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, dan komunitas lokal untuk memastikan bahwa temuan penelitian tidak hanya menjadi pengetahuan akademis, tetapi juga dimanfaatkan sebagai dasar kebijakan, pedoman operasional, maupun program nyata di masyarakat.

Community engagement represents one of the core pillars of higher education, implemented systematically and sustainably through the application, utilization, and dissemination of knowledge, technology, and the arts. These activities aim to improve community welfare and independence, address social challenges, and strengthen the link between educational and research outcomes and societal needs, as well as national development.

UNS has produced numerous outstanding research and community engagement initiatives that have contributed significantly across various fields of knowledge. To continue evolving and generating more relevant, impactful, and practical programs, collaboration with multiple stakeholders remains essential in developing innovative solutions to complex challenges.

Such collaborations are implemented through two primary pathways. First, through community empowerment programs, skills training, and direct services designed to contribute to SDG targets such as poverty alleviation, quality education, good health and well-being, decent work, and development partnerships. Second, through strategic partnerships with government, industry, international institutions, and local communities, to ensure that research findings do not remain purely academic knowledge but are translated into policy foundations, operational guidelines, and real-world community programs.

Sepanjang tahun 2025, UNS melaksanakan:
Throughout 2025, UNS implemented:

Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, dan layanan terkait SDGs:

Community Empowerment, Training, and Service Programs Supporting SDGs

60

Program SDG 1 (Tanpa Kemiskinan)

SDG 1 (No Poverty)

95

Program SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)

SDG 4 (Quality Education)

26

Program SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)

357

Program SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

SDG 17 (Partnerships for the Goals)

83

Program SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

SDG 3 (Good Health and Well-being)

Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, dan komunitas untuk mendukung SDGs:

Collaborative Programs with Government, Industry, International Institutions, and Communities Supporting SDGs:

1.160

Program SDG 1 (Tanpa Kemiskinan)

SDG 1 (No Poverty)

176

Program SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)

SDG 4 (Quality Education)

210

Program SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

SDG 17 (Partnerships for the Goals)

26

Program SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Program SDG 3 (Good Health and Well-being)

137

Program SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)

Integrasi pengabdian berbasis SDGs memastikan bahwa intervensi UNS tidak bersifat sporadis, tetapi terukur dan selaras dengan agenda pembangunan global. Pendekatan ini memperkuat konsistensi kontribusi UNS terhadap pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

The integration of SDG-based community engagement ensures that UNS interventions are not sporadic but measurable and aligned with the global development agenda. This approach strengthens the consistency of UNS's contributions to inclusive and sustainable development

Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN) *Student Community Service Program*

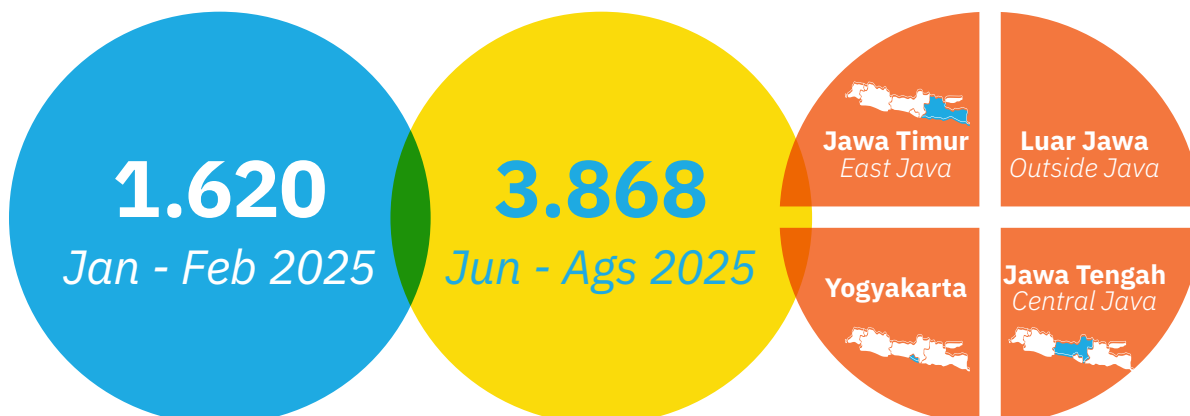
Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler wajib bagi mahasiswa program sarjana UNS yang memadukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu pengalaman belajar terpadu. Melalui KKN, mahasiswa diterjunkan langsung ke masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara nyata, sekaligus mengembangkan empati sosial, keterampilan interdisipliner, dan kemampuan pemberdayaan masyarakat.

Program KKN UNS telah dirintis sejak tahun akademik 1978 dan kembali ditetapkan sebagai mata kuliah wajib berbobot 2 SKS sejak tahun 2011. Sejak itu, KKN dikelola secara terintegrasi oleh LPPM UNS sebagai wahana strategis pembelajaran kontekstual yang menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan riil masyarakat serta mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis potensi lokal.

The Student Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a compulsory intracurricular activity for undergraduate students at UNS that integrates education, research, and community engagement into a single comprehensive learning experience. Through KKN, students are directly deployed to communities to apply knowledge, technology, and the arts in real-world contexts while developing social empathy, interdisciplinary skills, and community empowerment capabilities.

The KKN program at UNS was first initiated in the 1978 academic year and has been reinstated as a mandatory 2-credit course since 2011. Since then, it has been managed in an integrated manner by LPPM UNS as a strategic platform for contextual learning that bridges the academic world with real community needs while supporting sustainable development based on local potential.

Jumlah Mahasiswa dan Sebaran Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2025 *Number of Students and Distribution of Student Community Service (KKN) Locations 2025*



Luar Jawa <i>Out Side Java</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Jawa Timur <i>East Java</i>	Yogyakarta
Manggarai Barat	Blora	Madiun	Sleman
Lembata	Boyolali	Ngawi	Bantul
Tabanan	Grobogan	Magetan	Gunung Kidul
Gianyar	Karanganyar	Pacitan	Kulon Progo
Jembrana	Kebumen	Ponorogo	
Lombok Utara	Klaten	Tulungagung	
Lombok Barat	Kota Surakarta	Nganjuk	
Bima	Kudus		
Maluku Tengah	Magelang		
Wakatobi	Purworejo		
Lampung Selatan	Semarang		
	Sragen		

Program Unggulan KKN 2025

Flagship KKN Programs 2025

Beberapa program unggulan KKN tahun 2025 antara lain:

Several flagship initiatives implemented through the 2025 Student Community Service Program (KKN) include:

Penguatan literasi anak melalui kelas aksara di Desa Salam

Strengthening children's literacy through community literacy classes in Salam Village



Pengembangan pertanian organik kopi sebagai upaya konservasi di Desa Tlahab, Temanggung

Development of organic coffee farming as a conservation effort in Tlahab Village, Temanggung



Expo produk luaran bertema “Edukasi, Pendampingan, dan Pemberdayaan Masyarakat”

Product output expo themed “Education, Mentoring, and Community Empowerment.”



Total Program KKN Tematik

Statistics of Thematic KKN Programs

88 Program

SDG 1 (Tanpa Kemiskinan)
SDG 1 (No Poverty)

147 Program

SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)
SDG 4 (Quality Education)

36 Program

SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)
SDG 17 (Partnerships for the Goals)

63 Program

SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
SDG 3 (Good Health and Well-being)

278 Program

SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)

Pendekatan kolaboratif dan berbasis SDGs memastikan bahwa pengabdian UNS memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan inklusif dan berkelanjutan. Integrasi riset, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat memperkuat peran UNS sebagai agen transformasi sosial.

The collaborative and SDG-based approach ensures that the UNS community engagement contributes directly to inclusive and sustainable development. The integration of research, education, and community empowerment strengthens the role of UNS as an agent of social transformation.

Kemitraan Global dan Budaya

Kemitraan Global (MoU/MoA Aktif) *Global Partnerships (Active MoU/MoA)*

Kemitraan global merupakan instrumen strategis dalam memperkuat internasionalisasi UNS, meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi, serta memperluas jejaring akademik dan profesional di tingkat internasional. Melalui pengembangan kolaborasi jangka menengah dan panjang dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga riset, industri, dan organisasi internasional, UNS membangun konektivitas global yang berkelanjutan. Jejaring ini memperkuat positioning UNS sebagai regional hub akademik di Asia Tenggara dengan konektivitas langsung ke universitas-universitas top dunia.

Proses kemitraan UNS dikelola melalui tahapan dokumentasi yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Kemitraan diwujudkan melalui *Memorandum of Understanding* (MoU) sebagai kesepakatan payung yang menjadi dasar hukum dan kelembagaan kerja sama, serta diimplementasikan melalui *Memorandum of Agreement* (MoA) untuk mendukung program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan mobilitas internasional.

Melalui pendekatan ini, UNS memastikan bahwa kemitraan global yang dibangun tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menghasilkan capaian yang berdampak nyata bagi peningkatan mutu dan daya saing universitas di tingkat global.

Pada tahun 2025, UNS menjalin 98 *Memorandum of Understanding* (MoU) dan 49 *Memorandum of Agreement* (MoA) yang masih aktif dengan mitra nasional dan internasional dari berbagai benua. Capaian tersebut mencerminkan komitmen UNS dalam membangun kemitraan strategis yang berkelanjutan dan terdistribusi secara global.

Global partnerships serve as a strategic instrument in strengthening the internationalization of UNS, improving the quality of the Tridharma of Higher Education, and expanding academic and professional networks at the international level. Through medium- and long-term collaborations with universities, research institutions, industries, and international organizations, UNS continues to build sustainable global connectivity.

These networks reinforce UNS's positioning as a regional academic hub in Southeast Asia, with direct connections to leading universities worldwide.

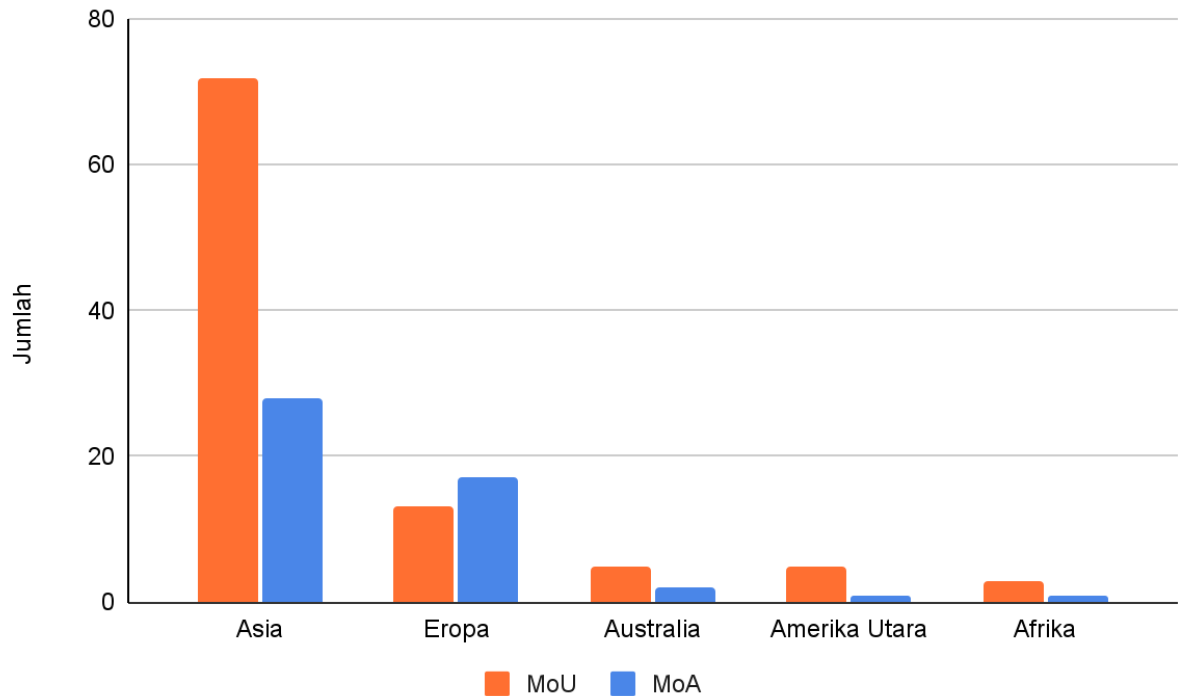
The partnership process at UNS is managed through systematic, transparent, and accountable documentation procedures. Partnerships are established through Memoranda of Understanding (MoU) as overarching agreements providing legal and institutional frameworks for cooperation, and implemented through Memoranda of Agreement (MoA) supporting programs in education, research, community engagement, and international mobility.

Through this approach, UNS ensures that global partnerships are not merely administrative arrangements but produce tangible outcomes that enhance the university's quality and global competitiveness.

In 2025, UNS maintained 98 active Memoranda of Understanding (MoU) and 49 Memoranda of Agreement (MoA) with national and international partners across multiple continents. These achievements reflect UNS's commitment to building sustainable and globally distributed strategic partnerships.

Grafik Distribusi Total MoU dan MoA UNS Tahun 2025 Berdasarkan Benua

Figure - Distribution of UNS MoU and MoA by Continent (2025)



Mitra UNS dalam QS Top 500 World University Rankings

UNS Partners in the QS Top 500 World University Rankings

Kemitraan UNS mencakup sejumlah universitas yang masuk dalam Top 500 QS World University Rankings, antara lain:

UNS partnerships include collaborations with several universities ranked within the Top 500 of the QS World University Rankings, including:



1. Dublin City University, Irlandia



2. Istanbul University, Turki



3. Monash University, Australia



4. Nanyang Technological University (NTU), Singapura



5. National Central University (NCU), Taiwan



6. National Cheng Kung University (NCKU), Taiwan



7. National Taiwan University (NTU), Taiwan



8. National Taiwan University of Science and Technology (Taiwan Tech), Taiwan



9. National Tsing Hua University, Taiwan



10. National University of Singapore (NUS), Singapura

11. Osaka University, Jepang
12. Peking University, Tiongkok
13. RUDN University (Peoples' Friendship University of Russia), Rusia
14. Sunway University, Malaysia
15. Taylor's University, Malaysia
16. The University of Newcastle, Australia
17. The University of New South Wales (UNSW), Australia
18. UCSI University, Malaysia
19. Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Malaysia
20. Universiti Malaya (UM), Malaysia
21. Universiti Putra Malaysia (UPM), Malaysia
22. Universiti Sains Malaysia (USM), Malaysia
23. Universiti Teknologi Malaysia (UTM), Malaysia
24. Universiti Teknologi Mara (UiTM), Malaysia
25. Universiti Utara Malaysia (UUM), Malaysia
26. University of Copenhagen, Denmark
27. University of Groningen, Belanda
28. University of Houston, USA
29. University of Innsbruck, Austria
30. University of Leeds, UK
31. University of Melbourne, Australia
32. University of Saskatchewan, Kanada
33. Western Sydney University (WSU), Australia

Kemitraan dengan institusi bereputasi global tersebut memperkuat posisi UNS dalam jejaring akademik internasional serta membuka ruang kolaborasi strategis dalam riset, pendidikan, dan inovasi.

These collaborations with globally reputable institutions strengthen UNS's position within international academic networks while opening opportunities for strategic collaboration in research, education, and innovation.

Kemitraan Strategis Nasional *Strategic National Partnerships*

UNS berkomitmen untuk terus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai mitra strategis dalam pembangunan nasional. Melalui berbagai kemitraan dengan kementerian, lembaga negara, serta pemerintah daerah, UNS berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia, kajian kebijakan publik, serta implementasi berbagai program pembangunan yang berdampak bagi masyarakat. Pada tahun 2025, UNS menjalin berbagai bentuk kolaborasi dan sinergi

dengan sejumlah institusi pemerintah, antara lain:

UNS remains committed to strengthening the role of higher education institutions as strategic partners in national development. Through collaborations with ministries, state institutions, and regional governments, UNS contributes to human resource development, public policy studies, and the implementation of development programs benefiting society.



**KEMENTERIAN
PELINDUNGAN
PEKERJA MIGRAN
INDONESIA/BADAN
PELINDUNGAN PEKERJA
MIGRAN INDONESIA**

Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) *Ministry for the Protection of Indonesian Migrant Workers (KP2MI)*



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah *Ministry of Primary and Secondary Education*



LPS
**LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN**

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) *Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS)*



**Kementerian PPN/
Bappenas**

Kementerian PPN/Bappenas *Ministry of National Development Planning (Bappenas)*



Kemenkop
Kementerian Koperasi Republik Indonesia

Kementerian Koperasi *Ministry of Cooperatives*



Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia *Constitutional Court of the Republic of Indonesia*



BPSDMI Kementerian Perindustrian RI *Human Resource Development Agency for Industry (BPSDMI), Ministry of Industry*



Pemerintah Provinsi Jawa Tengah *Central Java Provincial Government*



Kementerian Koordinator
Bidang Infrastruktur dan
Pembangunan Kewilayahan

Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development



KOMNAS HAM *National Human Rights Commission*



Komisi Nasional Disabilitas *National Commission on Disabilities*



Bank Syariah Nasional *National Sharia Bank*



Kepolisian Daerah Jawa Tengah *Central Java Regional Police*



Kejaksaan Negeri Surakarta *Surakarta District Attorney's Office*

Mobilitas Staf (Inbound/Outbound)

Staff Mobility (Inbound/Outbound)

Mobilitas staf merupakan komponen penting dalam strategi internasionalisasi universitas yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi akademik, perluasan jejaring global, serta penguatan kolaborasi lintas institusi dan sektor.

International Office UNS berperan sebagai ujung tombak dalam mengelola dan mengembangkan

kegiatan internasionalisasi, termasuk pertukaran staf dan koordinasi program kolaboratif dengan mitra internasional.

Sebagai wujud komitmen tersebut, UNS mencatat jumlah staf pengajar internasional inbound full time maupun part time sebanyak 185 orang, yang terlibat dalam kegiatan akademik di lingkungan UNS.

Sebanyak 77 staf pengajar inbound yang berasal dari industri, termasuk Dosen Luar Biasa (DLB) dan pengajar profesional, turut berkontribusi dalam proses pembelajaran dan penguatan relevansi praktik keilmuan. Data ini mencerminkan upaya UNS dalam memperkaya pengalaman akademik *civitas academica*, memperluas perspektif global, serta mendukung integrasi keahlian praktis dari dunia industri ke dalam pendidikan tinggi.

Staff mobility is an important component of the university's internationalization strategy, contributing to enhanced academic competence, expanded global networks, and strengthened collaboration across institutions and sectors.

The UNS International Office serves as the leading unit responsible for managing and developing internationalization activities, including staff exchange and coordination of collaborative programs with international partners.

As part of this commitment, UNS recorded 185 inbound international teaching staff (full-time and part-time) involved in academic activities at the university. Additionally, 77 inbound teaching staff from industry, including adjunct lecturers and professional practitioners, contributed to teaching and strengthening the practical relevance of academic programs.

Total Staf Pengajar *Inbound*

Total Inbound Teaching Staff

185

Full-time dan Part-time
Full-time and Part-time

Selain mobilitas inbound, UNS secara aktif mendorong mobilitas staf pengajar outbound sebagai bagian dari penguatan jejaring internasional dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Melalui penugasan dosen ke berbagai perguruan tinggi dan lembaga mitra di luar negeri, UNS memfasilitasi keterlibatan dosen dalam kegiatan pengajaran, penelitian kolaboratif, pengembangan kurikulum, serta forum akademik internasional.

Mobilitas dosen outbound berperan strategis dalam meningkatkan reputasi institusi, memperluas kolaborasi global, serta memperkaya pengalaman akademik dosen yang berdampak langsung pada peningkatan

77

Industri (DLB dan Pengajar Profesional)
Industry Practitioners (Adjunct Lecturers & Professional Instructors)

kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UNS. Upaya ini sekaligus mencerminkan komitmen UNS dalam membangun ekosistem Tridarma Perguruan Tinggi yang berorientasi global dan berdaya saing internasional. Sebagai bagian dari implementasi strategi mobilitas staf dalam rangka internasionalisasi akademik, UNS mengirimkan dosen untuk terlibat langsung dalam kolaborasi internasional dan pertukaran pengetahuan.

These figures reflect UNS's efforts to enrich the academic experience of its academic community, broaden global perspectives, and integrate practical expertise from industry into higher education.

In addition to inbound mobility, UNS actively promotes outbound mobility for academic staff as part of strengthening international networks and enhancing human resource capacity. Through faculty assignments to partner universities and institutions abroad, UNS facilitates academic involvement in teaching, collaborative research, curriculum development, and international academic forums.

Outbound faculty mobility plays a strategic role in enhancing institutional reputation, expanding global collaboration, and enriching academic experience, which ultimately contributes to improved quality in education, research, and community engagement at UNS.

As part of this mobility strategy, UNS faculty members participate directly in international collaborative initiatives and knowledge exchange programs.

Sebagai contoh, dua dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yakni Cucuk Wawan Budiyanto, S.T., Ph.D. dari Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer dan Prof. Dr. Indah Widiastuti, S.T., M.Eng. dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin melaksanakan kunjungan kolaboratif ke Monash University di Melbourne pada 30 September sampai 4 Oktober 2025 sebagai bagian dari proyek bersama yang bertajuk “Engaging Youth Tackling Plastic Pollution through STEM Sustainability and Entrepreneurship Education”. Kegiatan tersebut berlangsung bersama tim Precious Plastic Monash dan mencakup *workshop*, diskusi terarah, serta pertukaran pengetahuan mengenai pengembangan kurikulum edukasi keberlanjutan plastik, pembelajaran berbasis STEM, dan kewirausahaan lingkungan bagi generasi muda. Program mobilitas ini didanai melalui skema Australia-Indonesia Institute (AII) Grant 2025/2026 yang didukung oleh Pemerintah Australia melalui Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT).

For example, two faculty members from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Cucuk Wawan Budiyanto, S.T., Ph.D., from the Informatics and

Computer Engineering Education Program, and Prof. Dr. Indah Widiastuti, S.T., M.Eng., from the Mechanical Engineering Education Program, conducted a collaborative visit to Monash University in Melbourne from 30 September to 4 October 2025. The visit was part of a collaborative project titled “Engaging Youth Tackling Plastic Pollution through STEM Sustainability and Entrepreneurship Education.” The activities were conducted with the Precious Plastic Monash team and included workshops, focused discussions, and knowledge exchange on the development of plastic sustainability education curricula, STEM-based learning approaches, and environmental entrepreneurship for youth. This mobility program was funded through the Australia-Indonesia Institute (AII) Grant 2025/2026, supported by the Australian Government through the Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT).

Selain itu, UNS juga terlibat dalam beberapa proyek kolaborasi internasional yang didukung oleh program Erasmus+ Capacity Building in Higher Education (CBHE) dari Uni Eropa. Salah satunya adalah proyek Building Capacities for a Transition to a Circular Economy (CEBCAT) yang dikoordinasikan oleh Universidade de Santiago de Compostela, Spanyol, di mana UNS berperan sebagai mitra dalam pengembangan kapasitas pendidikan tinggi untuk mendukung transisi menuju ekonomi sirkular.

UNS juga menjadi bagian dari konsorsium proyek Digitally enhanced Scenario based learning for Digital Soft Skills (DISCERN-DSS) yang dikoordinasikan oleh Aristotle University of Thessaloniki, Yunani, bersama sejumlah mitra internasional termasuk Karolinska Institutet (Swedia), Union Européenne des Médecins Spécialistes (Belgia), Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Proyek ini bertujuan mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis skenario digital untuk memperkuat keterampilan digital soft skills dalam pendidikan tinggi.

Kolaborasi tersebut tidak hanya memperluas jejaring akademik internasional, tetapi juga memperkuat kompetensi dosen UNS dalam pembelajaran,



penelitian, pengabdian masyarakat, dan inovasi yang berdampak pada pendidikan berkelanjutan.

UNS also participates in several international collaboration projects supported by the Erasmus+ Capacity Building in Higher Education (CBHE) program of the European Union. One of these initiatives is the Building Capacities for a Transition to a Circular Economy (CEBCAT) project coordinated by the Universidade de Santiago de Compostela (Spain), where UNS serves as a partner in strengthening higher education capacity to support the transition toward a circular economy.

UNS is also part of the consortium for the Digitally enhanced SCenario basEd leaRNING for Digital Soft Skills (DISCERN-DSS) project coordinated by Aristotle University of Thessaloniki (Greece), together with international partners including Karolinska Institutet (Sweden), the European Union of Medical Specialists (Belgium), Universitas Gadjah Mada, and Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. This project aims to develop digital scenario-based learning approaches to strengthen digital soft skills in higher education.

These collaborations not only expand international academic networks but also enhance the competencies of UNS faculty members in education, research, community engagement, and innovation, supporting sustainable education.

Program Internasional dan Diplomasi Budaya *International Programs and Cultural Diplomacy*

Program internasional UNS diarahkan untuk memperkuat internasionalisasi universitas serta menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan multikultural. Salah satu inisiatif adalah penyelenggaraan UNS Cultural Night 2025 sebagai bentuk apresiasi terhadap mahasiswa internasional. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa internasional dari 39 negara yang sedang menempuh studi di UNS.

UNS Cultural Night menjadi ruang ekspresi dan interaksi lintas budaya melalui penampilan seni dan kreativitas mahasiswa dari berbagai negara, sekaligus

memperkuat integrasi mahasiswa internasional dalam kehidupan akademik dan sosial di UNS. Program ini tidak hanya memperkenalkan keberagaman budaya global, tetapi juga mendukung strategi internasionalisasi UNS dalam membangun atmosfer akademik yang terbuka, multikultural, dan berdaya saing global.

Kemitraan global UNS berorientasi pada implementasi nyata dan penguatan jejaring akademik internasional. Mobilitas staf, kolaborasi riset, dan diplomasi budaya mempertegas posisi UNS sebagai universitas yang







aktif dalam ekosistem global dan terbuka terhadap pertukaran pengetahuan lintas negara.

UNS international programs are designed to strengthen the university's internationalization and create an inclusive and multicultural academic environment.

One such initiative is the UNS Cultural Night 2025, organized as a form of appreciation for international students. The event involved international students from 39 countries currently studying at UNS.

UNS Cultural Night serves as a platform for cross-cultural expression and interaction through artistic performances and creative presentations by students from diverse cultural backgrounds. The program

strengthens the integration of international students into academic and social life at UNS.

Beyond introducing global cultural diversity, this initiative supports UNS's internationalization strategy by fostering an open, multicultural, and globally competitive academic environment.

Global partnerships at UNS are oriented toward practical implementation and the strengthening of international academic networks. Staff mobility, research collaboration, and cultural diplomacy reinforce UNS's position as a university actively engaged in the global ecosystem and open to cross-border knowledge exchange.

Closing



Capaian riset, inovasi, pengabdian kepada masyarakat, dan kemitraan global sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa UNS telah membangun ekosistem Tridharma yang terintegrasi dan berorientasi pada dampak. Penguatan kualitas publikasi dan reputasi ilmiah, hilirisasi inovasi melalui HKI dan startup berbasis riset, implementasi pengabdian yang selaras dengan SDGs, serta jejaring internasional yang semakin luas menegaskan transformasi UNS dari *research-based university* menuju *innovation-driven* and *impact-oriented university*. Melalui integrasi keunggulan akademik, kewirausahaan berbasis riset, dan kontribusi sosial, UNS semakin memantapkan posisinya sebagai universitas yang berdaya saing global sekaligus relevan dalam menjawab tantangan pembangunan nasional dan internasional.

Seluruh capaian riset, inovasi, dan kemitraan global tersebut menegaskan posisi UNS sebagai universitas yang tidak hanya produktif secara akademik, tetapi juga relevan dan berdampak. Namun, keberlanjutan dampak tersebut memerlukan fondasi enabler institusional yang kokoh, mulai dari komitmen keberlanjutan, transformasi digital, penguatan sumber daya manusia, hingga infrastruktur modern. Bab berikut menguraikan fondasi tersebut sebagai pengungkit utama akselerasi UNS.

The achievements in research, innovation, community engagement, and global partnerships throughout 2025 demonstrate that UNS has developed an integrated Tridharma ecosystem oriented toward impact.

Strengthened publication quality and scientific reputation, innovation and commercialization through intellectual property and research-based startups, SDG-aligned community engagement initiatives, and expanding international networks all highlight the transformation of UNS from a research-based university to an innovation-driven and impact-oriented university.

Through the integration of academic excellence, research-based entrepreneurship, and social contribution, UNS continues to strengthen its position as a globally competitive university while remaining responsive to national and international development challenges.

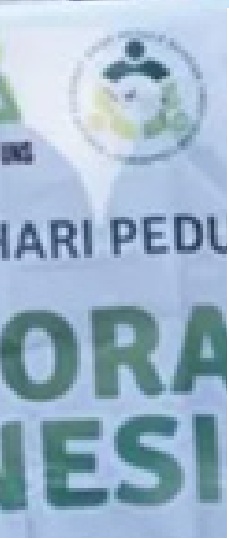
All achievements in research, innovation, and global partnerships reaffirm UNS's position as a university that is not only academically productive but also relevant and impactful. However, sustaining these impacts requires strong institutional enablers, from sustainability commitments and digital transformation to human resource development and modern infrastructure. The following chapter outlines these foundations as key drivers of UNS's institutional acceleration.



Keberlanjutan dan Faktor Pendukung Strategis

05

Sustainability & Strategic Enablers



Bab ini menegaskan bagaimana keberlanjutan, transformasi digital, penguatan sumber daya manusia, dan pembangunan infrastruktur modern menjadi fondasi pendukung utama transformasi UNS menuju universitas berkelas dunia. Sustainability tidak diposisikan sebagai program terpisah, melainkan sebagai kerangka nilai yang mengintegrasikan tata kelola, inovasi, teknologi, dan budaya kerja dalam seluruh aktivitas Tridarma.

This chapter highlights how sustainability, digital transformation, human resource development, and modern infrastructure development serve as key enabling foundations supporting UNS's transformation toward a world-class university. Sustainability is not positioned as a standalone program, but rather as a value framework that integrates governance, innovation, technology, and institutional culture across all tridarma activities.

Komitmen Keberlanjutan dan SDGs

Posisi Strategis *Strategic Positioning*

Keberlanjutan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas dan arah transformasi UNS. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang tumbuh dari jantung budaya dan nilai-nilai luhur bangsa, UNS memaknai keberlanjutan tidak semata sebagai agenda lingkungan, tetapi sebagai kerangka holistik yang mengintegrasikan dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Komitmen ini tercermin dalam kebijakan, program, serta praktik kelembagaan yang secara konsisten diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Melalui pendidikan, riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat, UNS berupaya menghasilkan dampak nyata yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dalam konteks pengelolaan lingkungan kampus, UNS mengembangkan pendekatan kampus berkelanjutan (sustainable campus) yang menekankan efisiensi energi, pengelolaan air dan limbah yang bertanggung jawab, transportasi ramah lingkungan, serta perluasan ruang terbuka hijau. Kampus tidak hanya diposisikan sebagai pusat aktivitas akademik, tetapi juga sebagai living laboratory bagi sivitas civitas academica untuk belajar, meneliti, dan mempraktikkan prinsip keberlanjutan secara langsung.

Sustainability has become an inseparable part of the identity and transformation direction of Universitas Sebelas Maret (UNS). As a higher education institution rooted in the cultural heartland and the nation's noble values, UNS interprets sustainability not merely as an environmental agenda but as a holistic framework that integrates environmental, social, and governance dimensions across all implementations of the university's tridharma.

This commitment is reflected in institutional policies, programs, and practices that are consistently directed toward supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through education, research, innovation, and community engagement, UNS strives to generate tangible impacts that contribute to sustainable development at the local, national, and global levels.

In the context of campus environmental management, UNS develops a sustainable campus approach that emphasizes energy efficiency, responsible water and waste management, environmentally friendly transportation, and the expansion of green open spaces. The campus is not only a center of academic activity but also a living laboratory, where members of the academic community can learn, conduct research, and directly practice sustainability principles.

Pengakuan Global dan Pemeringkatan Internasional

Global Recognition & Rankings

Dalam UI GreenMetric 2025, UNS menempati: *UI GreenMetric World University Rankings 2025*

Komitmen UNS dalam memprioritaskan keberlanjutan kembali untuk memperoleh pengakuan global melalui capaian UI GreenMetric. Pemeringkatan yang diinisiasi oleh Universitas Indonesia sejak tahun 2010 ini telah berkembang menjadi jejaring kampus berkelanjutan terbesar di dunia. Pada tahun 2025, sebanyak 1.745 universitas dari 105 negara berpartisipasi, meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

UNS's commitment to prioritizing sustainability once again received global recognition through its achievement in the UI GreenMetric World University Rankings. Initiated by Universitas Indonesia in 2010, this ranking has evolved into the world's largest network of sustainable campuses. In 2025, a total of 1,745 universities from 105 countries participated, marking a significant increase compared to the previous year.



Nasional

Ranked 6 Nationally



Internasional

Ranked 39 Globally
(up from 43 in the previous year)

Capaian ini mencerminkan konsistensi kebijakan kampus hijau yang dijalankan secara teratur, terukur, dan berkelanjutan, pada aspek:

This achievement reflects the consistency of UNS's green campus policies, which are implemented in a systematic, measurable, and sustainable manner across several key aspects:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • <u>Infrastruktur dan ruang terbuka hijau</u> • <u>Efisiensi energi dan mitigasi perubahan iklim</u> • <u>Pengelolaan limbah dan daur ulang</u> • <u>Konservasi dan efisiensi penggunaan air</u> • <u>Transportasi ramah lingkungan dan pengurangan emisi</u> • <u>Integrasi nilai keberlanjutan dalam pendidikan dan riset</u> | <ul style="list-style-type: none"> • <u>Infrastructure and green open spaces</u> • <u>Energy efficiency and climate change mitigation</u> • <u>Waste management and recycling</u> • <u>Water conservation and efficiency</u> • <u>Environmentally friendly transportation and emission reduction</u> • <u>Integration of sustainability values in education and research</u> |
|---|--|

Peringkat tersebut menegaskan bahwa UNS tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan riset, tetapi juga konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap kebijakan dan praktik kelembagaan.

These rankings reaffirm that UNS not only excels in academic and research performance but also consistently integrates environmental, social, and governance sustainability principles into its institutional policies and practices.

Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2025

Selain pada dimensi lingkungan, UNS juga memperkuat kontribusi terhadap SDGs melalui berbagai program berbasis dampak sosial dan ekonomi. Hal ini tercermin dalam capaian UNS pada Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2025, yang mengukur kinerja universitas dalam mendukung dan melaporkan pencapaian SDGs secara komprehensif.

SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions), yang menunjukkan konsistensi kontribusi UNS pada dimensi sosial, pendidikan, dan tata kelola berkelanjutan.

Dalam THE Impact Rankings 2025, UNS berpartisipasi dalam 15 dari 17 Sustainable Development Goals (SDGs), bersaing bersama hingga 2.389 institusi global. UNS menempati peringkat 301–400 dunia dan peringkat 6 nasional.

Beyond environmental initiatives, UNS also strengthens its contribution to the SDGs through various programs that generate social and economic impact. This is reflected in UNS's performance in the Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2025, which evaluates how universities support and report SDG achievements comprehensively.

Capaian tertinggi diraih pada SDG 2 (Zero Hunger) dengan peringkat 29 dunia dan skor 83,6. UNS juga masuk Top 100 dunia pada SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), serta Top 200 dunia pada lima SDGs lainnya, yaitu SDG 1 (No Poverty), SDG 4 (Quality Education), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), dan

In the THE Impact Rankings 2025, UNS participated in 15 out of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), competing alongside 2,389 institutions worldwide. UNS ranked 301–400 globally and 6th nationally.

The university's highest achievement was in SDG 2 (Zero Hunger), where UNS ranked 29th globally with a score of 83.6. UNS also placed within the Top 100 globally for SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and

within the Top 200 globally for five other SDGs: SDG 1 (No Poverty), SDG 4 (Quality Education), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), and SDG 16 (Peace, Justice and Strong

Institutions), demonstrating the sustained commitment of UNS to contributing to the social, educational, and governance dimensions of sustainable development.

Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia

Versi Times Higher Education University Impact Ranking 2025

06

Peringkat Nasional

301-400

Peringkat Global

Perbandingan Beberapa Perguruan Tinggi

- 1 (Dunia =9) Universitas Airlangga
- 2 (Dunia 30) Universitas Indonesia
- 3 (Dunia =82) Universitas Gadjah Mada
- 6 (Dunia 301-400) Universitas Sebelas Maret



Mengukur Kontribusi Terhadap SDGs



Peningkatan Reputasi Global



Times Higher Education

Versi: THE University Impact Rankings 2025

Sumber: [timeshighereducation.com](https://www.timeshighereducation.com)

Tanggal: 18 Juni 2025

Key Highlights

THE Impact Rankings 2025

#301-400

Global

#6

Indonesia

UNS Top Achievements

#29

Top 50 Worldwide:
SDG 2 (Zero Hunger):

#86

Top 100 Worldwide:
SDG 8 (Decent Work and Economic Growth):

Top 200 Worldwide (Multiple SDGs)

SDG 1

No Poverty

SDG 4

Quality Education

SDG 6

Clean Water and Sanitation

SDG 9

Industry, Innovation and Infrastructure

SDG 16

Peace, Justice and Strong Institutions

Peningkatan kinerja dalam THE Impact Rankings menjadi bagian dari agenda strategis UNS melalui penguatan tata kelola data keberlanjutan, pelaporan berbasis bukti (*evidence-based reporting*), serta integrasi SDGs dalam kurikulum dan kegiatan Tridarma. Capaian ini menunjukkan komitmen dan konsistensi kinerja UNS pada dimensi sosial, pendidikan, dan tata kelola berkelanjutan.

Improvement in the THE Impact Rankings has become part of UNS's strategic agenda through the strengthening of sustainability data governance, evidence-based reporting, and the integration of SDGs into the curriculum and tridharma activities. These achievements demonstrate the university's commitment and consistent performance across the social, educational, and governance dimensions of sustainability.

QS Sustainability Rankings 2025

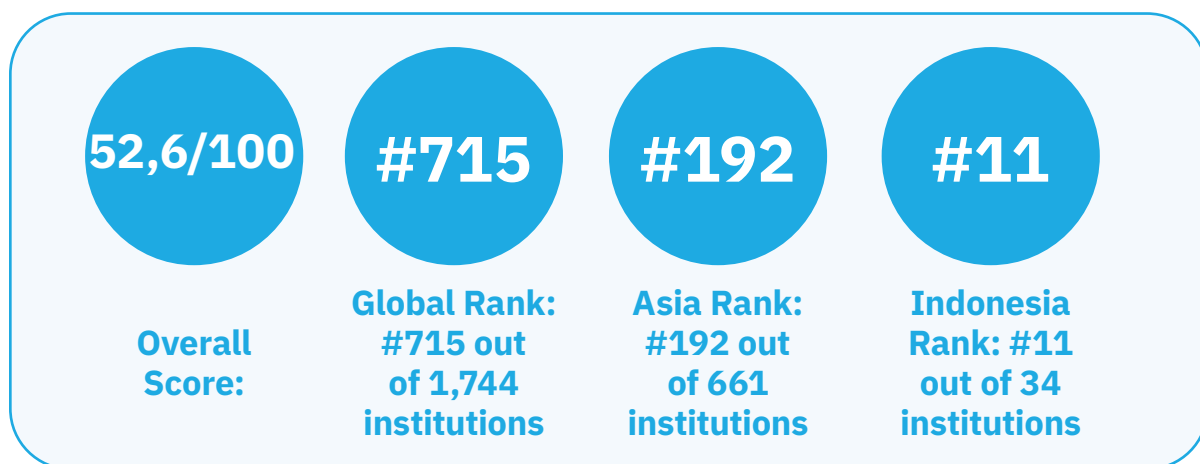
Pengakuan terhadap komitmen keberlanjutan UNS juga tercermin dalam QS Sustainability Rankings 2025, yang menilai kinerja universitas pada aspek environmental impact, social impact, dan governance.

Dalam QS Sustainability Rankings 2025, UNS menempati peringkat 715 dunia dari 1.744 institusi global, serta peringkat 192 di Asia dan 11 nasional dari 34 institusi Indonesia. UNS memperoleh skor keseluruhan 52,6/100, dengan kinerja paling kuat pada dimensi Governance (83,1), yang menempatkan UNS pada peringkat 342 dunia. Capaian ini menunjukkan fondasi tata kelola yang kuat dalam mendukung agenda keberlanjutan institusi. Pada kategori Environmental Impact, UNS meraih peringkat 620 global, sementara Knowledge Exchange menjadi sub-indikator sosial dengan skor tertinggi (68,2), mencerminkan komitmen kolaboratif dalam mendorong dampak berkelanjutan.

Recognition of UNS's sustainability commitment is also reflected in the QS Sustainability Rankings 2025, which evaluates universities based on environmental impact, social impact, and governance.

In the QS Sustainability Rankings 2025, UNS ranked 715th globally out of 1,744 institutions, 192nd in Asia, and 11th nationally among 34 Indonesian institutions. UNS obtained an overall score of 52.6/100, with its strongest performance in the Governance dimension (83.1), placing UNS at 342nd globally.

This achievement reflects a strong governance foundation in supporting the institution's sustainability agenda. In the Environmental Impact category, UNS ranked 620th globally, while Knowledge Exchange emerged as the highest-scoring social sub-indicator (68.2), highlighting UNS's collaborative commitment to generating sustainable impact.



Capaian ini memperkuat posisi UNS sebagai institusi yang tidak hanya berorientasi pada keunggulan akademik, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan tata kelola berkelanjutan.

These achievements strengthen the position of UNS as an institution that is not only oriented toward academic excellence but also committed to social responsibility and sustainable governance.

Net-Zero Emissions dan Transisi Energi *Net-Zero Emission & Energy Transition*

Lebih dari sekadar pencapaian peringkat, keberlanjutan di UNS diposisikan sebagai nilai strategis yang menjiwai arah pengembangan institusi. Integrasi SDGs ke dalam kurikulum, riset interdisipliner, serta program pengabdian kepada masyarakat menjadi instrumen utama dalam memastikan bahwa kontribusi UNS tidak berhenti pada tataran konseptual, tetapi hadir sebagai solusi konkret bagi berbagai tantangan pembangunan.

Melalui kerangka kepemimpinan DREAMTEAM, dimensi keberlanjutan semakin diperkuat, khususnya pada pilar Research, Education, Modern, dan Equilibrium, yang menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi, penguatan kapasitas manusia, dan pelestarian nilai-nilai budaya serta lingkungan. Dengan demikian, keberlanjutan tidak dipahami sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai proses berkelanjutan yang membentuk cara UNS bertumbuh, berinovasi, dan memberi dampak.

Memasuki setengah abad perjalanan institusi, UNS menegaskan kembali komitmennya untuk terus menjadi universitas yang berkontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan. Capaian global dalam pemeringkatan keberlanjutan menjadi penanda kemajuan, sementara visi jangka panjang tetap berpijak pada satu tujuan utama: menghadirkan pendidikan tinggi yang unggul, inklusif, dan berdampak bagi generasi kini dan mendatang.

Sebagai bagian dari transformasi menuju universitas berkelanjutan, UNS mengembangkan agenda Net-Zero Emission berbasis efisiensi energi, teknologi cerdas, dan perubahan perilaku. Program-program ini dirancang untuk mengurangi jejak lingkungan, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta membangun budaya civitas academica yang berwawasan keberlanjutan.

Beyond ranking achievements, sustainability at UNS is positioned as a strategic value that shapes the institution's development trajectory. The integration of SDGs into the curriculum, interdisciplinary research, and community engagement programs serves as a key instrument to ensure that UNS's contributions extend beyond conceptual discourse and manifest as concrete solutions to development challenges.

Through the DREAMTEAM leadership framework, the sustainability dimension is further strengthened, particularly within the pillars of Research, Education, Modern, and Equilibrium, which emphasize a balance between technological advancement, human capacity development, and the preservation of cultural and environmental values. In this context, sustainability is not viewed as a final destination but as a continuous process that shapes how UNS grows, innovates, and generates impact.

As the institution enters its half-century milestone, UNS reaffirms its commitment to remaining a university that contributes meaningfully to sustainable development. Global recognition in sustainability rankings serves as an indicator of progress, while the long-term vision remains anchored in a central goal: delivering higher education that is excellent, inclusive, and impactful for present and future generations.

As part of its transformation toward a sustainable university, UNS has developed a Net-Zero Emission agenda based on energy efficiency, smart technologies, and behavioral change. These programs are designed to reduce environmental footprints, improve resource efficiency, and cultivate a sustainability-oriented culture among members of the academic community.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Komitmen UNS menuju kampus rendah karbon diwujudkan melalui penerapan teknologi hemat energi, penguatan bangunan cerdas (smart building), serta pemanfaatan energi terbarukan. Pada tahun 2025, UNS mengimplementasikan berbagai perangkat hemat energi seperti lampu LED, pendingin ruangan hemat daya, kipas angin efisien, keran otomatis, toilet ecoflush, monitor LED, serta peralatan listrik berlabel hemat energi. Dibandingkan dengan tahun 2024, penggunaan perangkat hemat energi meningkat sebesar 0,24%, dengan peningkatan signifikan pada pendingin ruangan hemat daya (7,94%) dan lampu LED (5,64%).

Transformasi infrastruktur juga ditandai dengan peningkatan jumlah smart building dari 39 unit (2024) menjadi 46 unit (2025), dengan total luas bangunan cerdas mencapai 432.061,74 m². Pada periode Agustus 2024–Juli 2025, total konsumsi listrik UNS tercatat 12.048.519 kWh. Meskipun konsumsi total meningkat seiring bertambahnya populasi kampus, konsumsi listrik per individu menurun dari 276,4 kWh (2024) menjadi 225 kWh (2025) atau turun sekitar 18,6%, menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan energi di tingkat individu.

UNS's commitment to becoming a low-carbon campus is implemented through the adoption of energy-efficient technologies, the expansion of smart building infrastructure, and the utilization of renewable energy. In 2025, UNS deployed a range of energy-saving devices, including LED lighting, energy-efficient air conditioners, efficient fans, automatic faucets, ecoflush toilets, LED monitors, and energy-efficient electrical appliances.

Compared with 2024, the use of energy-efficient devices increased by 0.24%, with notable growth in energy-efficient air conditioners (7.94%) and LED lighting (5.64%).

Infrastructure transformation is also reflected in the growth of smart buildings, increasing from 39 units in 2024 to 46 units in 2025, with a total smart building area reaching 432,061.74 m².

During the period August 2024–July 2025, the total electricity consumption of UNS was recorded at 12,048,519 kWh. Although total consumption increased in line with campus population growth, per capita electricity consumption decreased from 276.4 kWh in 2024 to 225 kWh in 2025, representing a decline of approximately 18.6%. This trend indicates improved energy efficiency at the individual level.

Campus Energy & Sustainability

Overall Energy Performance

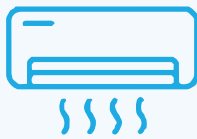
12,048,519
kWh

Total
Electricity
Consumption

18.6%

Per Capita
Decrease

Energy - Efficient Devices



Air
Conditioners
7.94 %



LED Lighting
5.64 %

Smart Building Growth

39 Units
2024



46 Units
2025

Unit Count Growth

432,061,74 m²

Total Smart Building Area

Energi Terbarukan *Renewable Energy*

UNS telah memanfaatkan tiga sumber energi terbarukan, yaitu panel surya, biodiesel, dan biogas. Total produksi energi terbarukan pada tahun 2025 mencapai 1.034.904,04 kWh, yang berkontribusi langsung dalam mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

UNS currently utilizes three sources of renewable energy: solar panels, biodiesel, and biogas. In 2025, the total renewable energy production reached 1,034,904.04 kWh, contributing directly to reducing dependence on fossil fuels.



Dari sisi emisi, total emisi karbon UNS tahun 2025 sebesar 14.546,10 metrik ton. Walaupun terjadi peningkatan dibandingkan dengan 2024, emisi karbon per kapita menurun dari 0,30 menjadi 0,27 metrik ton, menandakan bahwa pertumbuhan aktivitas kampus diimbangi dengan praktik yang semakin efisien dan rendah karbon.

In terms of emissions, the total carbon emissions of UNS in 2025 amounted to 14,546.10 metric tons. Although total emissions increased compared with 2024, per capita carbon emissions declined from 0.30 to 0.27 metric tons, indicating that the growth in campus activities has been accompanied by increasingly efficient and lower-carbon practices.

Secara bertahap, rangkaian kebijakan ini membangun fondasi UNS menuju target jangka panjang kampus *Net-Zero Emission* melalui efisiensi energi, inovasi teknologi, serta perubahan perilaku civitas academica.

Gradually, these policies collectively establish a foundation for UNS to achieve its long-term Net-Zero Emission campus target through energy efficiency, technological innovation, and behavioral transformation within the academic community.

UNS Renewable Energy Sources:
- Solar panels
- Biodiesel
- Biogas

Per capita emissions decreased from 0.30 to 0.27 metric tons.

1.034.904.04

Total Renewable Production (kWh) (2025)

14.546.10

Total Carbon Emissions (Metric Tons) (2025)

0.27

Per Capita Emissions (Metric Tons)

Ekosistem Pengelolaan Sampah Sirkular *Circular Waste Ecosystem*

UNS mengembangkan pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang diperkuat dengan inovasi dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu program unggulan adalah pengelolaan sampah organik terintegrasi melalui konsep UMAITA (Unggas, Maggot, Ikan, Tanaman) yang dikembangkan di Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) Mojo Makmur, Jebres, Surakarta. Sistem ini mengintegrasikan pengolahan sampah organik dengan budidaya maggot, unggas, ikan, dan tanaman, sehingga mampu mengurangi timbunan sampah sekaligus menghasilkan nilai ekonomi.

Selain itu, UNS mengelola Bank Sampah UNS sebagai pusat edukasi dan pengelolaan sampah anorganik. Pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2025, Bank Sampah UNS menyelenggarakan aksi bersih lingkungan serta pelatihan pembuatan kompos dan Mikroorganisme Lokal (MOL) dari limbah. Program ini bertujuan memperkuat budaya pilah sampah dan mendorong pengolahan mandiri di lingkungan kampus. Melalui pendekatan ini, UNS berkontribusi dalam memperkuat penerapan ekonomi sirkular dan kewirausahaan berbasis lingkungan.

UNS develops waste management systems based on the 3R principles (reduce, reuse, recycle), strengthened

Inisiatif Lainnya *Other Initiatives*

Berbagai inisiatif edukasi juga dilaksanakan, antara lain sosialisasi pengolahan sampah dan pembuatan kerajinan dari bahan daur ulang, serta inovasi pengolahan sampah organik menjadi pelet pupuk bernilai jual tinggi melalui kolaborasi tim PKM UNS dengan mitra bank sampah di Surakarta. Inovasi ini memperkuat penerapan ekonomi sirkular

through innovation and community empowerment. One of the flagship programs is the integrated organic waste management system using the UMAITA concept (Unggas, Maggot, Ikan, Tanaman) developed at the Reduce, Reuse, Recycle Waste Processing Facility (TPS3R) Mojo Makmur, located in Jebres, Surakarta.

This system integrates organic waste processing with maggot cultivation, poultry farming, fish farming, and plant cultivation, enabling the reduction of waste accumulation while simultaneously generating economic value.

In addition, UNS operates the UNS Waste Bank as a center for education and management of inorganic waste. During the National Waste Awareness Day 2025, the UNS Waste Bank organized environmental clean-up activities along with training on compost production and the creation of Local Microorganisms (MOL) from waste materials. These programs aim to strengthen waste sorting practices and encourage independent waste processing within the campus environment.

Through this approach, UNS contributes to strengthening the implementation of a circular economy and environmentally based entrepreneurship.

dan membuka peluang kewirausahaan berbasis lingkungan.

Program Net-Zero Emission dan pengelolaan sampah kampus UNS tidak hanya berorientasi pada pemenuhan indikator pemeringkatan global, tetapi juga menjadi bagian integral dari transformasi kelembagaan UNS



menuju universitas yang rendah karbon, efisien sumber daya, dan berbudaya lingkungan. Ke depan, UNS akan terus memperluas pemanfaatan energi terbarukan, meningkatkan efisiensi bangunan, serta memperkuat sistem pengelolaan sampah terpadu berbasis partisipasi civitas academica dan kemitraan.

Agenda keberlanjutan tersebut diperkuat melalui transformasi digital dan penguatan ekosistem layanan kampus, yang memastikan bahwa prinsip efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan terintegrasi dalam sistem operasional sehari-hari.

Various educational initiatives have also been carried out, including public outreach on waste management and workshops on crafting products from recycled materials. In addition, an innovation in organic waste processing into high-value fertilizer pellets was developed through collaboration between a UNS Student Creativity Program (PKM) team and waste bank partners in Surakarta. This innovation

further strengthens the application of circular economy principles while opening opportunities for environmentally based entrepreneurship.

The Net-Zero Emission and campus waste management programs at UNS are not solely oriented toward fulfilling global ranking indicators but also represent an integral part of UNS's institutional transformation toward becoming a low-carbon, resource-efficient, and environmentally responsible university. Moving forward, UNS will continue to expand the utilization of renewable energy, improve building efficiency, and strengthen integrated waste management systems based on the participation of the academic community and strategic partnerships.

This sustainability agenda is further reinforced through digital transformation and the strengthening of campus service ecosystems, ensuring that principles of efficiency, transparency, and sustainability are integrated into daily operational systems.

SMART CAMPUS ECOSYSTEM

EKOSISTEM *SMART CAMPUS*

UNS secara konsisten mengakselerasi transformasi digital melalui pengembangan Smart Campus Ecosystem, yaitu ekosistem layanan kampus yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada kemudahan akses bagi civitas academica dan pemangku kepentingan. Transformasi ini menjadi fondasi penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran, peningkatan produktivitas riset, tata kelola yang transparan, serta pelayanan publik yang prima.

Smart Campus Ecosystem UNS dibangun dengan pendekatan single identity, single access, dan interoperable systems, sehingga berbagai layanan akademik, riset, keuangan, dan pengetahuan dapat diakses secara terpadu melalui satu akun resmi UNS. Pendekatan ini memastikan pengalaman pengguna yang lebih sederhana, cepat, dan aman, sekaligus memperkuat tata kelola data institusi.

UNS consistently accelerates its digital transformation through the development of a Smart Campus Ecosystem, an integrated, adaptive campus service ecosystem designed to provide seamless access for the academic community and institutional stakeholders. This transformation serves as a critical foundation for enhancing learning effectiveness, increasing research productivity, strengthening transparent governance, and delivering high-quality public services.

The UNS Smart Campus Ecosystem is built upon the principles of single identity, single access, and interoperable systems, enabling a wide range of academic, research, financial, and knowledge services to be accessed through a single official UNS account. This approach ensures a simpler, faster, and more secure user experience while strengthening institutional data governance.

Ekosistem Layanan Akademik dan Riset Digital Terintegrasi

Integrated Digital Academic and Research Ecosystem

Sebagai bagian dari Smart Campus Ecosystem, UNS mengembangkan layanan digital terintegrasi pada ekosistem akademik dan riset. Platform utama meliputi:

As part of the Smart Campus Ecosystem, UNS has developed integrated digital services within the academic and research ecosystem. The main platforms include:

Ekosistem Layanan Akademik dan Riset Digital terintegrasi

Integrated Digital Academic and Research Ecosystem Digital Transformation at UNS





SPADA – Sistem Pembelajaran Digital

SPADA – Digital Learning System

Di bidang akademik, UNS mengembangkan sistem pembelajaran digital yang mendukung pembelajaran daring, bauran (blended learning), dan tatap muka berbasis teknologi melalui SPADA UNS <https://spada.uns.ac.id/> Platform ini memfasilitasi distribusi materi, forum diskusi, penugasan, asesmen, serta monitoring aktivitas pembelajaran mahasiswa.

In the academic domain, UNS operates a digital learning system that supports online learning, blended learning, and technology-assisted face-to-face instruction through SPADA UNS. <https://spada.uns.ac.id/> The platform facilitates the distribution of learning materials, discussion forums, assignments, assessments, and monitoring of student learning activities.



SIKAD – Sistem Pengelolaan Akademik Terintegrasi/

SIKAD – Academic Core Management

Pengelolaan data akademik terpusat dilakukan melalui SIKAD UNS <https://siakad.uns.ac.id/> yang menjadi tulang punggung manajemen registrasi mahasiswa, KRS, KHS, jadwal perkuliahan, hingga rekam jejak studi.

Centralized academic data management is carried out through SIKAD UNS. <https://siakad.uns.ac.id/> This platform functions as the backbone of academic administration, supporting student registration, course enrollment (KRS), academic transcripts (KHS), class scheduling, and the management of students' academic records.



Digilib – Repositori Institusional Terintegrasi

Digilib – Institutional Repository

Untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, UNS mengelola Digilib UNS sebagai repositori institusional <https://digilib.uns.ac.id/> yang menyimpan dan mendiseminasikan skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, serta berbagai karya akademik sivitas UNS.

To support knowledge development and open access to academic outputs, UNS manages Digilib UNS, the university's institutional repository. <https://digilib.uns.ac.id/> This repository stores and disseminates undergraduate theses, master's theses, dissertations, scientific articles, and various scholarly works produced by the UNS academic community.



IRIS 1103 – Sistem Manajemen Siklus Riset Terintegrasi

IRIS 1103 – Research Lifecycle Management

Pada ekosistem riset dan pengabdian, UNS mengembangkan IRIS 1103 <https://iris1103.uns.ac.id/> sebagai sistem manajemen terintegrasi mulai dari pengajuan proposal, monitoring pelaksanaan, hingga pelaporan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Within the research and community engagement ecosystem, UNS has developed IRIS 1103. <https://iris1103.uns.ac.id/> This platform serves as an integrated management system covering the entire research lifecycle—from proposal submission, implementation monitoring, to reporting research and community service outputs.



Portal Jurnal UNS – Platform Publikasi Ilmiah Terintegrasi

UNS Journal Portal – Publication Platform

Publikasi ilmiah UNS dikelola melalui Portal Jurnal UNS <https://jurnal.uns.ac.id/> yang menaungi berbagai jurnal nasional dan internasional sebagai wahana diseminasi hasil riset dosen dan peneliti.

Scientific publications at UNS are managed through the UNS Journal Portal. <https://jurnal.uns.ac.id/> The portal hosts numerous national and international journals and serves as a platform for disseminating research outputs produced by UNS lecturers and researchers.



SSO UNS – Sistem Identitas Digital Terpadu

SSO UNS – Unified Digital Identity

Untuk memastikan kemudahan akses lintas sistem, UNS menerapkan Single Sign-On (SSO UNS) <https://sso.uns.ac.id/> yang memungkinkan seluruh layanan digital diakses menggunakan satu akun email resmi UNS, sehingga meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan pengguna.

To ensure seamless access across systems, UNS implements Single Sign-On (SSO UNS). <https://sso.uns.ac.id/> Through this system, all digital services can be accessed using a single official UNS email account, enhancing efficiency, security, and user convenience across the university's digital ecosystem.

Melalui Smart Campus Ecosystem, UNS tidak hanya melakukan digitalisasi proses, tetapi juga melakukan redesain layanan agar lebih berorientasi pada kebutuhan pengguna, berbasis data, dan berkelanjutan.

Through the Smart Campus Ecosystem, UNS not only digitalizes institutional processes but also redesigns services to be more user-oriented, data-driven, and sustainable.

Tata Kelola Keuangan Terintegrasi *Integrated Financial Governance*

UNS mengembangkan layanan digital terintegrasi tidak hanya pada sistem akademik dan riset, tetapi juga pada sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan kampus. Hal ini bertujuan menciptakan transparansi, efisiensi, dan integrasi data dalam seluruh proses perencanaan anggaran hingga pelaporan keuangan lembaga.

Sistem Perencanaan dan Evaluasi Anggaran – SIREVA UNS *Budget Planning and Evaluation System - SIREVA UNS*

UNS mengimplementasikan SIREVA (Sistem Perencanaan dan Evaluasi Anggaran) sebagai platform digital inti dalam mendukung proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta evaluasi anggaran secara terintegrasi di lingkungan universitas. SIREVA dirancang untuk menjamin keterpaduan antara dokumen perencanaan strategis dan alokasi anggaran tahunan, sekaligus memfasilitasi pelaporan yang transparan dan akuntabel

Platform ini dapat diakses melalui tautan: <https://sireva.uns.ac.id/>

SIREVA terdiri atas beberapa komponen utama:

- **SMART Perencanaan** — menu untuk penyusunan usulan program dan anggaran awal serta revisi berdasarkan kebutuhan unit kerja.
- **SMART Pelaporan** — digunakan untuk pengajuan TOR (Terms of Reference) pelaksanaan program dan anggaran, memastikan kegiatan didukung oleh dokumen perencanaan yang lengkap.
- **SMART Pengadaan** — memfasilitasi proses pengadaan barang dan jasa serta realisasi pengeluaran sesuai anggaran yang disetujui.

UNS implements SIREVA (Sistem Perencanaan dan Evaluasi Anggaran) as the core digital platform supporting integrated processes of planning, budgeting, implementation, and evaluation of institutional finances.

The platform can be accessed via: <https://sireva.uns.ac.id/>

SIREVA is designed to ensure alignment between strategic planning documents and annual budget allocation, while also facilitating transparent and accountable reporting.

The system consists of several key components:

- **SMART Planning** *A module used for preparing initial program proposals and budget allocations, as well as revisions based on the needs of each organizational unit.*
- **SMART Reporting** *This module supports the submission of Terms of Reference (TOR) for program implementation and budget use, ensuring that activities are supported by complete planning documentation.*
- **SMART Procurement** *Facilitates the procurement of goods and services and the realization of expenditures according to the approved budget.*

Melalui struktur ini, seluruh kegiatan perencanaan anggaran dan pengelolaan anggaran dilaksanakan secara digital, terstandarisasi, serta dapat dinilai kinerjanya dan realisasinya secara periodik. SIREVA terhubung dengan sistem autentikasi **Single Sign-On (SSO UNS)**, sehingga pengguna dapat mengakses platform ini menggunakan **akun email resmi UNS** yang sama dengan layanan digital kampus lainnya seperti SPADA, SIAKAD, IRIS 1103, dan Digilib. Integrasi ini menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem layanan digital kampus yang kohesif dan mudah dioperasikan.

Through this structure, all budgeting and financial management processes are conducted digitally, standardized across units, and monitored periodically in terms of both performance and financial realization. SIREVA is integrated with the UNS Single Sign-On (SSO) authentication system, enabling users to access the platform using the same official UNS email account used for other campus services such as SPADA, SIAKAD, IRIS 1103, and Digilib. This integration is an important component in building a cohesive and user-friendly campus digital service ecosystem.

Peran SIREVA dalam Tata Kelola Keuangan Modern *The Role of SIREVA in Modern Financial Governance*

Implementasi sistem SIREVA memperkuat governance, risk & compliance (GRC) dalam pengelolaan keuangan kampus. Sistem ini tidak hanya mengkomodir perencanaan, tetapi juga menjadi alat untuk:

The implementation of SIREVA strengthens governance, risk, and compliance (GRC) practices in campus financial management. The system functions not only as a planning platform but also as a tool to:

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS sesuai Renstra.
- Mengelola usulan kegiatan RKA-UK (Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja).
- Mengoptimalkan pelaporan realisasi kegiatan dan anggaran secara periodik.
- Menguatkan akuntabilitas internal melalui integrasi data dan pencatatan digital.
- *Prepare the UNS Annual Work Plan and Budget (RKAT) in alignment with the university's strategic plan (Renstra)*
- *Manage proposals for Unit Work Plans and Budgets (RKA-UK)*
- *Optimize periodic reporting of activity implementation and budget realization*
- *Strengthen internal accountability through integrated data and digital record management*

Dengan integrasi ini, seluruh proses mulai dari penyusunan TOR, RAB, pencairan anggaran, hingga pelaporan realisasi menjadi lebih efisien, akurat, dan terstandarisasi, sekaligus memperkuat praktik good governance dan clean government di lingkungan kampus.

Dengan adanya SIREVA sebagai tulang punggung perencanaan dan evaluasi anggaran UNS, pengguna aktifnya mencakup seluruh unit kerja fakultas, sekolah, dan lembaga di lingkungan UNS yang menyusun RKA-UK dan pelaporan kegiatan setiap tahunnya.

Through this integration, processes ranging from TOR preparation, budget planning (RAB), budget disbursement, to realization reporting become more efficient, accurate, and standardized while reinforcing good governance and clean government practices within the university environment.

As the backbone of UNS's budget planning and evaluation system, SIREVA is actively used by all faculties, schools, and institutional units across the university that prepare annual work plans and activity reports.

Layanan Administrasi dan Tata Kelola Digital

Digital Governance and Administrative Services

Selain pengembangan sistem akademik, riset, dan keuangan, UNS juga memperkuat *Smart Campus Ecosystem* melalui digitalisasi layanan administrasi dan tata kelola organisasi. Berbagai platform dikembangkan untuk mendukung efisiensi layanan internal, pengelolaan sumber daya manusia, serta penguatan manajemen kerja sama institusi secara terintegrasi.

In addition to academic, research, and financial systems, UNS strengthens the Smart Campus Ecosystem through the digitalization of administrative services and organizational governance. Various platforms have been developed to support internal service efficiency, human resource management, and the strengthening of institutional partnership management.

e-Service UNS

UNS mengembangkan e-Service UNS sebagai portal layanan terpadu yang memfasilitasi unit kerja, fakultas, dan lembaga dalam mengajukan berbagai permintaan layanan terkait sistem informasi dan dukungan teknis kampus.

UNS developed e-Service UNS as an integrated service portal that facilitates faculties, departments, and institutional units in submitting various requests related to information systems and technical support.

<https://eservice.uns.ac.id/>

Melalui platform ini, pengguna dapat mengajukan permohonan perbaikan sistem, pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi, serta berbagai layanan teknis lainnya secara terstruktur dan terdokumentasi. Sistem ini membantu meningkatkan respons layanan, transparansi proses penanganan permintaan, serta koordinasi antarunit kerja di lingkungan universitas.

Through this platform, users can submit requests for system maintenance, IT infrastructure support, and other technical services in a structured and well-documented manner. The system helps improve service responsiveness, transparency in request handling, and coordination among institutional units.

Sistem Penugasan SDM

Staff Assignment Management System

UNS juga mengembangkan Sistem Penugasan SDM sebagai platform digital untuk mengelola penugasan sumber daya manusia di lingkungan universitas.

UNS also developed a Staff Assignment Management System as a digital platform for managing institutional assignments.

<https://penugasan.uns.ac.id/>

Sistem ini mendukung administrasi penugasan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan institusi, seperti kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tugas kelembagaan lainnya. Dengan sistem ini, proses pengelolaan penugasan menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi secara digital, dan mudah dipantau oleh unit terkait.

Sistem Informasi Kerja Sama B2B UNS

UNS B2B Cooperation Information System

Dalam mendukung penguatan jejaring kemitraan institusi, UNS mengembangkan Sistem Informasi Kerja Sama Business-to-Business (B2B) sebagai platform digital untuk pengelolaan administrasi kerja sama universitas.

To strengthen institutional partnership networks, UNS developed the Business-to-Business (B2B) Cooperation Information System as a digital platform for managing university partnership administration.

<https://b2b.integrasi.uns.ac.id/>

Sistem ini dirancang untuk mengadministrasikan seluruh dokumen kerja sama yang dilakukan oleh UNS, baik pada tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Platform ini memungkinkan pengelolaan data kerja sama, proses verifikasi dokumen, serta monitoring kinerja kerja sama secara lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, sistem ini juga mendukung integrasi dengan pengelolaan keuangan kerja sama melalui mekanisme pembayaran berbasis virtual account, sehingga mempercepat proses administrasi dan pencairan dana kerja sama.

Dengan integrasi berbagai platform tersebut, UNS terus memperkuat *Smart Campus Ecosystem* tidak hanya pada aspek pembelajaran dan riset, tetapi juga pada tata kelola organisasi dan layanan administrasi. Digitalisasi ini memungkinkan proses kerja menjadi lebih efisien, transparan, dan berbasis data, sekaligus mendukung peningkatan kualitas layanan kepada civitas academica dan mitra eksternal.

The system is designed to administer all cooperation documents conducted by UNS at the university, faculty, and study program levels. It enables more transparent and accountable management of partnership data, document verification processes, and monitoring of collaboration performance.

The system also supports integration with financial management of partnership activities through virtual account payment mechanisms, thereby accelerating administrative processes and fund disbursement for collaborative programs.

Keamanan Siber dan Tata Kelola Data *Cybersecurity & Data Governance*

Seiring dengan akselerasi transformasi digital dan penguatan Smart Campus Ecosystem, UNS menempatkan keamanan siber dan tata kelola data sebagai fondasi strategis dalam penyelenggaraan layanan digital. Keamanan informasi tidak dipandang semata sebagai aspek teknis, melainkan sebagai bagian integral dari tata kelola universitas, perlindungan aset institusi, serta upaya menjaga kepercayaan civitas academica dan pemangku kepentingan.

Dalam kerangka tersebut, UNS mengembangkan sistem keamanan informasi yang menyatukan kebijakan, infrastruktur, dan sumber daya manusia dalam satu ekosistem pengelolaan risiko yang terstruktur. Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data yang mendukung seluruh proses akademik, riset, keuangan, dan layanan pendukung lainnya.

Penguatan tata kelola keamanan data dilakukan melalui adopsi standar sistem manajemen keamanan informasi yang mengacu pada praktik terbaik internasional, seperti ISO/IEC 27001 atau standar sejenis. Penerapan standar ini menjadi pijakan dalam penyusunan kebijakan keamanan, pengendalian akses, pengelolaan aset informasi, serta pelaksanaan audit internal secara berkala terhadap sistem-sistem strategis universitas. Langkah ini mencerminkan komitmen UNS dalam menghadirkan pengelolaan data yang aman, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejalan dengan itu, UNS mengoperasikan pusat monitoring keamanan sistem informasi yang berfungsi melakukan pemantauan infrastruktur digital secara berkelanjutan 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Melalui pemanfaatan perangkat keamanan jaringan, sistem deteksi dan pencegahan intrusi, serta mekanisme pemantauan log, potensi ancaman siber dapat diidentifikasi dan ditangani secara dini. Keberadaan pusat monitoring ini berperan penting dalam menjaga

kontinuitas layanan digital kampus dan meminimalkan risiko gangguan operasional.

UNS juga meyakini bahwa ketangguhan keamanan siber tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan manusia sebagai pengguna sistem. Oleh karena itu, penguatan kapasitas civitas academica dilakukan melalui berbagai program sosialisasi, pelatihan, dan kampanye kesadaran keamanan siber. Program-program tersebut diarahkan untuk membangun pemahaman mengenai praktik keamanan digital yang baik, mulai dari pengelolaan kata sandi, kewaspadaan terhadap serangan phishing, hingga perlindungan data pribadi dan institusional.

Melalui integrasi antara standar keamanan, infrastruktur yang andal, serta budaya sadar keamanan di lingkungan kampus, UNS terus memperkuat fondasi Smart Campus Ecosystem yang aman dan terpercaya. Ke depan, pengembangan keamanan siber akan terus diarahkan sebagai bagian dari proses berkelanjutan dalam menjaga kualitas layanan digital dan mendukung transformasi UNS menuju universitas berdaya saing global.

Alongside the acceleration of digital transformation and the strengthening of the Smart Campus Ecosystem, UNS positions cybersecurity and data governance as strategic foundations for the operation of digital services. Information security is viewed not merely as a technical matter but as an integral component of institutional governance, protection of institutional assets, and the preservation of trust among the academic community and stakeholders.

Within this framework, UNS develops an information security system that integrates policies, infrastructure, and human resources into a structured risk management ecosystem. This approach ensures the confidentiality, integrity, and availability of data supporting academic,

research, financial, and supporting service processes.

Strengthening data security governance is carried out through the adoption of information security management standards aligned with international best practices, such as ISO/IEC 27001 or equivalent standards. These standards provide the foundation for establishing security policies, access control mechanisms, information asset management, and periodic internal audits of the university's strategic systems.

UNS also operates a security monitoring center that continuously monitors digital infrastructure 24 hours a day, seven days a week. Through the use of network security tools, intrusion detection and prevention systems, and log monitoring mechanisms, potential cyber threats can be identified and addressed at an early stage. This monitoring center plays a crucial role in maintaining the continuity of campus digital services and minimizing operational disruptions.

UNS recognizes that strong cybersecurity resilience is determined not only by technology but also by the readiness of users. Therefore, the university strengthens the capacity of its academic community through various awareness campaigns, training programs, and cybersecurity education initiatives. These initiatives aim to build understanding of best practices in digital security, including password management, phishing awareness, and the protection of personal and institutional data.

Through the integration of security standards, reliable infrastructure, and a culture of cybersecurity awareness across the campus environment, UNS continues to strengthen a secure and trusted Smart Campus Ecosystem. Moving forward, cybersecurity development will remain a continuous priority to ensure the quality of digital services and support UNS's transformation toward a globally competitive university.

Pendekatan Keamanan Siber dan Tata Kelola Data di UNS:

Adopsi standar sistem manajemen keamanan informasi (ISO/IEC 27001 atau setara)

Audit internal berkala

Monitoring keamanan 24/7

Intrusion detection & prevention system

Cybersecurity & Data Governance Approach at UNS:

Adoption of Information Security Management System standards (ISO/IEC 27001 or equivalent)

Periodic internal security audits

24/7 security monitoring

Intrusion Detection & Prevention Systems (IDPS)



PEOPLE AND CULTURE (HUMAN RESOURCES)

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam perjalanan transformasi UNS menuju universitas yang unggul dan berdampak. UNS memandang dosen dan tenaga kependidikan tidak hanya sebagai penggerak Tridarma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebagai representasi nilai, budaya kerja, dan identitas institusi. Oleh karena itu, pengelolaan SDM diarahkan untuk membangun ekosistem kerja yang profesional, inklusif, adaptif, serta berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.

Human resources constitute the primary foundation in UNS's transformation toward becoming an excellent and impactful university. UNS views lecturers and administrative staff not only as drivers of the Tridharma of Higher Education, but also as representatives of the institution's values, work culture, and identity. Therefore, human resource management is directed toward building a professional, inclusive, and adaptive work ecosystem that emphasizes continuous development.

Demografi dan Profil Dosen 2025

Lecturer Demographics and Profile 2025

UNS didukung oleh sumber daya dosen dengan profil kompetensi yang kompetitif dan relevan terhadap kebutuhan pendidikan global. Pada tahun 2025, keunggulan akademik institusi tercermin dari proporsi kualifikasi pendidikan di mana 51,6% dosen telah menyanggah gelar Doktor (S-3). Capaian ini menjadi fondasi utama bagi UNS dalam mengakselerasi kualitas riset dan inovasi pada skala internasional.

Penguatan reputasi akademik juga ditunjukkan melalui struktur jabatan fungsional yang matang, di mana 14,4% dosen merupakan Guru Besar (Profesor). Capaian ini diperkuat dengan proporsi Lektor Kepala dan Lektor yang mencakup lebih dari 50% dari seluruh tenaga pendidik, guna menjamin keberlanjutan kualitas tridarma secara komprehensif.

Sejalan dengan implementasi SDG 5 (Gender Equality), UNS secara konsisten mengedepankan prinsip kesetaraan dalam ekosistem kerjanya. Hal ini dibuktikan dengan distribusi gender yang seimbang,

di mana komposisi dosen perempuan mencapai 47%. Kebijakan SDM UNS memastikan bahwa rekrutmen, pengembangan kapasitas, hingga promosi jabatan didasarkan pada profesionalisme dan memberikan peluang yang adil bagi seluruh civitas academica.

Dilihat dari kelompok usia, mayoritas dosen berada pada rentang usia produktif yang merepresentasikan fase kematangan karier akademik. Struktur ini menjamin adanya kesinambungan kepakaran serta stabilitas operasional dalam menjalankan seluruh aspek Tridarma Perguruan Tinggi di UNS.

UNS is supported by a strong academic workforce with competitive competencies aligned with global education demands. In 2025, the institution's academic excellence is reflected in the proportion of educational qualifications, where 51.6% of lecturers hold doctoral degrees (PhD). This achievement provides a strong foundation for accelerating the quality of research and innovation at the international level.

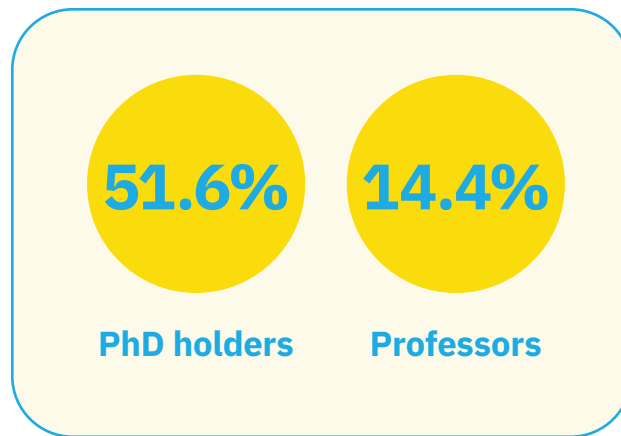
The strengthening of academic reputation is also reflected in the structure of academic ranks, where 14.4% of lecturers hold the position of Professor (Guru Besar). This achievement is further supported by the proportion of Associate Professors (Lektor Kepala) and Assistant Professors (Lektor), which together account for more than 50% of the academic staff, ensuring the sustainability of high-quality implementation of the Tridharma.

In line with the implementation of SDG 5 (Gender Equality), UNS consistently upholds the principle of equality within its work ecosystem. This is reflected in a balanced gender distribution, where female lecturers

account for 47% of the academic workforce. UNS human resource policies ensure that recruitment, capacity development, and promotion processes are based on professionalism and provide fair opportunities for all members of the academic community.

From an age distribution perspective, the majority of lecturers fall within the productive age group, representing a mature phase of academic careers. This structure ensures the continuity of expertise and operational stability in carrying out all aspects of the Tridharma at UNS.

UNS Lecturer Demographic & Profile 2025



Academic Staff Ranks & Distribution



of Total Academic Staff are Associate & Assistant Professors



of Total Academic Staff are Associate & Assistant Professors

Sustainability & Representation



Female Lecturers



Productive & Sustainable Age Structure

Demografi dan Profil Tenaga Kependidikan 2025

Administrative Staff Demographics and Profile 2025

Tenaga Kependidikan (Tendik) merupakan mitra strategis yang memastikan keberlangsungan layanan administrasi, teknis, dan operasional di lingkungan UNS. Profesionalisme para tenaga kependidikan ini menjadi fondasi dalam memperkuat tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

Kekuatan profil Tendik UNS tercermin dari kualifikasi pendidikan yang relevan dengan dinamika tata kelola perguruan tinggi. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 25,5% tenaga kependidikan merupakan lulusan Sarjana (S-1), yang didukung oleh personel berlatar belakang Magister (S-2), Diploma, hingga tenaga spesialis dan profesi. Distribusi kualifikasi yang beragam ini memungkinkan UNS untuk menempatkan sumber daya manusia yang tepat pada fungsi administrasi pusat, pengelolaan laboratorium, hingga unit pelaksana teknis guna mendukung ekosistem Smart Campus.

Dalam aspek keberagaman, profil Tendik UNS menunjukkan keseimbangan gender yang sehat dengan proporsi perempuan mencapai 44,9%. Angka ini merefleksikan lingkungan kerja yang inklusif dan selaras dengan komitmen institusi terhadap SDG 5 (Gender Equality) dalam memberikan kesempatan yang luas bagi seluruh staf untuk berkontribusi secara profesional.

Melalui perpaduan antara pengalaman staf senior dan adaptabilitas tenaga muda, Tenaga Kependidikan UNS secara konsisten mengakselerasi transformasi pelayanan publik dan digital. Fokus pada pengembangan kompetensi berkelanjutan menjadi prioritas institusi untuk menjamin bahwa setiap unit kerja mampu memberikan layanan prima dan responsif.

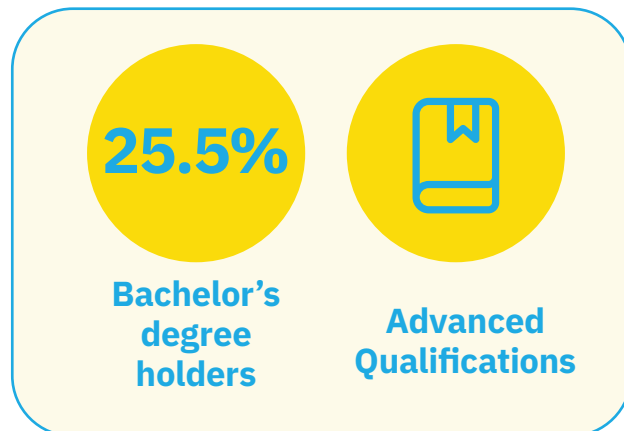
Administrative staff serve as strategic partners in ensuring the continuity of administrative, technical, and operational services across the university. Their professionalism forms a crucial foundation for strengthening good university governance and responsiveness to stakeholder needs.

The strength of the UNS administrative workforce is reflected in educational qualifications that are aligned with the evolving needs of higher education governance. In 2025, 25.5% of administrative staff hold a bachelor's degree, supported by personnel with master's degrees, diplomas, and specialized or professional backgrounds. This diverse distribution of qualifications enables UNS to allocate human resources effectively across central administrative functions, laboratory management, and technical service units supporting the Smart Campus ecosystem.

In terms of diversity, the administrative workforce demonstrates a healthy gender balance, with 44.9% female staff. This figure reflects an inclusive working environment and aligns with the institution's commitment to SDG 5 (Gender Equality) in providing equal opportunities for all staff to contribute professionally.

Through the combination of experienced senior staff and the adaptability of younger professionals, UNS administrative personnel consistently accelerate the transformation of public and digital services. Continuous competency development remains an institutional priority to ensure that each unit can deliver responsive and high-quality services.

Staff Profile & Composition Experience



Inklusivitas dan Kesetaraan Akses

Inclusivity and Equal Access

UNS menegaskan komitmennya sebagai kampus inklusif melalui pendekatan yang komprehensif, mencakup penguatan kebijakan, penyediaan infrastruktur fisik, layanan pendampingan akademik, serta inovasi digital berbasis riset.

UNS reaffirms its commitment as an inclusive campus through a comprehensive approach that includes strengthening institutional policies, providing accessible physical infrastructure, offering academic support services, and developing research-based digital innovations.

Infrastruktur Ramah Disabilitas

Disability-Friendly Infrastructure

Berbagai fasilitas pendukung telah tersedia dan terus ditingkatkan di lingkungan kampus, antara lain:

Various supporting facilities have been provided and continuously improved across the campus environment, including:

Jalur khusus difabel (guiding block) di berbagai area kampus

Guiding blocks for persons with disabilities across campus pathways



Area parkir khusus difabel di lokasi strategis

Designated parking areas for persons with disabilities in strategic locations



Ramp dengan kemiringan sesuai standar aksesibilitas

Accessibility ramps designed according to accessibility standards



Lift dengan tombol ramah difabel dan fitur braille

Elevators equipped with accessible buttons and braille features



Toilet khusus disabilitas di gedung-gedung fakultas dan fasilitas umum

Accessible toilets in faculty buildings and public facilities



Penyediaan infrastruktur ini memastikan aksesibilitas fisik yang setara bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan penyandang disabilitas.


The provision of this infrastructure ensures equal physical accessibility for students, lecturers, and administrative staff with disabilities.

Layanan Disabilitas Mahasiswa (LDM UNS)


Student Disability Services (LDM UNS)

HUBUNGI LAYANAN DISABILITAS UNS

KONTAK & AKSES AKSESIBEL



Pindai Kode QR



Akses Layanan

Informasi Akses Langsung

KUNJUNGI



uns.id/LayananDisabilitas

KONFIRMASI



+62 815-4843-1270

UNS memiliki Layanan Disabilitas Mahasiswa (LDM UNS) yang berlokasi di Gedung Direktorat Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan. Layanan ini didukung oleh Pusat Studi Disabilitas (PSD) LPPM UNS, pusat unggulan yang telah berdiri sejak 1990 (sebelumnya Pusat Penelitian Rehabilitasi dan Remediasi/PPPR) dan berfokus pada riset serta pengembangan kebijakan inklusi.

UNS operates Student Disability Services (LDM UNS), located at the Directorate of Student Affairs, Alumni, and Entrepreneurship Building. The service is supported by the Disability Studies Center (PSD) of LPPM UNS, a center of excellence established in 1990 (previously the Rehabilitation and Remediation Research Center/PPPR), focusing on disability research and inclusive policy development.

LDM UNS menyediakan:

LDM UNS provides:

- Pendampingan akademik bagi mahasiswa difabel
- Relawan juru bahasa isyarat
- Pendamping orientasi mobilitas untuk mahasiswa netra dan rungu
- Mekanisme pengajuan layanan melalui formulir daring dan call center khusus
- Academic assistance for students with disabilities
- Volunteer sign language interpreters
- Mobility orientation assistance for visually and hearing-impaired students
- Service request mechanisms through online forms and a dedicated call center

Standardisasi layanan dilakukan melalui implementasi UNS Inclusion Metric (UNS IM) yang telah disetujui Komisi Nasional Disabilitas (KND) sebagai instrumen pengukuran dan peningkatan kualitas layanan inklusif di tingkat institusi.

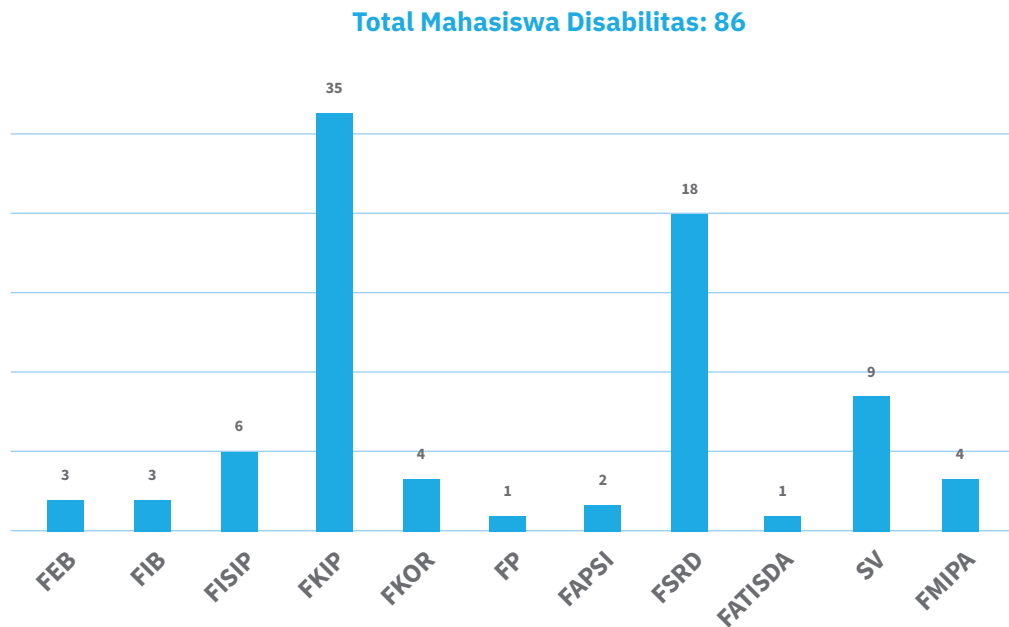
Pada tahun 2025, komitmen ini diperkuat melalui gerakan inklusivitas hasil kolaborasi PSD LPPM UNS dan BEM UNS, yang menghadirkan informasi layanan disabilitas di seluruh fakultas dan unit sentral melalui kampanye X-Banner bertajuk “Kami Hadir untuk Teman Disabilitas.” Inisiatif ini memperluas akses informasi sekaligus membangun budaya inklusif secara kolektif di lingkungan kampus.’

Service standardization is implemented through the UNS Inclusion Metric (UNS IM), which has been approved by the National Commission on Disabilities (KND) as an instrument to measure and improve the quality of inclusive services at the institutional level.

In 2025, this commitment was further strengthened through an inclusivity campaign resulting from collaboration between PSD LPPM UNS and BEM UNS, providing information about disability services across all faculties and central units through an X-banner campaign titled “Kami Hadir untuk Teman Disabilitas” (We Are Here for Friends with Disabilities). This initiative expands access to information while fostering a collective culture of inclusivity within the campus community.

Sebaran Mahasiswa Disabilitas

Distribution of Students with Disabilities



Sumber: Pusat Studi Disabilitas LPPM Universitas Sebelas Maret, 2018-2024

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh PSD LPPM UNS pada bulan Juli 2025, hingga tahun 2024, UNS telah memfasilitasi 86 mahasiswa penyandang disabilitas yang tersebar di berbagai fakultas dan sekolah.

Based on data published by PSD LPPM UNS in July 2025, as of 2024 UNS has facilitated 86 students with disabilities across various faculties and schools.

This distribution demonstrates that inclusive education access at UNS is not concentrated in a single academic discipline but rather spread across multiple fields of study. This confirms that UNS's inclusive service system has been integrated across faculties and educational units.

Sebaran terbesar tercatat pada: *The largest distribution is recorded in:*

- FKIP (35 mahasiswa)
- FSRD (18 mahasiswa)
- Sekolah Vokasi (9 mahasiswa)
- Faculty of Teacher Training and Education (FKIP): 35 students
- Faculty of Art and Design (FSRD): 18 students
- Vocational School: 9 students

Sebaran ini menunjukkan bahwa akses pendidikan inklusif di UNS tidak terpusat pada satu disiplin ilmu tertentu, melainkan tersebar di berbagai bidang akademik. Hal ini menegaskan bahwa sistem layanan inklusif UNS telah terintegrasi secara lintas fakultas dan unit pendidikan.

This distribution demonstrates that inclusive education access at UNS is not concentrated in a single academic discipline but rather spread across multiple fields of study. This confirms that UNS's inclusive service system has been integrated across faculties and educational units.

Inclusive Education Distribution at 2018-2024



Inovasi Digital – Smart Disabilitas *Digital Innovation - Smart Disabilitas*

Selain infrastruktur fisik dan pendampingan, UNS juga mengembangkan platform digital Smart Disabilitas (<https://psd.lppm.uns.ac.id/smart-disabilitas/>) sebagai inovasi layanan inklusif berbasis teknologi. Platform ini menyediakan berbagai layanan, antara lain:

Beyond physical infrastructure and academic assistance, UNS has also developed Smart Disabilitas, a digital platform for inclusive services. <https://psd.lppm.uns.ac.id/smart-disabilitas/> The platform provides several services, including:

- Kamus Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO)
- Pemeringkatan inklusivitas kampus
- Identifikasi autisme
- Video Games Therapy (VGT)
- Ide Smart (Identification of Interest)
- Super Smart (Support Aptitude Recognize Sebelas Maret University) untuk mendukung identifikasi minat dan bakat
- Indonesian Sign Language Dictionary (BISINDO)
- Campus inclusivity ranking tools
- Autism identification features

- Video Games Therapy (VGT)
- IDE Smart (Identification of Interest)
- Super Smart (Support Aptitude Recognize Sebelas Maret University) to support interest and talent identification

Platform ini memperluas akses layanan secara digital dan mendukung pendekatan berbasis data dalam penguatan kebijakan inklusivitas.

Melalui kombinasi kebijakan, infrastruktur, dan inovasi layanan, UNS terus memperkuat posisinya sebagai universitas yang menjunjung tinggi nilai kesetaraan, keberagaman, dan inklusivitas.

Through the integration of policies, infrastructure, and service innovation, UNS continues to strengthen its position as a university that upholds the values of equality, diversity, and inclusivity.

This platform expands digital access to services while supporting data-driven approaches to strengthening inclusive policies.

INFRASTRUCTURE

INFRASTRUKTUR

UNS berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur pendidikan yang modern, aman, dan berkelanjutan, sejalan dengan peran institusi dalam mencetak generasi unggul dan memperkuat daya saing riset. Infrastruktur tidak hanya dipahami sebagai aset fisik, tetapi juga sebagai **enabler** strategis yang mendukung kualitas pembelajaran, produktivitas penelitian, efisiensi operasional, serta reputasi global institusi.

Revitalisasi fasilitas pendidikan dan laboratorium menjadi salah satu pilar utama dalam memastikan bahwa ruang belajar, ruang praktik, dan ruang riset dirancang untuk menjawab kebutuhan pendidikan tinggi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tantangan keberlanjutan.

Standar Bangunan Hijau (Green Building) dan Kebijakan Energi

Green Building Standards and Energy Policy

Sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan Green Campus, UNS menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap perencanaan dan pembangunan fasilitas baru maupun renovasi bangunan lama. Kebijakan ini sesuai dengan pedoman Green Campus yang menjadi bagian dari strategi institusi dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung efisiensi energi secara menyeluruh.

Seluruh pembangunan gedung di UNS mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 827A/UN27/KP/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan (Green Campus), yang menegaskan bahwa pembangunan dan pengembangan fasilitas kampus harus memperhatikan efisiensi energi, konservasi sumber daya, pengelolaan tata ruang, serta pengurangan dampak lingkungan.

Sejak 2013, semua pembangunan gedung baru kampus dirancang menggunakan konsep *green building*, termasuk aspek pengelolaan sumber daya, efisiensi energi, daur ulang air, ventilasi alami, serta pemanfaatan pencahayaan dan sirkulasi udara yang optimal. Ini mencakup perancangan sistem daur ulang air untuk kebutuhan flushing WC dan pengaturan tata letak ruang yang memaksimalkan kenyamanan termal dan kesehatan lingkungan belajar.

Implementasi teknis green building di UNS meliputi:

- Optimalisasi ventilasi alami dan secondary skin
- Pemanfaatan pencahayaan alami pada gedung perpustakaan, pascasarjana, dan fakultas
- Penggunaan material ramah lingkungan seperti tempered glass dan light brick wall
- Pemanfaatan lampu LED dan pendingin ruangan hemat energi
- Integrasi Building Energy Management System
- Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya

Sebagai contoh, berdasarkan evaluasi menggunakan perangkat lunak Ecotect, Gedung Perpustakaan UNS menunjukkan nilai OTTV 14,88 W/m² dan RTTV 2,23 W/m², jauh di bawah batas maksimum SNI 6389–2011 sebesar 35 W/m². Hasil ini mengonfirmasi bahwa bangunan tersebut dikategorikan sebagai bangunan efisien energi dan mendukung prinsip smart building.

Dengan kerangka kebijakan dan implementasi tersebut, setiap pengembangan infrastruktur di UNS diarahkan untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga selaras dengan indikator UI GreenMetric pada aspek sustainable infrastructure.

As part of its institutional commitment to realizing a Green Campus, UNS implements sustainable development principles in every stage of planning and constructing new facilities as well as renovating existing buildings. This policy aligns with the Green Campus guidelines that form part of the university's strategy to reduce environmental impact and promote comprehensive energy efficiency.

All building development at UNS refers to Rector Regulation No. 827A/UN27/KP/2013 on Environmentally Friendly Campus Management (Green Campus), which emphasizes that campus facility development must consider energy efficiency, resource conservation, spatial planning, and environmental impact reduction.

Since 2013, all new campus buildings have been designed using green building concepts, including resource management, energy efficiency, water recycling systems, natural ventilation, and optimal use of natural lighting and air circulation. These designs include water recycling systems for toilet flushing and spatial arrangements that maximize thermal comfort and a healthy learning environment.

Technical implementation of green building principles at UNS includes:

- Optimization of natural ventilation and secondary skin systems
- Utilization of natural lighting in the library, graduate school, and faculty buildings

- Use of environmentally friendly materials, such as tempered glass and light brick walls
- Installation of LED lighting and energy-efficient air conditioning systems
- Integration of Building Energy Management Systems (BEMS)
- Utilization of renewable energy sources such as solar panels

For example, based on evaluations using Ecotect software, the UNS Library Building recorded an OTTV value of 14.88 W/m² and an RTTV value of 2.23 W/m², significantly below the maximum threshold of 35 W/m² established in SNI 6389–2011. These results confirm that the building qualifies as an energy-efficient structure and supports the principles of smart building design.

Through this policy framework and its implementation, infrastructure development at UNS is directed not only to meet functional needs but also to align with UI GreenMetric indicators, particularly in the area of sustainable infrastructure.

Pengembangan Infrastruktur

Infrastructure Development

Dalam beberapa tahun terakhir, UNS melakukan pembangunan dan revitalisasi sejumlah infrastruktur akademik dan pendukung kampus guna mendukung pembelajaran terpadu, riset multidisiplin, serta peningkatan kualitas layanan institusi. Pembangunan gedung-gedung baru diarahkan untuk memperkuat kapasitas ruang belajar, praktik, dan aktivitas akademik, sekaligus meningkatkan daya dukung infrastruktur kampus secara menyeluruh.

Pengembangan infrastruktur tersebut tidak semata-mata menambah ruang fisik, tetapi juga memperluas peluang pengembangan kurikulum berbasis praktik dan riset, serta memperkuat ekosistem pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Pendekatan ini mendorong interaksi lintas disiplin yang semakin relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Seluruh pengembangan infrastruktur tersebut dilaksanakan dalam kerangka prinsip green building yang telah menjadi standar institusi, sehingga ekspansi fisik kampus tetap selaras dengan komitmen keberlanjutan UNS.

In recent years, UNS has undertaken the construction and revitalization of various academic and supporting infrastructures to support integrated learning, multidisciplinary research, and improved institutional services. The development of new buildings aims to strengthen the capacity of learning spaces, practice facilities, and academic activities while enhancing the overall infrastructure capacity of the campus.

Infrastructure expansion is not merely intended to increase physical space but also to broaden opportunities for practice-based curricula and research-driven learning, while strengthening an active, collaborative, and technology-based learning ecosystem. This approach encourages interdisciplinary interaction that is increasingly aligned with the needs of industry and society.

All infrastructure developments are carried out within the framework of green building principles, which have become institutional standards, ensuring that physical campus expansion remains aligned with UNS's sustainability commitment.

Pengembangan Infrastruktur Strategis Tahun 2025

Strategic Infrastructure Development in 2025

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi UNS dalam memperkuat fondasi infrastruktur pendidikan melalui pembangunan sejumlah fasilitas strategis yang mendukung peningkatan kapasitas akademik, penguatan pusat unggulan, serta pengembangan ekosistem kemitraan.

The year 2025 marked an important milestone for UNS in strengthening its educational infrastructure through the development of several strategic facilities supporting academic capacity expansion, the strengthening of centers of excellence, and the development of partnership ecosystems.

Penguatan Pendidikan Terapan: Gedung Sekolah Vokasi

Strengthening Applied Education: Vocational School Building



Pada tahun 2025, UNS melanjutkan agenda penguatan infrastruktur melalui pembangunan Gedung Sekolah Vokasi di kawasan Tirtomoyo, Jebres, Surakarta. Gedung 7 lantai yang menaungi 24 program studi ini dirancang sebagai pusat pendidikan vokasional berbasis praktik untuk memperkuat pembelajaran terapan yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

serta penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Gedung ini dirancang mengacu pada prinsip green building, termasuk optimalisasi ventilasi alami, sistem pengelolaan air, dan pemanfaatan energi berkelanjutan, sehingga tetap selaras dengan komitmen Green Campus UNS. Gedung ini telah selesai di akhir tahun 2025 dan mulai difungsikan di awal tahun 2026.

Pembangunan ini tidak hanya menghadirkan ruang kelas dan laboratorium berstandar industri, tetapi juga memperkuat transformasi akademik Sekolah Vokasi melalui peningkatan status program Diploma (D-3) menjadi Sarjana Terapan (D-4), peningkatan akreditasi,

In 2025, UNS continued its infrastructure development agenda through the construction of the Vocational School Building in the Tirtomoyo area, Jebres, Surakarta. This seven-story building, accommodating 24 study programs, is designed as a practice-based

vocational education center to strengthen applied learning aligned with industry needs.

With a project budget of IDR 93.5 billion and implemented by PT Galatama, the development provides industry-standard classrooms and laboratories while supporting the academic transformation of the Vocational School. This includes the upgrading of Diploma (D3) programs to Applied

Bachelor (D4) programs, improved accreditation, and strengthened collaboration with industry partners.

The building is designed according to green building principles, including optimized natural ventilation, water management systems, and sustainable energy utilization, ensuring alignment with the UNS Green Campus commitment.

Pengembangan Pusat Unggulan: Islamic Economics and Business Center *Development of a Center of Excellence: Islamic Economics and Business Center*



Pada periode yang sama, UNS meresmikan Gedung Islamic Economics and Business Center (IEBC) sebagai hasil kolaborasi dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melalui Program Kemaslahatan Tahun 2025. Pembangunan yang dimulai sejak Juli 2025 ini sepenuhnya didukung oleh pendanaan BPKH sebagai bentuk kontribusi eksternal dalam penguatan pendidikan dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

IEBC diproyeksikan sebagai pusat unggulan pelaksanaan tridarma di bidang ekonomi dan bisnis syariah, mencakup pendidikan, riset aplikatif, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperluas jejaring kolaborasi nasional dan internasional. Kehadirannya memperkuat posisi UNS dalam pengembangan ekosistem ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan strategi DREAMTEAM UNS yang menekankan kolaborasi lintas sektor untuk menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat.

In the same year, UNS inaugurated the Islamic Economics and Business Center (IEBC) building through collaboration with the Hajj Financial Management Agency (BPKH) under the 2025 Kemaslahatan Program.

Construction began in July 2025 and was fully supported by funding from BPKH as a form of external contribution to strengthen education and the development of the Islamic economic ecosystem in Indonesia.

The IEBC is projected to serve as a center of excellence for implementing the Tridharma in the field of Islamic economics and business, encompassing education, applied research, and community engagement. The center also expands national and international collaboration networks and strengthens UNS's position in developing an inclusive and sustainable Islamic economic ecosystem, aligned with the DREAMTEAM strategy that emphasizes cross-sector collaboration to generate tangible societal impact.



Penguatan Ekosistem Layanan dan Kemitraan: KCP Bank Jateng UNS
Strengthening Service and Partnership Ecosystems: Bank Jateng KCP UNS



UNS juga memulai pembangunan Gedung Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Jateng melalui kerja sama strategis dengan Bank Jateng dan dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pembangunan yang dimulai pada November 2025 ini dibiayai oleh Bank Jateng sebagai bagian dari penguatan layanan keuangan di lingkungan kampus tanpa menggunakan anggaran internal UNS.

Gedung dua lantai seluas 1.183,63 m² ini tidak hanya menghadirkan layanan perbankan yang modern dan efisien, tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas baru berupa food court dan kafe modern yang menyesuaikan dengan kebutuhan generasi masa kini. Dengan konsep Banking Cafe dan ruang multifungsi, fasilitas ini dirancang sebagai pusat layanan sekaligus ruang interaksi, kolaborasi, dan aktivitas civitas academica dalam ekosistem kampus yang semakin terintegrasi dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pengembangan infrastruktur ini mencerminkan komitmen UNS dalam membangun ekosistem akademik yang tidak hanya kuat secara fisik, tetapi juga bernilai strategis dalam mendorong inovasi, kolaborasi lintas sektor, serta kontribusi nyata perguruan tinggi bagi pembangunan berkelanjutan.

Ketiga proyek infrastruktur tahun 2025 tersebut tidak hanya memperluas kapasitas fisik kampus, tetapi juga berfungsi sebagai enabler strategis dalam mendukung agenda keberlanjutan UNS, termasuk melalui optimalisasi kemitraan eksternal dan penguatan tata kelola kolaboratif. Gedung Sekolah Vokasi memperkuat pendidikan terapan berbasis industri yang adaptif terhadap kebutuhan ekonomi berkelanjutan; Islamic Economics and Business Center mendorong pengembangan ekonomi syariah yang inklusif dan berkeadilan; sementara KCP Bank Jateng UNS meningkatkan inklusi dan efisiensi layanan keuangan dalam ekosistem kampus yang semakin terintegrasi.

Dengan demikian, pengembangan infrastruktur UNS secara konsisten diarahkan untuk mendukung transformasi institusi yang berkelanjutan, memperkuat

daya saing akademik, serta menghasilkan dampak jangka panjang bagi masyarakat, mitra, dan lingkungan.

UNS also initiated the construction of the Bank Jateng Sub-Branch Office (KCP) Building through strategic collaboration with Bank Jateng and the Central Java Provincial Government.

Construction began in November 2025 and is fully financed by Bank Jateng as part of strengthening financial services within the campus environment, without using internal UNS funding.

The two-story building, covering an area of 1,183.63 m², not only provides modern and efficient banking services but also includes new facilities such as a food court and a modern café designed to meet the needs of contemporary campus communities. With the Banking Café concept and multifunctional spaces, the facility is designed as both a service center and a collaborative hub for interaction, innovation, and community activities within an increasingly integrated campus ecosystem.

Overall, these infrastructure developments reflect UNS's commitment to building an academic ecosystem that is not only physically robust but also strategically valuable in encouraging innovation, cross-sector collaboration, and higher education contributions to sustainable development.

The three major infrastructure projects in 2025 not only expand the campus's physical capacity but also function as strategic enablers supporting UNS's sustainability agenda through external partnerships and strengthened collaborative governance. The Vocational School Building strengthens industry-oriented applied education aligned with sustainable economic needs. The Islamic Economics and Business Center promotes the development of an inclusive and equitable Islamic economic ecosystem. The Bank Jateng KCP Building enhances financial inclusion and efficiency within the increasingly integrated campus ecosystem.

Through these developments, UNS infrastructure expansion consistently supports institutional transformation, academic competitiveness, and long-term societal impact.

Dampak terhadap Kualitas Pembelajaran *Impact on Learning Quality*

Pengembangan fasilitas pendidikan dan laboratorium yang modern serta berstandar green building memberikan dampak strategis bagi kualitas akademik UNS. Ruang-ruang belajar yang dirancang secara ergonomis dan berkelanjutan mendukung pembelajaran aktif, kolaboratif, serta penggunaan praktik berbasis teknologi.

Pencahayaan alami dan ventilasi optimal menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman, meningkatkan konsentrasi dan produktivitas civitas academica. Dengan demikian, desain infrastruktur tidak hanya meningkatkan efisiensi energi, tetapi juga memperkuat kualitas pengalaman belajar mahasiswa.

The development of modern educational facilities and laboratories built according to green building standards provides strategic benefits for the academic quality of UNS. Learning spaces designed ergonomically and sustainably support active, collaborative, and technology-based learning practices.

Natural lighting and optimal ventilation create a healthy and comfortable learning environment, improving concentration and productivity among members of the academic community. Consequently, infrastructure design contributes not only to energy efficiency but also to enhancing the overall learning experience for students.

Dampak terhadap Riset dan Inovasi *Impact on Research and Innovation*

Laboratorium terkini yang diperbarui dengan sistem hemat energi dan dukungan manajemen energi bangunan memberikan stabilitas operasional bagi kegiatan riset. Efisiensi energi dan optimalisasi pengelolaan gedung mengurangi beban operasional jangka panjang, sehingga alokasi sumber daya dapat difokuskan pada penguatan penelitian dan inovasi.

Pendekatan ini juga menjadikan kampus sebagai living laboratory untuk praktik keberlanjutan, di mana desain bangunan, sistem energi, dan manajemen infrastruktur menjadi bagian dari ekosistem riset berbasis solusi terhadap isu perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

Modern laboratories equipped with energy-efficient systems and building energy management support provide operational stability for research activities. Energy efficiency and optimized building management reduce long-term operational costs, allowing resources to be directed toward strengthening research and innovation capacity.

This approach also positions the campus as a living laboratory for sustainability practices, where building design, energy systems, and infrastructure management become integral components of a research ecosystem that addresses climate change and sustainable development challenges.

Kontribusi terhadap Reputasi dan Keberlanjutan Institusi *Contribution to Institutional Reputation and Sustainability*

Keberadaan fasilitas berstandar hijau menunjukkan komitmen UNS terhadap lingkungan belajar yang sehat dan efisiensi energi, sekaligus memperkuat reputasi institusi dalam pemeringkatan global yang menilai aspek keberlanjutan kampus, termasuk UI GreenMetric, THE Impact Rankings, dan QS Sustainability Rankings.

Dengan integrasi antara kebijakan, implementasi teknis, serta dampak akademik dan lingkungan, infrastruktur UNS menjadi fondasi strategis dalam mendukung transformasi institusi yang berkelanjutan. Infrastruktur tidak hanya memperluas kapasitas fisik kampus, tetapi juga memperkuat posisi UNS sebagai universitas yang adaptif, inovatif, dan bertanggung jawab terhadap masa depan lingkungan dan masyarakat.

The presence of green-standard facilities demonstrates UNS's commitment to a healthy learning environment and energy efficiency, while also strengthening the institution's reputation in global rankings that assess campus sustainability, including UI GreenMetric, THE Impact Rankings, and QS Sustainability Rankings.

Through the integration of policies, technical implementation, and academic and environmental impacts, UNS infrastructure serves as a strategic foundation supporting sustainable institutional transformation. Infrastructure development not only expands the campus's physical capacity but also reinforces UNS's position as a university that is adaptive, innovative, and responsible toward the future of the environment and society.

Melalui integrasi keberlanjutan, transformasi digital, penguatan SDM, dan pembangunan infrastruktur modern, UNS membangun fondasi institusional yang memastikan bahwa akselerasi prestasi berjalan seiring dengan stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang. Enabler inilah yang menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, akuntabilitas, dan tanggung jawab publik sebagai PTNBH. Fondasi tersebut selanjutnya tercermin dalam pengelolaan risiko, kinerja keuangan, serta ketahanan institusional yang diuraikan pada Bab berikutnya.

Through the integration of sustainability initiatives, digital transformation, human resource development, and modern infrastructure development, UNS builds a strong institutional foundation, ensuring that accelerated achievements are accompanied by long-term stability and sustainability. These strategic enablers maintain a balance between growth, accountability, and public responsibility as a State University with Legal Entity Status (PTNBH). This foundation is further reflected in the university's risk management, financial performance, and institutional resilience, which are discussed in the following chapter.



Tata Kelola, Manajemen Risiko, Dan Kinerja Keuangan

06

Governance, Risk
Management
& Financial
Performance



Kerangka Tata Kelola

Dalam fase akselerasi institusi, tata kelola menjadi jangkar stabilitas dan integritas. Sebagai PTNBH, UNS memastikan bahwa otonomi berjalan seiring dengan akuntabilitas publik melalui sinergi Catur Organ.

In a phase of institutional acceleration, governance serves as the anchor of stability and integrity. As a Legal Entity State University (PTNBH), UNS ensures that institutional autonomy operates in parallel with public accountability through the synergy of the Four Governing Bodies (Catur Organ).

Catur Organ UNS *The Four Governing Bodies of UNS*

Tata kelola UNS dirancang untuk memastikan koherensi strategis, integritas kelembagaan, serta keberlanjutan jangka panjang dalam kerangka PTNBH. Melalui sinergi Catur Organ, UNS membangun sistem pengambilan keputusan yang tidak hanya patuh terhadap regulasi, tetapi juga berlandaskan nilai akuntabilitas, transparansi, profesionalisme, dan keberpihakan pada kepentingan publik. Tata kelola ini menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas institusi, memperkuat daya saing global, serta memastikan setiap kebijakan strategis dilaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Pada tanggal 06 Oktober 2020, UNS secara resmi bertransformasi menjadi PTNBH berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020. Perubahan status merupakan langkah strategis dalam penguatan otonomi institusi, terutama dalam pengelolaan bidang akademik, keuangan, serta sumber daya manusia, sehingga universitas memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam pengambilan keputusan dan pengembangan institusi secara berkelanjutan.

Sebagai PTNBH, UNS menerapkan tata kelola universitas yang berlandaskan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan melalui penguatan peran dan sinergi antar-Catur Organ. Tata kelola

dirancang untuk memastikan bahwa setiap kebijakan strategis, keputusan akademik, serta pelaksanaan operasional universitas berjalan selaras, terkontrol, dan berorientasi pada pencapaian visi dan misi institusi.

Sinergi Catur Organ UNS diwujudkan melalui pembagian peran yang jelas namun saling melengkapi. Majelis Wali Amanat berperan dalam menetapkan arah kebijakan strategis dan melakukan pengawasan kelembagaan; Senat Akademik memastikan mutu dan norma akademik; Dewan Profesor berperan sebagai penjaga etika akademik dan pengembangan keilmuan; sementara Pimpinan Universitas (Rektorat) bertanggung jawab atas implementasi kebijakan secara operasional. Melalui mekanisme koordinasi, komunikasi, dan check and balances yang berjalan secara berkelanjutan, keempat catur organ tersebut membentuk satu kesatuan sistem tata kelola yang kokoh dalam mendukung kemandirian dan meningkatkan daya saing UNS sebagai PTNBH.

The governance structure of UNS is designed to ensure strategic coherence, institutional integrity, and long-term sustainability within the PTNBH framework. Through the synergy of the Four Governing Bodies, comprising the Board of Trustees, Academic Senate, Rector, and Professorial Board, UNS has established a

decision-making system that not only complies with regulations but is also grounded in the principles of accountability, transparency, professionalism, and public interest orientation. This governance framework serves as the foundation for maintaining institutional stability, strengthening global competitiveness, and ensuring that every strategic policy is implemented consistently and responsibly.

On 6 October 2020, UNS officially transformed into a Legal Entity State University (PTNBH) pursuant to Government Regulation No. 56 of 2020. This change in status marked a strategic step toward strengthening institutional autonomy, particularly in the management of academic affairs, finance, and human resources, thereby enabling the university to exercise greater flexibility in decision-making and sustainable institutional development.

As a PTNBH, UNS implements university governance principles of accountability, transparency, and

Majelis Wali Amanat (MWA) *Board of Trustees*

Sebagai bagian dari kerangka tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), UNS menempatkan Majelis Wali Amanat (MWA) sebagai organ tertinggi yang bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan, dan penetapan kebijakan universitas. MWA menjadi payung kebijakan yang menjaga arah strategis, prinsip akuntabilitas, serta kesinambungan tata kelola institusi.

Dalam kerangka PTNBH, Majelis Wali Amanat juga berperan sebagai penghubung strategis antara kepentingan eksternal dan internal universitas, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum serta melakukan pengawasan di bidang nonakademik. MWA menjembatani kebijakan dan arah pembangunan pendidikan tinggi nasional yang ditetapkan pemerintah, serta aspirasi masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal, dengan kebutuhan,

sustainability by strengthening roles and fostering synergy among the Four Governing Bodies. The governance framework is designed to ensure that every strategic policy, academic decision, and operational implementation is aligned with the institution's vision and mission and well-controlled.

The synergy among the Four Governing Bodies is realized through clearly defined yet complementary roles. The Board of Trustees determines strategic policy directions and performs institutional oversight; the Academic Senate ensures academic quality and standards; the Professorial Board safeguards academic ethics and scientific development; while the University Leadership (Rectorate) is responsible for operational policy implementation. Through ongoing mechanisms of coordination, communication, and checks and balances, these four governing bodies form an integrated governance system that supports institutional autonomy and strengthens UNS's competitiveness as a PTNBH.

kapasitas, dan dinamika internal UNS. MWA memastikan bahwa pengembangan institusi tetap selaras dengan mandat publik, regulasi nasional, serta tuntutan relevansi sosial, tanpa mengabaikan otonomi dan karakter akademik universitas.

As part of good university governance, UNS places the Board of Trustees (Majelis Wali Amanat/MWA) as the highest governing body responsible for formulating, determining, and overseeing university policies. The MWA functions as the policy umbrella that safeguards the strategic direction, accountability principles, and sustainability of institutional governance.

Within the PTNBH framework, the MWA also serves as a strategic bridge between the university's external and internal interests, providing input on the implementation of general policies and overseeing

non-academic governance. The MWA connects national higher education development policies set by the government, as well as societal and external stakeholder aspirations, with the internal needs, capacities, and dynamics of UNS. In doing so, the

MWA ensures that institutional development remains aligned with public mandates, national regulations, and societal relevance, while maintaining the university's autonomy and academic character.

Tugas dan Wewenang MWA

Duties and Authorities of the Board of Trustees

Majelis Wali Amanat memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

The Board of Trustees has the following duties and authorities:

- Menyetujui usul perubahan status UNS.
- Menetapkan kebijakan umum UNS.
- Mengesahkan rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana kerja serta anggaran tahunan.
- Mengangkat dan memberhentikan rektor.
- Mengangkat dan memberhentikan ketua serta anggota Komite Audit (KA).
- Mengangkat dan memberhentikan anggota kehormatan MWA.
- Melaksanakan pengawasan dan pengendalian umum atas pengelolaan nonakademik UNS.
- Melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja rektor.
- Membuat keputusan tertinggi terhadap permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh organ lain.
- Membina jejaring dengan institusi dan/atau individu di luar UNS.
- Memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan dalam rangka pengelolaan kekayaan serta menjaga kesehatan keuangan universitas.
- Mengatur hubungan antarorgan UNS.
- Approving proposals for changes to the status of UNS.
- Establishing general policies of UNS.
- Ratifying the master development plan, strategic plan, and annual work and budget plan.
- Appointing and dismissing the Rector.
- Appointing and dismissing the Chair and members of the Audit Committee.
- Appointing and dismissing honorary members of the Board of Trustees.
- Conducting general supervision and control over the non-academic management of UNS.
- Conducting annual evaluations of the Rector's performance.
- Making final decisions on matters that cannot be resolved by other governing bodies.
- Building networks with institutions and/or individuals outside UNS.
- Providing guidance and oversight on asset management and safeguarding the university's financial health.
- Regulating relationships among UNS governing

bodies.

Dalam pelaksanaan tugas dan wewenang, MWA bersinergi erat dengan Pimpinan Universitas (Rektorat), khususnya dalam pengawasan keuangan dan penetapan arah kebijakan strategis universitas. Penetapan Rencana Strategis (Renstra) UNS dilakukan oleh MWA berdasarkan usulan dan pelaksanaan operasional oleh Rektor, dengan terlebih dahulu memperoleh pertimbangan akademik dari Senat Akademik. Pola sinergi ini mencerminkan mekanisme tata kelola yang mengedepankan prinsip *checks and balances*, sehingga keputusan strategis universitas tidak hanya kuat secara manajerial, tetapi juga kokoh secara akademik dan akuntabel secara publik.

In carrying out its duties and exercising its authorities, the MWA works closely with the University Leadership (Rectorate), particularly in financial oversight and in determining the university's strategic policy directions. The formulation of the UNS Strategic Plan (Renstra) is determined by the MWA based on proposals and operational implementation by the Rector, while first obtaining academic consideration from the Academic Senate. This synergy reflects a governance mechanism based on checks and balances, ensuring that strategic decisions are not only managerially sound but also academically robust and publicly accountable.

Komite Audit (KA)

Audit Committee

Berdasarkan Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Komite Audit, MWA UNS membentuk Komite Audit (KA) sebagai perangkat organisasi yang bersifat independen untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan supervisi yang efektif di bidang nonakademik. Komite ini berperan sentral dalam memastikan tata kelola UNS berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

In accordance with Board of Trustees Regulation Number 5 of 2024 on the Organization and Governance of the Audit Committee, the MWA established the Audit Committee (Komite Audit/KA) as an independent organizational unit to support effective supervision and oversight in the non-academic domain. The committee plays a central role in ensuring that UNS governance operates in accordance with the principles of transparency, accountability, and integrity.

Tugas dan Fungsi Komite Audit meliputi:

The duties and functions of the Audit Committee include:

- *Melakukan pengawasan dan supervisi terhadap proses audit internal dan eksternal dalam pengelolaan UNS di bidang nonakademik.*
- *Melaksanakan fungsi manajemen risiko guna mendukung tata kelola yang transparan dan akuntabel.*
- *Menyampaikan laporan tahunan kepada MWA sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya.*
- Supervising and overseeing internal and external audit processes related to the non-academic management of UNS.
- Implementing risk management functions to support transparent and accountable governance.
- Submitting annual reports to the MWA as a form of accountability for the implementation of its duties.

Senat Akademik *Academic Senate*

Senat Akademik UNS merupakan organ akademik yang memiliki peran penting dalam penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik di lingkungan universitas. Senat Akademik juga mempunyai wewenang memberikan pertimbangan kepada Rektor dan MWA. Senat Akademik dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris, serta didukung oleh sejumlah komisi fungsional, yaitu Komisi Akademik dan Penelitian, Komisi Sumber Daya, Komisi Kemahasiswaan dan Alumni, serta Komisi Perencanaan, Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Informasi.

Dalam menjalankan fungsinya, Senat Akademik mempunyai tugas dan wewenang menyusun kebijakan dan menjalankan fungsi di bidang pengawasan, bertanggung jawab atas pengesahan kebijakan akademik dan peraturan pendidikan tinggi internal, pemberian pertimbangan terhadap pengembangan kurikulum dan standar akademik, serta pelaksanaan pengawasan mutu akademik dan evaluasi proses pembelajaran. Senat Akademik juga berperan dalam pemberian pertimbangan dan persetujuan terkait pengangkatan serta pengukuhan guru besar sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas dan integritas keilmuan di UNS.

Seiring dengan penerapan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum, peran Senat Akademik tidak hanya terbatas pada kebijakan akademik semata, tetapi juga mencakup pemberian pertimbangan akademik terhadap kebijakan nonakademik yang diajukan oleh Rektor kepada Majelis Wali Amanat, sepanjang kebijakan tersebut memiliki dampak terhadap penyelenggaraan akademik. Melalui fungsi ini, Senat Akademik memastikan bahwa setiap kebijakan strategis universitas tetap sejalan dengan nilai, norma, dan standar akademik yang berlaku.

Dalam praktik tata kelola universitas, Senat Akademik menjalin sinergi yang erat dengan Pimpinan Universitas (Rektorat) dalam menjamin mutu pendidikan tinggi di UNS. Sinergi tersebut diwujudkan melalui koordinasi berkelanjutan dalam pengembangan, evaluasi, dan penyempurnaan kurikulum, penetapan standar akademik, serta penyesuaian sistem pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan dunia kerja di tingkat nasional maupun global.

Dengan peran strategis tersebut, Senat Akademik menjadi pilar utama dalam sistem tata kelola akademik UNS, sekaligus berfungsi sebagai penyeimbang kebijakan institusional agar arah pengembangan universitas senantiasa berlandaskan keunggulan akademik, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

The Academic Senate of UNS is the academic governing body that plays a crucial role in policy formulation, providing recommendations, and overseeing academic affairs within the university. The Academic Senate also has the authority to provide recommendations to both the Rector and the Board of Trustees. The Academic Senate is led by a Chair and Secretary and supported by several functional commissions: the Commission on Academic Affairs and Research, the Commission on Resources, the Commission on Student Affairs and Alumni, and the Commission on Planning, Cooperation, Internationalization, and Information.

In carrying out its functions, the Academic Senate is responsible for formulating policies, overseeing academic quality assurance and evaluation of the learning process, approving academic policies and internal higher education regulations, and providing recommendations on curriculum development and academic standards. The Academic Senate also provides recommendations and approves

appointments and conferments of professors to maintain the quality and integrity of scholarship at UNS.

With the implementation of the Legal Entity State University governance framework, the Academic Senate's role extends beyond academic policy. It also includes providing academic considerations for non-academic policies proposed by the Rector to the Board of Trustees when such policies have implications for academic implementation. Through this function, the Academic Senate ensures that every strategic university policy remains aligned with prevailing academic values, norms, and standards.

In governance practice, the Academic Senate maintains

close collaboration with the University Leadership (Rectorate) to ensure the quality of higher education at UNS. This synergy is realized through continuous coordination in curriculum development, evaluation, and improvement, the establishment of academic standards, and the adjustment of learning systems to remain relevant to scientific advancement, societal needs, and labor market demands at both national and global levels.

Through this strategic role, the Academic Senate serves as a central pillar of the academic governance system at UNS, functioning as a balance to institutional policies so that the university's development direction remains grounded in academic excellence, accountability, and sustainability.

Dewan Profesor

Professorial Board

Dewan Profesor UNS merupakan salah satu organ penting dalam sistem tata kelola PTNBH yang berfokus pada pengembangan keilmuan, penegakan etika akademik, dan pemajuan budaya akademik di lingkungan universitas. Anggota Dewan Profesor terdiri dari seluruh guru besar aktif yang masa kerjanya ditetapkan melalui keputusan Majelis Wali Amanat UNS dan dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris.

Dewan Profesor bertindak sebagai forum strategis yang memberikan masukan kepada organ/universitas terkait arah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta integritas moral dan etika akademik yang menjadi fondasi budaya akademik UNS. Dewan Profesor tidak hanya memberi pertimbangan terhadap isu-isu keilmuan mutakhir, tetapi juga berperan dalam memperkuat integritas moral civitas academica dan masyarakat sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Profesor secara aktif memberikan masukan strategis mengenai arah pengembangan keilmuan dan integritas moral, serta menyampaikan pemikiran dan pandangan

kepada organ-organ universitas untuk mendukung kebijakan yang berpihak pada kualitas akademik dan etika kelembagaan, mencakup rekomendasi dalam pengusulan profesor, pertimbangan gelar doktor kehormatan, pengembangan budaya akademik, serta strategi pemberdayaan profesor dalam kontribusi terhadap pembangunan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Dewan Profesor juga menjalin sinergi kuat dengan Senat Akademik dalam hal penegakan etika akademik dan standar ilmiah. Hubungan ini memperkuat koordinasi dalam pengembangan budaya akademik yang etis dan kompetitif, serta membantu memastikan bahwa setiap kebijakan akademik yang diambil mempertimbangkan aspek moral dan keilmuan yang berkelanjutan. Dewan Profesor bekerja sama dengan Pimpinan Universitas (Rektorat) dalam hal pengembangan karier dan kehormatan guru besar, termasuk memberikan masukan strategis dalam kebijakan yang berdampak pada profesionalisme, integritas, serta pengembangan kapasitas akademik para profesor. Sinergi ini mendukung kualitas kepemimpinan ilmiah

di universitas sekaligus memperkuat mekanisme tata kelola yang responsif terhadap dinamika internal dan tantangan global.

Melalui struktur organisasi yang kokoh dan komitmen terhadap prinsip-prinsip akademik serta etika ilmiah, Dewan Profesor memainkan peran penting dalam memperkuat fondasi keilmuan dan budaya akademik di UNS, serta berkontribusi dalam pencapaian visi institusi sebagai universitas yang unggul, berintegritas, dan berdampak luas di tingkat nasional maupun internasional.

The Professorial Board of UNS is one of the key governing bodies within the PTNBH governance system, focusing on scientific development, the enforcement of academic ethics, and the advancement of academic culture within the university. Its members are all active professors whose terms are set by the Board of Trustees, and it is led by a Chair and Secretary.

The Professorial Board functions as a strategic forum that provides input to university governing bodies regarding the direction of scientific and technological development, as well as the moral integrity and academic ethics that underpin the academic culture of UNS. The board not only provides considerations on contemporary scientific issues but also contributes to strengthening the moral integrity of the academic community and society in accordance with its duties and authorities.

In carrying out its functions, the Professorial Board provides strategic input on the direction of scientific development and moral integrity. It offers perspectives and recommendations to university governing bodies

to support policies that prioritize academic quality and institutional ethics. These include recommendations on professorship nominations, considerations for honorary doctoral degrees, the development of academic culture, and strategies to empower professors to contribute to scientific advancement and societal development.

The Professorial Board also maintains strong synergy with the Academic Senate in upholding academic ethics and scientific standards. This relationship strengthens coordination in fostering an ethical and competitive academic culture and helps ensure that every academic policy considers sustainable moral and scientific perspectives. In addition, the Professorial Board collaborates with the University Leadership (Rectorate) in matters concerning the career development and recognition of professors, including providing strategic input on policies affecting professionalism, integrity, and the academic capacity development of professors.

Through this synergy, the board supports the quality of scientific leadership at the university while reinforcing governance mechanisms responsive to internal dynamics and global challenges.

Through a solid organizational structure and a strong commitment to academic principles and scientific ethics, the Professorial Board plays a vital role in strengthening the scientific foundation and academic culture of UNS, contributing to the realization of the university's vision as an institution that is excellent, ethical, and impactful at both national and international levels.

Pimpinan Universitas *University Leadership*

Pimpinan Universitas (Rektorat) merupakan organ eksekutif yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan operasional universitas dan implementasi kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Rektorat menjalankan fungsi kepemimpinan manajerial dan akademik dengan memastikan seluruh program dan kegiatan universitas berjalan efektif, efisien, dan selaras dengan Renstra UNS.

Dalam kerangka Catur Organ, Rektorat menjadi penghubung operasional antara kebijakan strategis yang ditetapkan MWA, pertimbangan akademik dari Senat Akademik, serta nilai-nilai keilmuan dan etika yang dijaga oleh Dewan Profesor. Sinergi ini membentuk sistem tata kelola yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi pada masa depan.

The University Leadership (Rectorate) serves as the executive body responsible for the operational management of the university and the implementation of established strategic policies. The Rectorate performs managerial and academic leadership functions by ensuring that all university programs and activities are implemented effectively and efficiently, and aligned with the UNS Strategic Plan.

Within the framework of the Four Governing Bodies, the Rectorate serves as the operational bridge between strategic policies set by the Board of Trustees, academic considerations from the Academic Senate, and the scientific values and ethical principles safeguarded by the Professorial Board. This synergy forms an integrated governance system that is adaptive and forward-looking.

Dalam menjalankan fungsi eksekutifnya, Rektorat memastikan seluruh kebijakan operasional senantiasa berpedoman pada standar akademik Senat Akademik serta pertimbangan keilmuan Dewan Profesor. Sebagai bentuk akuntabilitas kelembagaan, Rektorat secara berkala melaporkan capaian kinerja dan program tahunan kepada Majelis Wali Amanat secara transparan. Melalui sinergi Catur Organ, UNS membangun tata kelola PTNBH yang kokoh dan berkelanjutan. Hal ini memastikan setiap langkah pengembangan institusi tidak hanya responsif terhadap tantangan global, tetapi juga berlandaskan pada integritas akademik, akuntabilitas publik, serta komitmen terhadap keunggulan pendidikan tinggi.

In carrying out its executive functions, the Rectorate ensures that all operational policies consistently adhere to the academic standards established by the Academic Senate and the scholarly considerations provided by the Professorial Board. As part of institutional accountability, the Rectorate periodically reports its performance achievements and annual programs to the Board of Trustees in a transparent manner. Through the synergy of the Four Governing Bodies, UNS develops a robust and sustainable PTNBH governance system. This framework ensures that every step of institutional development is not only responsive to global challenges but also grounded in academic integrity, public accountability, and a commitment to excellence in higher education.

Struktur Organisasi Rektorat *Rectorate Organizational Structure*

Rektorat merupakan unsur pimpinan eksekutif universitas yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan operasional perguruan tinggi serta implementasi kebijakan strategis yang telah ditetapkan dalam sistem tata kelola universitas. Dalam menjalankan tugasnya, Rektor didukung oleh empat Wakil Rektor yang masing-masing membidangi akademik dan penelitian, sumber daya, kemahasiswaan dan alumni, serta perencanaan, kerja sama, internasionalisasi, dan informasi.

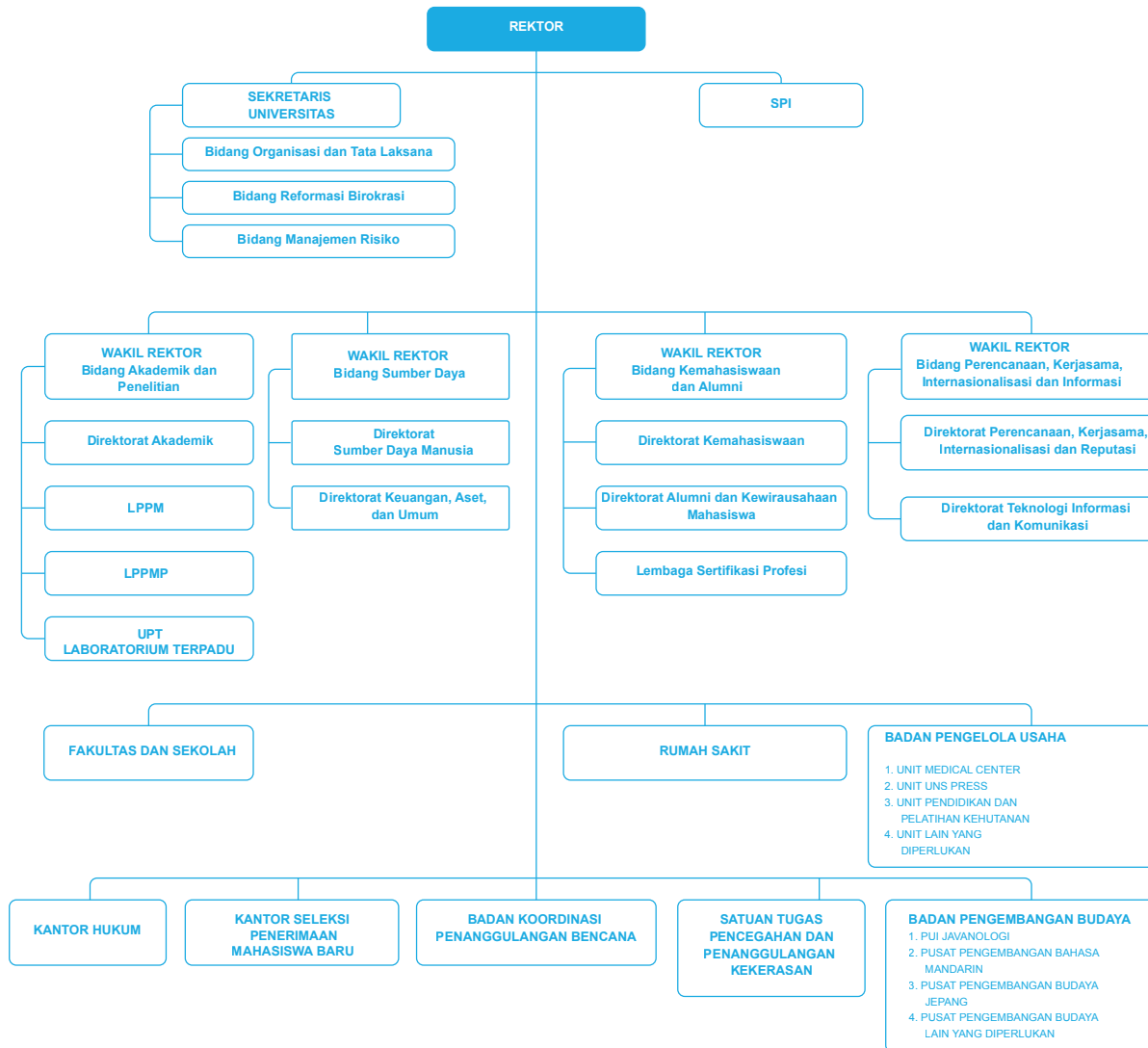
Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan koordinasi yang efektif dalam pengelolaan kegiatan akademik, pengembangan sumber daya, pelayanan kemahasiswaan, serta penguatan kerja sama dan transformasi digital universitas. Bagan berikut menggambarkan struktur organisasi Rektorat beserta unit-unit kerja yang berada di bawah koordinasinya.

The Rectorate serves as the executive leadership of Universitas Sebelas Maret, responsible for implementing institutional policies and managing academic, administrative, and operational functions. The Rector is supported by four Vice Rectors, who oversee key strategic areas: academic affairs and research, resources, student affairs and alumni, and planning, cooperation, internationalization, and information. The following organizational charts illustrate the governance structure and responsibilities within the Rectorate and its supporting units.



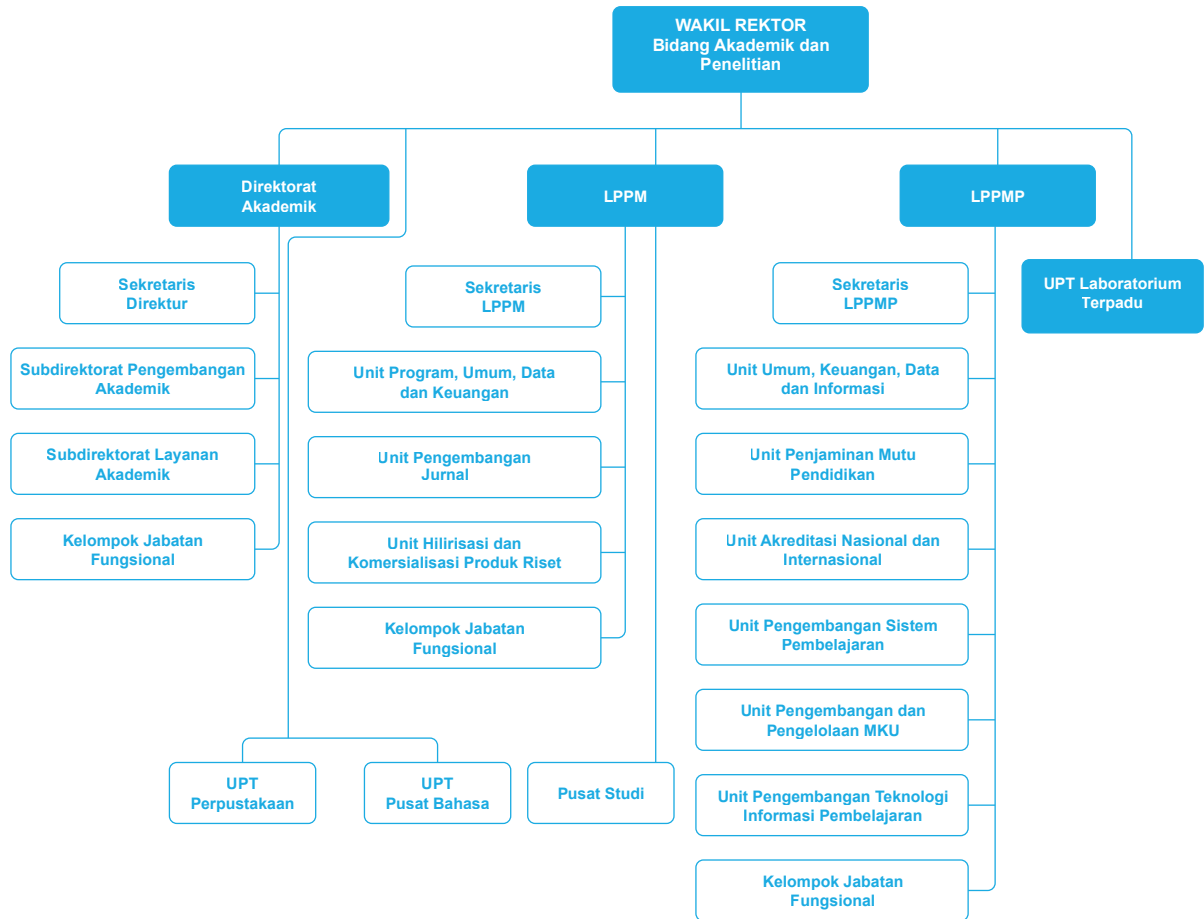
Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor

Organizational Structure of Units Under the Rector



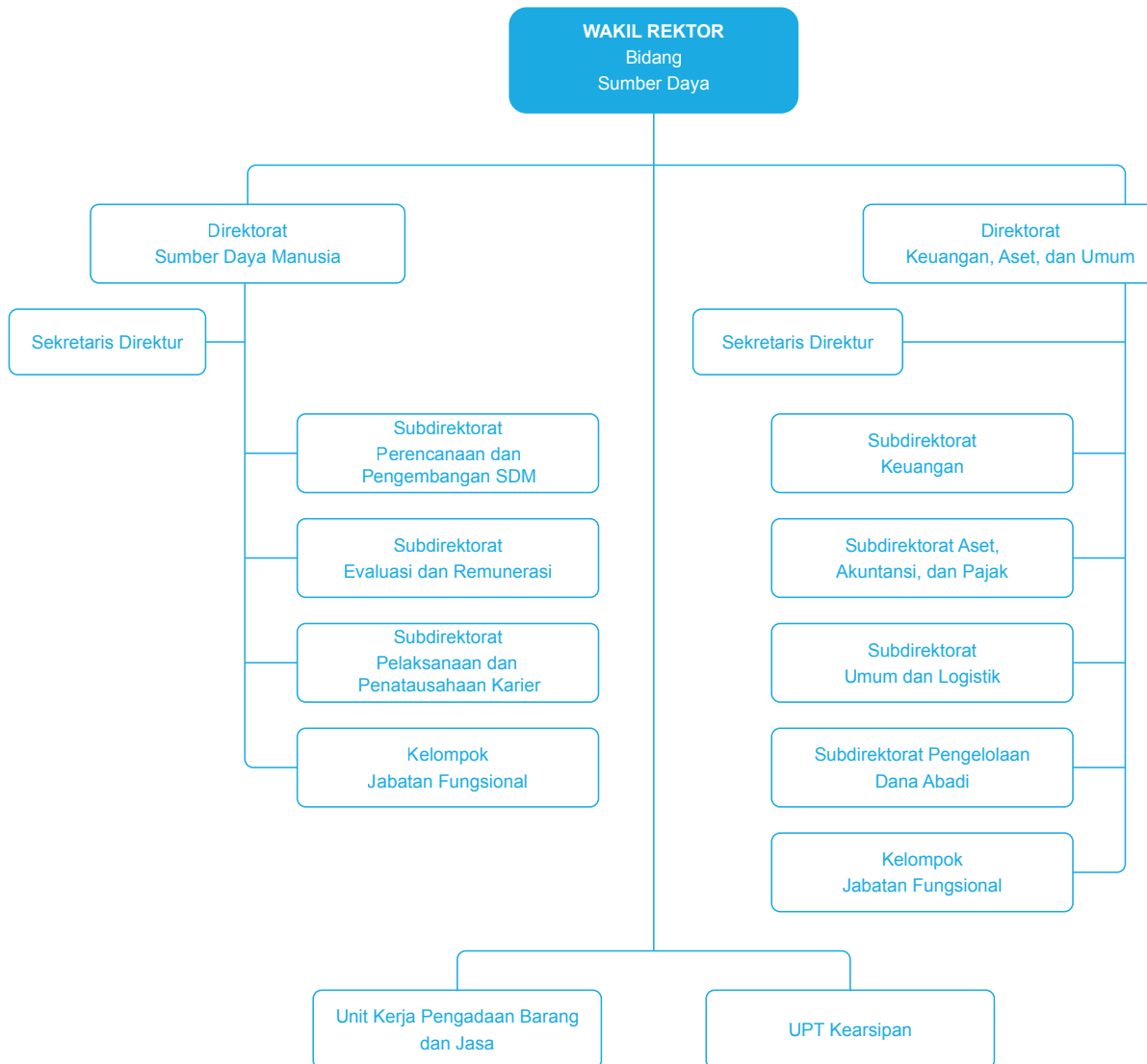
Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penelitian

Organizational Structure of the Vice Rector for Academic Affairs and Research



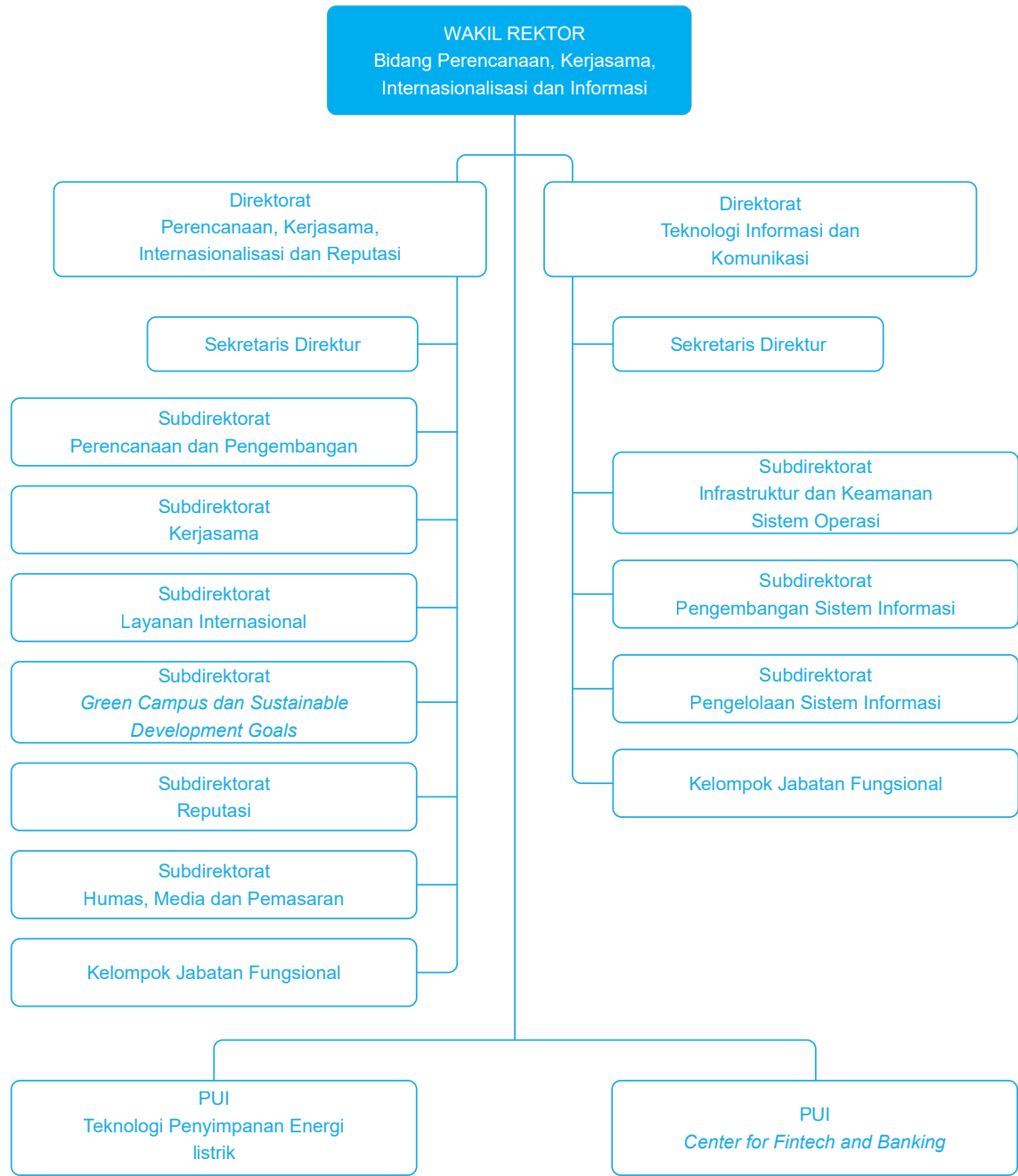
Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Wakil Rektor Bidang Sumber Daya

Organizational Structure of the Vice Rector for Resources



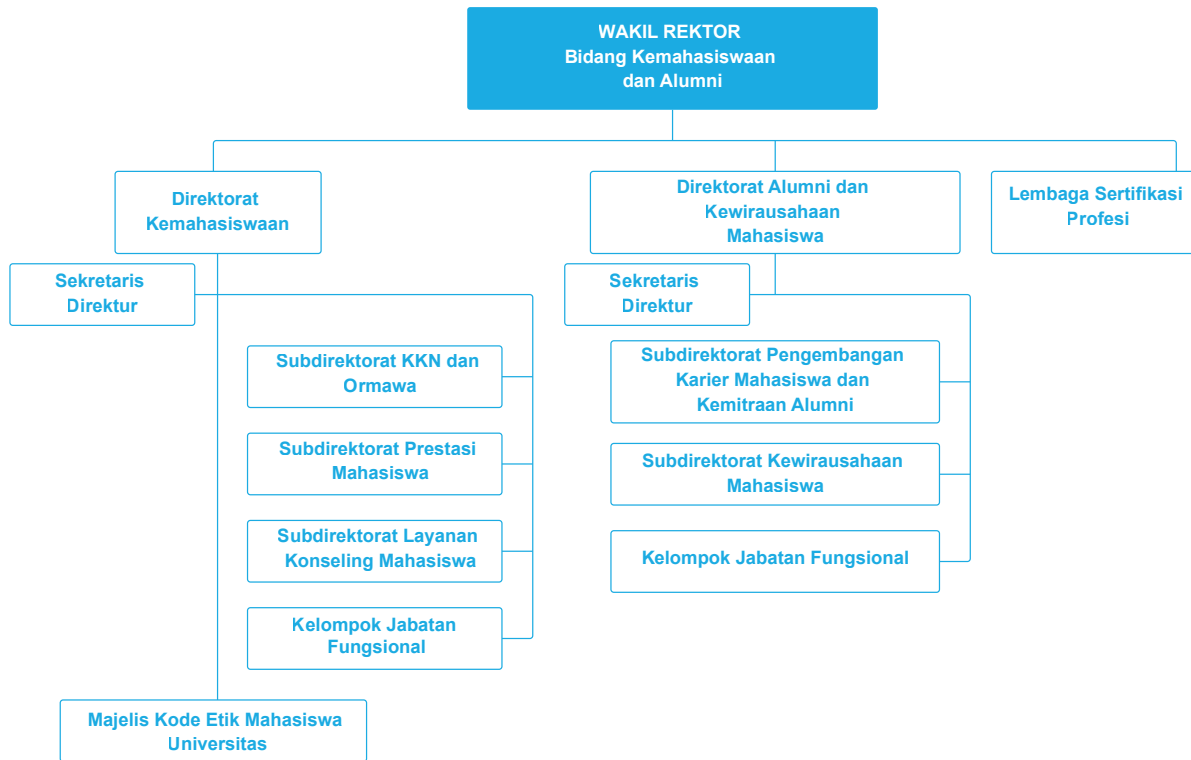
Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, Internasionalisasi dan Informasi

Organizational Structure of the Vice Rector for Planning, Partnerships, Internationalization, and Information



Bagan Organisasi dan Tata Kerja Unsur Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Organizational Structure of the Vice Rector for Student Affairs and Alumni



Dalam menjalankan fungsi eksekutifnya, Rektorat memastikan seluruh kebijakan operasional senantiasa berpedoman pada standar akademik Senat Akademik serta pertimbangan keilmuan Dewan Profesor. Sebagai bentuk akuntabilitas kelembagaan, Rektorat secara berkala melaporkan capaian kinerja dan program tahunan kepada Majelis Wali Amanat secara transparan. Melalui sinergi Catur Organ, UNS membangun tata kelola PTNBH yang kokoh dan berkelanjutan. Hal ini memastikan setiap langkah pengembangan institusi tidak hanya responsif terhadap tantangan global, tetapi juga berlandaskan pada integritas akademik, akuntabilitas publik, serta komitmen terhadap keunggulan pendidikan tinggi.

In carrying out its executive functions, the Rectorate ensures that all operational policies consistently adhere to the academic standards established by the Academic Senate and the scholarly considerations provided by the Professorial Board. As part of institutional accountability, the Rectorate periodically reports its performance achievements and annual programs to the Board of Trustees in a transparent manner. Through the synergy of the Four Governing Bodies, UNS develops a robust and sustainable PTNBH governance system. This framework ensures that every step of institutional development is not only responsive to global challenges but also grounded in academic integrity, public accountability, and a commitment to excellence in higher education.

Leadership Profiles

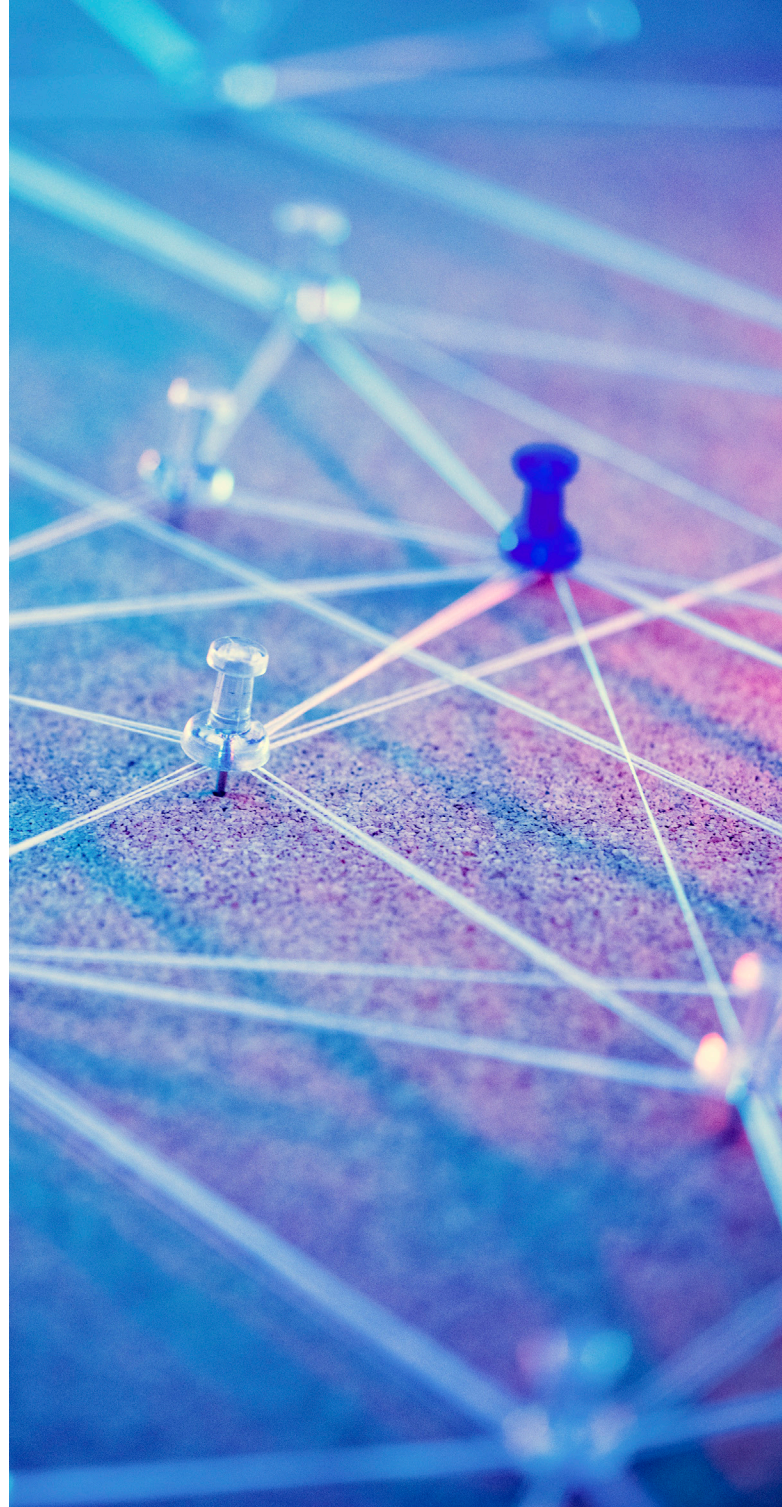
Profil Pimpinan

Kepemimpinan merupakan elemen kunci dalam menjaga kesinambungan visi dan akselerasi transformasi UNS. Profil pimpinan universitas berikut tidak semata-mata menggambarkan latar belakang personal, tetapi mencerminkan kapasitas strategis, pengalaman profesional, serta integritas tata kelola yang menopang penguatan institusi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Melalui kombinasi kompetensi akademik, pengalaman manajerial, dan komitmen terhadap nilai-nilai institusi, kepemimpinan UNS memastikan bahwa strategi dan arah pengembangan universitas dijalankan secara konsisten, akuntabel, dan berorientasi pada dampak jangka panjang.

Leadership is a key element in sustaining the institutional vision and accelerating the transformation of Universitas Sebelas Maret (UNS). The following leadership profiles not only present personal backgrounds but also reflect the strategic capacity, professional experience, and governance integrity that support the institution's strengthening as a Legal Entity State University (PTNBH).

Through a combination of academic competence, managerial experience, and a commitment to institutional values, UNS's leadership ensures that the university's strategies and development directions are implemented consistently, accountably, and with a long-term impact orientation.



(Majelis Wali Amanat/MWA) *Board of Trustees*



Ketua Majelis Wali Amanat UNS
*Chair of the Board of Trustees of
UNS*

**Prof. Dr. Muliaman Darmansyah
Hadad, Ph.D.**

*(Anggota MWA unsur Masyarakat)
Periode 2024–2029*

*(Member of the Board of Trustees repre-
senting the public)
Term of Office: 2024–2029*

Ketua MWA

Ketua Majelis Wali Amanat bertanggung jawab memimpin Majelis Wali Amanat dan memastikan pelaksanaan kebijakan strategis berjalan sesuai visi dan misi universitas.

Chair of the Board of Trustees

The Chair of the Board of Trustees is responsible for leading the Board and ensuring that the implementation of strategic policies aligns with the university's vision and mission.

Prof. Dr. Muliaman Darmansyah Hadad, Ph.D., merupakan ekonom dan profesional keuangan dengan pengalaman luas di sektor publik nasional dan internasional. Beliau memiliki rekam jejak strategis sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia, Ketua Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Duta Besar Republik Indonesia untuk Swiss dan Liechtenstein.

Dengan latar belakang kepemimpinan pada institusi keuangan negara dan regulator sektor jasa keuangan, beliau membawa perspektif tata kelola, pengawasan, dan manajemen risiko yang kuat ke dalam sistem PTNBH.

Sebagai Ketua Majelis Wali Amanat periode 2024–2029, beliau memimpin arah kebijakan strategis UNS, memastikan penguatan akuntabilitas, keberlanjutan keuangan, dan konsistensi implementasi visi institusi.

Prof. Dr. Muliaman Darmansyah Hadad, Ph.D., is an economist and financial professional with extensive experience in both national and international public sectors. He has held several strategic positions, including Deputy Governor of Bank Indonesia, Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK), and Ambassador of the Republic of Indonesia to Switzerland and Liechtenstein.

With a strong leadership background in national financial institutions and financial regulatory bodies, he brings robust perspectives on governance, oversight, and risk management to the PTNBH governance system. As Chair of the Board of Trustees for the 2024–2029 term, he leads UNS's strategic policy direction, ensuring stronger accountability, financial sustainability, and consistent implementation of the institution's vision.

Wakil Ketua MWA *Vice Chair of the Board of Trustees*



Wakil Ketua Majelis Wali Amanat UNS

*Vice Chair of the Board of Trustees of
UNS*

Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatullah, M.Pd.

(Anggota MWA unsur Senat
Akademik)
Periode 2024–2029

*(Member of the Board of Trustees repre-
senting the Academic Senate)
Term of Office: 2024–2029*

Wakil Ketua MWA

Wakil Ketua Majelis Wali Amanat mendampingi Ketua serta memimpin fungsi-fungsi tertentu dalam pembahasan kebijakan.

Vice Chair of the Board of Trustees

The Vice Chair of the Board of Trustees supports the Chair and leads specific functions in policy deliberations.

Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatullah, M.Pd., adalah Guru Besar di bidang Pendidikan dan Olahraga pada Fakultas Keolahragaan UNS.

Beliau memiliki pengalaman panjang dalam pengembangan pendidikan olahraga, manajemen pembinaan atlet, serta kepemimpinan akademik, termasuk sebagai Direktur Pascasarjana UNS.

Sebagai Wakil Ketua MWA, beliau mendukung perumusan kebijakan strategis universitas dan penguatan sinergi antarorgan dalam sistem Catur Organ UNS.

Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatullah, M.Pd., is a Professor in Education and Sports Science at the Faculty of Sports Science, UNS. He has extensive experience in sports education development, athlete development management, and academic leadership, including serving as Director of the UNS Graduate School.

As Vice Chair of the Board of Trustees, he supports the formulation of the university's strategic policies and strengthens synergy among governing bodies within the Four Governing Bodies (Catur Organ) governance system of UNS.

Sekretaris MWA *Secretary of the Board of Trustees*

Sekretaris Majelis Wali Amanat UNS

Secretary of the Board of Trustees of UNS



Prof. Dr. Eng. Ir. Syamsul Hadi, S.T., M.T.

(Anggota MWA unsur Senat Akademik) Periode 2024–2029
(Member of the Board of Trustees representing the Academic Senate) Term of Office: 2024–2029

Komisi-Komisi Fungsional *Functional Commissions*



Prof. Ari Natalia Probandari, Dr., M.P.H., Ph.D.

Ketua Komisi Keuangan dan Aset
(Anggota MWA unsur Senat Akademik)
Periode 2024–2029
*Chair of the Finance and Assets Commission
(Member of the Board of Trustees representing the Academic Senate)
Term of Office: 2024–2029*



Prof. Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn.

Ketua Komisi Sumber Daya Manusia
(Anggota MWA unsur Senat Akademik)
Periode 2024–2029
*Chair of the Human Resources Commission
(Member of the Board of Trustees representing the Academic Senate)
Term of Office: 2024–2029*



Prof. Dr. Okid Parama Astirin, M.S.

Ketua Komisi Perencanaan dan Strategi
(Anggota MWA unsur Senat Akademik)
Periode 2024–2029
*Chair of the Planning and Strategy Commission
(Member of the Board of Trustees representing the Academic Senate)
Term of Office: 2024–2029*

Anggota Majelis Wali Amanat



**Prof. Brian Yulianto, S.T.,
M.Eng., Ph.D.**

(Anggota MWA unsur Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi)

(Ex officio – Minister of Higher Education, Science, and Technology)



Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.

(Rektor)

(Ex officio – Rector)



**Prof. Dr. Sri Sulistyowati, dr.,
Sp.OG(K)**

(Ketua Senat Akademik)

(Ex officio – Chair of the Academic Senate)



**Prof. Drs. Riyadi Santosa,
M.Ed., Ph.D.**

(Anggota MWA unsur Senat Akademik)

(Member of the Board of Trustees representing the Academic Senate)



**Prof. Dr. Yunastiti
Purwaningsih, M.P.**

(Anggota MWA unsur Senat Akademik)

(Member of the Board of Trustees representing the Academic Senate)



**Prof. Dr. Bahrullah Akbar,
M.B.A., CIPM, CA., CPA.,
CSFA., CFA., CGCAE., QGIA.,
CertDA.**

(Anggota MWA unsur Masyarakat)
(Member of the Board of Trustees representing the public)



**Komjen. Pol. (P) Drs. Sutanto,
S.H.**

(Anggota MWA unsur Masyarakat)
*(Member of the Board of Trustees
representing the public)*



**Ayu Kartika Dewi, S.E.,
M.B.A.**

(Anggota MWA unsur Masyarakat)
*(Member of the Board of Trustees
representing the public)*



Ir. Budi Harto, M.M., M.Psi.

(Anggota MWA unsur Masyarakat)
*(Member of the Board of Trustees
representing alumni)*



**Hermawan Rudhianto, S.E.,
M.Si.**

(Anggota MWA unsur Tenaga
Kependidikan)
*(Member of the Board of Trustees
representing administrative staff)*



Muhamad Azhar

(Anggota MWA unsur Mahasiswa
2025–2026)
*(Member of the Board of Trustees
representing students)*

Komite Audit *Audit Committee*



Prof. Dr. Bahrullah Akbar,
M.B.A., CIPM, CA., CPA.,
CSFA., CFrA., CGCAE., QGIA.,
CertDA.

Ketua Komite Audit MWA UNS
Periode 2024–2029
*Chair of the Audit Committee of
the UNS Board of Trustees Term of
Office: 2024–2029*



Isna Putri Rahmawati, S.E.,
M.Sc., Ak.

Sekretaris Komite Audit MWA UNS
Periode 2024–2029
*Secretary of the Audit Committee of
the UNS Board of Trustees Term of
Office: 2024–2029*



Ir. Budi Harto, M.M., M.Psi.
(Anggota MWA unsur Masyarakat)
*(Member of the Board of Trustees
representing alumni)*

Anggota Komite Audit MWA UNS *Members of the Audit Committee*



Hermawan Rudhianto, S.E.,
M.Si.



Fadli Septianto, S.E., M.S.M.



Sumaryo, S.E., Akt., M.M.,
C.A.C.P.

Pimpinan Universitas (Rektorat) *University Leadership* (Rectorate)



Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.

Rektor
 Periode 2024–2029
 Rector
 Term of Office: 2024–2029

Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. merupakan Guru Besar pada Fakultas Kedokteran UNS dengan kepakaran di bidang kedokteran dan ilmu lingkungan.

Beliau memiliki pengalaman kepemimpinan sebagai Dekan Fakultas Kedokteran dan Direktur Rumah Sakit UNS, dengan fokus pada tata kelola institusi yang sehat, transparan, dan akuntabel.

Sebagai Rektor, beliau memimpin penguatan tata kelola PTNBH, akselerasi kinerja strategis, serta transformasi UNS menuju institusi yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. is a Professor at the Faculty of Medicine, Universitas Sebelas Maret, with expertise in medicine and environmental health sciences.

He has extensive leadership experience, having served as Dean of the Faculty of Medicine and Director of the UNS Hospital, with a strong focus on establishing sound, transparent, and accountable institutional governance.

As Rector, he leads the strengthening of PTNBH governance, the acceleration of strategic performance, and the transformation of UNS toward a sustainable institution with global competitiveness.



Prof. Dr. Fitria Rahmawati, S.Si, M.Si.

Wakil Rektor
 Bidang Akademik dan Penelitian
 Periode 2024–2029
 Vice Rector for Academic Affairs and Research
 Term of Office: 2024–2029

Prof. Dr. Fitria Rahmawati, S.Si., M.Si. adalah Guru Besar Ilmu Kimia pada FMIPA UNS dengan kepakaran di bidang kimia padat dan katalisis.

Beliau memiliki pengalaman dalam pengelolaan riset institusional dan jaringan internasional, termasuk keterlibatan dalam Organization for Women in Science for the Developing World (OWSD)-UNESCO.

Sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penelitian, beliau memimpin penguatan mutu akademik, peningkatan produktivitas riset, dan pengembangan reputasi ilmiah UNS di tingkat global.

Prof. Dr. Fitria Rahmawati, S.Si., M.Si. is a Professor of Chemistry at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) UNS, specializing in solid-state chemistry and catalysis.

She has extensive experience in institutional research management and international academic networks, including involvement in the Organization for Women in Science for the Developing World (OWSD)-UNESCO.

As Vice Rector for Academic Affairs and Research, she leads efforts to strengthen academic quality, enhance research productivity, and advance UNS's global scientific reputation.



Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFrA

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya
Periode 2024–2029

*Vice Rector for Resources Term of Office: 2024–
2029*

Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFrA adalah Guru Besar di bidang akuntansi sektor publik dengan fokus pada tata kelola keuangan dan audit forensik.

Beliau memiliki pengalaman kepemimpinan dalam pengelolaan keuangan dan optimalisasi aset universitas.

Sebagai Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, beliau bertanggung jawab atas penguatan sistem keuangan, manajemen aset, dan tata kelola sumber daya yang akuntabel dalam kerangka PTNBH.

Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFrA is a Professor in public sector accounting with expertise in financial governance and forensic auditing.

He has extensive leadership experience in financial management and the optimization of university assets.

As Vice Rector for Resources, he is responsible for strengthening financial systems, asset management, and accountable resource governance within the PTNBH framework.



Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan
Alumni Periode 2024–2029

*Vice Rector for Student Affairs and Alumni
Term of Office: 2024–2029*

Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D. adalah Guru Besar Teknik Mesin dengan rekam jejak riset terapan dan reputasi internasional.

Beliau memiliki pengalaman kepemimpinan di Fakultas Teknik serta keterlibatan dalam pengembangan inovasi berbasis riset.

Sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, beliau memimpin penguatan pembinaan mahasiswa, pengembangan karakter, dan jejaring alumni yang berdampak sosial.

Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D. is a Professor of Mechanical Engineering with a strong track record in applied research and international academic engagement.

He has leadership experience within the Faculty of Engineering and has been actively involved in research-based innovation development.

As Vice Rector for Student Affairs and Alumni, he leads initiatives to strengthen student development, character building, and socially impactful alumni networks.



**Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc.,
Ph.D., QCRO**

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama,
Internasionalisasi, dan Informasi Periode
2024–2029

*Vice Rector for Planning, Partnerships, Interna-
tionalization, and Information Term of Office:
2024–2029*

Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D., QCRO adalah Guru Besar Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS.

Beliau dikenal sebagai akademisi produktif dengan jejaring riset internasional serta pendiri Center for Fintech and Banking UNS.

Sebagai Wakil Rektor, beliau memimpin penguatan perencanaan strategis, kerja sama internasional, internasionalisasi institusi, serta transformasi digital informasi universitas.

Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D., QCRO is a Professor of Finance at the Faculty of Economics and Business, UNS.

He is widely recognized as a productive academic with extensive international research collaborations and as the founder of the UNS Center for Fintech and Banking.

As Vice Rector, he leads efforts to strengthen strategic planning, international partnerships, institutional internationalization, and the digital transformation of the university's information systems.

Senat Akademik Academic Senate



Prof. Dr. Sri Sulistyowati, dr., Sp.OG(K)

Ketua Senat Akademik Periode 2023–2028
Chair of the Academic Senate Term of Office: 2023–2028

Prof. Dr. Sri Sulistyowati, dr., Sp.OG(K) adalah Guru Besar Obstetri dan Ginekologi Konsultan pada Fakultas Kedokteran UNS.

Beliau aktif dalam pendidikan, penelitian, serta pengembangan layanan kesehatan ibu dan anak.

Sebagai Ketua Senat Akademik, beliau memimpin perumusan kebijakan akademik dan penguatan standar mutu pendidikan tinggi di lingkungan UNS.

Prof. Dr. Sri Sulistyowati, dr., Sp.OG(K) is a Professor and Consultant in Obstetrics and Gynecology at the Faculty of Medicine, UNS.

She is actively engaged in education, research, and the development of maternal and child healthcare services.

As Chair of the Academic Senate, she leads the formulation of academic policies and the strengthening of quality standards in higher education at UNS.



Prof. Dr. Mohammad Jamin, S.H., M.Hum.

Sekretaris Senat Akademik Periode 2023–2028
*Secretary of the Academic Senate Term of Office:
2023–2028*

Prof. Dr. Mohammad Jamin, S.H., M.Hum. adalah Guru Besar Ilmu Hukum di UNS.

Beliau memiliki kontribusi dalam penguatan tata kelola akademik dan standar regulasi internal universitas. Sebagai Sekretaris Senat Akademik, beliau mendukung pelaksanaan kebijakan akademik serta penguatan sistem normatif dalam penyelenggaraan tridarma.

Prof. Dr. Mohammad Jamin, S.H., M.Hum. is a Professor of Law at UNS.

He has contributed significantly to strengthening academic governance and internal regulatory standards within the university.

As Secretary of the Academic Senate, he supports the implementation of academic policies and reinforces the normative framework for the university's tridarma.



**Prof. Ir. Ari Handono Ramelan, M.Sc. (Hons),
Ph.D.**

Ketua Komisi Akademik dan Penelitian
*Chair of the Commission on Academic Affairs and
Research*



Prof. Dr. Sarwono, M.Sn.

Ketua Komisi Sumber Daya
Chair of the Commission on Resources



Prof. Sulisty Saputro, M.Si., Ph.D.

Ketua Komisi Kemahasiswaan dan Alumni
Chair of the Commission on Student Affairs and Alumni



Prof. Ir. Muhammad Nizam, S.T., M.T., Ph.D.

Ketua Komisi Perencanaan, Kerja Sama, Internasionalisasi dan Informasi
Chair of the Commission on Planning, Partnerships, Internationalization, and Information

Dewan Profesor *Professorial Board*

Pada tahun 2025, Dewan Profesor Universitas Sebelas Maret mengalami pergantian kepemimpinan sebagai bagian dari siklus tata kelola yang terstruktur dan demokratis. Melalui Rapat Pleno Terbuka Dewan Profesor yang diselenggarakan pada 19 November 2025 dan dihadiri oleh 179 anggota, Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd., terpilih sebagai Ketua Dewan Profesor periode 2025–2029, menggantikan Prof. Drs. Suranto, M.Sc., Ph.D., yang telah menyelesaikan masa bakti 2020–2025.

Ketua terpilih kemudian memilih Prof. Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes., sebagai Sekretaris Dewan Profesor periode 2025–2029. Proses pemilihan dilaksanakan berdasarkan tata tertib yang ditetapkan Dewan Profesor, mencerminkan komitmen UNS terhadap tata kelola akademik yang transparan, partisipatif, dan berintegritas.

UNS menyampaikan terima kasih dan penghargaan

atas pengabdian dan kepemimpinan Prof. Drs. Suranto, M.Sc., Ph.D. dan Prof. Dr. Ir. Maria Theresia Sri Budiastuti, M.Si. selama masa bakti 2020–2025, yang telah berkontribusi dalam memperkuat peran Dewan Profesor sebagai penjaga integritas akademik dan pengembangan budaya ilmiah di lingkungan universitas.

In 2025, the Professorial Board of Universitas Sebelas Maret underwent a leadership transition as part of a structured and democratic governance cycle. Through an Open Plenary Meeting of the Professorial Board held on 19 November 2025 and attended by 179 members, Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. was elected as Chair of the Professorial Board for the 2025–2029 term, succeeding Prof. Drs. Suranto, M.Sc., Ph.D., who completed his term of service for 2020–2025.

Following the election, the newly elected Chair

appointed Prof. Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes. as Secretary of the Professorial Board for the 2025–2029 term. The election process was conducted in accordance with the internal procedures established by the Professorial Board, reflecting UNS's commitment to transparent, participatory, and integrity-based academic governance.

UNS extends its sincere appreciation and gratitude to Prof. Drs. Suranto, M.Sc., Ph.D. and Prof. Dr. Ir. Maria Theresia Sri Budiastuti, M.Si. for their dedication and leadership during the 2020–2025 term, which contributed significantly to strengthening the role of the Professorial Board as a guardian of academic integrity and the development of scholarly culture within the university.

Profil Ketua dan Wakil Ketua Dewan Profesor

Profiles of the Chair and Secretary of the Professorial Board



Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.

Ketua Dewan Profesor UNS Periode 2025–2029
Mulai menjabat per 28 November 2025

Chair of the UNS Professorial Board Term of Office:
2025–2029 Effective from 28 November 2025

Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd., adalah Guru Besar Pendidikan Bahasa Inggris pada FKIP UNS.

Beliau memiliki kepakaran dalam pembelajaran bahasa dan pengembangan kurikulum serta aktif dalam penguatan profesionalisme pendidikan.

Sebagai Ketua Dewan Profesor, beliau memimpin penguatan peran Dewan Profesor dalam menjaga standar keilmuan, etika akademik, dan budaya ilmiah UNS.

Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. is a Professor of English Language Education at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) UNS.

His expertise includes language pedagogy and curriculum development, and he has been actively involved in strengthening professionalism in education.

As Chair of the Professorial Board, he leads efforts to strengthen the board's role in safeguarding scientific standards, academic ethics, and scholarly culture at UNS.



Prof. Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes.

Sekretaris Dewan Profesor UNS Periode 2025–2029

Mulai menjabat per 28 November 2025

Secretary of the UNS Professorial Board Term of Office:

2025–2029 Effective from 28 November 2025

Prof. Dr. Mohammad Jamin, S.H., M.Hum. adalah Guru Besar Ilmu Hukum di UNS.

Beliau memiliki kontribusi dalam penguatan tata kelola akademik dan standar regulasi internal universitas.

Sebagai Sekretaris Senat Akademik, beliau mendukung pelaksanaan kebijakan akademik serta penguatan sistem normatif dalam penyelenggaraan tridarma.

Prof. Dr. Mohammad Jamin, S.H., M.Hum. is a Professor of Law at UNS.

He has contributed significantly to strengthening academic governance and internal regulatory standards within the university.

As Secretary of the Academic Senate, he supports the implementation of academic policies and reinforces the normative framework for the university's tridarma.



Prof. Dr. Ir. Hadiwiyono, M.Si.

Ketua Komisi I Bidang Pengembangan Akademik dan Keilmuan Kegurubesaran

Chair of Commission I Academic Development and Professorial Scholarship



Prof. Dr. Sunny Ummul Firdaus, S.H., M.H.

Ketua Komisi II Bidang Pengembangan Etika, Jati diri, dan Peradaban Bangsa

Chair of Commission II Ethics Development, Institutional Identity, and National Civilization



**Prof. Tonang Dwi Ardyanto, dr., Sp.PK(K),
Ph.D.**

**Ketua Komisi III Bidang Pengkajian dan Solusi
Permasalahan Bangsa serta Umat Manusia**
*Chair of Commission III National and Global Problem
Analysis and Solutions*



Prof. Dr. Mardiyana, M.Si.

**Ketua Komisi IV Bidang Pengembangan Program
dan Strategi Pemberdayaan Profesor**
*Chair of Commission IV Program Development and
Professor Empowerment Strategy*

Struktur kepemimpinan yang kolektif dan berimbang inilah yang menjadi fondasi dalam menjaga stabilitas, akuntabilitas, dan kesinambungan arah transformasi UNS di tengah dinamika pendidikan tinggi global.

Struktur kepemimpinan kolektif tersebut tidak hanya memastikan arah strategis yang konsisten, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun sistem pengendalian dan manajemen risiko yang adaptif sebagai bagian dari tata kelola PTNBH.

This collective and balanced leadership structure forms the foundation for maintaining stability, accountability, and continuity in UNS's transformational direction amid the dynamics of global higher education.

Such a collective leadership framework not only ensures a consistent strategic direction but also provides the foundation for building adaptive control systems and risk management mechanisms within PTNBH governance.

Risk Management

Manajemen Risiko

Dalam fase akselerasi sebagai PTNBH, pengelolaan risiko menjadi instrumen strategis dalam menjaga kesinambungan transformasi UNS. Manajemen risiko tidak diposisikan sekadar sebagai mekanisme pengendalian, melainkan sebagai sistem yang memastikan stabilitas, akuntabilitas, dan ketahanan institusi dalam menghadapi dinamika eksternal maupun internal.

Sebagai PTNBH, UNS menerapkan manajemen risiko terintegrasi sebagai bagian dari penguatan tata kelola institusi yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko ini dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran strategis UNS sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) UNS 2024–2029, serta mendukung prinsip Good University Governance dan pengambilan keputusan berbasis risiko (risk-based decision making). Manajemen risiko UNS dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan identifikasi risiko, analisis dan pemetaan risiko, serta perumusan dan implementasi mitigasi risiko, dengan melibatkan pimpinan universitas, fakultas, dan unit kerja secara aktif.

Manajemen risiko UNS dilaksanakan berdasarkan kebijakan dan pedoman internal universitas yang dikembangkan dengan mengacu pada praktik tata kelola yang baik (best governance practices) serta disesuaikan dengan karakteristik PTNBH, guna memastikan penerapan prinsip tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan secara konsisten dalam seluruh unit kerja.

Pada tahun 2025, UNS melaksanakan proses manajemen risiko secara sistematis melalui tahapan identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko, pemetaan risiko (risk mapping), serta perumusan dan implementasi mitigasi risiko. Proses ini terintegrasi dengan perencanaan strategis dan penganggaran

universitas. Berdasarkan hasil identifikasi risiko tahun 2025, UNS mengidentifikasi 907 risiko yang tersebar pada berbagai unit kerja dan dikelompokkan ke dalam empat kategori utama, yaitu risiko strategis, operasional, keuangan, dan reputasi. Jumlah tersebut mencerminkan kompleksitas tata kelola universitas modern yang semakin terintegrasi dan berorientasi global.

In the acceleration phase as a Legal Entity State University (PTNBH), risk management has become a strategic instrument in ensuring the sustainability of institutional transformation while strengthening the organizational resilience of Universitas Sebelas Maret (UNS) in responding to both external and internal dynamics. Risk management is not merely a control mechanism but a system that ensures institutional stability, accountability, and resilience in the face of evolving internal and external challenges.

As a PTNBH, UNS implements integrated risk management to strengthen accountable, transparent, and sustainable institutional governance. The implementation of risk management is designed to ensure the achievement of UNS strategic objectives as outlined in the UNS Strategic Plan (Renstra) 2024–2029, while supporting the principles of Good University Governance and risk-based decision-making.

Risk management at UNS is implemented systematically through stages of risk identification, risk analysis and evaluation, risk mapping, and the formulation and implementation of mitigation measures, involving active participation from university leadership, faculties, and administrative units. This process is integrated with the university's strategic planning and budgeting mechanisms.

The UNS risk management system is implemented

in accordance with internal university policies and guidelines, developed with reference to best governance practices and adapted to the characteristics of a PTNBH institution. This approach ensures consistent application of accountable, transparent, and sustainable governance principles across all organizational units.

Based on the results of the 2025 risk identification process, UNS identified 907 risks across various organizational units. These risks are categorized into four main groups: strategic risks, operational risks, financial risks, and reputational risks. This number reflects the growing complexity of governance in a modern, increasingly integrated, and globally oriented university environment.

Peta Risiko

Risk Mapping

1. Klasifikasi Risik *Risk Classification:*

- **Risiko Strategis:** Daya saing institusi, internasionalisasi, akreditasi, dan keberlanjutan kebijakan.

- **Risiko Operasional:** Proses akademik, layanan administrasi, infrastruktur, dan sistem teknologi informasi.

- **Risiko Keuangan:** Ketergantungan pendanaan, realisasi anggaran, dan keberlanjutan PNBP.

- **Risiko Reputasi:** Kepatuhan regulasi, etika akademik, dan persepsi publik

- **Strategic Risks:** *Institutional competitiveness, internationalization, accreditation, and policy sustainability.*

- **Operational Risks:** *Academic processes, administrative services, infrastructure, and information technology systems.*

- **Financial Risks:** *Funding dependency, budget realization, and sustainability of non-tax revenue (PNBP).*

- **Reputational Risks:** *Regulatory compliance, academic ethics, and public perception.*

2. Distribusi Risiko *Risk Distribution*

Hasil analisis dan pemetaan risiko menunjukkan bahwa risiko UNS tersebar pada tingkat rendah, sedang, hingga tinggi, dengan karakteristik sebagai berikut:

- **Bidang Ilmu Terapan memiliki tingkat risiko tertinggi ($\pm 34\%$), terutama terkait aktivitas praktikum, laboratorium, keselamatan kerja, dan kerja sama industri.**

- **Bidang Sains dan Teknologi menyumbang sekitar $\pm 23\%$ risiko, terutama pada pengelolaan riset dan infrastruktur teknologi.**

- **Bidang Non-Akademik mencakup $\pm 18\%$ risiko terkait tata kelola, keuangan, dan layanan pendukung.**

- **Bidang Akademik dan Kemahasiswaan menyumbang $\pm 16\%$ risiko terkait mutu pembelajaran dan layanan mahasiswa.**

- *Bidang Sosial dan Humaniora memiliki proporsi risiko terendah ($\pm 10\%$).*

Tingginya proporsi risiko pada bidang Ilmu Terapan mencerminkan eksposur yang lebih besar terhadap aktivitas laboratorium, kemitraan industri, keselamatan kerja, dan kepatuhan terhadap regulasi, yang secara inheren meningkatkan kompleksitas operasional dibandingkan dengan bidang lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas laboratorium, kerja sama industri, serta standar keselamatan kerja menjadi area prioritas dalam sistem manajemen risiko UNS.

The results of the risk analysis and mapping indicate that UNS risks are distributed across low, medium, and high levels, with the following characteristics:

- Applied Sciences account for the highest proportion of risks (approximately 34%), mainly related to practicum activities, laboratory management, occupational safety, and industry collaboration.
- Science and Technology contribute approximately 23% of risks, primarily associated with research management and technological infrastructure.
- Non-Academic Areas account for approximately 18% of risks related to governance, financial management, and supporting services.
- Academic and Student Affairs contribute approximately 16% of the risks related to learning quality and student services.
- Social Sciences and Humanities represent the lowest proportion of risks (approximately 10%).

The higher proportion of risks in the Applied Sciences reflects greater exposure to laboratory activities, industry partnerships, occupational safety requirements, and regulatory compliance, which inherently increase operational complexity compared to other fields. This condition highlights that laboratory management, industry collaboration, and safety standards constitute priority areas within the UNS risk management system.

3. Pemetaan Risiko *Risk Mapping Matrix*

Pemetaan risiko UNS dilakukan dengan mempertimbangkan dua dimensi utama, yaitu tingkat dampak (impact) dan probabilitas (likelihood) dari setiap risiko yang teridentifikasi. Pendekatan ini memungkinkan universitas untuk memprioritaskan pengelolaan risiko berdasarkan tingkat urgensi serta potensi pengaruhnya terhadap pencapaian sasaran strategis institusi.

The risk mapping framework at UNS considers two main dimensions: impact and likelihood of each identified risk. This approach enables the university to prioritize risk management efforts based on urgency and the potential effect on the achievement of institutional strategic objectives.

Dampak/Probabilitas Impact/Probability	Rendah Low	Sedang Medium	Tinggi High
Tinggi <i>High Impact</i>	Reputasi <i>Reputational</i>	Akademik <i>Academic</i>	Strategis <i>Strategic</i>
Sedang <i>Medium Impact</i>	Operasional <i>Operational</i>	Keuangan <i>Financial</i>	Reputasi <i>Reputational</i>
Rendah <i>Low Impact</i>	Administratif <i>Administrative</i>	Operasional minor <i>Minor Operational</i>	-

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa risiko strategis dan akademik berada pada kategori dengan dampak tinggi, sehingga memerlukan pengawasan dan pengendalian yang lebih intensif oleh pimpinan universitas. Sementara itu, risiko operasional dan keuangan berada pada kategori dampak sedang yang memerlukan penguatan sistem pengendalian internal serta optimalisasi prosedur operasional.

Pendekatan pemetaan ini membantu UNS menentukan prioritas mitigasi risiko secara lebih terarah, sehingga sumber daya institusi dapat difokuskan pada area risiko yang memiliki potensi dampak paling signifikan terhadap keberlanjutan institusi. Risiko dengan kategori dampak dan probabilitas tinggi menjadi prioritas utama dalam strategi mitigasi risiko UNS.

The mapping results indicate that strategic and academic risks fall within the high-impact category and therefore require more intensive monitoring and control by university leadership. Meanwhile, operational and financial risks fall within the medium-impact category, requiring strengthened internal control systems and optimized operational procedures.

This mapping approach enables UNS to determine risk-mitigation priorities more effectively, ensuring that institutional resources are focused on risk areas with the greatest potential impact on institutional sustainability. Risks categorized with high impact and high probability are prioritized in the UNS risk mitigation strategy.

4. Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*

UNS telah melaksanakan berbagai strategi mitigasi risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat risiko masing-masing unit kerja, antara lain:

UNS has implemented various risk mitigation strategies tailored to the characteristics and risk levels of each organizational unit, including:

- Penguatan tata kelola akademik melalui penyusunan dan sosialisasi SOP, audit mutu internal, serta konsistensi penerapan siklus PPEPP.
- Optimalisasi sistem digital untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan layanan administrasi guna mengurangi risiko operasional.
- Diversifikasi sumber pendanaan melalui penguatan kerja sama riset, layanan laboratorium komersial, dan hibah eksternal.
- Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, sertifikasi, dan pendampingan dalam bidang akademik, riset, dan tata kelola.
- Penguatan budaya integritas dan kepatuhan, termasuk sosialisasi Zona Integritas, pencegahan

gratifikasi, dan kepatuhan terhadap regulasi.

- Strengthening academic governance through the development and dissemination of standard operating procedures (SOPs), internal quality audits, and consistent implementation of the PPEPP quality assurance cycle.
- Optimizing digital systems to support learning, research, and administrative services in order to reduce operational risks.
- Diversifying funding sources through enhanced

research collaboration, commercial laboratory services, and external grants.

- Enhancing human resource capacity through training, certification, and mentoring in academic, research, and governance areas.
- Strengthening a culture of integrity and compliance, including the promotion of Integrity Zones, prevention of gratuities, and adherence to regulatory frameworks.

Seluruh langkah mitigasi tersebut dilaksanakan dengan pendekatan penurunan kemungkinan risiko (likelihood), penurunan dampak risiko (impact), serta pada beberapa kasus melalui penghindaran atau eliminasi sumber risiko.

Berdasarkan hasil identifikasi dan pemetaan risiko, UNS mengidentifikasi sejumlah risiko strategis utama yang memerlukan perhatian prioritas, antara lain penurunan daya saing dan reputasi global, potensi penurunan pendaftaran mahasiswa, gangguan pada sistem akademik dan teknologi informasi, ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, ketidakpatuhan terhadap regulasi dan etika, serta potensi penurunan mutu pembelajaran pada program studi.

All mitigation measures are implemented through approaches that reduce the likelihood of risks, minimize their potential impact, and, in certain cases, avoid or eliminate the sources of risk.

Based on the results of risk identification and mapping, UNS has identified several key strategic risks that require priority attention, including a potential decline in global competitiveness and reputation, possible decreases in student enrollment, disruptions to academic and information technology systems, dependency on certain funding sources, non-compliance with regulations and ethical standards, as well as the potential decline in the quality of learning within study programs.

5. Respons Risiko Strategis *Strategic Risk Response*

Salah satu risiko strategis utama yang menjadi perhatian UNS adalah risiko penurunan pendaftaran mahasiswa. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, UNS telah menyusun sejumlah langkah strategis yang meliputi penguatan branding dan promosi institusi, pengembangan program studi unggulan dan internasional, peningkatan kualitas layanan mahasiswa, optimalisasi jejaring alumni dan industri, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendaftaran secara berkala oleh pimpinan universitas dan unit terkait.

Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi, UNS memastikan stabilitas institusi, perlindungan reputasi, serta pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan. Manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai alat strategis dalam mendukung transformasi UNS menuju universitas berdaya saing global.

Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis risiko, UNS memperkuat ketahanan institusional dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan eksternal sekaligus menjaga kepercayaan publik sebagai PTNBH. Pengelolaan risiko menjadi bagian integral dari arsitektur kepemimpinan yang memastikan akselerasi institusi berjalan dalam koridor tata kelola yang sehat dan berkelanjutan.

One of the major strategic risks identified by UNS is the potential decline in student enrollment. To anticipate this risk, UNS has developed several strategic measures, including strengthening institutional branding and promotion, developing flagship and international study programs, improving student services, optimizing alumni and industry networks, and conducting periodic monitoring and evaluation of student enrollment by university leadership and relevant units.

Through the implementation of structured and integrated risk management, UNS ensures institutional stability, protects its reputation, and supports the sustainable achievement of strategic objectives. Risk management functions not only as a control mechanism but also as a strategic tool in supporting UNS's transformation into a globally competitive university.

With an adaptive and risk-based approach, UNS strengthens institutional resilience in responding to external uncertainties while maintaining public trust as a Legal Entity State University. Risk management has become an integral part of the leadership architecture that ensures institutional acceleration proceeds within a framework of sound and sustainable governance.

Management Discussion & Analysis (MD&A)

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Kinerja keuangan UNS pada periode 2021–2025 mencerminkan stabilitas, disiplin fiskal, serta penguatan kemandirian institusi sebagai PTNBH. Analisis komposisi pendapatan berikut memberikan gambaran mengenai ketahanan struktur keuangan UNS dalam mendukung akselerasi tridarma, transformasi kelembagaan, serta pengembangan jangka panjang universitas.

The financial performance of UNS during the 2021–2025 period reflects stability, fiscal discipline, and the strengthening of institutional autonomy as a Legal Entity State University (PTNBH). The following analysis of revenue composition provides an overview of UNS's financial structure's resilience in supporting the acceleration of the tridarma, institutional transformation, and the university's long-term development.

Tabel Analisis Komposisi Pendapatan dan Kemandirian PTNBH UNS Tahun 2021–2025

Table - Analysis of Revenue Composition and PTNBH Institutional Autonomy of UNS, 2021–2025

Table Tren Komposisi Pendapatan PTNBH UNS

Revenue Composition Trends of UNS as a PTNBH

	2021	%	2022	%	2023	%	2024	%	2025	%
Pendapatan Revenue										
Layanan Pendidikan Educational Service Revenue	584.438.252.605	45.54 %	643.057.592.924	50.95%	629.689.313.084	50.19%	611.281.270.449	43.08%	645.414.164.912	49.07%
Bantuan BPPTNBH Government Support for PTNBH	87.272.541.000	6.80%	74.916.053.000	5.94%	98.519.912.095	7.85%	164.414.425.315	11.59%	116.287.140.087	8.84 %
Lainnya (RS UNS dan Unit Bisnis) Other Revenue (UNS Hospital and Business Units)	238.803.945.424	18.61%	126.616.348.229	10.03%	161.964.654.546	12.91%	152.341.088.965	10.74%	161.202.785.393	12.25%
APBN-RMN State Budget - Non-Tax Revenue Allocation	238.495.426.873	18.59%	233.542.071.184	18.50%	231.596.878.981	18.46%	261.819.550.237	18.45%	275.978.356.662	20.98%
Hibah/ Sumbangan Grants and Donations	11.534.400.757	0.90%	34.076.023.013	2.70%	22.829.222.524	1.82%	91.378.145.410	6.44%	1.970.595.765	0.15%
Kerja Sama Partnership Revenue	122.676.738.230	9.56%	149.951.944.394	11.88%	110.081.395.840	8.77%	137.784.245.745	9.71%	114.363.622.145	8.70%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.283.221.304.889		1.262.160.032.762		1.254.681.386.070		1.419.018.726.121		1.315.216.664.964	

UNS Revenue Structure 2025

Revenue Overview

Rp 1,32T

Total Revenue 2025

Key Sources

49%

**Educational
Services:
Top
Contributor**

21%

**Public Support:
Government
Government Funding
(APBN-RM)**

Diversification & Collaboration

12%

**Business Units
& UNS Hospital
(strengthening
self-reliance)**

9%

**Cooperation
(strategic national &
global collaboration)**

The revenue structure is increasingly balanced and diversified

Selama periode 2021–2025, UNS mencatat total pendapatan yang berfluktuasi namun tetap berada pada level yang kuat untuk mendukung keberlangsungan operasional dan pengembangan institusi. Total pendapatan UNS berada pada kisaran Rp1,23 triliun hingga Rp1,42 triliun per tahun, dengan capaian tertinggi pada tahun 2024 sebesar Rp1,42

triliun. Pada tahun 2025, total pendapatan tercatat sebesar Rp1,32 triliun, menunjukkan penyesuaian yang wajar seiring dinamika sumber pendanaan.

Fluktuasi tersebut tetap berada dalam rentang yang sehat dan terkendali, mencerminkan kemampuan UNS dalam menjaga kesinambungan operasional sekaligus

fleksibilitas dalam merespons dinamika kebijakan dan lingkungan eksternal.

Pendapatan dari layanan pendidikan secara konsisten menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan UNS. Selama lima tahun terakhir, kontribusi pendapatan layanan pendidikan berada pada rentang 43,08% hingga 50,95%. Pada tahun 2025, pendapatan layanan pendidikan tercatat sebesar Rp645,4 miliar atau 49,07% dari total pendapatan. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan akademik tetap menjadi fondasi utama keuangan universitas dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi.

Konsistensi kontribusi ini menunjukkan bahwa kekuatan akademik UNS tidak hanya berdampak pada reputasi dan mutu, tetapi juga menjadi fondasi stabilitas keuangan institusi.

Pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP PTNBH) menunjukkan tren fluktuatif dengan kecenderungan meningkat dalam jangka menengah. Kontribusi BP PTNBH meningkat dari 6,80% pada tahun 2021 menjadi 11,59% pada tahun 2024, sebelum menurun menjadi 8,84% pada tahun 2025. Variasi ini dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan prioritas alokasi anggaran pendidikan tinggi pada masing-masing tahun anggaran.

Pendapatan lainnya yang bersumber dari unit bisnis dan kegiatan usaha UNS juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap struktur pendapatan. Kontribusi pendapatan ini berada pada kisaran 10,03% hingga 18,61% selama periode pengamatan, dengan realisasi sebesar Rp161,2 miliar atau 12,26% pada tahun 2025. Pendapatan dari unit bisnis berperan penting dalam mendukung diversifikasi sumber pendanaan serta memperkuat kemandirian finansial UNS sebagai PTNBH.

Peran unit bisnis yang semakin terstruktur memperlihatkan upaya UNS dalam memperluas basis pendapatan nonakademik tanpa mengurangi fokus pada misi utama pendidikan dan riset.

Pendapatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara–Rupiah Murni (APBN-RM) menunjukkan peran yang cukup dominan dalam struktur pendapatan UNS. Selama periode 2021–2025, kontribusi APBN-RM berada pada rentang 18,45% hingga 20,90%, dengan realisasi tahun 2025 sebesar Rp275,98 miliar atau 20,99%. Hal ini mencerminkan keberlanjutan dukungan pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi negeri, khususnya dalam mendukung fungsi layanan publik UNS.

Kombinasi antara dukungan pemerintah dan penguatan pendapatan mandiri ini memperlihatkan model pembiayaan yang relatif seimbang dan berkelanjutan.

Sementara itu, pendapatan dari hibah dan sumbangan menunjukkan kontribusi yang relatif kecil dan cenderung menurun, dengan porsi di bawah 1% pada tahun 2025. Pendapatan dari kerja sama mencatat kontribusi yang relatif stabil pada kisaran 8%–12%, dengan realisasi sebesar Rp114,4 miliar atau 8,70% pada tahun 2025. Pendapatan kerja sama ini mencerminkan keterlibatan UNS dalam kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, struktur pendapatan UNS selama periode 2021–2025 menunjukkan komposisi yang semakin berimbang antara pendapatan akademik, pendanaan pemerintah, dan pendapatan nonakademik. Kondisi ini menggambarkan kemampuan UNS dalam menjaga stabilitas keuangan sekaligus memperkuat kemandirian institusi sebagai PTNBH. Diversifikasi sumber pendapatan tersebut menjadi landasan yang penting bagi UNS untuk mendukung pengembangan institusi secara berkelanjutan, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi.

Struktur pendapatan yang berimbang tersebut menjadi indikator penting ketahanan finansial UNS dalam menjalankan mandat PTNBH. Diversifikasi sumber pendapatan tidak hanya memperkuat kemandirian, tetapi juga memberikan ruang fiskal yang lebih adaptif dalam mendukung investasi strategis, pengembangan

infrastruktur, peningkatan mutu akademik, serta perluasan kolaborasi global. Dengan fondasi keuangan yang sehat dan dikelola secara disiplin, UNS berada pada posisi yang kokoh untuk melanjutkan fase akselerasi menuju universitas berkelas dunia yang berdampak dan berkelanjutan.

During the 2021–2025 period, Universitas Sebelas Maret (UNS) recorded total revenue that fluctuated within a stable and resilient range, supporting the sustainability of operations and institutional development. Total revenue ranged from IDR 1.23 trillion to IDR 1.42 trillion per year, with the highest level recorded in 2024 at IDR 1.42 trillion. In 2025, total revenue reached IDR 1.32 trillion, reflecting a reasonable adjustment in line with evolving funding dynamics.

Despite these fluctuations, revenue levels remained within a healthy and controlled range, demonstrating UNS's capacity to maintain operational continuity while retaining flexibility in responding to policy developments and changes in the external environment.

Revenue from educational services consistently remained the largest contributor to the university's total revenue. Over the past five years, the share of educational service revenue ranged from 43.08% to 50.95%. In 2025, educational service revenue amounted to IDR 645.4 billion, accounting for 49.07% of total revenue. This highlights that academic activities remain the primary financial foundation supporting the implementation of the Tridharma of Higher Education.

The consistency of this contribution demonstrates that UNS's academic strength not only enhances institutional reputation and quality but also serves as a key pillar of financial stability.

Revenue from Legal Entity State University Funding Assistance (BP PTNBH) showed a fluctuating trend with a generally increasing trajectory over the medium term. Its contribution rose from 6.80% in 2021 to 11.59% in 2024, before declining to 8.84% in 2025. This variation

reflects adjustments in government policy and priorities in higher education funding allocation across different fiscal years.

Other revenue generated from business units and institutional commercial activities also contributed significantly to the overall revenue structure. During the observed period, this category accounted for between 10.03% and 18.61% of total revenue, with IDR 161.2 billion (12.26%) recorded in 2025. Revenue from business units plays an important role in supporting funding diversification and strengthening UNS's financial autonomy as a PTNBH institution.

The increasingly structured development of business units reflects UNS's efforts to expand its non-academic revenue base while maintaining its core focus on education and research.

Revenue sourced from the State Budget (APBN-RM) also constitutes a significant component of UNS revenue. During the 2021–2025 period, the contribution of APBN-RM ranged between 18.45% and 20.90%, with IDR 275.98 billion (20.99%) recorded in 2025. This reflects the continued support of the Indonesian government for public higher education, particularly in supporting UNS's role in delivering public services in higher education.

The combination of government support and strengthened independent revenue sources demonstrates a relatively balanced and sustainable financing model.

Meanwhile, revenue from grants and donations contributed a relatively small and declining share, accounting for less than 1% in 2025. Revenue from collaborative partnerships, however, remained relatively stable at 8%–12%, reaching IDR 114.4 billion (8.70%) in 2025. This partnership-based revenue reflects UNS's engagement in collaborations with a wide range of strategic partners at both national and international levels.

Overall, the UNS revenue structure during the 2021–2025 period shows an increasingly balanced mix of academic revenue, government funding, and non-academic income sources. This condition illustrates UNS’s ability to maintain financial stability while strengthening institutional autonomy as a PTNBH.

The diversification of revenue sources provides an important foundation for UNS to support sustainable, adaptive institutional development aimed at improving the quality of higher education services.

A balanced revenue structure also serves as a key indicator of UNS’s financial resilience in carrying out its PTNBH mandate. Revenue diversification not only strengthens institutional autonomy but also provides greater fiscal flexibility to support strategic investments, infrastructure development, academic quality improvement, and the expansion of global collaborations. With a sound and well-managed financial foundation, UNS is well-positioned to continue accelerating toward becoming a globally competitive, impactful, and sustainable university.

Financial Performance 2021-2025

Specific Revenue Contributors

20.99%

Government Funding (APBN-RM)
Continued Public Support

12.26%

Business Units & UNS Hospital
Strengthening Institutional Autonomy

Rp 1.42T

Highest Revenue 2024

49.07%

Main Contributor Educational Services 2025

Revenue diversification continues to improve, creating a more balanced and resilient financial structure.

Analisis dan Uraian Kinerja Pendapatan

Revenue Performance Analysis and Discussion

Dalam konteks penguatan tata kelola keuangan sebagai PTNBH, rasio operasional menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan pengelolaan sumber daya institusi.

Within the framework of strengthening financial governance at the Legal Entity State University (PTNBH), operational ratios serve as important indicators for assessing the effectiveness, efficiency, and sustainability of institutional resource management.

Rasio Belanja Operasional ter

Operating Expenditure to Total Revenue Ratio hadap Total Pendapatan

Rasio belanja operasional terhadap total pendapatan digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kemampuan Universitas dalam mengelola sumber daya keuangan secara berimbang dan berkelanjutan, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

The operating expenditure-to-total revenue ratio is used as a key indicator to assess the University's ability to manage financial resources in a balanced and sustainable manner, reflecting the effectiveness of program and activity implementation as planned in the Annual Work and Budget Plan (RKAT).

Ringkasan Kinerja Keuangan Tahun 2025

Financial Performance Summary 2025

Operating Expenditure Ratio Table

Tabel. Rasio Belanja Operasional *Operating Expenditure Ratio Table*

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in full Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan <i>Description</i>	2025
Total Pendapatan <i>Total Revenue</i>	1.315.216.664.966
Total Belanja Operasional <i>Total Operating Expenditure</i>	1.272.996.476.633
Rasio Belanja Operasional terhadap Total Pendapatan <i>Operating Expenditure to Total Revenue Ratio</i>	96,79%

Analisis dan Uraian Kinerja Pendapatan

Revenue Performance Analysis and Discussion

Dalam konteks penguatan tata kelola keuangan sebagai PTNBH, rasio operasional menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan pengelolaan sumber daya institusi.

Rasio Belanja Operasional terhadap Total Pendapatan

Operating Expenditure to Total Revenue Ratio

Rasio belanja operasional terhadap total pendapatan digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kemampuan Universitas dalam mengelola sumber daya keuangan secara berimbang dan berkelanjutan, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Within the framework of strengthening financial governance at the Legal Entity State University (PTNBH), operational ratios serve as important indicators for assessing the effectiveness, efficiency, and sustainability of institutional resource management.

The operating expenditure-to-total revenue ratio is used as a key indicator to assess the University's ability to manage financial resources in a balanced and sustainable manner, reflecting the effectiveness of program and activity implementation as planned in the Annual Work and Budget Plan (RKAT).

Ringkasan Kinerja Keuangan Tahun 2025

Financial Performance Summary 2025

Tabel Rasio Belanja Operasional

Operating Expenditure Ratio Table

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in full Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025
Total Pendapatan Total Revenue	1.315.216.664.966
Total Belanja Operasional Total Operating Expenditure	1.272.996.476.633
Rasio Belanja Operasional terhadap Total Pendapatan Operating Expenditure to Total Revenue Ratio	96,79%

Analisis dan Uraian Kinerja

Performance Analysis and Discussion

1. Pendapatan dan Belanja Operasional

1. Revenue and Operating Expenditure

Total pendapatan universitas mencerminkan kapasitas pendanaan yang tersedia untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta layanan penunjang institusi, baik yang bersumber dari dana APBN maupun pendapatan mandiri. Pendapatan tersebut dikelola untuk memastikan kesinambungan operasional dan pencapaian sasaran strategis Universitas.

Belanja operasional merupakan realisasi penggunaan sumber daya keuangan untuk menjalankan aktivitas inti Universitas secara berkelanjutan, yang meliputi beban pegawai, beban barang dan jasa, pemeliharaan, serta kebutuhan operasional lainnya.

Total university revenue reflects the funding capacity available to support the implementation of the Tridharma of Higher Education as well as institutional supporting services, sourced from both the State Budget (APBN) and independent revenue streams. These revenues are managed to ensure operational sustainability and to achieve the University's strategic objectives.

Operating expenditure represents the utilization of financial resources to sustain the University's core activities, including personnel expenses, expenditure on goods and services, maintenance costs, and other operational requirements.

2. Rasio Belanja Operasional terhadap Total Pendapatan

2. Operating Expenditure to Total Revenue Ratio

Pada tahun 2025, rasio belanja operasional terhadap total pendapatan tercatat sebesar **96,79%**. Rasio ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan universitas dialokasikan kembali untuk mendukung operasional rutin serta peningkatan kualitas layanan. Pada saat yang sama, rasio tersebut tetap berada dalam batas yang sehat sehingga Universitas masih mampu menjaga surplus operasional dan ruang fiskal untuk penguatan aset neto.

In 2025, the operating expenditure-to-total revenue ratio was 96.79%. This ratio indicates that most of the University's revenue is allocated to routine operational activities and to improving service quality. At the same time, the ratio remains within a healthy range, allowing the University to maintain an operational surplus and fiscal space for strengthening net assets.

Dana Abadi Universitas

University Endowment Fund

1. Ikhtisar Dana Abadi

1. *Endowment Fund Overview*

Pembentukan Dana Abadi UNS menjadi tonggak penting dalam membangun strategi keberlanjutan finansial jangka panjang. Melalui skema *endowment* yang dikelola secara profesional, UNS memperkuat fondasi kemandirian ekonomi institusi serta menciptakan mekanisme pendanaan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan akademik dan transformasi universitas di masa depan.

Dana Abadi (*Endowment Fund*) adalah dana yang dibentuk dengan menghimpun sejumlah dana yang dikelola secara khusus, di mana hasil dari pengelolaan dana tersebut digunakan untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi tanpa mengurangi nilai pokok dana tersebut. Dana Abadi Sebelas Maret (DAS) adalah wujud nyata komitmen UNS dalam membangun masa depan pendidikan yang berkelanjutan.

Pembentukan Dana Abadi ditetapkan oleh Rektor setelah mendapat persetujuan dari Majelis Wali Amanat. Pengelolaan dana abadi dilaksanakan secara terpisah dari dana operasional rutin UNS berdasarkan kebijakan Rektor. Pengelolaan dana abadi ini meliputi penghimpunan, pengembangan, penggunaan hasil pengembangan, dan pertanggungjawaban penggunaan hasil pengembangan. Pengelolaan Dana Abadi dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, kehati-hatian, dan berkelanjutan.

2. Nilai dan Posisi Dana Abadi

2. *Value and Position of the Endowment Fund*

Tahun 2025 merupakan tahun inisiasi resmi pembentukan dan pengelolaan Dana Abadi Universitas. Seluruh aset Dana Abadi diklasifikasikan sebagai aset jangka panjang dengan pembatasan

The establishment of the UNS Endowment Fund represents a significant milestone in building a long-term financial sustainability strategy. Through a professionally managed endowment scheme, UNS strengthens the foundation of institutional financial independence while creating a sustainable funding mechanism to support academic development and future university transformation.

The Endowment Fund is a fund established by accumulating capital, managed separately, in which the returns generated from the investment are used to support the Tridharma of Higher Education, without reducing the fund's principal value. The Sebelas Maret Endowment Fund (Dana Abadi Sebelas Maret/DAS) reflects UNS's commitment to building a sustainable future for higher education.

The establishment of the endowment fund is determined by the Rector with approval from the Board of Trustees. The fund is managed separately from UNS operational funds in accordance with policies set by the Rector. The management of the endowment fund includes fundraising, fund development, the utilization of investment returns, and accountability for their use.

Endowment fund management is conducted in accordance with the principles of transparency, accountability, prudence, and sustainability.

penggunaan yang bersifat permanen, sesuai dengan tujuan pembentukannya.

The year 2025 marks the official initiation of the

establishment and management of the University Endowment Fund. All endowment assets are classified

as long-term assets with permanent usage restrictions in accordance with the fund's purpose.

Tabel. Nilai Dana Abadi Universitas per 31 Desember 2025

Endowment Fund Value as of 31 December 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh) (Presented in full Rupiah)

Komponen Component	Nilai Value
Pokok Dana (<i>Corpus</i>) <i>Principal Fund (Corpus)</i>	10.002.108.966
Hasil Pengembangan Dana <i>Investment Returns</i>	41.620.728
Total Dana Abadi <i>Total Endowment Fund</i>	10.043.729.694

Pokok Dana Abadi bersumber dari surplus anggaran Universitas dan/atau kontribusi donatur. Hasil pengembangan dana mencerminkan imbal hasil penempatan dana selama tahun berjalan. Nilai Dana Abadi pada akhir tahun 2025 menunjukkan fase awal pelebagaan *endowment fund* sebagai instrumen pendanaan jangka panjang Universitas. Inisiasi ini menjadi fondasi strategis dalam membangun sumber pendanaan jangka panjang yang tidak bergantung pada fluktuasi pendapatan tahunan.

The principal endowment fund originates from the University's budget surplus and/or donor contributions. The investment return reflects the yield generated from fund placements during the year.

The endowment value at the end of 2025 reflects the initial institutionalization phase of the endowment fund as a long-term financing instrument. This initiative provides a strategic foundation for building a sustainable funding source less dependent on annual revenue fluctuations.

3. Kebijakan Pengelolaan dan Distribusi Penempatan Dana

3. *Fund Placement and Investment Policy*

Universitas menempatkan Dana Abadi pada instrumen investasi berisiko rendah guna menjaga stabilitas nilai pokok dan memastikan ketersediaan likuiditas atas hasil pengembangan dana.

UNS places endowment funds in low-risk investment instruments to maintain the stability of principal value and ensure the liquidity of investment returns.

Tabel. Distribusi Penempatan Dana Abadi per 31 Desember 2025

Endowment Fund Placement Distribution as of 31 December 2025

(Presented in full Rupiah)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Instrumen Penempatan Investment Instrument	Nilai Value	Persentas Percentage
Giro <i>Current Account</i>	43.729.694	0,44%
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	10.000.000.000	99,56%
Total Penempatan Total Placement	10.043.729.694	100,00%

Dominasi penempatan pada deposito berjangka mencerminkan kebijakan investasi yang memprioritaskan keamanan nilai pokok dan stabilitas imbal hasil pada tahap awal pembentukan Dana Abadi. Hingga akhir tahun 2025, Universitas belum melakukan penempatan Dana Abadi pada instrumen dengan tingkat risiko yang lebih tinggi.

The dominance of time deposits reflects an investment policy that prioritizes principal security and stable returns in the early phase of endowment fund establishment. As of the end of 2025, the University has not yet allocated endowment funds to higher-risk investment instruments.

4. Kebijakan Pemanfaatan Dana Abadi

4. Endowment Fund Utilization Policy

Pemanfaatan hasil Dana Abadi dilakukan melalui Keputusan Rektor. Sesuai kebijakan, pokok Dana Abadi wajib dipertahankan secara utuh dan hanya hasil pengembangan dana yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan tertentu yang bersifat strategis dan berorientasi jangka panjang.

Hasil Pengembangan Dana Abadi UNS dapat digunakan untuk:

The utilization of endowment fund returns is determined through a Rector's Decree. In accordance with the policy, the principal endowment fund must remain intact, while only the investment returns may be used to support strategic and long-term initiatives.

The investment returns may be allocated for:

- penambahan pokok Dana Abadi UNS;
- pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat seperti:

pengembangan fasilitas gedung dan laboratorium pendidikan; pemberian beasiswa; bantuan untuk penelitian inovasi; pengabdian kepada masyarakat; pengembangan infrastruktur; pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi sumber daya manusia; dan pengembangan lainnya yang memberikan manfaat bagi UNS dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat realisasi penggunaan pokok Dana Abadi.

- Increasing the principal value of the UNS Endowment Fund
- Supporting education, research, and community service development, including: development of educational facilities and laboratories scholarship provision support for innovation research community engagement programs infrastructure development training and

competency development for human resources other initiatives benefiting UNS in accordance with prevailing regulations.

As of 31 December 2025, there has been no realization of principal fund utilization.

Ikhtisar Kesehatan Keuangan Universitas *University Financial Health Overview*

Ikhtisar kesehatan keuangan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan UNS pada tahun berjalan, yang mencakup aspek likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi pemanfaatan aset.

The financial health overview provides a comprehensive picture of the University's financial condition for the year, covering liquidity, profitability, solvency, and asset utilization efficiency.

Financial Health Ratio Summary

Ringkasan Rasio Kesehatan Keuangan

Financial Health Ratio Table

Tabel. Ringkasan Rasio Kesehatan Keuangan

(Percentage)

(Dalam persentase)

Kelompok Rasio Ratio Category	Indikator Indicator	2025	2024
Likuiditas Liquidity	Rasio Lancar Current Ratio	332,71%	219,00%
	Rasio Cepat Quick Ratio	322,15%	209,07%
	Rasio Kas Cash Ratio	300,64%	180,07%
Profitabilitas Profitability	Margin Laba Bersih Net Profit Margin	3,33%	8,21%
	Imbal Hasil Aset (ROA) Return on Assets	2,31%	6,20%
	Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Return on Equity	2,46%	7,01%
Solvabilitas Solvency	Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	3,77%	5,37%
	Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	4,02%	6,08%

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

1. Likuiditas

1. *Liquidity*

Pada tahun 2025, UNS menunjukkan posisi likuiditas yang sangat kuat. Rasio lancar tercatat sebesar 332,71%, didukung oleh peningkatan aset lancar serta pengelolaan liabilitas jangka pendek yang lebih efisien. Rasio kas sebesar 300,64% mengindikasikan bahwa Universitas memiliki kapasitas yang sangat memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas yang tersedia.

Tingkat likuiditas tersebut berada jauh di atas ambang batas konvensional keberlanjutan keuangan, yang menunjukkan kapasitas internal UNS dalam menjaga stabilitas operasional dan fleksibilitas pendanaan jangka pendek.

In 2025, UNS demonstrated a very strong liquidity position. The current ratio reached 332.71%, supported by increased current assets and more efficient short-term liability management. The cash ratio of 300.64% indicates that the University has a strong capacity to meet all short-term obligations solely through available cash and cash equivalents.

This level of liquidity is significantly above conventional financial sustainability thresholds, reflecting UNS's internal capacity to maintain operational stability and short-term financial flexibility.

2. Profitabilitas

2. *Profitability*

Meskipun universitas tetap membukukan surplus pada tahun 2025, rasio profitabilitas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Margin laba bersih menurun dari 8,21% pada tahun 2024 menjadi 3,33% pada tahun 2025. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan secara signifikan pada perolehan pendapatan hibah aset tetap pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

Penurunan margin pada tahun 2025 tidak mencerminkan adanya kelemahan struktural dalam kinerja keuangan Universitas, melainkan merupakan proses normalisasi setelah adanya penerimaan hibah aset tetap yang bersifat non-recurring pada tahun 2024.

Walaupun rasio profitabilitas menurun secara persentase, Universitas tetap menjaga posisi surplus sebagai bagian dari strategi penguatan aset neto dan keberlanjutan pendanaan jangka panjang. Investasi yang dilakukan pada periode berjalan diharapkan

memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap kinerja keuangan pada periode mendatang.

Although the University continued to record a surplus in 2025, profitability ratios declined compared to the previous year. Net profit margin decreased from 8.21% in 2024 to 3.33% in 2025. This decline was mainly influenced by a significant decrease in fixed asset grant revenue in 2025 compared to 2024.

The margin decline in 2025 does not indicate structural weaknesses in the University's financial performance, but rather reflects a normalization following the non-recurring fixed-asset grants received in 2024.

Despite the decline in profitability ratios, the University maintained a surplus position as part of its strategy to strengthen net assets and long-term financial sustainability.

3. Solvabilitas

3. *Solvency*

Rasio solvabilitas universitas menunjukkan struktur permodalan yang sangat sehat dengan tingkat ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang yang rendah. Rasio utang terhadap aset sebesar 3,77% dan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 4,02% berada jauh di bawah batas maksimum pinjaman internal universitas sebesar 10% dari aset bersih.

Posisi ini mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam pengelolaan pendanaan serta tingginya tingkat kemandirian finansial Universitas sebagai PTNBH.

The University's solvency ratios indicate a very healthy capital structure with low reliance on debt financing. The debt-to-asset ratio of 3.77% and debt-to-equity ratio of 4.02% remain significantly below the University's internal borrowing limit of 10% of net assets.

This position reflects the application of prudence principles in financial management and UNS's high level of financial independence as a PTNBH.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas sebagai Indikator Kemandirian Ekonomi PTNBH

Liquidity and Solvency Ratios as Indicators of PTNBH Economic Independence

Sebagai PTNBH, UNS dituntut untuk memiliki tingkat kemandirian ekonomi yang memadai guna menjamin keberlanjutan operasional dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Dalam konteks tersebut, rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan sebagai indikator utama untuk menilai ketahanan fiskal, otonomi pengelolaan keuangan, serta kemampuan Universitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tanpa ketergantungan yang berlebihan pada pendanaan eksternal.

Transformasi kelembagaan menjadi PTNBH memberikan fleksibilitas yang lebih luas dalam pengelolaan kas, aset, dan pendapatan mandiri non-APBN. Namun demikian, fleksibilitas tersebut juga menuntut disiplin yang tinggi dalam menjaga kesehatan neraca dan memastikan bahwa otonomi keuangan dijalankan secara pruden, transparan, dan akuntabel.

As a PTNBH, UNS is required to maintain an adequate level of economic independence to ensure the sustainability of operations and the implementation of the Tridharma of Higher Education. In this context, liquidity and solvency ratios serve as key indicators to assess fiscal resilience, financial management autonomy, and the University's ability to meet both short-term and long-term obligations without excessive dependence on external funding.

The institutional transformation into a PTNBH provides greater flexibility in managing cash, assets, and independent non-APBN revenue. However, such flexibility also requires strong discipline in maintaining balance sheet health and ensuring that financial autonomy is implemented prudently, transparently, and accountably.

1. Likuiditas sebagai Fondasi Kemandirian Operasional

1. *Liquidity as the Foundation of Operational Independence*

Penguatan likuiditas Universitas mencerminkan kapasitas internal yang memadai untuk mendukung kesinambungan operasional sepanjang tahun anggaran. Posisi kas dan aset lancar yang kuat memberikan fleksibilitas bagi Universitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga kelancaran pembiayaan aktivitas akademik dan nonakademik, termasuk pada periode dengan penerimaan yang relatif lebih rendah.

Untuk menjaga stabilitas likuiditas sepanjang tahun anggaran, Universitas telah menerapkan kebijakan pengelolaan kas yang proaktif melalui penempatan dana sementara pada instrumen keuangan jangka pendek yang likuid dan berisiko rendah. Strategi ini wujud optimalisasi saldo kas yang menganggur (*idle cash*) sekaligus memastikan ketersediaan dana operasional pada saat dibutuhkan.

Tingginya tingkat likuiditas tersebut menunjukkan bahwa Universitas memiliki kemampuan internal yang kuat untuk membiayai operasional rutin tanpa ketergantungan pada pencairan dana APBN, sehingga memperkuat otonomi keuangan dan ketahanan operasional sebagai PTNBH.

2. Solvabilitas dan Struktur Permodalan yang Prudent

2. *Solvency and a Prudent Capital Structure*

Struktur permodalan UNS menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang yang sangat rendah. Kondisi ini menegaskan bahwa pertumbuhan aset dan pengembangan infrastruktur strategis didukung terutama oleh pendanaan internal dan pendapatan mandiri, sejalan dengan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam pengelolaan keuangan PTNBH.

Kondisi tersebut konsisten dengan kebijakan internal Universitas yang membatasi total pinjaman maksimal sebesar 10% dari nilai aset bersih. Dengan realisasi

Strengthened university liquidity reflects sufficient internal capacity to support operational continuity throughout the fiscal year. A strong position in cash and current assets provides the University with flexibility to meet short-term obligations and maintain the continuity of funding for academic and non-academic activities, including during periods of relatively lower revenue inflows.

To maintain liquidity stability throughout the fiscal year, the University has implemented a proactive cash management policy by placing temporary funds in short-term, liquid, low-risk financial instruments. This strategy optimizes idle cash balances while ensuring operational funds are available when needed.

The high level of liquidity indicates that the University possesses strong internal capacity to finance routine operations without relying on disbursements from state budget funds (APBN), thereby strengthening financial autonomy and operational resilience as a PTNBH.

rasio solvabilitas yang berada jauh di bawah ambang batas tersebut, Universitas beroperasi dalam tingkat risiko keuangan yang rendah dan memiliki kapasitas yang memadai untuk menyerap potensi guncangan fiskal.

Rendahnya nilai utang eksternal juga memberikan ruang fiskal yang lebih luas bagi Universitas untuk membiayai pengembangan aset dan proyek strategis melalui pendanaan internal, tanpa menambah tekanan kewajiban jangka panjang yang dapat membatasi fleksibilitas keuangan di masa depan.

Struktur permodalan yang konservatif ini memperkuat daya tahan institusi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi serta memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang.

The capital structure of UNS demonstrates a very low level of dependence on debt-based financing. This condition confirms that asset growth and strategic infrastructure development are primarily funded by internal resources and independent revenue sources, in line with the principle of prudence in PTNBH's financial management.

This condition is consistent with the University's internal policy that limits total borrowing to a maximum of 10%

of net assets. With solvency ratios significantly below this threshold, the University operates at a low level of financial risk and maintains sufficient capacity to absorb potential fiscal shocks.

The low level of external debt also provides broader fiscal space for the University to finance asset development and strategic projects through internal funding without increasing long-term obligations that could limit financial flexibility in the future.

This conservative capital structure strengthens institutional resilience in facing economic uncertainty while providing flexibility for long-term strategic decision-making.

3. Implikasi terhadap Kemandirian Ekonomi Universitas

3. *Implications for the University's Economic Independence*

Kombinasi antara likuiditas yang kuat dan solvabilitas yang sehat merupakan indikator utama kemandirian ekonomi UNS sebagai PTNBH. Struktur keuangan yang didominasi oleh aset neto internal mencerminkan kemampuan Universitas untuk membiayai pertumbuhan institusi, termasuk pembangunan infrastruktur strategis, pengembangan unit usaha, dan peningkatan kualitas layanan akademik, dengan tingkat ketergantungan yang minimal terhadap pembiayaan berbasis utang.

Secara tidak langsung, kondisi tersebut juga mendukung konsistensi pencapaian opini audit yang baik serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan Universitas.

The combination of strong liquidity and healthy solvency serves as a key indicator of UNS's economic independence as a PTNBH. A financial structure dominated by internally generated net assets reflects the University's ability to finance institutional growth, including strategic infrastructure development, business unit expansion, and improvements in academic service quality, with minimal dependence on debt-based financing.

Indirectly, this condition also supports the consistent achievement of favorable audit opinions and strengthens stakeholder confidence in the University's financial management.

Key Financial Highlights 2025

- Total Pendapatan: Rp1,32 triliun
- Rasio Belanja Operasional: 96,79%
- Rasio Lancar: 332,71%
- Rasio Utang terhadap Aset: 3,77%
- Dana Abadi: Rp10,04 miliar (fase inisiasi)

- Total Revenue: IDR 1.32 trillion
- Operating Expenditure Ratio: 96.79%
- Current Ratio: 332.71%
- Debt to Asset Ratio: 3.77%
- Endowment Fund: IDR 10.04 billion (initiation phase)

Indikator-indikator keuangan tersebut selanjutnya tercermin secara komprehensif dalam laporan keuangan konsolidasian UNS yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian ringkas berikut memberikan gambaran posisi keuangan, kinerja operasional, serta perubahan aset neto Universitas sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas publik.

These financial indicators are comprehensively reflected in the UNS consolidated financial statements, which are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The following summary provides an overview of the University's financial position, operational performance, and changes in net assets, in line with UNS's commitment to transparency and public accountability.

Condensed Financial Statements

Laporan Keuangan Ringkas

UNS terus memperkuat tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Laporan keuangan konsolidasian UNS disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan menjadi dasar utama dalam menilai kinerja, posisi keuangan, serta arus kas universitas.

UNS continues to strengthen financial governance that is transparent, accountable, and sustainability-oriented. The consolidated financial statements of UNS are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and serve as the primary basis for assessing the university's performance, financial position, and cash flows.

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2025
dan 2024**

**(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**As of December 31, 2025 and
2024**

**(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
ASET			ASSET
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	214.946.965.857	181.978.344.207	Cash and Cash
Piutang Usaha dan Lain-lain	13.917.678.232	28.199.750.954	Equivalents Accounts and Other Receivables
Pembayaran Dimuka	1.456.432.986	1.102.263.948	Advance Payment
Persediaan	7.555.922.284	10.030.901.618	Inventories
Aset Lancar Lain	3.363.933	-	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	237.880.363.292	221.311.260.727	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Properti Investasi	104.815.298.529	108.573.089.785	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang	10.000.000.000	-	Long Term Investments
Aset Tetap	1.537.538.254.312	1.547.909.282.808	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	1.124.705.231	1.398.091.812	Intangible Assets
Aset Lainnya	3.256.327.756	1.231.098.343	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.656.734.585.828	1.659.111.562.748	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.894.614.949.120	1.880.422.823.475	TOTAL ASSET
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	43.672.920.443	41.464.408.630	Unearned Revenues

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Utang Usaha dan Lain-lain	24.793.424.598	59.480.031.765	Accounts and Other Payables
Utang Pajak	132.020.940	113.052.415	Taxes Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.598.365.981	101.057.492.810	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	68.598.365.981	101.057.492.810	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO			NET ASSETS
Aset Neto			Net Assets
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	1.588.958.464.358	1.550.122.866.705	Without Restrictions from Resource Providers
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya Aset Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali	237.057.100.239	229.242.040.673	With Restrictions from Resource Providers
	1.826.015.564.597	1.779.364.907.378	Net Assets Atributable to the Parent Entity
	1.018.542	423.287	Non-Controlling Interest
JUMLAH ASET NETO	1.826.016.583.138	1.779.365.330.665	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	1.894.614.949.120	1.880.422.823.475	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
Pendapatan Tanpa Pembatasan Layanan Pendidikan	645.414.164.912	621.615.082.829	Revenues Without Restrictions Educational Services

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP PTN BH)	116.287.140.087	164.414.425.315	Funding Assistance for Public State University with Legal Entity (BP PTN BH)
Lainnya	161.202.785.393	142.007.276.585	Other
Jumlah Pendapatan Tanpa Pembatasan	922.904.090.392	928.036.784.729	Total Revenues Without Restrictions
Beban Tanpa Pembatasan			Expenses Without Restrictions
Pegawai	370.504.482.304	394.221.488.700	Employee
Non Pegawai	29.641.190.639	26.728.890.214	Non-Employee
Barang dan Jasa	225.460.171.921	219.462.098.123	Good and Service
Perjalanan Dinas	19.006.063.234	27.665.405.411	Business Travel
Perbaikan dan Pemeliharaan	34.165.173.502	34.793.245.079	Repair and Maintenance
Persediaan	49.160.566.239	43.387.348.720	Inventory
Penyusutan Aset Tetap	147.084.731.900	144.836.859.608	Fixed Asset Depreciation
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	438.581.581	592.449.814	Intangible Asset Amortization
Penyisihan Piutang	559.730.548	373.650.697	Allowance for Doubtful Account
Pajak	1.922.123.705	230.546.580	Tax
Lainnya	6.125.081.911	5.316.939.665	Other
Jumlah Beban Tanpa Pembatasan	884.067.897.484	897.608.922.611	Total Expenses Without Restrictions
SURPLUS (DEFISIT) TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	38.836.192.907	30.427.862.118	SURPLUS (DEFICIT) WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
Pendapatan Dengan Pembatasan			Revenues With Restrictions

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Anggaran dan Belanja Negara (APBN)	275.978.356.662	261.819.550.237	State Revenue and Expenditure Budget (APBN)
Hibah	1.970.595.765	91.378.145.410	Grants
Lainnya	114.363.622.145	137.784.245.745	Other
Jumlah Pendapatan Dengan Pembatasan	392.312.574.572	490.981.941.392	Total Revenues With Restrictions
Beban Dengan Pembatasan			Expenses With Restrictions
Pegawai	301.287.269.294	285.661.878.289	Employee
Non Pegawai	12.453.475.176	22.572.067.455	Non-Employee
Barang dan Jasa	60.121.276.698	83.428.347.599	Good and Service
Perjalanan Dinas	8.762.218.838	10.887.479.082	Business Travel
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.829.638.156	1.513.330.248	Repair and Maintenance
Lainnya	43.636.844	835.386.524	Other
Jumlah Beban Dengan Pembatasan	384.497.515.006	404.898.489.197	Total Expenses With Restrictions
SURPLUS (DEFISIT) DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	7.815.059.566	86.083.452.195	SURPLUS (DEFICIT) WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	46.651.252.473	116.511.314.313	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Surplus yang Diatribusikan kepada:			Surplus Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	46.650.657.218	116.511.464.694	Owners of the Parent Entity

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	
Kepentingan Non Pengendali	595.255	(150.381)	Non-Controlling Interest
	<u>46.651.252.473</u>	<u>116.511.314.313</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	46.650.657.218	116.511.464.694	Total Comprehensive Income Atributable to:
Kepentingan Non Pengendali	595.255	(150.381)	Owners of the Parent Entity
	<u>46.651.252.473</u>	<u>116.511.314.313</u>	Non-Controlling Interest

Closing



Secara keseluruhan, penguatan tata kelola, manajemen risiko yang terintegrasi, kinerja keuangan yang sehat, serta inisiasi Dana Abadi sebagai instrumen pendanaan jangka panjang menunjukkan bahwa UNS tidak hanya bertumbuh, tetapi juga semakin matang sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang tangguh dan akuntabel. Struktur permodalan yang prudent, likuiditas yang kuat, diversifikasi pendapatan yang berimbang, serta sistem pengendalian risiko yang adaptif menjadi fondasi ketahanan institusional dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi global.

Memasuki lima dasawarsa pengabdian, UNS menegaskan bahwa akselerasi prestasi yang berdampak tidak dibangun di atas ekspansi semata, melainkan di atas fondasi tata kelola yang kokoh, disiplin fiskal, dan visi jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan kesiapan struktural, strategis, dan finansial tersebut, UNS berada pada posisi yang solid untuk melangkah ke fase transformasi berikutnya dengan lebih percaya diri, adaptif, dan bertanggung jawab dalam menghadirkan dampak nyata bagi bangsa serta komunitas global.

Closing

Overall, the strengthening of governance, the implementation of integrated risk management, sound financial performance, and the initiation of the Endowment Fund as a long-term financing instrument demonstrate that UNS is not only growing but also becoming increasingly mature as a resilient and accountable Legal Entity State University (PTNBH). A prudent capital structure, strong liquidity, balanced revenue diversification, and an adaptive risk management system form the foundation of institutional resilience in navigating the dynamics of global higher education.

Entering its fifth decade of service, UNS affirms that the acceleration of impactful achievements is not built merely on expansion, but on a solid foundation of strong governance, fiscal discipline, and a sustainable long-term vision. With this structural, strategic, and financial readiness, UNS is well-positioned to advance into the next phase of transformation with greater confidence, adaptability, and responsibility in delivering meaningful impact for the nation and the global community.



Jalan Ir. Sutami 36A Kentingan, Jebres, Surakarta,
Jawa Tengah. Indonesia 57126.
sebelasmaret@mail.uns.ac.id
Telepon 646994-0271 | Faksimile : 646655-0271

Didukung oleh:



Bank Jateng

